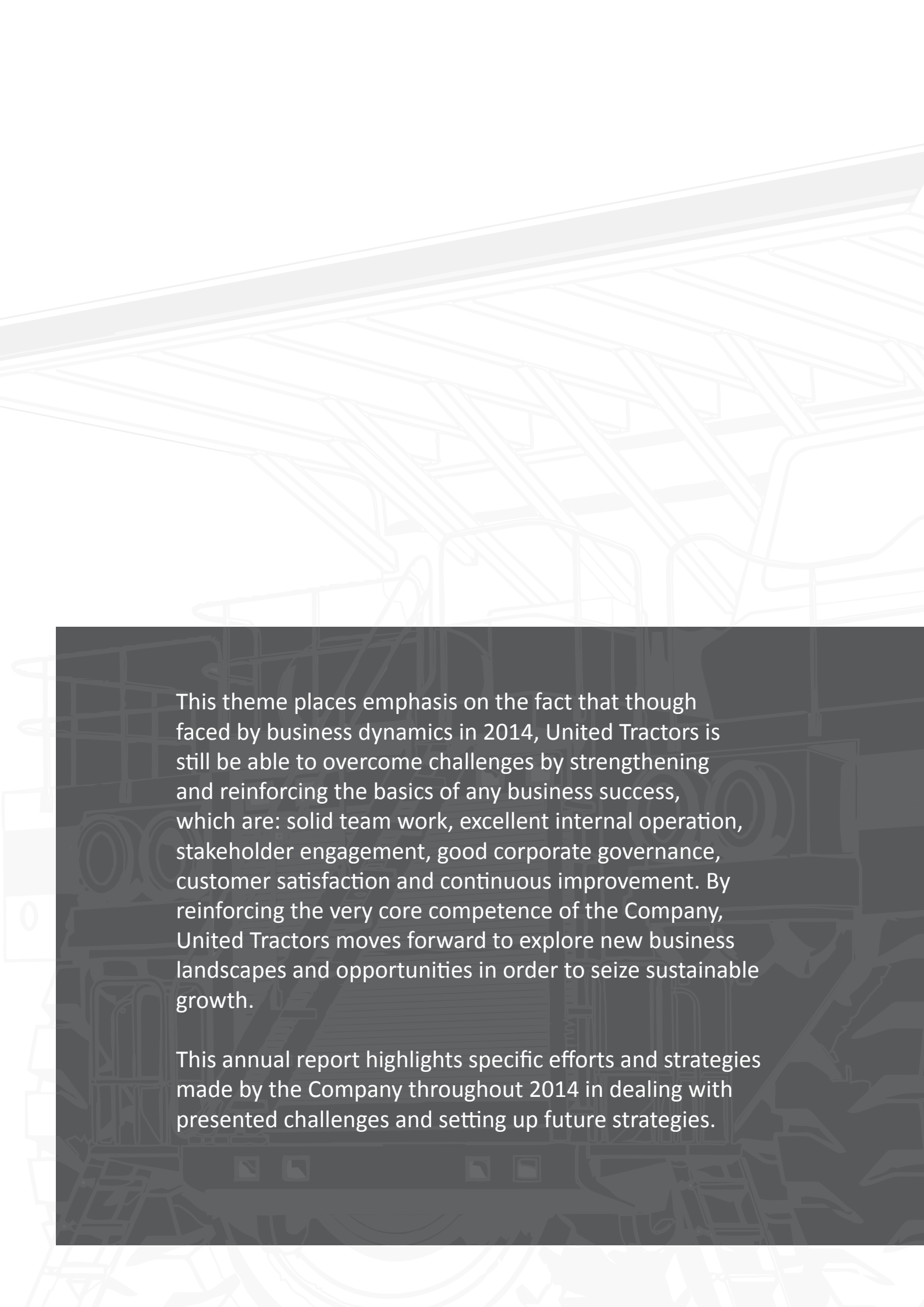


REINFORCING

THE CORE

THROUGH BACK TO BASICS SPIRIT





This theme places emphasis on the fact that though faced by business dynamics in 2014, United Tractors is still be able to overcome challenges by strengthening and reinforcing the basics of any business success, which are: solid team work, excellent internal operation, stakeholder engagement, good corporate governance, customer satisfaction and continuous improvement. By reinforcing the very core competence of the Company, United Tractors moves forward to explore new business landscapes and opportunities in order to seize sustainable growth.

This annual report highlights specific efforts and strategies made by the Company throughout 2014 in dealing with presented challenges and setting up future strategies.

Penjelasan Tema

Theme Description

REINFORCING THE CORE



THROUGH BACK TO BASICS SPIRIT

Tema ini menekankan pada hasil nyata yang dicapai Perseroan meski dihadang berbagai dinamika bisnis sepanjang tahun 2014. United Tractors mampu mengatasi berbagai tantangan bisnis dengan memperkuat aspek-aspek yang menjadi landasan utama keberhasilan bisnis, yaitu: kerja sama tim yang solid, operasional internal yang baik, keterlibatan pemangku kepentingan, tata kelola perusahaan, kepuasan pelanggan dan perbaikan berkesinambungan. Dengan penguatan pada kompetensi utama ini, United Tractors melangkah maju mengeksplorasi lanskap dan peluang bisnis baru demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Laporan tahunan ini memaparkan upaya dan strategi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2014 dalam menghadapi tantangan dan mempersiapkan strategi ke depan.

Cross Competence

Memfokuskan diri pada kompetensi sumber daya manusia, penguatan lini bisnis, sinergi dan *networking* untuk menjadi AHEME *super team*



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

2



Focusing on human capital competency, strengthening business lines, synergy and networking to be AHME super team



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

Emphasizing synergy value chain with Astra Group to create and maintain continuous improvement

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

4

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Cross Selling



Menekankan pada sinergi *value chain* dengan Astra Group untuk menciptakan dan menjaga momentum *continuous improvement*



Cross Solution

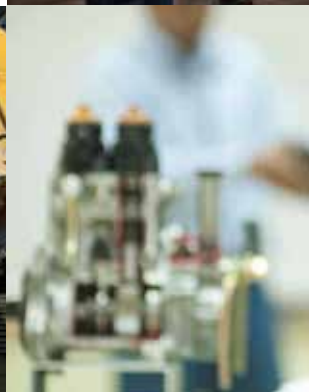
Memperkuat keunggulan operasional yang menjadi kunci kepuasan pelanggan melalui penerapan nilai-nilai Perseroan secara berkesinambungan



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

6

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Strengthening operational excellence - keys to deliver customer satisfaction through continuous application of corporate values



Daftar Isi

Table of Contents

- 10 IKHTISAR KEUANGAN DAN GRAFIK-GRAFIK
Financial Highlights and Charts
- 12 KINERJA SAHAM
Stock Performance
- 14 PERISTIWA PENTING 2014
Events Highlights
- 16 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification



18. LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 26 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 38 Jajaran Direksi
Board of Directors
- 40 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2014
Responsibility of Annual Report



42. PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 44 Informasi Umum Perusahaan
Company's General Information
- 45 Sekilas tentang United Tractors
United Tractors at a Glance
- 50 Tonggak Sejarah
Milestones

- 52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 54 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 56 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 61 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 64 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 65 Pemegang Saham
Shareholders
- 67 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 68 Struktur Bidang Usaha
Business Structure
- 69 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions



70. TINJAUAN FUNGSIONAL Functional Overview

- 72 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 84 Teknologi Informasi dan Bisnis
Information Technology and Business



Bab.
4

**88. ANALISA & PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

- 90 Kinerja & Prospek Usaha
Business Performance & Outlook
- 112 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review



Bab.
5

128. TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Bab.
6

**158. LAPORAN TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility Report



Bab.
7

174. DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

- 176 Komite Audit
Audit Committee
- 179 Ketua Audit Corporate
Chairman of Corporate Audit
- 179 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 180 Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak,
Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated
Companies



Bab.
8

**186. LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2014**
Consolidated Financial
Statements 2014

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp Juta)
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam
juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

(Rp Million)
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions
of Rupiah (unless otherwise stated)

KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	% Change	DESCRIPTION
						Balance Sheet
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian						
Kas dan setara Kas	7,135,386	3,995,265	7,935,870	10,059,803	26.76%	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	9,832,677	9,667,707	11,814,937	13,112,589	10.98%	Trade Receivables
Persediaan	7,129,459	7,173,704	6,176,470	7,770,086	25.80%	Inventories
Aset Lancar	25,625,578	22,048,115	27,814,126	33,579,799	20.73%	Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	7,144,276	13,056,042	14,973,734	13,087,220	-12.60%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	13,670,208	15,196,476	14,574,384	13,625,012	-6.51%	Fixed Assets
Jumlah Aset	46,440,062	50,300,633	57,362,244	60,292,031	5.11%	Total Assets
Utang Usaha	10,303,461	6,666,457	10,581,567	11,965,405	13.08%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	14,930,069	11,327,164	14,560,664	16,297,816	11.93%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,006,045	6,672,912	7,152,682	5,417,481	-24.26%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	27,503,948	32,300,557	35,648,898	38,576,734	8.21%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	46,440,062	50,300,633	57,362,244	60,292,031	5.11%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	5,647,827	6,128,725	3,510,956	3,124,534	-11.01%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih ¹⁾	6,658,675	10,174,954	7,409,840	8,917,270	20.34%	Net Working Capital
						Income Statement
Ikhtisar Laba Rugi Komprehensif						
Pendapatan Bersih	55,052,562	55,953,915	51,012,385	53,141,768	4.17%	Net Revenue
Laba Bruto	10,193,521	10,520,999	9,516,818	12,070,409	26.83%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,784,577	7,446,755	6,587,337	6,621,858	0.52%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,885,071)	(1,693,413)	(1,788,559)	(1,781,888)	-0.37%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	5,899,506	5,753,342	4,798,778	4,839,970	0.86%	Profit of The Year
						Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	5,900,908	5,779,675	4,833,699	5,369,621	11.09%	- The Owners of The Parent
- Kepentingan Nonpengendali	(1,402)	(26,333)	(34,921)	(529,651)	1416.71%	-Non Controlling Interest
Jumlah Pendapatan Komprehensif, yang diatribusikan kepada:	5,863,471	5,860,166	6,254,474	4,923,458	-21.28%	Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	5,858,137	5,777,296	6,065,925	5,435,880	-10.39%	-The Owners of The parent
- Kepentingan Nonpengendali	5,334	82,892	188,549	(512,422)	-371.77%	- Non Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730		Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilusian	1,657	1,549	1,296	1,440	11.11%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividend (dalam Rupiah) per Saham	635	620	515	A ²⁾		Dividends (in Rupiah) per Share
						Ratios
Rasio-rasio	2011	2012	2013	2014		
Marjin Laba Bersih ³⁾	10.7%	10.3%	9.5%	10.1%		Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	18.5%	18.8%	18.7%	22.7%		Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE) ⁴⁾	27.0%	19.3%	14.2%	14.5%		Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata (ROA) ⁵⁾	15.5%	11.9%	9.0%	9.1%		Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas ⁶⁾	0.17	0.18	0.12	0.07		Debt/Equity
Utang/Aset ⁷⁾	0.10	0.12	0.07	0.04		Debt/Assets

(Rp Juta) (Rp Million)
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam
juta Rupiah (kecuali dinyatakan lain) Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions
of Rupiah (unless otherwise stated)

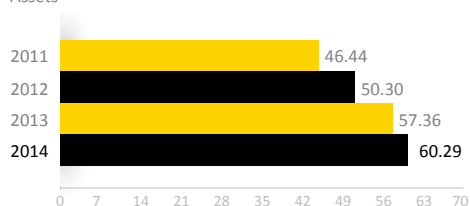
KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	% Change	DESCRIPTION
Periode Penagihan (Hari)	65	63	85	90		Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	58	58	54	69		Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.72	1.95	1.91	2.06		Current Ratio

Catatan/Note :

- 1) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha/Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
- 2) Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 April 2015/Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 21 April 2015
- 3) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Pendapatan Bersih/Net Income Equity attributable to Owners of the Parent / Net Revenue
- 4) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Ekuitas rata-rata/Net Income Equity attributable to Owners of the Parent / Equity
- 5) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Aset rata-rata/Net Income Equity attributable to Owners of the Parent / Asset
- 6) Utang Bank/Ekuitas/Bank Debt / Equity
- 7) Utang Bank/Aset/Bank Debt / Asset

Rp triliun/Rp trillion

Aset
Assets



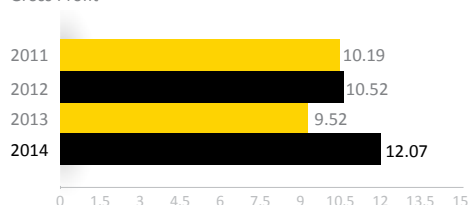
Rp triliun/Rp trillion

Pendapatan Bersih
Net Revenue



Rp triliun/Rp trillion

Laba Bruto
Gross Profit



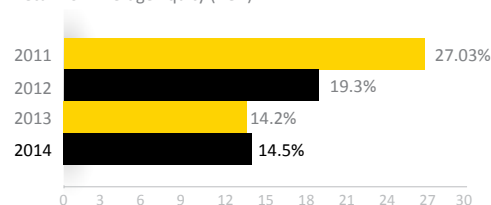
%
Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin



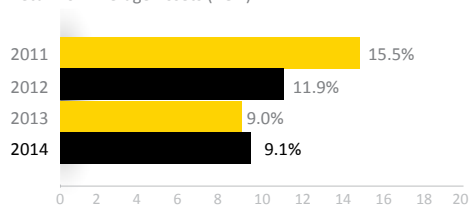
%
Marjin Laba Bruto
Gross Profit Margin



%
Imbalan Ekuitas Rata-rata (ROE)
Return on Average Equity (ROE)



%
Imbalan Aset Rata-rata (ROA)
Return on Average Assets (ROA)

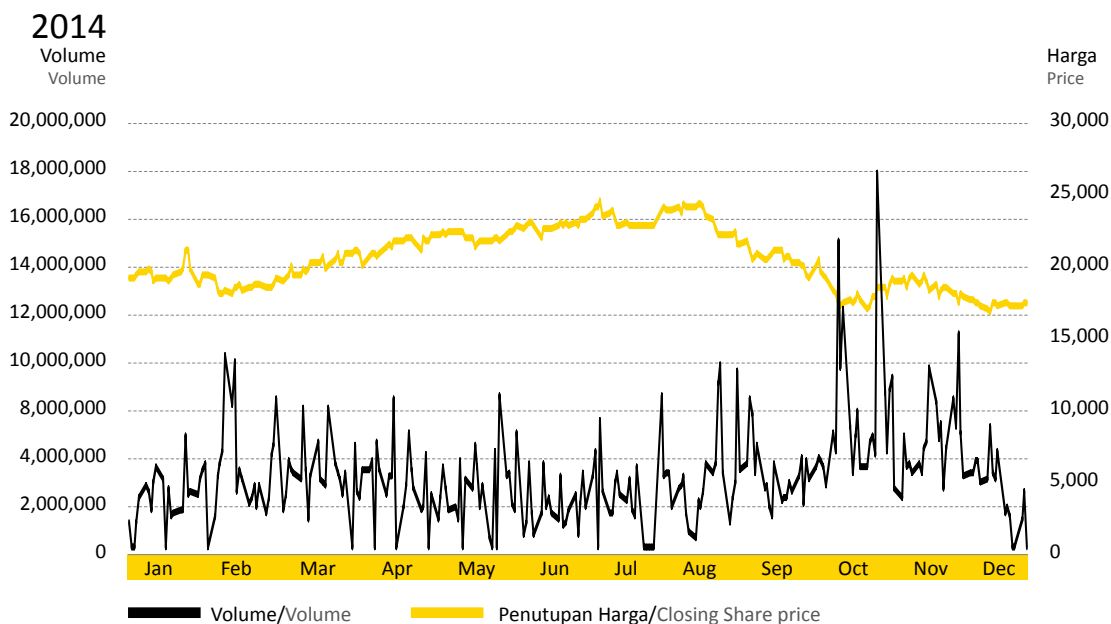
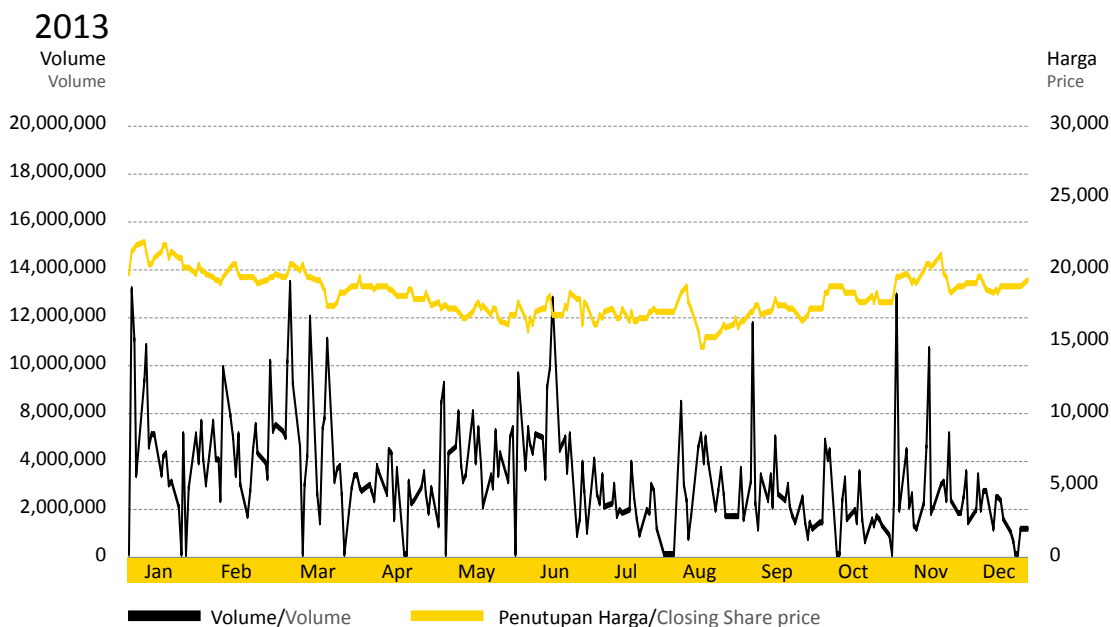


Kinerja Saham

Stock Performance

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2013-2014

2013-2014 Share Price and Trading Volume



Ikhtisar Saham 2013-2014

Stock Highlights 2013-2014

2013				
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
Triwulan Pertama First Quarter	22,000	17,150	18,200	318,358,000
Triwulan Kedua Second Quarter	19,400	15,500	18,200	272,328,000
Triwulan Ketiga Third Quarter	19,000	13,650	16,300	177,592,500
Triwulan Keempat Fourth Quarter	20,900	16,400	19,000	156,440,000
2014				
Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
Triwulan Pertama First Quarter	21,200	17,725	20,750	206,878,900
Triwulan Kedua Second Quarter	23,200	19,850	23,100	172,607,600
Triwulan Ketiga Third Quarter	25,350	19,825	19,900	198,191,800
Triwulan Keempat Fourth Quarter	20,575	16,425	17,350	313,534,100

Peristiwa Penting 2014

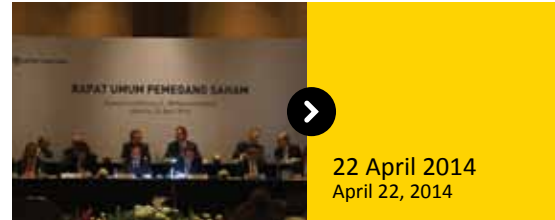
Highlights of 2014

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE



Peluncuran produk baru *articulated dump truck* Komatsu HM400-3R (kelas 40 ton) yang biasa digunakan sebagai pengangkut material di medan kerja yang berat dalam sektor tambang.

Product-launching of Komatsu HM 400-3R (40 ton class) articulated dump truck, which is usually used in mining sector for material handling on demanding ground conditions.

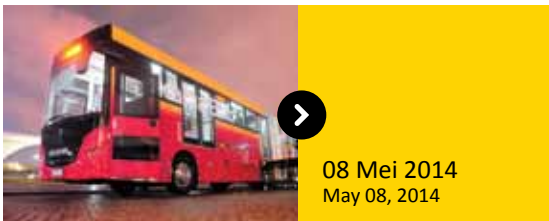


Rapat Umum Pemegang Saham PT United Tractors Tbk, Hotel JW Marriott, Jakarta.

General Meeting of Shareholders PT United Tractors Tbk, JW Marriott Hotel, Jakarta.

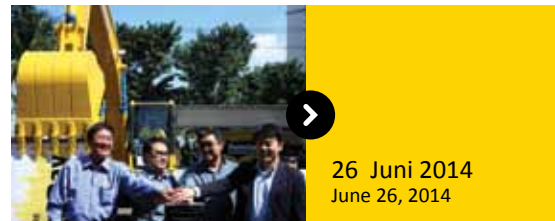
14

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Demo pengoperasian bis gandeng Scania Euro 6 di taman Monumen Nasional (Monas) Jakarta guna mendukung sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) atau Transjakarta.

UT held demonstration to operate Scania Euro 6 articulated bus at the National Monument, Jakarta, to support Bus Rapid Transit system or TransJakarta.



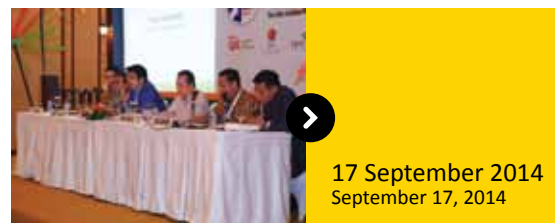
Acara *Construction Day* di Surabaya guna memperkenalkan produk-produk alat berat untuk sektor konstruksi, salah satunya adalah produk baru Komatsu Excavator PC160LC-8 (kelas 16 ton).

Construction Day in Surabaya to introduce heavy equipment for construction sector, including the new Komatsu Excavator PC160LC-8 (16 ton class).



PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") dan PT Tuah Turangga Agung ("TTA") telah melaksanakan restrukturisasi saham atas konsesi batu bara yang tergabung dalam grup UT.

PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") and PT Tuah Turangga Agung ("TTA") restructured the share capitals of all mining concessions within the UT Group.



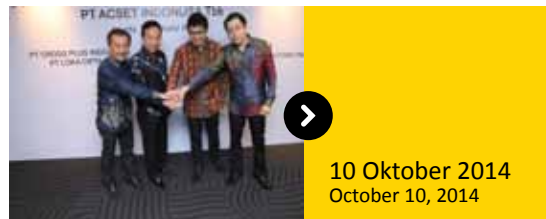
Paparan Publik dan partisipasi Perseroan dalam Investor Summit 2014, Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

Public Expose and Company participation in Investor Summit 2014, Ritz Carlton Pacific Place Hotel, Jakarta.



Perkenalan bis premium jenis *low entry/low floor* yaitu Scania Aerobus, dalam Indonesia International Motor Show 2014.

Introduction of the premium low-entry/low floor Scania Aerobus, in 2014 Indonesia International Motor Show.

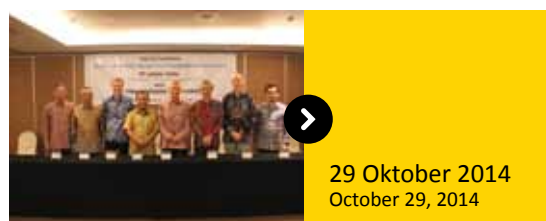


UT telah menandatangani Memorandum of Understanding (“MOU”) dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (“ACST”), yakni PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana jual beli dan pengalihan minimal 250.500.000 lembar saham di ACST oleh UT atau melalui anak perusahaan.

UT signed a Memorandum of Understanding (“MOU”) with two shareholders of PT Acset Indonusa Tbk (“ACST”), PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia, for the plan to purchase 250,500,000 shares of ACST by UT or through one of its subsidiaries.



Perayaan HUT Perseroan ke 42.
Commemoration of the Company’s 42th Anniversary.



PAMA melakukan penandatanganan kerjasama penyediaan jasa penambangan selama lima tahun dengan PT Lahai Coal, pemilik tambang Haju yang berlokasi di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

PAMA signed a five-year mining contracting service agreement with PT Lahai Coal, Haju coal-mine owner which is located at Murung Raya Regency, Central Kalimantan.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

Sepanjang 2014, Perseroan mendapat berbagai penghargaan dan prestasi yang mencerminkan pengakuan terhadap upaya dan komitmen dalam memberikan produk dan layanan terbaik serta kemampuan mengelola organisasi dengan terpuji. Penghargaan yang diterima termasuk:

1. *The Best in Building and Managing Corporate Image*, kategori: *Heavy Equipment Distributor*, 2014 *Corporate Image Award*, dari Frontier Consulting Group dan Majalah Tempo.
2. Pemenang 2014 *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, dari Dunamis Consulting
3. Pemenang 2014 *Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, dari TELEOS - The KNOW Network.
4. *The Best Public Companies 2014 Based on WAITM (Wealth Added Index) Method*, kategori: *Capital Goods*, dari Stern Stewart & Co dan Majalah SWA.
5. *The Best Sustainable Business Innovation Company in Empowering Integrated Village* dalam acara *Social Business Innovation Award 2014*, dari Majalah Warta Ekonomi
6. *Most Powerful and Valuable Company Award 2014*, kategori: *Wholesale (Durable and Nondurable Goods)*, dari Majalah Warta Ekonomi

In 2014, the Company received various awards and achievements that only reflect recognition to all our efforts and commitment in delivering best products and services while managing the organization in respectable ways. The awards are as follows:

1. The Best in Building and Managing Corporate Image, category: Heavy Equipment Distributor, 2014 Corporate Image Award, by Frontier Consulting Group and Tempo Magazine.
2. Winner of 2014 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, by Dunamis Consulting
3. Winner of 2014 Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, by TELEOS - The KNOW Network.
4. The Best Public Companies 2014 Based on WAITM (Wealth Added Index) Method, category: Capital Goods, by Stern Stewart & Co and SWA Magazine.
5. The Best Sustainable Business Innovation Company in Empowering Integrated Village, Social Business Innovation Award 2014, by Warta Ekonomi Magazine
6. Most Powerful and Valuable Company Award 2014, category: Wholesale (Durable and Nondurable Goods) – Warta Ekonomi Magazine



ISO 14001:2004

Environmental Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Environmental Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

ISO 20000-1:2011

IT Services Management System diberikan oleh BSI (British Standards Institution). IT Services Management System awarded by BSI (British Standards Institution).

OHSAS 18001:2007

Occupational Health & Safety Management System diberikan oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. Occupational Health & Safety Management System awarded by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd.

ISO 27001:2013

Information Security Management System diberikan oleh BSI (British Standards Institution). Information Security Management System awarded by BSI (British Standards Institution).

ISO 9001:2008

Quality Management System diberikan oleh BSI (British Standards Institution). Quality Management System awarded by BSI (British Standards Institution).



05.



04.



06.

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

18

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Bab.
1



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

19

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

Untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan menjaga posisi Perseroan di tengah ketatnya persaingan, United Tractors senantiasa memacu diri untuk mencapai lebih dari apa yang menjadi standar, mengeksplorasi lanskap dan peluang bisnis baru, serta menjadi yang terunggul di setiap lini bisnis.

To sustain the business and secure the Company's position in the midst of fierce competition, United Tractors continues to strive to go above and beyond, exploring new business landscapes and opportunities, pursuing excellence everywhere we do businesses.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

20

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Berkaca dari faktor eksternal dan internal, Perseroan lebih strategis dan berhati-hati, namun tetap optimis, dalam menjalankan rencana bisnis dan mencapai target tahun 2014

In respect of external and internal factors, there was an extra need for our Company to be strategic and cautious yet optimistic in carrying out our business plans and achieving our targets during 2014



Pemegang Saham yang Terhormat,

Ketidakpastian, perubahan besar dan kejadian tak terduga menjadi bagian yang mengisi tahun 2014. Kita menyaksikan berbagai peristiwa yang terjadi baik di seluruh dunia maupun di dalam negeri, dimulai dari perlambatan ekonomi dan keuangan yang dialami berbagai negara, perubahan politik dalam negeri serta musibah, semuanya berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan kita. Segala hal yang terjadi sepanjang tahun hanya membuktikan bahwa dunia dan kehidupan individu saling berhubungan, bahkan perubahan kecil dapat berdampak signifikan bagi pihak lain.

Begitulah situasi yang dialami United Tractors pada 2014. Sepanjang tahun menjadi masa yang penuh tantangan bagi United Tractors. Perseroan melewati sebuah periode yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi dan politik.

Perlambatan ekonomi global yang masih mempengaruhi sebagian besar ekonomi dunia menyebabkan penurunan jumlah ekspor dan jatuhnya harga komoditas. Perseroan mendapati semakin turunnya permintaan alat berat serta adanya pergeseran fokus pasar. Ketidakpastian dan perubahan memaksa

Dear Shareholders,

Uncertainties, major changes and unexpected events became the highlights of the year 2014. We could see various incidents happened both around the world and in domestic setting from the ongoing financial and economic slowdown around the world, domestic political changes and major disasters had major impacts on many different aspects of life. All that happened during the year only shows us that our world and life is interconnected that even any small changes might impact others in significant ways.

Such was what United Tractors experienced in 2014. The year was yet another challenging period for United Tractors, as our Company sailed through the year still affected by the uncertainties that lingered in the economy and political settings.

The global economic slowdown that still affected most of world economies decreased the number of exports and causing the falling price of various commodities. The Company, therefore, witnessed an ongoing decline in customer demands for heavy equipments and a shift of market focus. All uncertainties and changes forced

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

berbagai sektor usaha berjuang lebih ekstra dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka.

Berkaca dari faktor-faktor eksternal dan internal tersebut, Perseroan melihat adanya kebutuhan untuk lebih strategis dan berhati-hati, namun tetap optimis, dalam menjalankan rencana bisnis dan mencapai target tahun 2014. Sementara itu, kami tetap berharap mendapati peluang baru yang mungkin muncul di tengah-tengah tantangan saat ini.

Dengan segala upaya dan kerja keras, United Tractors mampu mengarungi lautan tantangan, secara strategis mengatasi tiap hambatan yang ada dan mengoptimalkan setiap peluang sebagai sarana untuk mencapai seluruh target Perseroan.

Makro ekonomi Indonesia pada 2014

Pada 2014, makro ekonomi Indonesia masih dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor paling signifikan adalah perlambatan ekonomi yang mempengaruhi berbagai negara Eropa dan Asia serta depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS yang bahkan menjadi lebih kuat di akhir tahun.

Sektor pertambangan, yang selama ini menjadi kontributor terbesar bisnis United Tractors, juga sangat dipengaruhi oleh tren penurunan harga komoditas, sehingga berakibat pada berkurangnya kegiatan di sektor pertambangan dan penurunan penjualan alat berat.

Namun, konsumsi domestik yang tinggi mampu mendorong perekonomian nasional, sehingga PDB mengalami pertumbuhan di atas 5%, suatu pertumbuhan yang stabil di atas lima persen dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan signifikan lain terlihat di sektor konstruksi dengan investasi meningkat di proyek-proyek infrastruktur dalam negeri, sehingga menyebabkan adanya peningkatan permintaan alat berat rata-rata sebesar 15% selama 5 tahun terakhir dari sektor konstruksi.

Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas penerapan berbagai strategi dan inisiatif perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target tahun 2014. Kami juga memberikan pengakuan kepada Direksi atas langkah inisiatif Perseroan dalam

businesses to give extra efforts in finding their way to maintain and grow their market share.

In respect of those external and internal factors, there was an extra need for our Company to be strategic and cautious yet optimistic in carrying out our business plans and achieving our targets during the year, while also remaining hopeful in welcoming new opportunities that might present amidst the challenges.

With all the efforts and hard work, United Tractors has been able to rise above the sea of challenges, strategically overcoming every challenge and optimizing every opportunity as means to achieve all Company's targets.

Indonesian Macroeconomic in 2014

In 2014, Indonesian macroeconomic was still affected by external factor. Most significantly, the economy was impacted by the financial slowdown that still lingered in certain European and Asian countries as well as the depreciation of Rupiah against the US Dollar that went stronger by the end of the year.

Mining sector, which has been the biggest contributor to United Tractors' business, was also heavily affected by the continuing falling trend of commodity prices, resulting in fewer activities in the mining sector and a decrease in the sales of heavy equipment.

However, strong consumption in our domestic markets was able to push our economy to have GDP growth slightly above 5%, a steady above-five-percent record that has been maintained for the past five years. Another significant growth was seen in construction sector with the growing investment in domestic infrastructure projects, causing an increase in the demands for heavy equipments from construction sector by an average of 15% in the last 5 years.

Review on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners extends our appreciation to the Board of Directors for well execution of various corporate strategies and initiatives that helped the Company to achieve targets in 2014. We also commends the Board of Directors in taking initiative to navigate the

mengeksplorasi peluang baru walau berada di tengah-tengah lautan usaha yang menantang, yang tercermin dalam pembentukan pilar keempat United Tractors, yaitu bidang kontraktor konstruksi.

Akhir 2014, United Tractors mencatat kenaikan 4% pada total pendapatan bersih, yaitu sebesar Rp53,14 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp51,01 triliun. Tercatat juga kenaikan laba bersih sebesar 11%, yaitu Rp5,37 triliun dibandingkan Rp4,83 triliun tahun 2013. Laba per saham pada akhir 2014 adalah Rp1.440, meningkat 11% dari Rp1.296 pada 2013.

Pencapaian ini menjadi prestasi khusus dan menunjukkan kemampuan mengatasi situasi yang menantang dalam perjalanan bisnis kami. Saat situasi menjadi lebih sulit, secara sinergis kami memperkuat fondasi organisasi melalui berbagai inisiatif, termasuk program *Back to Basics* dan re-internalisasi budaya Perseroan, yang memberikan dasar kuat bagi Perseroan dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak menentu. Prinsip 3C (*Cross-Selling*, *Cross-Competence* dan *Cross-Function*) juga menjadi salah satu alasan meningkatnya layanan Perseroan dan semakin kuatnya loyalitas pelanggan.

Berkaca pada prestasi ini, kami percaya bahwa Perseroan, sebagai organisasi dan tim, masih dapat mengembangkan potensinya dan siap dalam mengatasi tantangan baru di depan, dengan kepemimpinan yang kuat dari Direksi.

Pengawasan, Penilaian dan Penerapan GCG

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris melakukan semua tugas pengawasan serta memberikan rekomendasi dan masukan dalam pelaksanaan arahan strategis United Tractors oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi, pencapaian seluruh target Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan operasional, melalui partisipasi dalam Komite Audit dan kegiatan audit internal.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan seluruh karyawan mematuhi langkah implementasi GCG di seluruh kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaan dalam rangka mewujudkan lingkungan bisnis yang adil, transparan dan akuntabel.

Company in exploring the sea of new business ventures even amidst rough waters, which is reflected in the establishment of the fourth pillar of United Tractors, in the area of contractor of construction.

By the end of 2014, United Tractors recorded a 4% increase of net revenue of total Rp53.14 trillion compared to the previous, which was Rp51.01 trillion. Net profit also recorded an increase by 11%, which was Rp5.37 trillion compared to Rp4.83 trillion in 2013. Profit per share by the end of 2014 was Rp1,440, an 11% increase from Rp1,296 in 2013.

This is a significant achievement and only proves our Company's resiliency in overcoming challenging situation in our business pursuits. As situation got more difficult, the organization synergistically strengthened the Company's basics through various initiatives, including Back to Basics program and re-internalization of corporate culture, which provides the Company with strong foundation in facing uncertain market condition. The principle of 3C (*Cross-Selling*, *Cross-Competence* and *Cross-Function*) has also been one of the reasons that attributable to the Company's improving service and stronger customer loyalty.

Reflecting on this achievement, we believe that the Company can still grow its potential and is ready to tackle new challenges ahead as an organization and a team, with solid leadership from the Board of Directors.

Supervision, Assessment and Implementation of GCG

Throughout 2014, the Board of Commissioners performed all supervisory duties and provided recommendations and inputs in the execution of United Tractors' strategic direction by the Board of Directors. The Board of Commissioners also performed evaluation on the execution of strategies, achievements of all Company's targets and the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all operational activities, through participation in the Audit Committee and internal audit activities.

The Board of Commissioners along with the Board of Directors and all employees are compliant to the implementation of GCG in all operational activities of the Company and all subsidiaries in order to promote a business environment that is fair, transparent and accountable.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

United Tractors senantiasa memasukkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat di seluruh kegiatan bisnis karena Perseroan berpandangan bahwa bisnis harus berkontribusi terhadap organisasi itu sendiri serta kepada masyarakat.

Untuk implementasi tersebut, United Tractors berkaca pada filosofi Catur Dharma yang diusung oleh Grup Astra dalam menyelenggarakan program-program yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat dan keberlanjutan bagi hidup masyarakat dan lingkungan.

Secara khusus, United Tractors melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial melalui lima pilar, yaitu UTREES (kelestarian lingkungan), UTFUTURE (meningkatkan kualitas hidup melalui edukasi), UTGROWTH (memberdayakan masyarakat lokal melalui kegiatan yang menghasilkan pendapatan), UTCARE (program kesehatan) dan UTACTION (bantuan tanggap darurat).

Prediksi 2015

Untuk tahun 2015 adalah baik bagi kita untuk mengambil langkah strategis dalam penentuan dan pencapaian rencana dan target Perseroan seiring pertumbuhan ekonomi domestik yang diperkirakan akan tetap stabil sepanjang tahun. Sektor pertambangan, penyumbang terbesar untuk bisnis UT, diperkirakan belum pulih akibat tren turunnya harga komoditas. Namun, konsumsi domestik yang kuat dan rencana besar yang disiapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan fasilitas infrastruktur di negara ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi tumbuhnya pasar-pasar terkait.

United Tractors juga diharapkan dapat meningkatkan fokusnya dalam mengeksplorasi peluang baru dan inisiatif bisnis, yaitu perdagangan batu bara, proyek pembangkit listrik mulut tambang dan proyek-proyek konstruksi lainnya. Guna mencapai tujuan ini, Perseroan mengharapkan sinergi yang lebih kuat di seluruh lini bisnis agar dapat mengoptimalkan perluasan rantai nilai Perseroan. Inovasi juga perlu ditambah guna meningkatkan efisiensi, sehingga dapat memperkuat nilai tambah, dan Perseroan harus mencari pertumbuhan di luar industri/sektor yang Perseroan selama ini jalankan guna meminimalkan ketergantungan pada industri/sektor tertentu.

Corporate Social Responsibilities

United Tractors constantly takes into consideration of the social, economical and environmental aspects of the people and the community in the pursuits of our business as the Company believes that business should be both contributing to the organization itself as well as to the community.

For such implementation, United Tractors looks up to Astra Group's philosophy of Catur Dharma in establishing programs that could help promoting the welfare of the people and sustainability of life and the environment.

In particular, United Tractors continues our Corporate Social Responsibility programs through five pillars of UTREES (for environmental sustainability), UTFUTURE (to improve quality of life through education), UTGROWTH (empowering local communities through income-generating activities), UTCARE (health programs) and UTACTION (emergency aid).

2015 Outlook

For the coming year, it would be best to remain strategic in our corporate plans and targets as domestic economic growth is expected to remain stable during 2015. Mining sector, the biggest contributor to UT's business, is not expected to recover from the ongoing falling trend of the commodity prices. However, strong domestic consumption and the extensive plan that is carried out by our government to improve the country's vast infrastructure facilities are expected to provide foundation for growth in those related markets.

It is expected that United Tractors will increase more focus in exploring new opportunities and business initiatives, namely coal trading, mine mouth power plant projects and construction projects in 2015. In achieving this goal, the Company expects for an even stronger synergy within business lines to optimize value chain expansion. The organization is to look for innovations to improve efficiencies, therefore enhancing added value, and search for growth outside the industries/sectors that the Company is in to minimize dependency on certain industries/sectors.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan United Tractors atas komitmen dan dedikasi yang senantiasa diberikan dalam pelaksanaan semua strategi Perseroan serta atas kerja keras yang tercurah, yang tanpanya Perseroan tidak akan mampu mengatasi segala tantangan dan mempertahankan posisi pasar.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota Komite atas dukungan dan dedikasi dalam melakukan fungsi pengawasan di Perseroan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan sepanjang 2014. Akhirnya, kami berterima kasih kepada semua mitra bisnis atas komitmen dan kepercayaan yang terus dijaga hingga kini.

Jakarta, Maret 2015
Atas nama Dewan Komisaris
PT United Tractors Tbk

Acknowledgements

Representing the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, the Management and all employees of United Tractors for the commitment and dedication that are continuously given to the Company in implementing all corporate strategies and for all the hard work that is being poured out, without which the Company would be unable to overcome all challenges and maintain our market position.

The Board of Commissioners would also convey our appreciation to all members of Committees for all support and dedication in conducting supervisory function in the Company.

We also extend deep gratitude to all stakeholders for the trust and support that continued to be given throughout 2014. Lastly, we would like to thank all business partners for the commitment and trust that we continue to receive until now.

Jakarta, March 2015
On behalf of the Board of Commissioners
PT United Tractors Tbk

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

26

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



01. **PRIJONO SUGIARTO**
Presiden Komisaris
President Commissioner

02. **DAVID ALEXANDER
NEWBIGGING**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

03. **SIMON COLLIER DIXON**
Komisaris
Commissioner

04. **SUDIARSO PRASETIO**
Komisaris
Commissioner

05. **STEPHEN Z. SATYAHADI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

06. **LET. JEN. (PURN) SOEGITO**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

07. **ANUGERAH PEKERTI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

28

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur
President Director

Berkaca Semangat “Going To The Next Level and Next Landscape” berarti meninggalkan zona nyaman kami, menantang diri sendiri untuk mencari cara-cara baru dalam berbisnis, memanfaatkan teknologi terbaru, dan terus mencari peluang usaha. Semangat ini diwujudkan dalam lini bisnis United Tractors, yakni: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Penambangan, dan Kontraktor Konstruksi.

“Going To The Next Level And Next Landscape” spirit means leaving our comfort zone, challenging ourselves to find new ways in how we do business, utilizing new technology, and exploring new business opportunities. This spirit is encapsulated in United Tractors’ business pillars of: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, and now Contractor for Constructions.



Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah situasi ekonomi menantang dan ketidakpastian yang berlangsung hingga tahun 2014, kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas kinerja United Tractors sehingga dapat menutup tahun dengan baik. Kami sangat bangga, meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perseroan membuktikan diri sebagai tim yang tetap tajam, solid, ulet dan inovatif dalam merespon berbagai tantangan, sehingga dapat mencapai kinerja yang baik dari sisi bisnis dan organisasi.

Meskipun ditengah kondisi sektor industri alat berat yang mengalami penurunan, United Tractors, khususnya melalui lini bisnis Mesin Konstruksi, sepanjang 2014 mampu mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar domestik, sebuah posisi yang kami raih melalui upaya pemberian solusi total bagi pelanggan yang dapat mempertahankan loyalitas dan memenangkan persaingan.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi seluruh anak perusahaan dan dedikasi setiap karyawan United Tractors. Dewan Direksi mengucapkan terima kasih, khususnya bagi PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”),

Dear Shareholders,

Amidst a challenging economy and ongoing uncertainties in 2014, we could not be more grateful and appreciative of United Tractors’ performance in finishing the year well. We are pleased to recognize that, despite being presented with various challenges, we have proven ourselves to be a team that stays sharp, solid, resilient and innovative in responding to the challenges, therefore performing well as a business and an organization.

Amidst the declining demand in the heavy machinery sector, United Tractors, especially through our Construction Machinery business line, throughout 2014 effectively continued to hold the position as the domestic market leader, a position that we achieved through delivering reliable end-to-end solutions to all customers to maintain their loyalty and win the competition.

This achievement can not be separated from the contribution of all subsidiaries and dedication of United Tractors’ employees. The Board of Directors conveys our appreciation, especially to PT Pamapersada Nusantara

Laporan Direksi Board of Director's Report

anak perusahaan United Tractors pada lini Kontraktor Penambangan atas kontribusi yang sangat signifikan bagi pencapaian Perseroan secara keseluruhan di tahun 2014.

Selain itu, sebagai sebuah tim, kami secara efektif dan berani mencari peluang baru, memperkuat kompetensi inti melalui program *Back to Basics* dan terus memperkuat sinergi yang selalu dijaga dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, prinsipal dan para pemegang saham.

Tinjauan Ekonomi Indonesia dan Dunia pada 2014

Seperti yang diperkirakan, pasar di seluruh dunia pada tahun 2014 masih sangat dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global. Beberapa negara mulai mengalami resesi sementara negara lainnya berjuang keras menangani dampaknya.

Bahkan dengan kinerja ekonomi domestik yang stabil, kondisi makro ekonomi Indonesia tidak terhindar dari pengaruh ketidakpastian yang terus berlangsung pada ekonomi global, termasuk tren turunnya harga komoditas sepanjang tahun dan kinerja Dolar AS yang semakin menguat di akhir tahun. Situasi ini berdampak pada berbagai aspek ekonomi dan terus menyebabkan penurunan besar volume ekspor.

Pada pertengahan tahun 2014, Indonesia juga melewati sebuah transisi menuju pemerintahan yang baru dengan diselenggarakannya proses pemilihan dan pengangkatan presiden baru. Pemerintahan baru pastinya membawa banyak perubahan, misalnya kebijakan menghapus subsidi BBM di akhir 2014 mengakibatkan naiknya harga-harga barang dan menjadi salah satu kebijakan yang membawa dampak paling signifikan di pasar dan dalam perekonomian.

Segala perubahan dan masa transisi dalam politik, yang untungnya terjadi cukup damai, serta tantangan yang ada sepanjang tahun, termasuk kebijakan larangan ekspor mineral mentah, menyebabkan beberapa industri dan sektor masih berjuang keras dalam menghadapi berbagai tantangan ini. Namun beberapa usaha lain mendapatkan manfaatnya dengan semakin bergesernya fokus pasar di pasar domestik, ditandai dengan meningkatnya volume konsumsi domestik di industri dan sektor tertentu.

Going to the Next Level and Next Landscape – AHEME 2020

Bagi Perseroan, tahun 2014 menandai tahun pertama tahap kedua dari Astra Heavy Equipment, Mining & Energy (AHEME) 2020, yang merupakan *roadmap* United Tractors dan seluruh anak perusahaan dalam

("PAMA"), a subsidiary of the Company from Mining Contracting business whose significant contribution had helped the Company's overall performance in 2014.

In addition, as a team we effectively and boldly ventured new opportunities, reinforced our core competence through our Back to Basics program and continued strengthening the synergy that has always been established with various stakeholders, including the customers, employees, principals and shareholders.

Economy Outlook of Indonesia and the World in 2014

As predicted, markets around the world in 2014 were still very much affected by the global economic slowdown with some countries slipping into recession and others struggled with handling the impacts.

Even with constant positive domestic performances, Indonesia's macro economy could not escape the uncertainties that lingered on the global macroeconomic condition, including the falling trend of commodity prices throughout the year and the stronger performance of US Dollar by the end of the year. This situation impacted various aspects of the economy and continued to cause a big decrease in the volume of exports.

Mid 2014, Indonesia also experienced a new change as the country has elected and welcomed its new president, therefore transitioning into a new government. The establishment of a new government has inevitably brought new changes, with the decision to lift subsidy on fuel price by the end of 2014 resulting in the rise of other prices and causing it as one of the policies that brings most significant impact in the market and in the economy.

All the changes and challenges that existed during the year, including the policy to ban exports on raw minerals, continued to undoubtedly leave some industries and sectors still struggling. Yet some other business benefited from it as now we see more and more market focus shifting in domestic markets, with increasing volume of domestic consumption in certain industries and sectors.

Going to the Next Level and Next Landscape – AHEME 2020

For the Company, 2014 marks the first year of the second phase towards Astra Heavy Equipment, Mining & Energy (AHEME) 2020, which is a roadmap for United Tractors and its subsidiaries in achieving its vision

mencapai visi untuk menjadi kebanggaan grup. Pada tahap ini, Perseroan bergabung dan bersinergi dengan Grup Astra untuk lebih melakukan diversifikasi portofolio dan mencari sumber-sumber pertumbuhan bisnis di masa depan, sesuai acuan *Going to the Next Level and Next Landscape*.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan restrukturisasi pada pillar ketiga yaitu lini bisnis Pertambangan Batu Bara, sehingga seluruh anak perusahaan lini bisnis Pertambangan berada di bawah PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). Dengan restrukturisasi ini, United Tractors menunjukkan upaya untuk meningkatkan koordinasi internal, mengasah keunggulan operasional dan memperkuat fokus bisnis.

Karenanya, United Tractors secara aktif mencari potensi lanskap bisnis baru. Semangat ini terutama tercermin dalam pembentukan pilar bisnis keempat, yaitu kontraktor konstruksi. United Tractors memutuskan berinvestasi pada pilar baru ini bukan hanya sebagai wujud perluasan rantai nilai, namun juga untuk menjalin sinergi yang lebih erat dengan Grup Astra, sehingga Perseroan akan mampu mendukung arah strategi Grup mendatang dalam berbagai proyek infrastruktur dan konstruksi.

Lebih dari itu, semangat "Going to the Next Level and Landscape" juga tertanam dalam arah strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi dan mencari peluang usaha komoditas mineral lainnya, seperti tambang emas. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketergantungan pada industri batu bara.

Target, Kinerja dan Tantangan pada 2014

Kondisi menantang di beberapa sektor bisnis dan industri, terutama di sektor pertambangan, dalam beberapa tahun terakhir menyebabkan United Tractors melakukan berbagai penyesuaian. Jatuhnya harga batu bara yang kini mencapai setengahnya dibandingkan di tahun 2011 menyebabkan banyak perusahaan mengurangi target produksi dan menunda pembelian alat-alat berat. Situasi ini sangat mempengaruhi kondisi Perseroan dan mendorong untuk menerapkan strategi dengan memberikan solusi total yang lebih baik lagi, yang kemudian menghasilkan loyalitas pelanggan dan membantu Perseroan mengatasi setiap tantangan yang muncul selama tahun 2014.

Pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada 2014 tercatat naik 4% menjadi Rp53,14 triliun dibandingkan Rp51,01 triliun di tahun sebelumnya. Meskipun perekonomian dan pasar masih tidak menguntungkan bagi bisnis Perseroan di tahun ini, sinergi yang terus menerus dilakukan Perseroan dan Grup; kinerja solusi total yang luar biasa; dan berbagai inisiatif transformasi organisasi, operasional dan SDM, berkontribusi atas kenaikan yang kami capai. Nilai tukar mata uang yang menguntungkan membantu United Tractors mengalami

to become the pride of the group. In this phase, our Company found ourselves synergizing with the Astra Group, which is done through looking for more portfolio diversification and future sources of business growth, following *Going to the Next Level and Next Landscape* guideline.

In 2014, the Company had restructured the third pillar, which is Coal Mining business, hence all subsidiaries in this business line are coordinated under PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). With this restructuring, United Tractors encapsulated our effort to improve internal coordination, sharpen operational advantages and strengthen business focus.

United Tractors, therefore, has been actively pursuing new possible landscape of business. This spirit is particularly reflected in the establishment of the Company's fourth line of business, i.e. contractor in construction. United Tractors decided to pursue this new pillar not just as an expansion of the Company's value chain, but also to develop a stronger business synergy with Astra International Group that will enable the Company to support the Group's future development in various infrastructure and construction projects.

Futhermore, the "Going to the Next Level and Landscape" spirit is also embedded into the Company's strategic direction to diversify and explore business opportunities to other mineral commodities, such as gold mine. The objective of this venture is to reduce dependency on the coal industry.

Target, Performance and Challenges in 2014

The challenging condition in some business sectors and industries, especially in the mining sector, in the past couple of years has caused United Tractors to make necessary adjustments. The falling price of coal that now is reaching half of the price compared to the price back in 2011 has caused a lot of businesses to decrease the target volume of their production and postpone the purchase of heavy equipments. This situation heavily affected the Company and forced us to go with the strategy to deliver an even better performance of total solutions, which is attributable to maintaining our customers' loyalty and helping our Company to rise above any challenges that were presented to us in 2014.

The Company's consolidated net revenue in 2014 recorded an increase by 4% to Rp53.14 trillion compared to Rp51.01 trillion in the previous year. Although the economy and markets were still unfavorable for the Company's business this year, continuous synergy within the Company and with the Group; a great performance in delivering end-to-end solutions; and various organizational, operational and people transformation initiatives; all had contribute to this increase. The favorable exchange rate had

Laporan Direksi
Board of Director's Report

peningkatan laba bersih Perseroan, yang tercatat sebesar Rp5,37 triliun, meningkat 11% dari tahun 2013 sebesar Rp4,83 triliun. Laba per saham pada akhir 2014 naik 11%, yaitu Rp1.440 dibandingkan Rp1.296 pada 2013. Secara keseluruhan, kontribusi terhadap total pendapatan per lini usaha adalah sebesar 63% dari Kontraktor Penambangan, diikuti oleh Mesin Konstruksi sebesar 28% dan 9% dari Pertambangan.

Lini bisnis Mesin Konstruksi mencatat penurunan volume penjualan Komatsu sebesar 16% atau menjadi 3.513 unit, jauh lebih rendah dibandingkan dengan volume penjualan pada 2013, yaitu 4.203 unit. Kendatipun demikian, secara nasional lini bisnis Mesin Konstruksi United Tractors masih memimpin sebagai *market leader* alat berat. Penurunan tersebut terutama masih dipengaruhi oleh perlambatan sektor pertambangan dan perkebunan di Indonesia yang menyebabkan penurunan total penjualan domestik alat berat, yang pada tahun ini tercatat sejumlah 8.867 unit dibandingkan 10.252 unit pada 2013 (menurut riset internal).

Di sisi lain, jumlah penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat meningkat pada 2014 diakibatkan oleh meningkatnya kebutuhan pelanggan dalam menjaga kondisi alat berat mereka. Pendapatan dari segmen ini meningkat 8% atau sebesar Rp5,98 triliun. Namun, peningkatan penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan selama tahun 2014 tidak mampu mendorong total pendapatan lini bisnis Mesin Konstruksi, yang mencatat penurunan menjadi sebesar Rp14,98 triliun dibandingkan Rp15,64 triliun pada 2013.

Dari lini bisnis Kontraktor Penambangan, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") efektif mencatat kenaikan pendapatan bersih sebesar 6%, yaitu Rp33,49 triliun, dibanding Rp31,55 triliun pada 2013. Hasil ini dicapai di samping adanya penurunan jumlah target pengupasan tanah, yaitu total 806,4 juta bcm dibandingkan 844,9 juta bcm pada 2013. Sebaliknya, kami bersyukur atas meningkatnya total produksi batu bara & *hauling*, yaitu sebesar 119,4 juta ton atau meningkat 14% dibandingkan total produksi tahun lalu sebesar 105,1 juta ton.

Kemampuan PAMA meraih segala pencapaian di tahun 2014 tak lepas dari upaya mengatasi seluruh tantangan yang ada melalui berbagai inisiatif berupa inovasi pengelolaan dan efisiensi kegiatan operasional, salah satunya adalah program pengurangan biaya yang membuat kegiatan operasional menjadi lebih efektif serta pastinya menguntungkan baik bagi pelanggan maupun kegiatan operasional sendiri.

Ke depan, Perseroan akan terus memberikan pelayanan superior dan fokus pada perluasan portofolio dan penyediaan jasa penambangan terpadu, termasuk rencana untuk menjajaki peluang pada proyek pembangkit listrik mulut tambang, perdagangan batu bara, dan komoditas mineral lainnya.

helped United Tractors to further boost the Company's net profit, which recorded at Rp5.37 trillion, an 11% increase from 2013 which was Rp4.83 trillion. Earnings per share at the end of 2014 increase by 11% to Rp1,440 compared to Rp1,296 in 2013. As per overall business performance, contribution to our total revenue per business line was mostly from Mining Contracting, which is 63%, followed by 28% from Construction Machinery and 9% from Mining.

Construction Machinery business line recorded a decrease in Komatsu sales volume by 16% to 3,513 units, much lower compared to the sales volume in 2013 of 4,203 units. Even so, nationally United Tractors' Construction Machinery business line still came out as the market leader. The decrease was mainly still impacted by the slowing down of the mining and plantation sectors in Indonesia that caused a decline in the total domestic sales of heavy equipments, which in 2014 recorded a total number of 8,867 units compared to 10,252 units in 2013 (source: internal research).

On the other hand, the number of spare parts sales and heavy equipment maintenance services increased in 2014 due to the growing need from the customers to maintain the life cycle of their heavy equipments. The revenue increased by 8% or reached Rp5.98 trillion. However, the increase in spare parts sales and maintenance services during the year was not able to push the total revenue of Construction Machinery business line, which recorded a decrease to Rp14.98 trillion compared to Rp15.64 trillion in 2013.

In regards of our Mining Contracting business line, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") effectively recorded an increase in net revenue by 6%, which is Rp33.49 trillion, compared to Rp31.55 trillion in 2013. This performance is made despite a decreasing target number for overburden removal, which was 806.4 million bcm compared to 844.9 million bcm in 2013. Therefore, we are thankful for an increase in total coal production & hauling, which recorded 119.4 million tons or 14% increase compared to last year's total production which was 105.1 million tons.

In respect of the accomplishments in 2014, PAMA overcame all the challenges that were present during the year through various initiatives for innovation in operational management and efficiencies, including the implementation of cost down program, which resulted in more effective operational activities that certainly benefited our customers as well as its own operations.

Going forward, the Company will continue to provide superior services and focus on expanding its portfolio and providing integrated mining services, including future plans and exploring opportunities in mine mouth power plant, coal trading, and other mineral commodities projects.

Hingga 2014, United Tractors memiliki 9 hak konsesi pertambangan di Indonesia dengan cadangan batu bara sebesar 405 juta ton (*combined reserve*).

Total produksi batu bara dari lini bisnis Pertambangan meningkat pada tahun 2014, sehingga United Tractors mengalami peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 42% atau sebesar 5,94 juta dibandingkan 4,18 juta ton pada 2013. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan lini bisnis Pertambangan sebesar 22%, atau dari Rp3,81 triliun pada 2013 menjadi Rp4,67 triliun.

Selain itu, melihat harga batu bara yang terus menurun sejak beberapa tahun belakangan ini, pada tahun 2014 Perseroan melakukan tinjauan atas nilai properti pertambangan dan mencatat penyisihan atas penurunan nilai properti pertambangan. Biaya penyisihan yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,54 triliun.

Komitmen untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik

United Tractors melakukan praktik tata kelola dalam semua aspek bisnis. Praktik ini dilakukan melalui pembentukan nilai-nilai perusahaan dan penerapan standar industri dan pemerintah serta peraturan yang relevan, termasuk di antaranya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG").

Penting bagi United Tractors untuk mematuhi standar-standar, prinsip-prinsip dan peraturan yang ada karena memungkinkan Perseroan dalam membangun eksistensi dalam jangka panjang dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap tahun kami memperkuat penerapan GCG melalui berbagai metode dan pelatihan agar seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait memiliki kesamaan ide dan tindakan dalam hal pelaksanaan GCG dalam tubuh organisasi.

Dalam pelaksanaannya, United Tractors memiliki komite GCG sendiri yang mengawasi perumusan dan implementasi GCG, memastikan kegiatan usaha agar berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan dan prinsip-prinsip GCG. Penilaian GCG berkala juga dilakukan pada 2014, sebagai umpan balik kualitas penerapan GCG. Dalam melakukan penilaian, United Tractors bekerja sama dengan Tim Penilai GCG Grup guna memastikan evaluasi yang lebih komprehensif dan obyektif akan penerapan GCG di Perseroan. Sebagai komitmen untuk transparansi bisnis, Perseroan juga menerapkan sistem *whistleblowing* yang mendukung kegiatan bisnis dan lingkungan kerja yang lebih sehat, adil, dan transparan.

By 2014, United Tractors has maintained 9 mining concessions in Indonesia with a total coal reserve of 405 million tons (*combined reserve*).

Total coal production of Mining business line increased in 2014, causing United Tractors to have an increase in coal sales volume by 42% or a total 5.94 million tons, compared to 4.18 million tons in 2013. This has caused an increase in revenue of Mining business line by 22%, from Rp3.81 trillion in 2013 to Rp4.67 trillion.

In addition, considering the price of coal which have been declining in these past few years, in 2014 the Company reviewed its value of mining properties and recorded a provision for impairment of mining properties. Cost of mining properties impairment was imposed to the Company's profit after tax attributable to the parent entity, which amounted to Rp1.54 trillion.

Commitment for Good Corporate Governance

United Tractors practices Good Governance in all aspects of our business. This practice is done through the establishment of corporate values and adoption of relevant industrial and governmental standards and regulations, including the principles of Good Corporate Governance ("GCG").

It is important for United Tractors to comply with these standards, principles and regulations because this will allow the Company to build a long-lasting presence in the market and gain trust from stakeholders. Therefore, every year we reinforce GCG implementation through various methods and trainings in order that all employees and related stakeholders could have the same walk and talk in regards of GCG implementation within the organization.

In managing its implementation, United Tractors has our own GCG committee that supervises the formulation and implementation of GCG, ensuring the business activities to run according to its targets and GCG principles. Regular GCG assessment was also conducted in 2014, as a feedback on the quality of GCG implementation. In this assessment, United Tractors teamed up with the Group GCG Assessment Team in order to ensure a more comprehensive and objective evaluation on GCG implementation in the Company. As a commitment for business transparency, the Company also implemented a *whistleblowing* system that supports a more healthy, fair, and transparent business and working environment.

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Langkah Strategis Menuju *Corporate Citizenship*

Sebagai *corporate citizen*, United Tractors membuat keputusan dan melakukan implementasi program-program yang diharapkan bermanfaat bagi kelangsungan usaha serta tidak mengabaikan berbagai kebutuhan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan dan bangsa, yang mencakup bidang ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*).

Perseroan melakukan pemenuhan tanggung jawab bagi keberlanjutan untuk ketiga bidang, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan melalui implementasi berbagai program CSR, yang dibagi dalam lima pilar, yaitu UTREES (*United Tractors for Nature and Environment Sustainability*) untuk bidang lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk bidang pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk bidang kesehatan, dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk tanggap darurat.

Sepanjang tahun 2014, kegiatan CSR yang dilakukan mencakup penanaman 147.384 pohon, perbaikan 158 sekolah binaan termasuk 8 sekolah adiwiyata, pelaksanaan 122 program *Income Generating Activities* (IGA), pendampingan 3 desa hijau terpadu, pengumpulan 12.090 kantong darah dari donor darah, dan pengembangan dan pembangunan 81 Posyandu. Perseroan juga mengelola sebuah lembaga untuk melatih dan mendidik operator dan mekanik alat berat, yaitu UT School. Sejak berdirinya pada 2008, UT School telah meluluskan 6.417 mekanik dan 406 operator.

Human Capital

Sesuai strategi *People Roadmap* (bagian dari *roadmap 3P* atau *Portfolio, People and Public Contribution*), Perseroan melakukan manajemen SDM dan mempersiapkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten yang dapat menjalani berbagai peran dan tugas dalam perusahaan. Kami juga berkomitmen menciptakan budaya *improvement*, pengembangan dan inovasi yang terus-menerus karena kami percaya bahwa manajemen SDM yang baik dan budaya perusahaan yang kuat menjadi pendorong yang membawa kita mencapai harapan keberlanjutan usaha dan organisasi di masa depan.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang kuat dan terus melaksanakan berbagai program pengembangan SDM demi meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan. Program yang diberikan termasuk pelatihan operasional, teknis, pengetahuan produk, manajerial, dan kepemimpinan.

Khususnya pada 2014, United Tractors melanjutkan pelaksanaan program *Back to Basics* guna memperkuat pondasi dan sinergi seluruh karyawan dalam internal

Strategic Corporate Citizenship

As a corporate citizen, United Tractors makes decisions and implements programs that would be beneficial to the continuity of our business while not neglecting various sustainability needs of the Company's stakeholders and the nation, which include sustainability in the areas of economy, society and environment (the triple bottom line).

Our Company fulfills the responsibilities to the sustainability in the areas of economy, society and environment through implementations of various CSR programs, which are categorized into five pillars, namely UTREES (United Tractors for Nature and Environment Sustainability) for environment, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) for education, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) for community economy empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health, and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response.

Throughout 2014, CSR activities performed were including tree planting 147,384 trees, improvements of 158 patronage schools including 8 *adiwiyata* schools, 122 Income Generating Activities (IGA) programs, 3 integrated green village, 12,090 bags of blood from blood donation, and development and building 81 Integrated Health Centers (Posyandu). The Company also manages an institution for heavy equipment operators and mechanics education, namely UT School. Since its establishment in 2008, UT School has graduated 6,417 mechanics and 406 operators.

Human Capital

According to the *People Roadmap* strategy (part of our 3P or Portfolio, People and Public Contribution roadmap), our Company manages all employees and prepares them to be a highly competent workforce that can fit for various roles and duties within the Company. We also commit in the culture of continuous improvement, development and innovation because we believe that a good human resources management and a strong corporate culture are what will bring us to the future as a business and an organization, resulting in the sustainability of our business.

Therefore, the Company establishes a strong corporate culture and continues to implement various human resource development programs in order to improve the quality and competence of employees. The programs are including trainings on the topics of operational, technical, product knowledge, managerial, and leadership.

Specifically in 2014, United Tractors continued the implementation our back to basics program in order to strengthen our foundation and synergy between

divisi serta dengan Grup, sehingga dapat memperkuat kapabilitas bisnis kami dalam mengantisipasi pertumbuhan yang ada dan pemulihan kondisi ekonomi global di masa depan. Perseroan meyakini bahwa karakteristik yang tertanam dalam *Back to Basics*, dan dengan menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari, memungkinkan kita memenangkan persaingan.

BASICS adalah singkatan dari Bekerja dengan hati, Aktif memastikan manfaat bagi pelanggan, Selalu berikan lebih dari yang diharapkan, Inovatif dalam merebut setiap peluang, Cermati disiplin proses dan tegakkan integritas dan Semangat juang dan pantang menyerah.

Penghargaan dan Prestasi

Sepanjang 2014, Perseroan mendapat berbagai penghargaan dan prestasi yang mencerminkan pengakuan terhadap upaya dan komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan terbaik serta kemampuan mengelola organisasi dengan cara-cara yang patut dan terpuji. Penghargaan yang diterima termasuk:

- *The Best in Building and Managing Corporate Image*, kategori: *Heavy Equipment Distributor*, 2014 *Corporate Image Award*, dari Frontier Consulting Group dan Majalah Tempo.
- Pemenang 2014 *Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, dari Dunamis Consulting.
- Pemenang 2014 *Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award*, dari TELEOS - The KNOW Network.
- *The Best Public Companies 2014 Based on WAITM (Wealth Added Index) Method*, kategori: *Capital Goods*, dari Stern Stewart & Co dan Majalah SWA.
- *The Best Sustainable Business Innovation Company in Empowering Integrated Village* dalam acara *Social Business Innovation Award 2014*, dari Majalah Warta Ekonomi.
- *Most Powerful and Valuable Company Award 2014*, kategori: *Wholesale (Durable and Nondurable Goods)*, dari Majalah Warta Ekonomi.

Dengan berbagai penghargaan dan prestasi yang telah kami terima, United Tractors akan terus mempertahankan kinerja sebagai perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

Tinjauan 2015

Analisis singkat akan kondisi ekonomi makro secara global saat ini mungkin akan mengisyaratkan bahwa sepanjang tahun 2015, kegiatan usaha dan negara-negara di seluruh dunia akan tetap menghadapi

employees within divisions in the organization and with the Group; therefore reinforcing our business capability to anticipate present growth and future positive recovery of the global economic condition. Our Company believes that the characteristics that are embedded in the philosophy of Back to Basics, and by implementing them in our daily operations, enable us to win the competition.

BASICS stands for *Bekerja dengan hati (working with heart)*, *Aktif memastikan manfaat bagi pelanggan (actively ensuring benefits for customers)*, *Selalu berikan lebih dari yang diharapkan (always deliver more than expected)*, *Inovatif dalam merebut setiap peluang (being innovative to win any competition)*, *Cermati disiplin proses dan tegakkan integritas (being discipline and having integrity)* and *Semangat juang dan pantang menyerah (working hard and never giving up)*.

Awards and Achievements

In 2014, the Company received various awards and achievements that only reflect recognition to all our efforts and commitment in delivering best products and services while managing the organization in respectable and favorable ways. The awards are including:

- The Best in Building and Managing Corporate Image, category: Heavy Equipment Distributor, 2014 Corporate Image Award, by Frontier Consulting Group and Tempo Magazine.
- Winner of 2014 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, by Dunamis Consulting.
- Winner of 2014 Asian Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Award, by TELEOS - The KNOW Network.
- The Best Public Companies 2014 Based on WAITM (Wealth Added Index) Method, category: Capital Goods, by Stern Stewart & Co and SWA Magazine.
- The Best Sustainable Business Innovation Company in Empowering Integrated Village, Social Business Innovation Award 2014, by Warta Ekonomi Magazine.
- Most Powerful and Valuable Company Award 2014, category: Wholesale (Durable and Nondurable Goods) – by Warta Ekonomi Magazine.

With various awards and achievements that we have received, United Tractors will continue to maintain its performance as a world-class solution-driven company.

2015 Outlook

A regular quick analysis on the current global macro economy might always hint that throughout 2015 businesses and countries around the world will continue to face various challenges. This can be seen,

Laporan Direksi Board of Director's Report

berbagai tantangan. Hal ini dapat dilihat, misalnya dari kondisi beberapa negara maju yang masih berjuang untuk pulih dari krisis ekonomi mereka. Perseroan secara strategis dan operasional bersiap-siap beradaptasi terhadap kondisi yang ada dan mengatasi rendahnya harga komoditas di masa depan.

Di Indonesia sendiri, berbagai faktor ekonomi domestik masih akan mempengaruhi pasar domestik, misalnya larangan ekspor mineral mentah pasti menyebabkan berkurangnya volume ekspor dan kegiatan pertambangan. Tentunya, lini bisnis Mesin Konstruksi juga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Namun, kami berharap positif dari kinerja kuat pasar domestik dari sektor dan industri lain, seperti konstruksi, infrastruktur, agribisnis, dan kehutanan.

Mengambil peluang dari kinerja perekonomian kita, United Tractors juga akan melanjutkan rencana strategis untuk melakukan ekspansi dan pertumbuhan bisnis lebih lagi pada tahun 2015 seiring langkah kami menyalurkan diri memasuki visi AHME 2020 dalam fase *Going to the Next Level and Next Landscape*. Dengan pilar baru, yaitu kontraktor konstruksi, Perseroan siap memasuki lanskap bisnis baru dan berpartisipasi dalam proyek-proyek konstruksi di negara ini.

Selain itu, restrukturisasi baru dalam lini bisnis Pertambangan Batu Bara memberi kita kepercayaan diri lebih bahwa United Tractors akan dapat merampingkan proses kegiatan usaha pertambangan kami, sehingga dapat meningkatkan efisiensi melalui pemasaran dan pendekatan pelanggan yang terpusat dan meningkatkan *sharing* pengetahuan internal demi peningkatan yang berkelanjutan. Dengan struktur baru ini, United Tractors yakin dapat memenuhi kebutuhan batu bara yang ada serta menanggapi kebutuhan batu bara kualitas menengah dan tinggi di pasar tertentu di luar negeri.

Terakhir, 2015 akan menjadi tahun pertama dimana Indonesia berpartisipasi dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dengan tantangan baru ini, kegiatan usaha dalam negeri harus siap bersaing karena setiap bisnis akan meningkatkan standar dalam memberikan produk dan layanan demi memenangkan persaingan di pasar, yang saat ini bahkan lebih besar dan komprehensif.

Oleh karena itu, United Tractors akan terus mempersiapkan strategi yang kami harap dapat melindungi Perseroan terhadap risiko ketidakpastian ekonomi, walau pada saat yang sama tetap berpandangan positif akan adanya pemulihan ekonomi di masa depan, baik di tingkat regional maupun global.

for example from the struggle that some developed countries is facing to recover from their economic crises. The Company already prepares strategically and operationally to adapt and overcome the low prices of commodities in the up and coming future.

In Indonesia, various factors in the domestic economy will still affect domestic markets, for example the ban on raw minerals exports inevitably causing lower volume of exports and less mining activities. Undoubtedly, our Construction Machinery business line will also be impacted by those factors. However, we can expect support from the strong performance in domestic markets from other sectors and industries, such as construction, infrastructure, agribusiness, and forestry.

Taking advantage from the constant strong performance of our domestic economy, United Tractors also will continue with our strategic plan to see more expansion and business growth in 2015 as we are also aligning ourselves to fit into AHME 2020 vision for *Going to the Next Level and Next Landscape* phase. With the new pillar of contractor in construction, our Company is prepared to enter the new landscape of business and participate in construction projects in the country.

In addition, the new restructuring of Mining business line gives us more confidence that United Tractors will be able to streamline our mining business process. Hence, it can increase efficiency through centralized marketing and customer approach and enhances internal knowledge sharing for continuous improvement. With this new structure United Tractors is confident to supply coal demands as well as responding to the needs for medium to high coal quality in certain foreign markets.

Lastly, 2015 will be the first year in which Indonesia participates in the ASEAN Economic Community. With this new challenge, all domestic businesses in the country have to be ready to compete as each business entity will raise their standards in delivering products and services to win the competition in now even bigger and comprehensive markets.

Therefore, United Tractors will continue to prepare strategies which we hope can protect the Company's business against any future economic uncertainties, while at the same time remain hopeful for future recovery, both regionally and globally.

Ucapan Terima Kasih

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala dukungan yang kami terima sepanjang tahun 2014. Tanpa dukungan yang kuat dan kerjasama yang ada, Perseroan tidak akan mampu melewati kondisi ekonomi yang penuh tantangan dengan aman. Kami berharap dukungan dan kerja sama dapat berlanjut di masa depan, agar kita dapat bergandengan tangan mencapai semua target dan harapan di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi juga kami berikan kepada PT Astra International Tbk, sebagai pemegang saham mayoritas, para pemegang saham minoritas dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan dalam pelaksanaan berbagai strategi, inisiatif dan inovasi dalam Perseroan.

Terakhir, Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas komitmen untuk meraih kesuksesan dan kemajuan yang memungkinkan United Tractors untuk tetap di depan dan menjadi pemimpin pasar. Bersama-sama kita raih masa depan.

Jakarta, Maret 2015
Atas Nama Direksi
PT United Tractors Tbk

Acknowledgements

Representing the Board of Directors, I would express our sincere gratitude to all our stakeholders for all the supports that we received throughout 2014. Without such strong support and loyal cooperation, the Company would not be able to navigate safely amidst such challenging economic condition. We expect for continuing support and teamwork in the future, for us to hand in hand accomplish all targets and expectations in the coming years.

Deep appreciation is especially given to PT Astra International Tbk as our majority shareholder, as well as to the minority shareholders and the Board of Commissioners for continuous support and trust in the implementation of various strategies, initiatives and innovations within the Company.

Lastly, the Board of Directors wishes to thank and appreciate all employees of the Company for the commitment for success and improvement that enable United Tractors to stay ahead in the competition and being a market leader. Together we own the future.

Jakarta, March 2015
On Behalf of the Board of Directors
PT United Tractors Tbk



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

38

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI





01. **DJOKO PRANOTO**
Presiden Direktur
President Director

02. **GIDION HASAN**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

03. **EDHIE SARWONO**
Direktur
Director

04. **IMAN NURWAHYU**
Direktur
Director

05. **LOUDY I. ELLIAS**
Direktur
Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2014

Responsibility for Annual Report 2014

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2015

Dewan Komisaris Board of Commissioners



PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



DAVID ALEXANDER NEWBIGGING

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



SIMON COLLIER DIXON

Komisaris
Commissioner



SUDIARMO PRASETIO

Komisaris
Commissioner



STEPHEN Z. SATYAHADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LET. JEN. (PURN) SOEGITO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANUGERAH PEKERTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2014 ANNUAL REPORT OF PT UNITED TRACTORS Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2014 Annual Report of PT United Tractors Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 30 March 2015

Direksi

Board of Directors



DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur

President Director



GIDION HASAN

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director



EDHIE SARWONO

Direktur

Director



IMAN NURWAHYU

Direktur

Director



LOUDY I. ELLIAS

Direktur

Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Bab. 2



United Tractors bergerak maju sebagai satu kesatuan organisasi. Pengalaman selama bertahun-tahun dan kemampuan beradaptasi menjadikan United Tractors mampu mengelola perubahan untuk hasil yang lebih baik.

United Tractors moves forward as one organization. Years of experience and adaptability allowed the Company to manage change and achieve better results.

Informasi Umum Perusahaan

Company's General Information

Nama Name	PT United Tractors Tbk	PT United Tractors Tbk
Bidang Usaha Type of Business	Distributor Alat Berat, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan Batu Bara	Heavy Equipment Distribution, Mining Contracting and Coal Mining
Kepemilikan Ownership	PT Astra International Tbk (59,50%) Publik (40,50%)	PT Astra International Tbk (59.50%) Public (40.50%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 Oktober 1972	13 October 1972
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 81 tanggal 11 November 2011 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H.	Deed of Establishment No. 69, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 81 dated 11 November 2011, made by Aulia Taufani, S.H.
Modal Dasar Authorized Capital	6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham	6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully Paid Capital	3.730.135.136 saham	3,730,135,136 shares
Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listings	Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.	The Company was listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989, with trading code UNTR.
Alamat Kantor Office Address	PT United Tractors Tbk Kantor Pusat Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung Jakarta – 13910 Indonesia P. (62-21) 2457-9999 F. (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655 Website: www.unitedtractors.com	PT United Tractors Tbk Head Office Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung Jakarta – 13910 Indonesia P. (62-21) 2457-9999 F. (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655 Website: www.unitedtractors.com

Sekilas Tentang United Tractors

United Tractors at a Glance

PT United Tractors Tbk (“United Tractors” atau “UT”) adalah perusahaan terdepan dan ternama di Indonesia dengan pengalaman selama empat dekade dalam distribusi penjualan alat-alat berat berkualitas yang mendukung jalannya roda usaha dan perindustrian di Indonesia.

Di samping itu, United Tractors memberikan jasa kontrak penambangan bagi para pemilik tambang selain turut berperan menjadi produsen batu bara dalam negeri guna memenuhi banyaknya permintaan suplai batu bara sebagai sumber energi.

Didirikan pada 1972 sebagai distributor alat berat dengan hak tunggal distribusi produk Komatsu di Indonesia, selama empat dekade United Tractors semakin memperluas jangkauan usaha dan berkembang pesat. Produk-produk yang ditawarkan berasal dari merek ternama dunia, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

Pada 19 September 1989, United Tractors melakukan sebuah pencapaian penting dengan mencatatkan Perseroan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham terbesar. Dengan menjadi perusahaan terbuka, United Tractors menunjukkan komitmen dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi.

Dalam penyediaan produk dan jasa melalui tiga lini bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontrak Penambangan dan Pertambangan Batu Bara, United Tractors didukung oleh jaringan luas 19 kantor cabang, 22 *site support*, 11 kantor perwakilan dan 14 kantor pendukung di seluruh Indonesia yang selalu siap dan berpengalaman dalam memberikan bantuan dan solusi bagi seluruh pelanggan. Tersedia juga layanan pelanggan nonstop 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) dan layanan *telesales* melalui UT Call 500072.

Mesin Konstruksi

United Tractors memulai usahanya di akhir tahun 1972 sebagai distributor berbagai jenis alat berat. Saat itu, produk-produk yang ditawarkan adalah mesin-mesin buatan Komatsu, *crane* Tadano dan *vibratory rollers* produksi Bomag. Saat ini, Perseroan menjadi pemimpin pasar alat berat di Indonesia dengan total pangsa pasar sebesar 40% (berdasarkan riset internal).

PT United Tractors Tbk (“United Tractors” or “UT”) is a leading name and well-established company in Indonesia with a four-decade history in the distribution of good-quality heavy equipment to support businesses and industries in the country.

The Company is also involved in providing mining contracting services for mine owners as well as in becoming a domestic coal producer to respond to the huge demand for constant availability of coal as a source of energy.

First started in 1972 as a heavy equipment distributor with an exclusive right to distribute Komatsu products in Indonesia, United Tractors has expanded its business and grown vastly in the past four decades. Products offered are from world-renowned brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

On 19 September 1989, United Tractors reached one significant milestone by listing the Company in the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk acting ever since as the Company’s major shareholder. By going public United Tractors proves its commitment to realize its aspiration in becoming a world-class solution-driven company.

In its pursuit to provide quality products/services through three business lines, i.e. Construction Machinery, Mining Contracting and Coal Mining, United Tractors is supported by a vast network of 19 branches, 22 site supports, 11 representative offices and 14 mine offices across Indonesia, ready and equipped to provide supports and solution for all its customers. UT Call 500072 is also available to provide 24/7 customer service support as well as to telesales support.

Construction Machinery

United Tractors started its business in late 1972 as a distributor of various types of heavy equipment. Products offered were including machineries from Komatsu brand as well as Tadano cranes and Bomag vibratory rollers. Currently, the Company is the market leader in heavy equipment distribution in Indonesia commanding a total market share of 40% (according to internal research).

Sekilas Tentang United Tractors United Tractors at a Glance

Perseroan bangga atas pencapaian dalam mempertahankan kemitraan jangka panjang dengan Komatsu sebagai distributor eksklusif produk-produk mereka di Indonesia sejak tahun 1973. Kemitraan ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun dan menjaga kepercayaan yang terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan.

Penjualan alat berat umumnya adalah untuk pekerjaan tambang, perkebunan, konstruksi, kehutanan, serta untuk pemindahan barang dan transportasi.

Melalui anak perusahaannya, PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), pada 1983 United Tractors memasuki industri rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat. Kemudian pada 1997, Perseroan juga memperluas portofolio dengan menyediakan jasa rekondisi mesin dengan didirikannya Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA"), juga melalui PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") yang didirikan pada 2011.

Pada 1984, United Tractors menambah UD Trucks dalam portofolio alat-alat berat yang ditawarkan. Selanjutnya di 2004, United Tractors juga menambah truk dan bus produksi Scania, demi memperluas portofolio distribusi tunggal berbagai jenis alat berat di Indonesia.

The Company is especially proud to have been able to maintain a long-lasting partnership with Komatsu for the exclusive distribution of their products in Indonesia since 1973. This partnership highlights the commitment that the Company has in establishing and maintaining trust with every shareholder.

The sales of the heavy equipment are including for works in mining, plantation, construction and forestry as well as in material handling and for transportation.

Through its subsidiary, PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE"), in 1983 United Tractors entered into the business of engineering and manufacturing components and attachment of heavy equipment. Later in 1997, the Company has also expanded its portfolio to provide machine reconditioning service through the establishments of Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") as well as PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), which was established in 2011.

United Tractors added UD Trucks to its portfolio in 1984. Later in 2004, United Tractors has also added Scania trucks and buses, continue expanding its portfolio for exclusive distributorship of various heavy equipment in Indonesia.

Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional A Company with Nationwide Coverage



Sekilas Tentang United Tractors
United Tractors at a Glance

United Tractors selanjutnya mendirikan berbagai anak perusahaan demi dapat menyediakan produk dan jasa lainnya, termasuk mendirikan PT Andalan Multi Kencana (“AMK”) pada 2010 yang melakukan distribusi *commodity parts*. Perseroan juga mendirikan PT Bina Pertiwi (“BP”) sebagai distributor, juga menyediakan jasa sewa, untuk produk traktor pertanian Kubota, *generator* buatan Kubota and Komatsu, serta *mini excavator* dan *forklift* buatan Komatsu.

United Tractors continued to establish several other subsidiaries in order to be able to provide more products and services, including establishing PT Andalan Multi Kencana (“AMK”) in 2010 to start the distribution of commodity parts. PT Bina Pertiwi (“BP”) was also established to distribute and provide rental of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts.

Sebagai perusahaan kelas dunia berbasis solusi, serta menyadari bahwa pembelian alat berat merupakan sebuah tindakan investasi bagi pelanggan, United Tractors memberikan layanan komprehensif, termasuk:

As a world-class solution-driven company, and knowing that any purchase of heavy equipment is an investment for the customers, United Tractors provides comprehensive services to its customers, including:

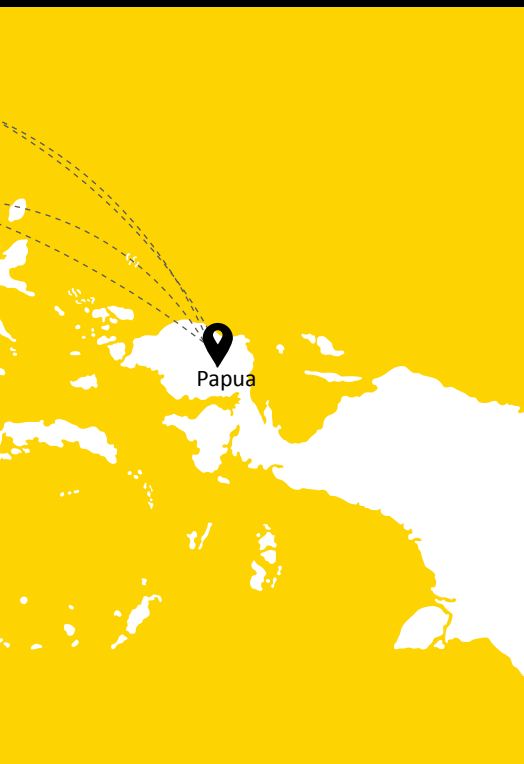
- Konsultasi Lapangan
- Rekomendasi Alat Berat yang Optimal
- Program Pemeriksaan Mesin
- Program Pemantauan Alat Berat
- Remanufaktur dan Rekondisi
- Pelatihan untuk Mekanik and Operator
- UT Call 500072 – layanan pelanggan nonstop 24/7
- *Guaranteed Product Support*

- Field Consultation
- Optimum Fleet Recommendation
- Machine Inspection Program
- Heavy Equipment Monitoring Program
- Remanufacturing and Reconditioning
- Training for Mechanic and Operator
- UT Call 500072 – 24/7 nonstop customer service
- *Guaranteed Product Support*

39 Workshops

8 Remanufacturing Facilities

117 Warehouses



SUMATERA
7 Workshops
1 Remanufacturing Facility
17 Warehouses

JAWA
3 Workshops
1 Remanufacturing Facility
8 Warehouses

KALIMANTAN
24 Workshops
5 Remanufacturing Facilities
76 Warehouses

SULAWESI
3 Workshops
10 Warehouses

PAPUA
2 Workshops
1 Remanufacturing Facility
6 Warehouses

Sekilas Tentang United Tractors
United Tractors at a Glance

Kontrak Penambangan

Melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), United Tractors memberikan jasa kepada pemilik tambang dalam memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan domestik dan global.

Dengan pangsa pasar domestik sebesar 45%, berdasarkan hasil riset internal, PAMA memberikan jasa penambangan komprehensif yang meliputi aspek-aspek strategis maupun implementasi, termasuk desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, pengangkutan melalui jalur darat, pengangkutan melalui sungai dan pengapalan. Sebagai salah satu keunggulan kompetitif PAMA, layanan bagi pelanggan diberikan pada seluruh tahap penambangan, yaitu sejak proses studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur, eksploitasi, hingga perluasan tambang.

Layanan yang diberikan termasuk:

- Desain pertambangan dan implementasi
- Penilaian dan studi kelayakan awal
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- Pengupasan tanah dan penanganan limbah
- Produksi komersial bahan tambang
- Perluasan tambang/fasilitas
- Reklamasi dan revegetasi
- Pengapalan dan pemasaran

Aktif dalam proyek-proyek pertambangan utama di seluruh Indonesia, PAMA dikenal luas sebagai kontraktor penambangan batu bara terbesar dan terkemuka di Indonesia. Anak-anak perusahaan pendukung PAMA, termasuk di antaranya PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Pama Indo Mining ("PIM") dan PT Multi Prima Universal ("MPU").

Hingga kini, Perseroan mampu meraih kepercayaan serta memelihara kemitraan bisnis dengan operator tambang batu bara utama, termasuk PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining.

Mining Contracting

Through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), United Tractors helps mining owners to produce coal for domestic and global demand.

With 45% of local market share, according to internal market research, PAMA provides comprehensive mining services, which cover aspects of strategies, and implementation, including mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities. As one of PAMA's competitive edge, customer support is provided in all mining stages since preliminary assessments, infrastructure construction, exploitation and up to expansion.

Services provided are including:

- Mining design and implementation
- Preliminary assessment and feasibility studies
- Construction of infrastructure and plant
- Removal of overburden and waste
- Commercial exploitation
- Expansion of mine/plant
- Reclamation and revegetation
- Transshipment and marketing

Involved in major mining projects around the country, PAMA is renowned as the largest and reputable coal mining contractor in Indonesia. It's subsidiaries in contracting services are including PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"), PT Pama Indo Mining ("PIM") and PT Multi Prima Universal ("MPU").

Up to now, the Company has successfully gained the trust and maintained business relationships with major coal miners, including PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining.

Sekilas Tentang United Tractors United Tractors at a Glance

Pertambangan Batu Bara

Tahun 2007 memaknai kembalinya United Tractors memasuki usaha pertambangan batu bara, melalui anak perusahaannya PT Prima Multi Mineral ("PMM"), dilanjutkan dengan akuisisi perusahaan tambang lainnya sampai dengan tahun 2011. Hingga kini, Perseroan memperoleh hak konsesi atas 9 lahan tambang batu bara, diantaranya adalah PT Buah Turangga Agung ("TTA"); PT Agung Bara Prima ("ABP"); PT Bukit Enim Energi ("BEE"); PT Asmin Bara Bronang ("ABB"); PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"); PT Duta Sejahtera ("DS"); PT Duta Nurcahya ("DN"); PT Piranti Jaya Utama ("PJU"); dan PMM, dengan estimasi total cadangan batu bara sebesar 405 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi. Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi batu bara melalui pengoperasian empat tambang yang dikelola oleh TTA, PMM, ABB and DN.

Pada 2014, UT melakukan restrukturisasi lini bisnis Pertambangan Batu bara dengan menempatkan seluruh anak perusahaan dari lini bisnis tersebut di bawah TTA (sebelumnya di bawah PAMA dan TTA). Setelah restrukturisasi, UT dan PAMA masing-masing memiliki kepemilikan 40% dan 60% saham TTA.

Reorganisasi ini diperlukan sebagai langkah strategis guna meningkatkan keunggulan operasional melalui pengelolaan anak usaha secara lebih baik serta demi memperkuat fokus Perseroan dalam meningkatkan kinerja produksi tambang dan aktivitas penjualan batu bara.

Coal Mining

In 2007, United Tractors returned to coal mining business through its subsidiary PT Prima Multi Mineral ("PMM") and continued with acquisitions of other mining companies until 2011. Up to now, the Company currently gains concessions over 9 coal mines, including through PT Buah Turangga Agung ("TTA"); PT Agung Bara Prima ("ABP"); PT Bukit Enim Energi ("BEE"); PT Asmin Bara Bronang ("ABB"); PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"); PT Duta Sejahtera ("DS"); PT Duta Nurcahya ("DN"); PT Piranti Jaya Utama ("PJU"); and PMM, with an estimated total coal reserve of 405 million tons (*combined reserve*) and coal quality that is ranging from medium up to high. The Company continues increasing its coal production capacity through operating four coal mines, which are managed by TTA, PMM, ABB and DN.

In 2014, UT has restructured the Company's Mining business line by coordinating all subsidiaries to be under TTA (previously under PAMA and TTA). With this restructuring, UT and PAMA now, respectively, own 40% and 60% of TTA shares.

The reorganization was performed as a strategy to improve operational excellence through better management of subsidiaries and to strengthen the Company's focus for increased performance on coal mining production and trade activities.

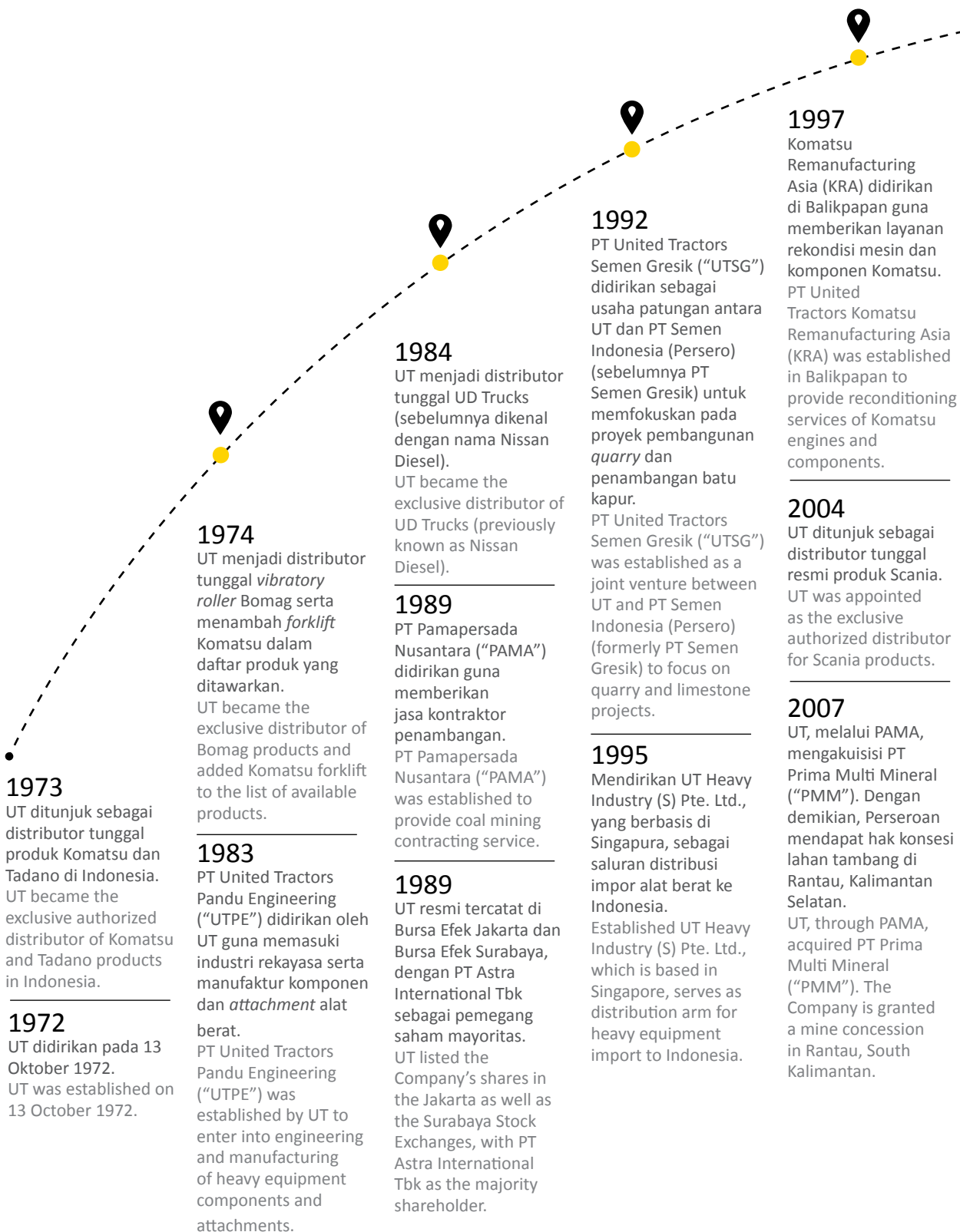
Tonggak Sejarah

Milestones

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

50

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



2008

UT mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung ("TTA") yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah. PT Multi Prima Universal juga didirikan untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas. PT Patria Maritime Lines didirikan melalui UTPE guna memberikan layanan transportasi batu bara lewat sungai. UT acquired PT Tuah Turangga Agung ("TTA"), located in Kapuas, Central Kalimantan. PT Multi Prima Universal was established to offer machinery lease and used-machinery sales. PT Patria Maritime Lines was established by UTPE to provide services in river transportation of coal.

2010

PT Andalan Multi Kencana ("AMK") didirikan untuk fokus pada distribusi *commodity parts*. UT, melalui TTA, mengakuisisi PT Agung Bara Prima ("ABP") yang memiliki hak konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. PT Andalan Multi Kencana ("AMK") was established to focus on the distribution of commodity parts. UT, through TTA, acquired PT Agung Bara Prima ("ABP") that owns a mine concession in Kapuas, Central Kalimantan.

2011

PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") didirikan untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen. Kemudian, melalui PAMA dan TTA, UT mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN"). PT Patria Maritime Industry didirikan UTPE untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal. PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") was established to provide engines and components reconditioning services. Through PAMA and TTA, UT acquired more companies with mine concessions, including PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN"). PT Patria Maritime Industry was established by UTPE for ship repair and maintenance services.

2012

Melalui TTA, UT mengakuisisi PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") yang memiliki 60% saham PT Piranti Jaya Utama, sebuah perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah. UT, melalui UTPE, mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Pekanbaru. Through TTA, UT acquired PT Borneo Berkat Makmur ("BBM"), which owns 60% shares of PT Piranti Jaya Utama, a mining company with a mine concession in Kapuas, Central Kalimantan. UT, through UTPE, acquired PT Patria Maritime Perkasa (formerly Perkasa Melati) to enter into manufacturers and repair ships in Batam, Pekanbaru.

2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ. PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ, therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

2014

Restrukturisasi lini bisnis pertambangan batu bara: seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah TTA, dengan UT and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA. Corporate restructuring of coal mining business line: all mining subsidiaries are now under TTA, with UT and PAMA, respectively, having 40% and 60% ownership of TTA shares.



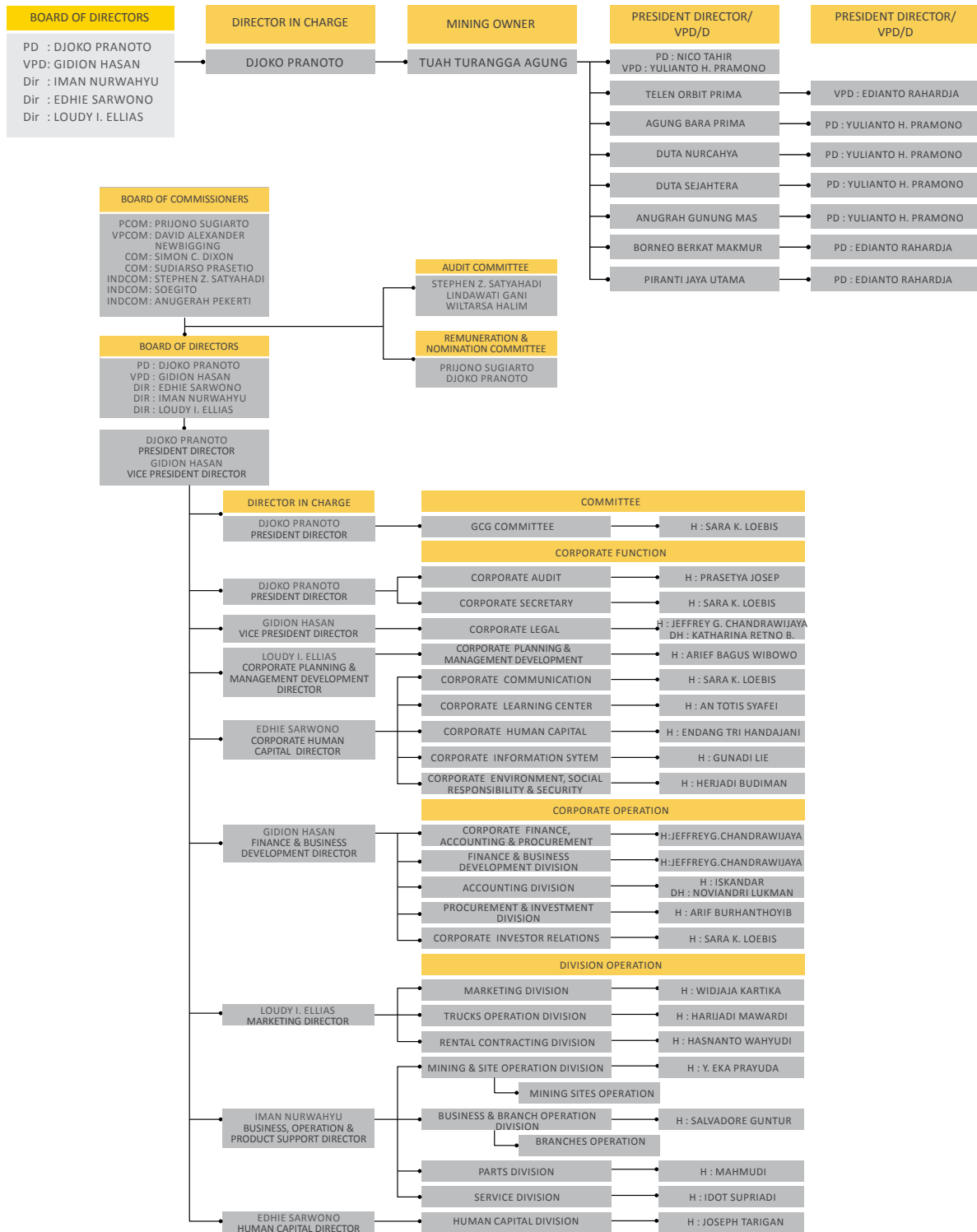
Struktur Organisasi

Organizational Structure



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



CATATAN | NOTES

PCom : President Commissioner
VPCom : Vice President Commissioner
Com : Commissioner

IndCom : Independent Commissioner
PD : President Director
VPD : Vice President Director

Dir : Director
H : Head

Visi Dan Misi

Vision and Mission

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

54

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Visi

Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

To be the world class solution driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.



Misi

Mission

Menjadi perusahaan yang:

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

To be a company that:

- Aspires to assist the customers to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
- Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental, aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, Presiden Komisaris United Tractors sejak Mei 2005.

Indonesian citizen, age 54, appointed as President Commissioner of United Tractors since May 2005.

Juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Internasional Tbk ("Astra") sejak Maret 2010, bertanggung jawab atas seluruh unit usaha Grup Astra. Sebelumnya, menjabat Direktur Astra sejak Mei 2001 hingga Februari 2010. Sebelum bergabung dengan Astra pada tahun 1990, merupakan Manajer *Sales Engineering* di Daimler-Benz Indonesia.

Currently also serves as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra") since March 2010, with the responsibility to oversee the Group's overall businesses, having previously served as a Director from May 2001 until February 2010. Prior to joining Astra in 1990, served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Meraih gelar *Dipl.-Ing* bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 dan *Dipl.-Wirtschaftsing* bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada tahun 1986.

Obtained a *Dipl.-Ing.* in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a *Dipl.-Wirtschaftsing* in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.



DAVID ALEXANDER NEWBIGGING
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, 42 tahun, Wakil Presiden Komisaris United Tractors sejak April 2013.

Juga menjabat sebagai *Group Managing Director* di Jardine Cycle & Carriage. Bergabung dengan Grup Jardine Matheson sejak 1995 dan hingga kini terlibat dalam berbagai bidang usaha, termasuk *business process outsourcing*, layanan *aviation*, ritel dan rekayasa, dengan basis penempatan di negara-negara, termasuk Filipina, Australia, Malaysia, Hong Kong dan kini di Singapura.

Sebelum ini, menjabat sebagai *Chief Executive* Jardine Engineering Corporation. Pengalaman lainnya, termasuk menjabat *General Manager* IKEA Hong Kong, *Chairman* Cycle & Carriage Bintang, dan *Vice Chairman* Refrigeration Electrical Engineering.

Meraih gelar *Master of Arts (Honours)* bidang *Mental Philosophy* dari University of Edinburgh serta pernah mengikuti *General Management Program* di Harvard Business School.

British citizen, age 42, appointed as Vice President Commissioner of United Tractors since April 2013.

Currently also the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage, having joined Jardine Matheson Group in 1995. Has since been assuming various roles within the Group, including business process outsourcing, aviation services, as well as retailing and engineering; therefore, has been based in the Philippines, Australia, Malaysia and Hong Kong and now Singapore.

Prior to current appointment, served as a Chief Executive for Jardine Engineering Corporation, the General Manager of IKEA Hong Kong, the Chairman of Cycle & Carriage Bintang, and the Vice Chairman of Refrigeration Electrical Engineering.

Graduated with a Master of Arts (Honours) in Mental Philosophy from the University of Edinburgh and participated in the General Management Program at the Harvard Business School.

Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners



SIMON COLLIER DIXON
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia, 41 tahun, Komisaris United Tractors sejak Mei 2010.

Juga menjabat sebagai Direktur di Grup Astra, bertanggung jawab atas *Corporate Finance and Accounting, Corporate Planning, Corporate Treasury & Investor Relations* dan *Corporate Information Systems & Technology*. Sebelumnya menjabat sebagai *Group Treasurer* di Jardine Matheson, Hong Kong. Sebelum bergabung dengan Jardine Matheson tahun 2006, merupakan *Partner* di PricewaterhouseCoopers.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akunting) dari Flinders University, Australia, pada tahun 1993. Aktif sebagai *Associate Member* di Institute of Chartered Accountants di Australia serta menjadi *Fellow* di the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

Australian citizen, age 41, appointed as Commissioner of United Tractors since May 2010.

Currently also a Director of Astra Group, in charge for Corporate Finance and Accounting, Corporate Planning, Corporate Treasury & Investor Relations and Corporate Information Systems & Technology. Prior to that, served as the Group Treasurer for Jardine Matheson, Hong Kong, having joined the Group since 2006. Previously, served as a Partner at PricewaterhouseCoopers.

Graduated with a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Flinders University, Australia, in 1993. Has been active as an Associate Member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a Fellow of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants.

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

58

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



SUDIARSO PRASETIO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, Komisaris United Tractors sejak April 2013.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur serta Direktur *Business Development* di PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sejak tahun 1996 hingga 2013. Memulai karir di UT pada tahun 1975 dan hingga kini banyak terlibat di dalamnya, termasuk menjadi Kepala di berbagai kantor cabang, *General Manager* di Divisi *Plant Hire & Mining*, serta Direktur PAMA (1992-1996). Pernah juga menjabat Komisaris di PT United Tractors Semen Gresik dan PT Pama Indokodeco periode 1993-1997.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya, Malang.

Indonesian citizen, age 67, appointed as Commissioner of United Tractors since April 2013.

Previously served as the President Director and the Business Development Director of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) from 1996 until 2013. Started his career in UT in 1975 and has since assumed various roles within the Company, including becoming Head of various Company's branches, the General Manager of Plant Hire & Mining, and a Director of PAMA (1992-1996). Served as a Commissioner of PT United Tractors Semen Gresik and PT Pama Indokodeco during 1993-1997.

Graduated with a degree in Civil Engineering from Brawijaya University, Malang.

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners



STEPHEN Z. SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, Komisaris Independen United Tractors sejak 2003.

Indonesian citizen, age 71, appointed as Independent Commissioner of United Tractors since 2003.

Sebelumnya sebagai Presiden Direktur Bank Universal periode 1990-2002 dan Presiden Direktur Bank Perkembangan Asia periode 1986-1990. Bergabung dengan Astra sebagai *General Manager Finance* dan *Corporate Treasurer* sejak 1980 hingga 1985. Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Selanjutnya, pindah ke Citibank N.A. pada tahun 1970-1980 dibidang *bank operations* dan terakhir sebagai Asisten Wakil Presiden Pemasaran *Corporate Banking*.

Prior to that, served as the President Director of Bank Universal from 1990-2002 and a President Director of Bank Perkembangan Asia from 1986-1990. Has been a part of Astra since becoming the General Manager of Finance and Corporate Treasurer of Astra from 1980 to 1985. Also served as the Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983. Started his career in 1968 at Bank of Tokyo, Jakarta, and then moved to Citibank N.A. in 1970-1980 in the field of bank operations and the last serve as the Assistant Vice President of Marketing Corporate Banking.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1967.

Graduated with a degree in Accounting from University of Indonesia in 1967.



LET. JEN. (PURN) SOEGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen United Tractors sejak 2001.

Indonesian citizen, age 76, appointed as Independent Commissioner of United Tractors since 2001.

Mengabdikan di Tentara Nasional Indonesia sejak 1961, bertugas di beberapa satuan tempur Angkatan Darat. Diangkat sebagai Komandan Militer Jakarta untuk periode 1985-1988, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) periode 1988-1990 dan Asisten Teritorial dari Kepala Staf Umum periode 1990-1994. Juga pernah bertugas sebagai Atase Militer di Hanoi, Vietnam.

Served in the Indonesian National Armed Forces since 1961, in various Army fighting units. During the service, appointed as the Jakarta Military Commander from 1985-1988, Commander of Army Strategic Reserve Command from 1988-1990 and Territorial Assistant to the Chief of Staff from 1990-1994. Once appointed as Indonesian Military Attaché in Hanoi, Vietnam.

Lulusan Akademi Militer Nasional tahun 1961, Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) tahun 1985.

Graduated from the Indonesian National Military Academy in 1961, the Indonesian Army Staff College, and the National Defense Institute in 1985.

Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners



ANUGERAH PEKERTI Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2007.

Indonesian citizen, age 76, appointed as Independent Commissioner of United Tractors since May 2007.

Saat ini juga menjabat Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT Astra Agro Lestari Tbk. Beberapa tanggung jawab lain yang pernah diemban, termasuk menjadi anggota Direksi Internasional di Habitat for Humanity International, anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan juga Penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Sejak 1968, aktif sebagai dosen, anggota Badan Pengawas dan menjadi Direktur (1988-1998) di Institut PPM Manajemen. Sejak 1998 aktif juga dalam penerapan *Corporate Governance* di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba.

Currently also serves as an Independent Commissioner for PT Samudera Indonesia Tbk, and PT Astra Agro Lestari Tbk. Previous involvements are including becoming a member of International Board of Directors for Habitat for Humanity International, a member of Board of Trustees in University of Indonesia and an Advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. An active lecturer at the PPM Management Institute since 1968, where also served as the President from 1988-1998. Since 1998, actively involved in Corporate Governance implementation in various companies and non-profit organizations.

Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967. Menerima gelar Doktor bidang Administrasi Bisnis dari the University of Southern California, Amerika Serikat, tahun 1985.

Graduated with a Bachelor degree from University of Indonesia in 1967, majoring in Psychology, and a Doctoral degree in Business Administration from the University of Southern California, United States, in 1985.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur United Tractors sejak Mei 2007.

Sebelumnya, menjabat Wakil Presiden Direktur Pemasaran dan Operasional periode tahun 2001 hingga 2007, Direktur periode tahun 1997-2000, serta Kepala Divisi Pemasaran periode tahun 1991-1996.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura, sejak 1995; Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractors Pandu Engineering sejak 2009; dan Direktur Astra Grup sejak 2008.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti tahun 1978.

Indonesian citizen, age 60, appointed as President Director of United Tractors since May 2007.

From 2001 until 2007, served the Company as the Vice President Director for Marketing and Operations. Prior to that, a Director (1997-2000) and the Head of Marketing Division (1991-1996).

Currently also has been serving as the Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore, since 1995; the President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Pandu Engineering since 2009; and a Director of Astra Group since 2008.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

Profil Direksi Profile of The Board of Directors



GIDION HASAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur United Tractors sejak April 2013.

Juga menjabat sebagai Direktur *Finance, Administration and Business Development* United Tractors sejak 2006; Presiden Komisaris PT Tuah Turangga Agung dan PT Duta Nurcahya; Komisaris Astratel, PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractors Pandu Engineering; juga Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara. Bergabung di Grup Astra tahun 1999 di divisi *Corporate Planning and Investor Relations*. Sebelumnya, menjabat sebagai Manajer *Corporate Finance* di Grup Salim.

Meraih gelar Sarjana Keuangan pada tahun 1994 dari Rogers State University, Oklahoma, AS.

Indonesian citizen, age 42, appointed as Vice President Director of United Tractors since April 2013.

Currently also serves as a Director of Finance, Administration and Business Development in United Tractors since 2006; the President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung and PT Duta Nurcahya; a Commissioner of Astratel, PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Pandu Engineering; as well as the Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara. Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to joining Astra, served as the Manager of Corporate Finance of Salim Group.

Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, United States.

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

62

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



EDHIE SARWONO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication* United Tractors sejak Mei 2007.

Bergabung dengan Astra sejak 1991 sebagai *engineer* di *Technology Development Division* dan *Astra Consulting Services* hingga 1993. Kemudian, menjabat sebagai *Team Leader* di Divisi Efisiensi periode 1993-1998. Sebagai Kepala Divisi *Environment, Health & Safety* (1998-2004). Sebagai Kepala Divisi *Environment, Health & Safety and Social Responsibility* (2004-2007).

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Bina Pertiwi serta Komisaris di PT Traktor Nusantara dan PT United Tractors Semen Gresik. Pernah menjabat sebagai Direktur Palyja periode 2006 - 2008.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, tahun 1990.

Indonesian citizen, age 48, appointed as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication of United Tractors since May 2007.

Joined Astra in 1991 and had been an engineer in the Technology Development Division and Astra Consulting Services until 1993. Appointed Team Leader in Efficiency Division from 1993 until 1998. Head of Environment, Health & Safety Division since 1998-2004. Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division in 2004-2007.

Currently also serves as the President Commissioner of PT Bina Pertiwi as well as the Commissioner for PT Traktor Nusantara and PT United Tractors Semen Gresik. Previous experience, including the Director of Palyja from 2006 to 2008.

Graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



IMAN NURWAHYU
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, menjabat sebagai Direktur *Sales Operational* United Tractors sejak April 2013 dan Direktur *Product Support* sejak Mei 2007.

Indonesian citizen, age 51, appointed Director of Sales Operation of United Tractors since April 2013 and Director of Product Support in the Company since May 2007.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Andalan Multi Kencana dan PT Universal Tekno Reksajaya serta menjadi Presiden Direktur Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2007, setelah sebelumnya menjabat Direktur untuk periode 1998-2006.

Currently, also serves as the President Commissioner of PT Andalan Multi Kencana and PT Universal Tekno Reksajaya. Also serves as the President Director of Komatsu Remanufacturing Asia since 2007 after serving as a Director for the period of 1998-2006.

Bergabung dengan UT tahun 1988 sebagai *Parts Department Head* di beberapa kantor cabang, kemudian menjadi *Head of Inventory Department* periode 1993-1999, *Deputy Head of Parts Division* periode 1999-2002 serta menjadi *Head* di Divisi *Parts*, *Human Resources* dan *General Affairs* sejak 2000 hingga 2007.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices. Promoted as the Head of Inventory Department from 1993 to 1999, became Deputy Head of Parts Division from 1999 to 2002, and assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions from 2002 until 2007.

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, tahun 1986.

Graduated from Padjadjaran University, Bandung, majoring in Agricultural Engineering in 1986.



LOUDY I. ELLIAS
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Direktur *Marketing and Truck Sales Operation* sejak Mei 2011.

Indonesian citizen, age 47, appointed as Director of Marketing and Truck Sales Operation in United Tractors since May 2011.

Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* untuk *Marketing Division*. Bergabung dengan Perseroan tahun 1989, saat ini juga menjadi Presiden Direktur PT United Tractors Pandu Engineering sejak 2008 serta menjadi Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines, PT Patria Maritime Industry dan PT Patria Maritim Perkasa, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, dan PT Universal Tekno Reksajaya.

Prior to current appointment, served as General Manager of Marketing Division. Joined the Company in 1989, currently also serves as the President Director of PT United Tractors Pandu Engineering since 2008 as well as the President Commissioner of PT Patria Maritime Lines, PT Patria Maritime Industry and PT Patria Maritim Perkasa, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia, Commissioners PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, and PT Universal Tekno Reksajaya.

Meraih gelar *Associate* dari Ohlone College, California, Amerika Serikat, tahun 1988.

Graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Per 31 Desember 2014, Grup United Tractors memberi lapangan pekerjaan bagi 27.195 karyawan di seluruh kantor perusahaan, termasuk kantor pusat, cabang, *site*, serta semua anak perusahaan di seluruh Indonesia. Berikut adalah statistik karyawan UT per kelompok status yang berbeda.

As per 31 December 2014, United Tractors group are providing employment for 27,195 employees at all company offices, including head office, branches, job sites, as well as all subsidiaries across Indonesia. Below are the statistics of UT employees per different status group.

Karyawan UT berdasarkan Jabatan 2013-2014

UT's employees per work position 2013-2014

Berdasarkan Posisi Based On Position	2013	2014
Non Staf /Non Staff	23,484	23,261
Staf/Staff	2,900	3,137
Manajerial/Managerial	626	729
Direksi & Eksekutif/Directors & Executive	60	68
Total	27,070	27,195

Karyawan UT berdasarkan Status Pekerjaan 2013-2014

UT's employees per employment status 2013-2014

Tahun Year	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Asing Foreigners	Total
2013	21,321	5,745	4	27,070
2014	22,003	5,188	4	27,195

Karyawan UT berdasarkan Jenis Kelamin 2013-2014

UT's employees per gender status 2013-2014

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Total
2013	26,484	586	27,070
2014	26,612	583	27,195

Karyawan UT berdasarkan Kelompok Usia 2013-2014

UT's employees per age group 2013-2014

Tahun Year	18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	36-45 Tahun 36 - 45 Years Old	46-55 Tahun 46 - 55 Years Old	>55 Tahun >55 Years Old	Total
2013	13,273	9,014	3,203	1,487	93	27,070
2014	12,354	9,934	3,280	1,567	60	27,195

Karyawan UT berdasarkan Tingkat Edukasi 2013-2014

UT's employees per educational background in 2013-2014

Tahun Year	SMA Senior High School	Diploma	S1 Undergraduate	S2/S3 Graduate	Total
2013	21,735	2,841	2,419	75	27,070
2014	21,709	2,835	2,562	89	27,195

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Hingga 31 Desember 2014, keseluruhan jumlah saham yang beredar adalah 3.730.135.136 saham yang dimiliki oleh 10.528 pemegang saham.

As of 31 December 2014, there are a total of 3,730,135,136 shares outstanding owned by 10,528 shareholders.

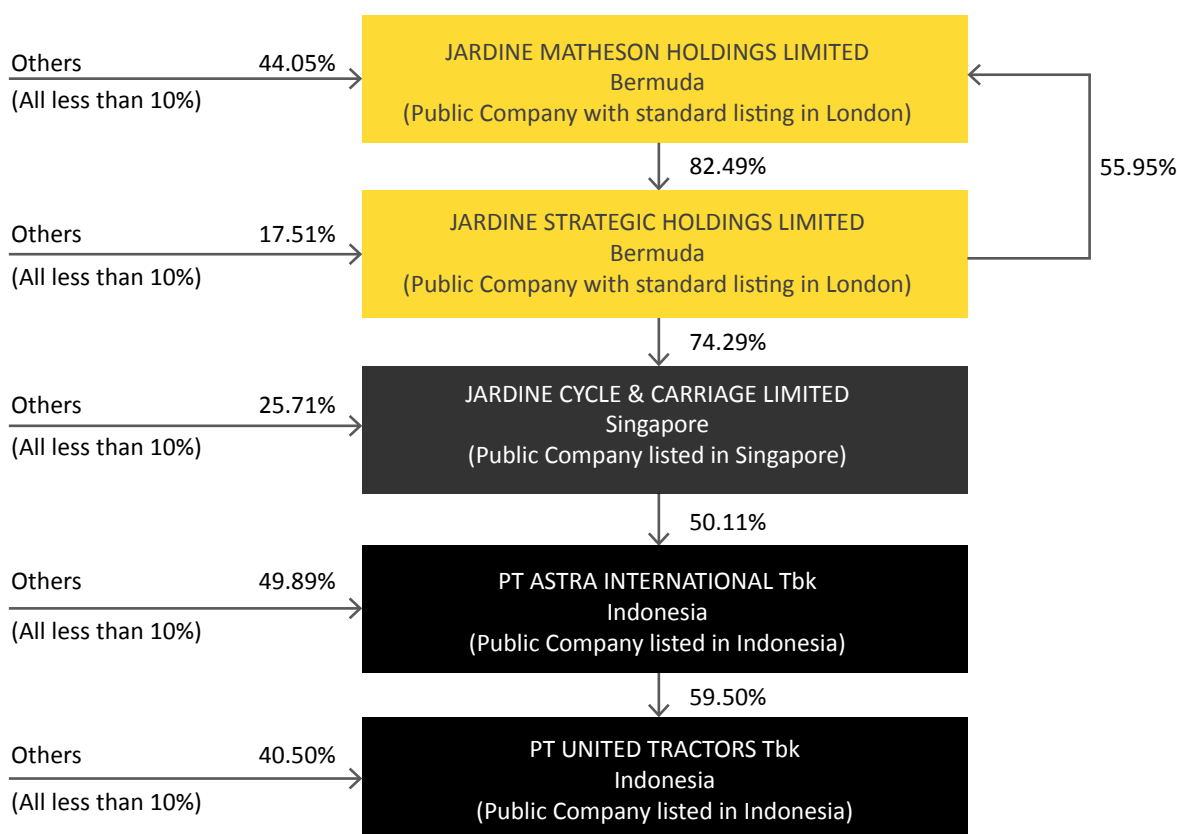
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2014


Shareholders as of 31 December 2014

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Prosentase Percentage
PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
Sudiarso Prasetio (Commissioner)	2,119,090.00	0.06%
Gidion Hasan (Vice President Director)	7,500.00	0%
Loudy Irwanto Elias (Director)	14,015.00	0%
Public (each less than 5%)	1,508,677,173.00	40.44%
Total	3,730,135,136.00	100%

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk Oleh PT Astra International Tbk Per 31 Desember 2014.

Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk Oleh PT Astra International Tbk Per 31 Desember 2014.





Coal Mining

- The mining business is operated through PT Tuah Turangga Agung (“TTA”).
- Currently Company holding nine mining concessions with estimated coal reserves totalling 404.7 million tons, ranging from medium to high quality coal.

No	Konsesi Concession	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Lisensi License	Lokasi Location	Cadangan Tambang (dalam juta ton) Mineable Reserves (in million tons)	Kualitas Quality kcal/kg (gar)	Kapasitas Produksi per Tahun (dalam juta ton) Production Capacity per Annum (in million tons)	Value Penjualan Batu bara 2014 (dalam juta ton) Coal Sales Volume in 2014 (in million tons)
1	PMM	100%/ TTA	PKB2B	Rantau, South Kalimantan	2.0	5,800	3.0	1.99
2	Telen Orbit Prima (TOP)	100%/TTA	IUP	Kapuas, Central Kalimantan	27.8	5,890	2.5	2.41
3	Agung Bara Prima (ABP)	100%/ TTA	IUP	Kapuas, Central Kalimantan	9.2	5,890	0.5 - 1	0
4	Bukit Enim Energi (BEE)	20%/ PAMA	IUP	Muara Enim, South Sumatera	177	3,163	5.0	0
5-6	Asmin Bara Bronang (ABB) and Asmin Bara Jaan (ABJ)	75.4%/ TTA	PKB2B	Murung Raya and Kapuas, Central Kalimantan	99	4,300-6,095	7.0	1.31
7-8	Duta Sejahtera (DS) and Duta Nurcahya (DN)	60%/ TTA	IUP	Barito Utara, Central Kalimantan	44.7	5,766 – 5,891	2.0	0.22
9	Piranti Jaya Utama	60%/TTA	IUP	Kapuas, Central Kalimantan	45	4,762		0
	Combined Reserves				404.7			5.93

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Informasi Information
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 2.7 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 2.7 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 22.636.000 saham. Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of shares outstanding into 22,636,000 shares.
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham. Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of shares outstanding into 138 million shares.
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386.4 juta saham. Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of shares outstanding into 386.4 million shares.
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian <i>Employee Stock Option Plan (ESOP)</i> dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham. Stock split with 1:4 ratio, increasing number of shares outstanding into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku. ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang exercised. ESOP Stage I ended without any option exercised.
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1,573.153.500 saham. 27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of shares outstanding into 1,573,153,500 shares.
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham. Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of shares outstanding into 2,807,153,600 shares.
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham. 13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of shares outstanding into 2,848,578,000 shares.
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham. 3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of shares outstanding into 2,851,609,100 shares.
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham. Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of shares outstanding into 3,326,877,283 shares.
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham. Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of shares outstanding into 3,730,135,136 shares.

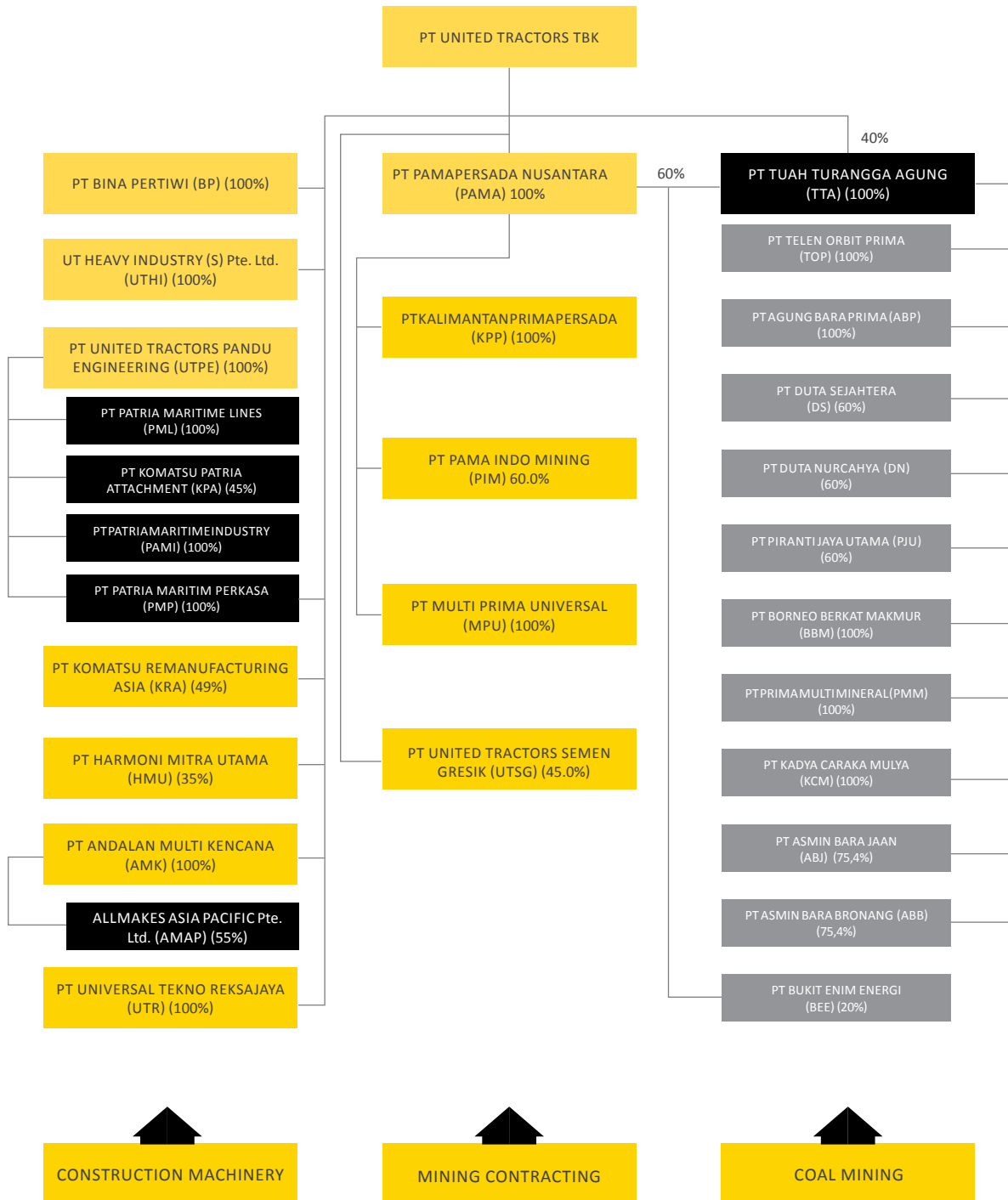
Struktur Bidang Usaha

Business Structure

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

68

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Administrasi Efek Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel.: (62-21) 252-5666
Fax: (62-21) 252-5028

Auditor Independen-Kantor Akuntan Publik

Independent Auditor-
Public Accounting Firm

**Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota
jaringan firma PricewaterhouseCoopers |
a member of the PricewaterhouseCoopers
network of firms)**

Gedung Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel. : (021) 521-2901
Fax: (021) 5290-5555, 5290-5050

Akses Informasi

Information Access

Pencatatan Saham Stock Listing

Indonesia Stock Exchange
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta
Selatan 12190
Tel : (62-21) 5150515

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Jakarta Head Office
Jl.Raya Bekasi Km.22
Cakung Jakarta 13910
Tel.: (62-21) 2457-9999
Fax.: (62-21) 460-0657,
460-0677, 460-0655
Email : ir@unitedtractors.com

Website : www.unitedtractors.com



TINJAUAN FUNGSIONAL

Functional Overview

Bab. 3



Di United Tractors, setiap karyawan berpotensi untuk memberi sumbangsih yang besar. Perseroan menerapkan pendekatan multidisiplin dalam mengelola serta memadukan sistem pelatihan dan proses pembinaan calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan. Didukung dengan teknologi informasi yang unggul, karyawan United Tractors menjadi tulang punggung kemajuan Perseroan saat ini dan di masa depan.

At United Tractors, each employee has the potential to make great contributions. The Company implements a multidisciplinary approach in managing and integrating the system of training and coaching United Tractors' future leaders. Completed by excellent information technology, United Tractors' employees are the backbone of the Company's advancement now and in the future.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

72

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Dalam upaya mewujudkan visi dan sebagai respon atas tantangan tersebut, Perseroan melengkapi dan mengelola tenaga kerja secara menyeluruh melalui persiapan dan rancangan kerangka kerja SDM (*human capital*) yang mendukung pengembangan kompetensi berkelanjutan dan pemanfaatan pengetahuan dan informasi secara maksimal demi kelangsungan usaha.

Berbagai sistem dan *tool* pengelolaan *human capital* telah dirancang dan diimplementasikan sebagai bagian dari strategi Perseroan membangun keunggulan operasional yang, pada akhirnya, memungkinkan Perseroan untuk selalu memberikan solusi kreatif dan inovatif bagi pelanggannya. Secara khusus, Perseroan

To realize the vision and respond to the challenge, the Company equips and manages its workforce thoroughly by preparing and designing a human capital management framework that allows for continuous development of people's competencies and best utilization of various knowledge and information for business sustainability.

Various human capital management systems and tools are designed and implemented as a strategy for the Company to build operational excellence that, in the end, can allow the Company to always provide creative and innovative solutions for the customers. Specifically, the Company implements various competence-based

Dalam menjalankan usaha dan organisasinya, United Tractors bertujuan untuk menjadi perusahaan berbasis solusi kelas dunia dalam bidang alat berat, pertambangan dan energi demi kemaslahatan seluruh pemangku kepentingan.

In navigating its business and organization, United Tractors aims to become a world-class solution driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.



menerapkan berbagai program manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi guna mendorong pengembangan insan UT agar mereka lebih kreatif dan terampil dalam merespon kebutuhan Perseroan dan pemangku kepentingan, serta mendapat berbagai peluang dalam pekerjaan sesuai target karir masing-masing individu.

Selain itu, pengetahuan dan informasi komprehensif yang didapat Perseroan dari pelanggan telah lebih lanjut dikembangkan dalam sistem manajemen sumber daya manusia berbasis pengetahuan yang lebih mutakhir. Untuk itu, sebagai perusahaan berbasis solusi kelas dunia, Perseroan dapat terus meningkatkan kualitas produk/jasa berkat adanya pemahaman menyeluruh mengenai kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan serta melalui manajemen sumber daya manusia yang lebih baik.

Rekrutmen dan Pengembangan

Kerangka kerja Manajemen *Human Capital* United Tractors memungkinkan adanya proses pemilihan dan pengelolaan bakat-bakat terbaik yang kompeten untuk memenuhi berbagai peran dan tanggung jawab dalam perusahaan. Perseroan juga berpedoman pada kerangka

human resources management programs to cater to the individual development of UT People in order that they can be more creative and skilled in responding to the various needs of the Company and stakeholders as well as be open to various work-related opportunities to achieve their own individual career targets.

In addition, comprehensive knowledge and information that the Company retrieves from the customers are further developed into an advanced knowledge-based human resources management system. This way, as a world-class solution-driven company, the Company can continue to better improve its products/services through a complete understanding of the needs of the customers and stakeholders as well as through a better management its people.

Recruitment and Development

United Tractors' Human Capital Management framework enables the Company to select best competent talents and manage them to fulfill various roles and responsibilities within the Company. The Company also embraces Astra Human Resources

Sumber Daya Manusia Human Capital

kerja Astra *Human Resources Management* (“AHRM”) dalam penyusunan manajemen *human capital* demi menciptakan sinergi dengan Grup Astra terkait pengelolaan sumber daya manusia dan *human capital*.

Secara khusus, Manajemen *Human Capital* di United Tractors dibangun di atas kerangka kerja tiga pilar, yaitu: UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE.

Management (“AHRM”) framework in its human capital management design to establish a synergy with Astra Group on human resources and human capital management.

Specifically, Human Capital Management in United Tractors is built within the framework of three pillars: UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE.

UT FIT memastikan penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional/fungsional dan ketersediaan bakat, sehingga orang yang tepat dapat mengisi pekerjaan yang tepat.

UT PEOPLE memastikan pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang diukur melalui tingkat tes kecerdasan, kematangan emosi, ketahanan dan spiritual, melalui pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan bakat.

UT CULTURE memastikan akuntabilitas insan UT dalam menjalankan praktek bisnis yang berkelanjutan dan beretika melalui budaya organisasi yang disebut **SOLUTION** (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind dan Networking*).

UT FIT ensures appropriate placement of personnel according to organizational/functional needs and availability of talents, therefore having the right people at the right jobs.

UT PEOPLE ensures management and development people competencies, which are assessed through a series of intelligence, emotional, adversity and spiritual quotients, through talent pooling, grouping and mapping.

UT CULTURE ensures accountability of UT People in performing sustainable and ethical business practices through an organizational culture called **SOLUTION** (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-minded and Networking*).

Berdasarkan tiga pilar tersebut, kerangka kerja manajemen *Human Capital* UT memiliki keterkaitan dalam keseluruhan proses dan sistem guna membangun *human capital* yang unggul yang didukung oleh penciptaan budaya kuat dan pengembangan kompetensi yang terus-menerus yang pada akhirnya dapat mendukung Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan organisasi.

Proses komprehensif pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan bakat dimulai sejak proses rekrutmen dan terus dikelola setelah penempatan kerja. Data masing-masing karyawan dikaji dan dikelola dalam satu *database* penempatan kerja, pembagian tugas dan pengembangan kompetensi. Lebih lanjut, *database* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu generalis dan spesialis, yang memiliki kesempatan pengembangan dan jalur karir yang sama.

With those three pillars, UT’s Human Capital management framework calls for interconnectedness in all processes and systems to build an excellent human capital that is empowered by a strong culture and continuous development of competencies that eventually can support the Company in performing business and organizational activities.

The comprehensive process of talent pooling, grouping and mapping starts since recruitment and continues to be managed after work placement. All individual employees’ data are reviewed and managed in a database for work placements, duties assignments and competencies development. Further, database is divided into two groups of generalists and specialists with equal opportunities for development and career track.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Grup Astra menyadari kontribusi penting para spesialis karena mereka dapat menjadi inisiator dan penggerak pengembangan bisnis melalui fokus pengembangan produk, proses, dan/atau layanan. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah awal mengembangkan sebuah program yang disebut *Expert Track* yang akan membantu mengembangkan keahlian masing-masing kandidat di bidang alat berat, kontraktor penambangan, dan pertambangan.

Lebih lanjut, dengan berbagai perubahan di pasar dan mempertimbangkan pertumbuhan bisnis di masa depan, United Tractors bersikap lebih strategis dalam menarik dan mempertahankan bakat terbaik yang dapat membantu Perseroan mencapai tujuan dan sasarannya melalui pemanfaatan sistem rekrutmen berbasis teknologi yang juga didukung oleh pemanfaatan media sosial sebagai *platform* untuk *corporate branding*, *sourcing*, komunikasi dan pengumuman lowongan pekerjaan yang secara keseluruhan dapat memberi akses cepat dan lebih luas terhadap proses perekrutan.

United Tractors juga terus meningkatkan daya saing dan memperkuat *corporate branding* dalam upaya menjadi *Employer of Choice* melalui berbagai program terfokus. Khususnya, setelah proses rekrutmen selesai, bakat-bakat terbaik yang telah diterima akan menjalani program *assistance* yang mencakup sesi *mentoring*, *coaching* dan konseling selama tahun pertama mereka bekerja. Perseroan juga menyiapkan program khusus yang dapat meningkatkan pengembangan kompetensi bakat. Program-program tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk Perilaku, Manajemen Bisnis, Teknis Operasional dan Kemampuan Berbahasa Inggris, dan diberikan melalui 4 (empat) cara:

- *In Class Training*: pelatihan yang diadakan oleh fasilitator internal Perseroan, atau bekerja sama dengan pelatih eksternal;
- *Project Assignment*: karyawan wajib memiliki satu proyek perbaikan dalam lingkup pekerjaan, yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
- *Mentoring*: diskusi antara atasan dan bawahan untuk memberi masukan peningkatan kualitas kerja.
- *Self-Learning*: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui studi mandiri.

Seluruh program pengembangan karyawan dikelola di bawah UT Corporate University yang didirikan Perseroan secara strategis guna menyediakan *platform* bagi sistem pengembangan karyawan yang berkelanjutan.

UT Corporate University & Assessment Center

Melalui Corporate University, United Tractors secara simultan dan terus-menerus memberikan berbagai program komprehensif yang dapat mempersiapkan tenaga kerja dalam memenuhi berbagai peran dan tugas dalam perusahaan, dilanjutkan dengan berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi.

Specifically, Astra Group recognizes the important contribution that can be given by specialists as they can be initiator and the driver of business developments through focus on products, process and/or service developments. Therefore, the Company takes an initial step by developing a program called *Expert Track* that will help developing candidates within their respective expertise in heavy equipment, mining contracting, and mining business.

Further, with the changes in the markets and considering the future growth of its business, United Tractors becomes more strategic to attract and retain best talents that will help the Company to achieve its goals and targets through utilization of technology-based recruitment system which is also supported by the utilization of social media as a platform for corporate branding, sourcing, communication and announcement of job vacancies that comprehensively can bring fast and wider access of recruitment process.

United Tractors also increases its competitiveness and strengthens its corporate branding in order to be an Employer of Choice through various focused programs. Specifically after recruitment process, the acquired best talents will undergo an assistance program for the first year that covers mentoring, coaching and counseling sessions. The Company also prepares specific programs that can boost competencies development of all Company's talents. Those programs cover various aspects, including Behavior, Business Management, Technical Operational and English Literacy, and are given through 4 (four) alternatives:

- *In Class Training*: trainings given by internal company facilitators, or by cooperation with external provider;
- *Project Assignment*: one improvement project per employee within scope of work, to improve work effectiveness and efficiency.
- *Mentoring*: discussions between a superior and the subordinates in order to give work improvement.
- *Self-Learning*: increasing knowledge and skills through personal study.

All employee development programs are managed under UT Corporate University that the Company strategically establishes to provide a platform for continuous employee development system.

UT Corporate University & Assessment Center

Through Corporate University, United Tractors simultaneously and continuously provides comprehensive programs in preparing its workforce to fit into various roles and duties within the Company, continued with trainings and programs to further develop their competencies.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Corporate University menyiapkan dan mengembangkan berbagai program pembelajaran bagi pemimpin, profesional/spesialis atau generalis. Selain menyediakan berbagai program kepemimpinan dan perilaku, Corporate University juga menyelenggarakan program sertifikasi bagi seluruh karyawan yang terampil dan kompeten.

Program sertifikasi diberikan sebagai upaya peningkatan kompetensi internal, termasuk di antaranya *service faculty* dan *parts faculty*, sedangkan bagi para mekanik, mereka didorong mengambil sertifikasi nasional di Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSPABI). Melalui sertifikasi, akan ada pembuktian mengenai kualitas dan kompetensi tenaga kerja United Tractors sesuai keahlian terbaik mereka masing-masing.

Selain itu, sebagai *center of excellence*, Corporate University juga menyelenggarakan program pembelajaran informal untuk mendorong semangat belajar dan meningkatkan kesadaran belajar secara terus-menerus bagi seluruh karyawan, termasuk melalui program radio "Learning on the Air", program "CorpU touch", majalah "CorpUnity", video dan media sosial.

Berikut ini adalah program pengembangan sumber daya manusia yang diselenggarakan United Tractors pada 2014:

Corporate University prepares and develops various learning programs for leaders, professionals/specialists or generalists. In addition to providing various leadership and behavior programs, Corporate University holds certification programs for all skilled competent employees.

Certification programs are provided for internal competency improvement efforts, including service faculty and parts faculty, while for mechanics, they are encouraged to take national certification at Lembaga Sertifikasi Profesi Alat Berat Indonesia (LSPABI) certification body. Through certification, there will be a proper confirmation of the quality and competencies of United Tractors' workforce according to their best expertise.

In addition, as a center of excellence, Corporate University also holds informal learning programs to promote the spirit of learning and increase the awareness for continuous learning to all employees, including through "Learning on the Air" radio program, "CorpU touch" program, "CorpUnity" magazine, videos and social media.

Below are the lists of human capital development programs held by United Tractors in 2014:

Jenis Program Program Type	Pelatihan Trainings
Program Pengembangan Karyawan Baru New Employee Development Program:	1. Employee On Boarding Program
Program wajib bagi karyawan baru (<1 tahun) tentang <i>basic knowledge</i> UT yang berisi konten budaya, etika kerja, karakter insan UT, dan produk-produk UT.	2. New Employee Orientation Program
Mandatory Program of new employees (<1 year) on UT basic knowledge, including culture, work ethic, UT people character and UT products.	3. Bina Generasi Muda SOLUTION
Sertifikasi Internal Internal Certification:	4. AHAME Basic Management Program
Program ini dirancang untuk transformasi dan standarisasi proses bisnis untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas <i>product support</i> . Program ini wajib bagi pimpinan <i>Product Support</i> cabang/site dan merupakan bagian dari seri <i>operational expert</i> yang diberikan selama 3 bulan melalui <i>in-class workshop</i> , <i>on field project</i> dan presentasi akhir.	5. Basic Technical Course
This program is to transform and standardize business processes in order to improve effectiveness and productivity in product support. This is a mandatory program for branch/ site product support leader and a part of operational expert series given for 3 months through in-class workshop, on field project and final presentation.	1. Service Faculty
	2. Parts Faculty - Inspire B
	3. Parts Faculty - IPOWER60
	4. Parts Faculty - FORCE2020
	5. Basic Project Management
	6. Inventory Management
	7. Basic Selling
	8. Feasibility Study

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Jenis Program Program Type	Pelatihan Trainings
<p>Program Kepemimpinan: Leadership Program:</p> <p>Program ini bertujuan untuk memperlengkapi pemimpin (<i>first leader</i> sampai dengan <i>top leader</i>) agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. This program aims to equip a leader (<i>first leader</i> up to <i>top leader</i>) in order to be able to fulfill his/her duties and responsibilities effectively</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basic Supervisory Program Series 2. Young Leader Leadership Transformation Program 3. Mentoring Program For Executive 4. Product Knowledge Update for Leader 5. Coaching & Counseling for Result 6. Entrepreneurial Leadership 7. Astra First Line Management Program 8. Astra Middle Management Program 9. Astra Senior Management Program 10. Astra General Management Program
<p>Program Publik: Public Program:</p> <p>Program ini dikembangkan untuk memenuhi persyaratan kompetensi individual, termasuk perilaku, manajemen usaha, teknis operasional dan bahasa Inggris. This program is developed to fulfill individual competencies requirement, including behavior, business management, technical operation and English literacy.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Management Training 2. Technical Skill Training
<p>Program Peningkatan Kompetensi Yang Berkelanjutan: Continuous Competencies Improvement Program:</p> <p>Program ini dirancang untuk memetakan kompetensi individu pada aspek perilaku, manajemen bisnis dan teknis operasional, yang menjadi prasyarat pemimpin operasional cabang/site dan untuk pengembangan kompetensi bagi individu dan tim. This program is to map employees' competencies on Behavior, Business Management and Technical Operation, required of any branch/site operational leader and developed for competencies development, for both individuals and teams.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. P2K Branch Manager 2. P2K Site Manager 3. P2K Administration Department Head 4. P2K Service Department Head 5. P2K Parts Department Head
<p>Pengembangan Budaya: Culture Development:</p> <p>Peluncuran program/internalisasi SOLUTION kepada seluruh insan UT Deployment program/SOLUTION culture internalization to all UT people</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Building High Performance Team 2. Superior Hebat (Great) 3. SOLUTION Training for Main Trainer 4. Standard Service for Frontliner 5. Culture Gymbore
<p>Dalam rangka terus mengembangkan karyawannya, pada tahun 2014 United Tractors menginvestasikan lebih dari Rp 9 miliar untuk pengembangan dan pelatihan <i>human capital</i>, termasuk di bawah Corporate University, untuk berbagai pelatihan teknis maupun eksternal (yang diselenggarakan Astra International, <i>principal</i> atau pelatih eksternal).</p>	<p>In effort to continue developing its employees, in 2014 United Tractors invested more than Rp 9 billion for human capital development and trainings, including through Corporate University, for technical training and external trainings (Astra International, principals or external provider).</p>
<p>Selain itu, guna mendukung penyusunan profil kompetensi dan demi memastikan penempatan tepat sesuai kebutuhan organisasional/fungsional, Perseroan</p>	<p>In addition to support competencies profiling activities and to ensure appropriate placements to the Company's organizational/functional needs, the Company has</p>

Sumber Daya Manusia Human Capital

membangun *assessment center*. Pada 2014, *assessment center* menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pengembangan pemimpin dan bakat operasional.

Nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi dalam budaya SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind dan Networking*) memandu insan UT dalam melaksanakan tugas sehari-hari baik di lingkungan kerja maupun saat berurusan dengan berbagai pemangku kepentingan. Budaya SOLUTION diinternalisasi melalui kelompok kecil diskusi atau kerja, dalam kelompok sel. Setiap sel akan berkembang menjadi sel baru, sehingga terus menyebarkan budaya SOLUTION ke seluruh insan UT.

United Tractors rutin menyelenggarakan survei dua tahunan agar dapat menilai dan menindaklanjuti program internalisasi budaya di seluruh wilayah operasional.

built an *assessment center*. In 2014, *assessment center* conducted activities that focus on development of operational leaders and talents.

Culture values that are internalized in the culture of SOLUTION (*Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind and Networking*) guide UT People in performing their daily duties both at work and in dealing with various stakeholders. The culture is internalized through discussions or work groups that are small in form, in cells. Each cell will develop a new cell, thus continuously spreading the culture of SOLUTION throughout UT People.

United Tractors holds regular biennial survey to assess and follow up on culture internalization programs in all operational area.

Knowledge Management

Platform knowledge management dibangun oleh United Tractors dalam upaya mempertahankan pertumbuhan bisnis melalui penciptaan dan pemberian solusi umum atau khusus. Perseroan meyakini bahwa kinerja dan solusi yang baik merupakan hasil dari siklus proses sumber daya manusia berkualitas yang menerapkan prinsip-prinsip yang baik. Oleh karena itu, adanya manajemen sumber daya manusia berbasis pengetahuan diyakini dapat mendukung siklus proses pencapaian kinerja bisnis yang baik karena adanya siklus yang terus memperbaharui dan menyesuaikan pengetahuan dan informasi yang diterima dari interaksi pelanggan dan pemangku kepentingan dan dibagikan secara internal untuk dapat menghasilkan solusi kreatif yang unggul.

Implementasi konsisten *knowledge management* telah mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Knowledge Management

United Tractors builds a platform for knowledge management in an effort to sustain UT business growth through creating and delivering common or unique solutions. The Company believes that an output of good performance and solution is a result of the process of quality people implementing good principles. Therefore, the establishment of knowledge-based human resources management is believed to be able to support the process cycle of achieving good business performance as it is continually updated and adapted its knowledge and information gathered through interaction with its customers and stakeholders and shared within its internal human resources to produce superior creative solutions.

Consistent implementation of knowledge management has improved operational efficiencies and maintained customer loyalties.

United Tractors mendapat penghargaan 2014 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise Award (empat tahun berturut-turut) serta menerima 2014 Asian Most Admired Knowledge Enterprise Award. Pencapaian ini mencerminkan komitmen United Tractors dalam menerapkan *knowledge management* secara terus-menerus guna mencapai kinerja operasional melalui pemanfaatan maksimal pengetahuan dan informasi.

United Tractors wins 2014 Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise Award (for four consecutive years) as well as receives 2014 Asian Most Admired Knowledge Enterprise Award. This achievement reflects United Tractors commitment in continuously implementing knowledge management to attain operational performance through best utilization of knowledge and information.

Sumber Daya Manusia Human Capital

Walau UT *Knowledge Management* terus diinternalisasikan melalui berbagai program manajemen *human capital*, penerapannya paling baik dilakukan melalui keteladanan, melalui kepemimpinan yang kuat. Perseroan mengajak *Executive Board* dan Tim Manajemen untuk terlibat sebagai pemimpin (*Knowledge Leaders*) dan berbagi pengetahuan dan inovasi serta memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan semua karyawan yang akan menjadi *Knowledge Champions*. Contoh program kepemimpinan/*mentoring* tersebut adalah program *Young Leaders Acceleration Program* ("YLAP") dan program 1 to 5, yang mensyaratkan anggota *Executive Board* untuk melakukan *mentoring*. Contoh lain implementasi *knowledge management* adalah inovasi.

As much as UT Knowledge Management is internalized through various human capital management programs, it is best modeled by examples. It should start with strong leadership. The Company invites Executive Board and Management Team to be involved as Knowledge Leaders. They are to share knowledge and innovation and to have strong commitment in the developing all employees who will become Knowledge Champions. Examples of such leadership/*mentoring* program can be seen through Young Leaders Acceleration Program ("YLAP") and 1 to 5 program, which require Executive Board members to perform mentorship. Another example of implementation knowledge management is innovation.

UT Innovation

Inovasi UT merupakan salah satu inisiatif United Tractors dalam membakar semangat inovasi dalam perusahaan, agar seluruh insan UT secara aktif memberikan kontribusi kepada Perseroan.

Tahun ini, United Tractors menyelenggarakan kompetisi tahunan UT *Value Innovation & Improvement Competition*, yang dimulai pada September 2014 di Kantor Pusat dan juga di Cabang dan Site dan berlangsung dari September sampai Oktober 2014. Dalam kompetisi ini Perseroan menerima 4.381 proposal dari seluruh karyawan. Kompetisi dibagi menjadi 5 kategori, meliputi berbagai aspek inovasi dan perbaikan di tingkat divisi sampai individu.

Secara khusus, berbagai inovasi yang dihasilkan kompetisi ini telah membantu Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan pelanggan, mendukung keunggulan operasional dan memaksimalkan program efisiensi biaya, termasuk di antaranya *Customer Solution Management*, *Lowest Life Time Cost Per Total Output*, *UT Guaranteed Product Support*, hemat bahan bakar, dan lain-lain.

UT Innovation

UT Innovation is one initiative by United Tractors in order to ignite the spirit of innovation in the Company, for all UT People to actively contribute to the Company.

This year, United Tractors held the annual UT Value Innovation & Improvement Competition, started on September 2014 at UT Head Office and also at UT Branch and Site for a period of September until October 2014, where the Company received 4,381 paper submissions from all employees. The competition was divided into 5 categories, covering innovations and improvements at divisional until individual levels.

In particular, various innovations that have come out from this competition have helped the Company in improving customer service quality, supporting operational excellence and maximize cost efficiencies programs, such as Customer Solution Management, Lowest Life Time Cost Per Total Output, UT Guaranteed Product Support, fuel saver, etc.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Dalam Innovastra Award ke-30, ajang penghargaan inovasi Grup Astra, United Tractors sukses juga menjadi pemenang dan meraih Juara Pertama untuk kategori *Quality Control Project (QCP)* dan Juara Kedua kategori *Suggestion System (SS)*.

In the 30th Innovastra Award, an annual Astra Group innovation award, United Tractors successfully became the 1st Winner of Quality Control Project (QCP) and 1st Runner Up of Suggestion System (SS).

Remunerasi

United Tractors memberi paket remunerasi yang setara sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Beberapa aspek mempengaruhi paket remunerasi karyawan, dengan aspek utama termasuk di antaranya, kinerja keuangan Perseroan, kondisi makroekonomi nasional dan global, serta standar remunerasi karyawan sektoral/industri/provinsi. Berbagai faktor ini mempengaruhi standar kompensasi bulanan karyawan.

Remuneration

United Tractors offers fair remuneration package to all employees compliant to applicable existing industrial and employment rules and regulations. Several aspects influence employees' remuneration package with major aspects including the financial performance of the Company, domestic and global macro-economic conditions as well as sectoral/industrial/provincial employee remuneration standard. These reasons become the factors for employees' standard monthly compensation.

Aspek lain yang juga memainkan peranan besar dalam remunerasi seorang karyawan adalah kompetensi, keterampilan dan prestasi kerja. Sehubungan United Tractors melakukan rekrutmen berdasarkan kompetensi dan ketersediaan posisi di Perseroan, penting bagi karyawan untuk menunjukkan keahlian, karakter yang baik dan bakat yang dapat mereka bawa dalam Perseroan sejak awal proses rekrutmen dan berlanjut pada proses kerja yang sesungguhnya yang kemudian akan dinilai pada penilaian kinerja tahunan.

Other aspects that also play a big part in one employee's remuneration are employee's competencies, their individual skills and work performance. As United Tractors recruits people based on their competencies and availability of position at the Company, it is important for people to show their skills, good characters and talents that they can bring to the Company since the beginning, continued to their real work performance which will be assessed through the annual performance assessment.

Seluruh aspek tersebut akan memberikan pengaruh berbeda pada penentuan gaji awal dan bonus tahunan. Hal ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menunjukkan bahwa United Tractors betul-betul memberi penghargaan bagi karyawan yang telah menunjukkan keterampilan dan sikap profesional yang dapat membantu Perseroan memiliki keunggulan tenaga kerja yang kompetitif.

All of those aspects will affect somewhat differently to determine individual's starting salary and yearly bonus. This is one of the Company's efforts in showing that United Tractors does value its people who have shown specific skills and professional attitude which can help the Company to have its competitive edge in its workforce.

Perseroan menawarkan paket remunerasi yang meliputi gaji, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan hari raya, asuransi jiwa, fasilitas perumahan, paket pensiun, kepemilikan mobil, dan bonus tahunan.

The Company offers remuneration package that includes salary, medical allowance, transportation allowance, lunch, holiday allowance, life insurance, residential facilities, retirement plan, car ownership, and yearly bonus.

Hubungan Industrial

Perusahaan secara rutin melakukan komunikasi dengan seluruh karyawan untuk membina hubungan harmonis antara seluruh pihak, termasuk melalui pembentukan Serikat Pekerja. Selanjutnya, kedua belah pihak mengadakan pertemuan bipartit rutin agar mencapai kesepakatan antara kegiatan usaha Perseroan dan harapan kerja karyawan.

Industrial Relations

The Company maintains regular communication with all employees to form harmonious relationship between the parties, including through establishment of the Labor Union. Further, both parties held regular bipartite meetings to achieve mutual understanding of Company's business and employees' work expectations.

United Tractors juga mengadakan berbagai klub olahraga, pertemuan sesuai hobi, kegiatan keagamaan dan program *team-building* untuk mendukung kesejahteraan karyawan, demi meningkatkan keterlibatan dan partisipasi karyawan.

United Tractors also provides various sport clubs, hobby meet-ups, religious activities and team-building programs to promote employees' wellbeing, therefore enhancing employees' engagement and participation.

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Pada 2014, Perseroan juga mengadakan Persiapan Program Pensiun (P3) untuk semua karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini merupakan program persiapan rutin yang diberikan kepada karyawan yang memasuki masa 3 tahun sebelum pensiun resmi guna mempersiapkan mereka memasuki masa pensiun.

Program ini diberikan dalam dua bagian:

1. Pelatihan Kewirausahaan
2. Acara apresiasi untuk karyawan dan pasangan mereka

In 2014, the Company also held Retirement Preparation Program (P3) for all employees who are entering retirement. This regular preparation program is given to employees who are within 3 years prior to official retirement to prepare them for transitioning to retirement period.

The program is given in two parts:

1. Entrepreneurship training
2. Appreciation event for the employees and their spouses

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Sebagai warga negara korporasi, United Tractors terus mengupayakan lebih banyak program yang mendorong keterlibatan dengan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan. Dalam rangka merekrut bakat lokal terbaik, Perseroan menyiapkan berbagai program dan inisiatif yang dapat membantu bakat-bakat lokal memenuhi standar kerja United Tractors.

Melalui UT School, yang didirikan pada tahun 2008 di bawah Yayasan Karya Bakti United Tractors, Perseroan bertujuan merekrut bakat-bakat yang sebelumnya telah dilatih secara khusus, untuk merespon kebutuhan internal Perseroan. Sekolah ini memberi program pembelajaran komprehensif yang menggabungkan edukasi teknis dan non-teknis, di antaranya menggabungkan disiplin, etos kerja positif dan profesionalisme dengan keterampilan teknis menjadi operator dan mekanik alat berat.

Per November 2014, UT School telah berhasil meluluskan total 7.242 mekanik, operator dan instruktur, yang kemudian diberikan kesempatan bekerja di UT, di pelanggan atau di perusahaan lain sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan teknis mereka.

Stakeholder Engagement

As a part of its corporate citizenship, United Tractors tries to provide more opportunities to foster local engagement with its community and various stakeholders. In order to better recruit best local talents, the Company prepares programs and initiatives that can help those local talents to fit into United Tractors' employment standards.

Through UT School, which was established back in 2008 under Karya Bakti United Tractors Foundation, the Company also aims to recruit talents that have been specifically trained to respond to the Company's internal needs. The school gives comprehensive learning program that combines both technical and non-technical education, such as combining the teaching of discipline, positive work ethic and professionalism with important technical skills in becoming operators and mechanics of heavy equipment.

As of November 2014, UT School has graduated a total 7,242 mechanics, operators and instructors, who have been given employment opportunities in UT, customers or other companies according to their educational background and technical skills.

Sumber Daya Manusia
Human Capital



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

Profil

Per 31 Desember 2014, Grup United Tractors memberi lapangan pekerjaan bagi 27.195 karyawan di seluruh kantor perusahaan, termasuk kantor pusat, cabang, site, serta semua anak perusahaan di seluruh Indonesia.

United Tractors melakukan praktik rekrutmen yang adil dan memberi kesempatan kerja yang sama. Seleksi kerja didasarkan pada kualitas pribadi, termasuk keterampilan, pengalaman dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan. Seluruh karyawan menjalani pelatihan dan masa percobaan sesuai tugas kerja masing-masing. Perseroan juga menyediakan berbagai pelatihan dan program terkait perkembangan pribadi dan karir yang terbuka bagi semua karyawan sesuai status pekerjaan, tanggung jawab, jabatan dan tingkat. Seluruh karyawan UT juga akan menjalani penilaian kerja tahunan dan akan diberikan penghargaan yang semata-mata didasarkan pada kinerja.

Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia.

Berikut adalah statistik karyawan UT per kelompok status yang berbeda.

Karyawan UT berdasarkan jabatan 2013-2014

Berdasarkan Posisi Based on Position	2013	2014
Non Staf /Non Staff	23,484	23,261
Staf/Staff	2,900	3,137
Manajerial/Managerial	626	729
Direksi & Eksekutif/Directors & Executive	60	68
Total	27,070	27,195

Profile

As per 31 December 2014, United Tractors group are providing employment for 27,195 employees at all company offices, including head office, branches, job sites, as well as all subsidiaries across Indonesia.

United Tractors employs fair recruitment and provides equal opportunity in its employment practice. Employment selection is based on merit, such as skills, experience and ability to perform the job. All employees will undergo training and probation period according to their respective work assignments. United Tractors also provides various trainings and related programs for personal and career developments which are open for all employees to join according to their relevant employment status, responsibilities, position and level. Accordingly, all UT employees will have annual performance assessment and will be given appreciation solely based on their performances.

The Company does not employ underage children compliant to the Indonesian Labor Law.

Below are the statistics of UT employees per different status group.

UT's employees per work position 2013-2014

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Karyawan UT berdasarkan status pekerjaan 2013-2014

UT's employees per employment status 2013-2014

Tahun Year	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Asing Expatriate	Total
2013	21,321	5,745	4	27,070
2014	22,003	5,188	4	27,195

Karyawan UT berdasarkan jenis kelamin 2013-2014

UT's employees per gender status 2013-2014

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Total
2013	26,484	586	27,070
2014	26,612	583	27,195

Karyawan UT berdasarkan kelompok usia 2013-2014

UT's employees per age group 2013-2014

Tahun Year	18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	36-45 Tahun 36 - 45 Years Old	46-55 Tahun 46 - 55 Years Old	>55 Tahun >55 Years Old	Total
2013	13,273	9,014	3,203	1,487	93	27,070
2014	12,354	9,934	3,280	1,567	60	27,195

Karyawan UT berdasarkan tingkat edukasi 2013-2014

UT's employees per educational background in 2013-2014

Tahun Year	SMA Senior High School	Diploma Diploma	S1 Undergraduate	S2/S3 Graduate	Total
2013	21,735	2,841	2,419	75	27,070
2014	21,709	2,835	2,562	89	27,195

Tingkat Turnover

Pada 2014, tingkat *turnover* karyawan mencapai 3,79%. Angka ini cukup rendah dan mencerminkan pandangan positif atas upaya terus-menerus Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja dan memberi perlakuan kerja yang baik untuk seluruh karyawannya.

Total 1.018 orang meninggalkan Perseroan pada 2014 karena berbagai alasan, termasuk akhir periode kontrak, diberhentikan, alasan pribadi, mutasi, pensiun dan kematian. Dari keseluruhan karyawan yang meninggalkan perusahaan, 1,89% dari mereka memiliki alasan pribadi, 0,38% dikarenakan akhir masa kontrak dan kontrak tidak dilanjutkan, 0,34% dari mereka pensiun, dan 0,08% sisanya meninggal dunia.

United Tractors akan terus meningkatkan program-programnya dalam rangka menciptakan lingkungan kerja terbaik guna mendorong peningkatan loyalitas dan pertumbuhan sumber daya manusia. Upaya mengelola SDM dilakukan secara adil, transparan dan seimbang, sehingga tercipta lingkungan kerja yang mendukung bagi semua karyawan Perseroan.

Turnover Level

In 2014, the turnover rate was 3.79%. The number is fairly low and this reflects a positive input regarding the Company continuous efforts to create a good working environment and better work treatment to all its employees.

A total number of 1,018 people left the Company in 2014, due to various reasons, including end of contract period, terminated, personal, work transfer, pension and death. Out of total, 1.89% of the employees left for personal reasons, 0.38% were at the end of contract period and terminated, 0.34% of them retired, and the remaining 0.08% passed away.

The Company continues to improve its programs in order to create the best environment to foster increased loyalty and the growth of its people. Efforts to manage HR are conducted fairly, transparently and in balance, thus creating a supportive working environment for all Company employees.

Teknologi Informasi UT

Information Technology in UT

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

84

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Dalam menyediakan produk dan layanan unggul secara tepat waktu kepada pelanggan di seluruh Indonesia, United Tractors sangat bergantung pada penggunaan teknologi canggih yang dapat mendukung kegiatan usahanya. Perseroan meyakini bahwa penggunaan teknologi yang tepat akan membawa efisiensi, keandalan dan kemudahan dalam berbagai aspek kegiatan operasional.

Khususnya penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pengetahuan yang menjadi upaya Perseroan mewujudkan diri sebagai perusahaan kelas dunia berbasis solusi, teknologi yang dapat menangani besarnya data dan melakukan proses informasi dengan cara yang dapat mendukung penyediaan sumber-

In effort to provide superior products and services in timely responses to all customers across the nation, United Tractors relies heavily on the advanced technology it applies in its business operations. The Company believes that appropriate uses of technology can bring efficiency, reliability and ease to various aspects of its operations.

Especially in the implementation of knowledge management as an effort for the Company to be a world-class solution-driven company, technology that can handle the vastness of data and process information in ways that can support the Company to provide necessary and relevant sources of input is proven to be

Melalui Divisi Corporate Information System, Perseroan menerapkan sistem informasi dan teknologi terbaru dan dapat diandalkan dalam penyediaan produk dan layanan unggulannya

Through Corporate Information System Division, the Company applies the most updated and reliable information system and technology in order to provide superior products and services



sumber input yang diperlukan dan relevan bagi Perseroan terbukti menjadi aspek penting dari bisnis. Informasi dapat diambil dan dibagikan secara mudah, cepat dan komprehensif.

Melalui Divisi *Corporate Information System*, Perseroan menerapkan sistem informasi dan teknologi terbaru dan dapat diandalkan dalam penyediaan produk dan layanan unggulannya. Divisi ini menerapkan sistem teknologi informasi secara tepat dan efektif guna mendukung terciptanya kepuasan pelanggan yang sangat baik dan tersedianya layanan handal. Melalui penerapan sistem informasi yang tepat, United Tractors juga berharap dapat mewujudkan lingkungan kerja dengan nihil insiden keamanan informasi dan demi dapat memitigasi risiko terkait.

Untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, United Tractors menerapkan aplikasi *SAP Enterprise Resource Planning Central Component (ECC) 6.0* di semua proses bisnis, yang memungkinkan seluruh kegiatan operasional, termasuk manajemen pelanggan dan vendor serta transaksi bisnis (unit, suku cadang, jasa, sumber daya manusia, keuangan, akuntansi dan fungsi kontrol) hingga pelaporan, menjadi terintegrasi dalam satu sistem.

an important aspect of a business. Information can be retrieved and shared in manners that are fast, easy and comprehensive.

Through Corporate Information System Division, the Company applies the most updated and reliable information system and technology in order to provide superior products and services. The division is to apply proper and effective information technology system that supports excellent customer satisfaction and reliable service. Through the implementation of the perfectly suited information system, United Tractors expects to achieve zero major security incidents and to be able to mitigate any associated risks.

To support daily operations, United Tractors utilizes Enterprise Resource Planning Central Component (ECC) 6.0 SAP application in all business process, allowing the entire operational activities, including customer and vendor management as well as business transactions (units, parts, services, human resources, finance, accounting and control function) up to reporting, to be integrated in one system.

Teknologi Informasi UT Information Technology in UT



Dengan adanya sistem yang kompleks dan luas tersebut, United Tractors membangun fasilitas *data center* untuk mendukung jalannya sistem. Fasilitas *data center* ini dibangun sesuai standar internasional dan aspek perlindungan risiko. *Data center* juga bersertifikasi *Tier 3+* dengan proteksi tinggi akan ancaman risiko atau potensi hilangnya data dan dokumen penting. Adanya penerapan fungsi *virtual* di *server* juga meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas manajemen.

United Tractors juga memiliki *Disaster Recovery Center* guna menangani gangguan terhadap aktivitas sistem sehingga memastikan jalannya sistem TI secara konsisten.

Oleh karena itu, Teknologi Informasi berperan mendukung keberlangsungan bisnis selama 24x7 jam serta dapat diandalkan demi dapat mendukung jaringan dan infrastruktur UT yang luas secara sepenuhnya di seluruh Indonesia, mengintegrasikan kegiatan operasional secara *real-time*, serta memungkinkan proses pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat dengan adanya ketersediaan informasi terbaru.

With such complex and extensive system, United Tractors also builds a data center facility to support the running of the system. The data center facility is built on international standard and considers the aspect of risk protection. It is a Tier 3+ Data Center with high protection on potential risk or loss of all vital data and documents. Application of virtual function in server use has also increased operational efficiency and management flexibility.

United Tractors also establishes a Disaster Recovery Center to respond to any disruption to system activity, ensuring the consistent availability of IT system.

Therefore, Information Technology supports the business continuity for 24x7 hours. It is reliable to fully support the extensive network and infrastructure of UT across Indonesia, integrate real-time operations, as well as allow faster and more accurate decisions making due to the availability of updated information.

Teknologi Informasi UT Information Technology in UT

Selama tahun 2014, Divisi *Corporate Information System* telah mendukung berbagai inisiatif usaha Perseroan, termasuk *Business Process Re-Engineering* (“BPR”) yang menghasilkan adanya layanan terpadu bagi beberapa unit usaha. Inisiatif-inisiatif lainnya termasuk:

- Implementasi sistem *Integrated Transportation* dan *Automatic Location* di tingkat *Business Unit*
- *Support* untuk *e-commerce & retail* di segmen bisnis *Parts*
- Pengembangan sistem TI untuk kegiatan operasi *Full Maintenance Contract* (FMC)
- Pengembangan *UT One* (*Sistem Human Capital Management* di UT), sistem *talent database management* dan *website* perusahaan

Sertifikasi

Guna terus meningkatkan layanan TI dan memberikan proteksi sistem informasi, United Tractors menerapkan standar manajemen TI sesuai sertifikasi ISO (*International Organization for Standardization*), termasuk:

- ISO 20000:2011 untuk *IT Service Management*
- ISO 27001:2013 untuk *Information Security Management System*

In 2014, Corporate Information System Division supported the Company in various initiatives, including Business Process Re-Engineering (“BPR”) rollout that integrated services in several business units. Those initiatives are including:

- Implementation of *Integrated Transportation* system and *Automatic Location* System at *Business Unit* level
- *E-commerce & retail* support at *Parts* business
- IT system development for *Full Maintenance Contract* (FMC) operation
- Developments of *UT One* (UT’s *Human Capital Management System*), *talent database management* system and corporate website

Certification

In improving IT service and protecting its information system, United Tractors has been implementing IT management standards which is based on ISO (*International Organization for Standardization*), including:

- ISO 20000:2011 for *IT Service Management*
- ISO 27001:2013 for *Information Security Management System*



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Bab.
4



Kinerja bisnis United Tractors sepanjang tahun 2014 dipengaruhi oleh berbagai faktor. Walaupun Perseroan meraih berbagai pencapaian signifikan, tak dapat disangkal bahwa tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan secara organisasi.

Various factors affected the business performance of United Tractors in 2014. While the Company celebrated significant successes that were achieved during the year, it is undeniable that 2014 was yet another challenging year for the organization.

Kinerja dan Prospek Usaha

Business Performance and Outlook

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

90

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Dikarenakan usaha Perseroan sangat bergantung pada kegiatan di sektor pertambangan, berlanjutnya tren penurunan harga berbagai komoditas yang berlangsung selama beberapa tahun terakhir telah menghambat jalannya kegiatan usaha secara signifikan. Banyak perusahaan pertambangan, sebagai bagian dari strategi usaha, menurunkan target volume produksi mereka, bahkan menunda rencana ekspansi, sehingga mengurangi jumlah kegiatan yang membutuhkan penggunaan dan pembelian alat berat.

As the Company's business relies heavily on works that are done in the mining sector, ongoing falling trend of various commodities price that has happened for the past few years had significantly slowed the business. Mining companies, as a part of their strategy, decreased their target volume of production and even postponed their expansion plan, therefore reducing the amount of works that need the use and purchase of heavy equipments.

Upaya meningkatkan efisiensi dan pelayanan dalam kegiatan operasional telah terbukti menciptakan nilai tambah pada kegiatan usaha United Tractors sehingga memberi manfaat bagi pelanggan setianya

Efforts in improving efficiency and service in operational activities had proven to create value-added to United Tractors' business with benefits that can be enjoyed by its loyal customers



Kondisi ini secara khusus semakin menambah permasalahan pada kondisi menantang yang dihadapi pelaku usaha nasional terkait kebijakan pemerintah melarang ekspor bahan mentah. Bagi United Tractors, kondisi ini mengisyaratkan diperlukannya penyesuaian rencana bisnis dan target, terutama yang terkait langsung dengan kondisi pertambangan.

Untungnya bagi Perseroan, sektor bisnis lain tidak terkena dampak berat dari situasi perekonomian dunia yang tidak menguntungkan ini. Sektor konstruksi tetap tumbuh secara signifikan, sehingga terdapat peningkatan signifikan penjualan alat berat pada sektor tertentu. Permintaan terus-menerus akan pasokan batu bara berkualitas tinggi dari negara-negara tertentu, seperti Jepang, juga mendukung naiknya volume penjualan batu bara sepanjang tahun.

Upaya meningkatkan efisiensi dan pelayanan dalam kegiatan operasional telah terbukti menciptakan nilai tambah pada kegiatan usaha United Tractors, sehingga memberi manfaat bagi pelanggan setianya, yang berimbas pada perpanjangan proyek kontraktor pertambangan dan kepuasan pelanggan.

This condition specifically added more problems to the challenge that domestic businesses were already facing related to the government policy to ban exports of raw materials. For United Tractors, it had called for necessary adjustments in its business plans and targets, especially ones that were directly related to the mining condition.

Fortunately for the Company, other sectors of business were not badly hit by the unfavorable situation in the world economy. Construction sector was significantly growing, resulting in significant increase in the sales of heavy equipments from this particular sector. Ongoing demand for high quality coal supply from certain countries, like Japan, also supported the increase in the volume of coal sales during the year.

Efforts in improving efficiency and service in operational activities had proven to create value-added to United Tractors' business with benefits that can be enjoyed by its loyal customers, attributable to significant extension on mining contracting projects and customer satisfaction.

Kinerja dan Prospek Usaha Business Performance and Outlook

Pada akhir 2014, pendapatan bersih konsolidasi Perseroan meningkat 4% menjadi sebesar Rp53.14 triliun dibandingkan Rp51.01 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini menjadi prestasi yang signifikan mengingat kondisi pasar masih kurang menguntungkan. Sementara itu, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp5,37 triliun, meningkat 11% dari tahun 2013 sebesar Rp 4,83 triliun, sementara laba per saham di akhir tahun juga meningkat 11% yaitu Rp1,440 dibandingkan Rp1,296 pada 2013.

Kontribusi terhadap total pendapatan United Tractors sebagian besar berasal dari Kontraktor Penambangan, yaitu 63%, diikuti oleh Mesin Konstruksi sebesar 28% dan 9% dari Pertambangan.

By the end of 2014, the Company's consolidated net revenue increased by 4% to Rp53.14 trillion compared to Rp51.01 trillion in the previous year. This was a truly significant achievement considering the unfavorable market condition. Meanwhile, the Company's net profit was stood at Rp5.37 trillion, grew 11% from 2013 figure of Rp 4.83 trillion and earnings per share at the end of the year also increased to 11% by Rp1,440 compared with Rp1,296 in 2013.

Overall contribution to the total revenue of United Tractors was mostly from Mining Contracting, which is 63%, followed by 28% from Construction Machinery and 9% from Mining.



Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Mesin Konstruksi

Construction Machinery



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

93

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

Kinerja Mesin Konstruksi

Lini bisnis Mesin Konstruksi mampu mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar, dengan pangsa pasar nasional sebesar 40% (berdasarkan riset internal). Namun, terjadi penurunan volume penjualan Komatsu sebesar 16%, yaitu total sebesar 3.513 unit, jauh lebih rendah dibandingkan dengan volume penjualan pada 2013 sebesar 4.203 unit. Penurunan penjualan alat berat dirasakan secara nasional dikarenakan sebagian besar penggunaan alat berat di Indonesia adalah untuk sektor pertambangan. Sektor ini masih sangat dipengaruhi turunnya harga komoditas yang terus berlangsung.

Construction Machinery's Performance

United Tractors' Construction Machinery was able to maintain its position as the market leader, capturing 40% of the domestic market (according to internal research). However, it recorded a decrease in Komatsu sales volume by 16% of 3,513 units in 2014, much lower compared to the sales volume in 2013 of 4,203 units. The decrease in the sales of heavy equipments was rather felt nation-wide as most use for heavy equipments in Indonesia is for works in mining sector. This sector in particular was still heavily affected by the ongoing falling trend of commodity prices.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Akibatnya, sebagian besar perusahaan pertambangan memutuskan untuk menurunkan target produksi, tak pelak menyebabkan turunnya penggunaan dan pembelian alat berat, yang kemudian menurunkan total penjualan domestik alat berat menjadi 8.867 unit dibandingkan 10.252 unit pada 2013 (sumber: riset internal).

Volume penjualan Komatsu di sektor perkebunan juga menurun, mungkin disebabkan oleh tingkat realisasi areal perkebunan baru yang lebih rendah dari perkiraan. Sementara itu di sektor konstruksi, volume penjualan di awal tahun menunjukkan peningkatan, namun kemudian melambat hingga akhir tahun. Oleh karena itu, volume penjualan Komatsu di sektor ini belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Sementara itu, volume penjualan Komatsu di sektor kehutanan mencatat kenaikan. Namun, karena penggunaan alat berat masih terbatas untuk hutan tanaman industri, peningkatan permintaan di sektor ini belum memberikan kontribusi signifikan atas keseluruhan volume penjualan Komatsu.

Dengan tantangan ekonomi global dan pergeseran di pasar alat berat, terdapat peningkatan untuk penjualan suku cadang dan pemeliharaan alat berat karena pelanggan lebih berinvestasi untuk menjaga kinerja alat berat mereka saat ini. Oleh karena itu, pendapatan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan meningkat sebesar 8% atau sebesar Rp5,98 triliun (setelah eliminasi).

Pada 2014, total pendapatan dari unit bisnis Mesin Konstruksi masih mencatat penurunan, yaitu Rp14,98 triliun, dibandingkan dengan Rp15,64 triliun pada 2013.

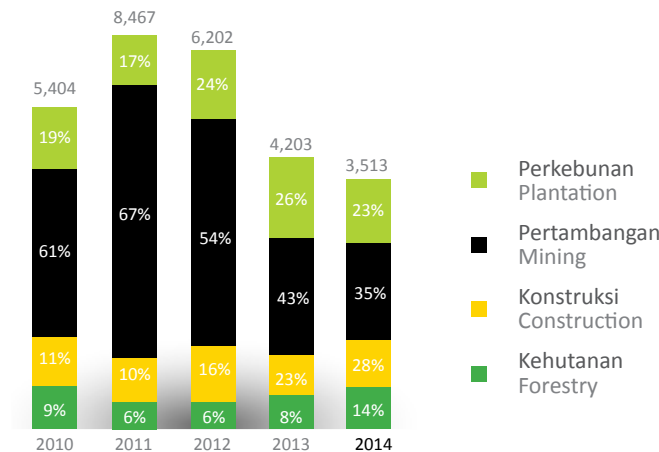
As an impact, most companies decided to lower their production targets, inevitably causing a decline in the use and purchase of heavy equipments which subsequently lowered the total domestic sales of heavy equipments to a total number of 8,867 units compared to 10,252 units in 2013 (source: internal research).

Komatsu sales volume in the plantation sector was also declined, which may mainly caused by a lower realization rate of new plantation areas than previously expected. Meanwhile in the construction sector, sales volume at the beginning of the year showed an increase, yet it was slowed down through the end of the year. Hence, Komatsu sales volume in this sector has not showed a significant growth. Nevertheless, Komatsu sales volume in the forestry sector recorded an increase. However due to use of heavy machinery are still limited for industrial forests, increased demand in this sector was yet to contribute significantly to the overall Komatsu sales volume.

With challenges in the global economy and a shift in the heavy equipment market, there were increasing demands for spare parts sales and heavy equipment maintenance services because customers started to invest more in maintaining the life cycle of their current heavy equipments. Therefore, the revenue from spare parts sales and maintenance services increased by 8% or reached Rp5.98 trillion (after elimination).

In 2014, the total revenue of Construction Machinery business line still recorded a decrease of Rp14.98 trillion, compared with Rp15.64 trillion in 2013.

Dalam Unit/in Unit
Tabel Volume Penjualan Komatsu per Sektor
Table of Komatsu Sales Volume per Sector



Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Kontraktor Penambangan

Mining Contracting



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

95

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

Kinerja Kontraktor Penambangan

Meskipun terdapat tekanan di pasar global akibat jatuhnya harga komoditas, lini bisnis Kontraktor Penambangan United Tractors, melalui anak usahanya PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”), secara efektif mencatat kenaikan pendapatan bersih sebesar 6% pada tahun 2014, yaitu Rp33,49 triliun, dibandingkan dengan Rp31,55 triliun pada tahun sebelumnya.

Mining Contracting’s Performance

Despite pressures in the global market due to the falling price of commodities, United Tractors’ Mining Contracting business line, through its subsidiary PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”), effectively recorded a 6% increase in its net revenue in 2014 to Rp33.49 trillion, compared with Rp31.55 trillion achieved in the previous year.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

Peningkatan pendapatan bersih PAMA, di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan dan tidak menentu, terutama disebabkan oleh konsistensi PAMA dalam mengelola setiap proyek kontraktor penambangan dan memberikan pelayanan terbaik.

The increase in PAMA's net revenue, amidst the challenging and uncertain economic condition, is attributable especially to PAMA's consistent performance in managing each mining contracting project and delivering good services.

Menghadapi tantangan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan pada 2014, PAMA memiliki target menerapkan inisiatif solusi dan inovasi yang dapat mendukung pengelolaan dan efisiensi operasional. Beberapa solusi tersebut termasuk di antaranya pelaksanaan program *cost down*, pengelolaan persediaan dan optimalisasi kapasitas pelabuhan. Upaya-upaya tersebut menyebabkan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien yang tentunya menguntungkan pelanggan serta PAMA sendiri.

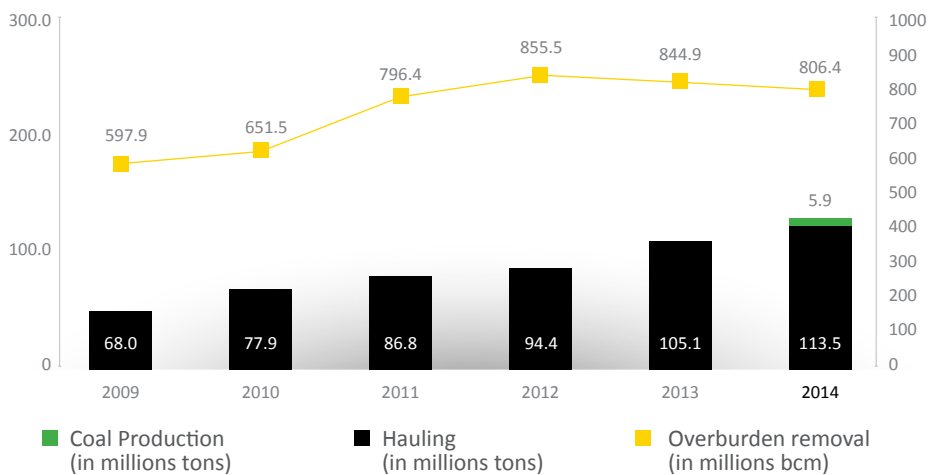
Attempting to rise above the unfavorable economic condition in 2014, PAMA aimed for implementing various solutions and innovation that could support operational management and efficiencies. Some of the solutions are including the implementation of cost down program, inventory management and optimization of port capacity. Those efforts resulted in more effective and efficient operations that certainly benefited the customers as well as PAMA's own operations.

Sepanjang 2014, terdapat penurunan aktivitas *overburden removal* yang sebagian besar disebabkan penyesuaian target produksi dalam beberapa proyek kontraktor penambangan, sehingga total *overburden removal* adalah sebesar 806,4 juta bcm, dibandingkan 844,9 juta bcm pada 2013.

Throughout 2014, there was a decrease in overburden removal activity which was mostly caused by adjustment of production targets made in several mining contracting projects, resulted in removal of a total 806.4 million bcm of overburden removal, compared to 844.9 million bcm in 2013.

Sementara itu, total produksi dan pengangkutan batu bara mencatat kenaikan sebesar 14%, atau 119,4 juta ton, dibandingkan tahun lalu sebesar 105,1 million ton.

Meanwhile, total coal production and hauling recorded a 14% increase, or 119.4 million tons, compared with the previous year figure of 105.1 million tons.



Catatan: Pengangkutan mengacu pada aktivitas pengangkutan batu bara oleh PAMA dari tambang ke *stockpile/jetty*, yang diproduksi oleh kontraktor lain.

Note: Hauling refers to coal transported by PAMA from mine to stockpile/ jetty, produced by other contractor.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

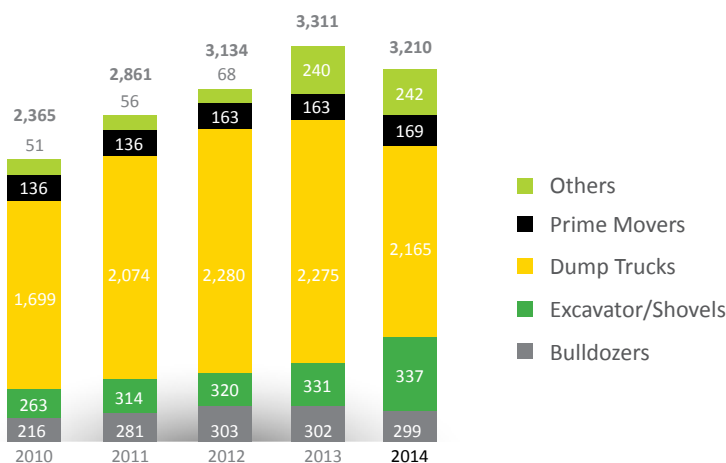
Pada 2014, PAMA dipercaya untuk melanjutkan pengelolaan 14 proyek kontraktor pertambangan di seluruh Indonesia dengan klien utama, termasuk PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Jembayan Muarabara dan PT Trubaindo Coal Mining.

In 2014, PAMA was entrusted to continue manage 14 mining contracting projects across Indonesia, with major clients including PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam Tbk, PT Jembayan Muarabara and PT Trubaindo Coal Mining.

Dalam memberikan layanan berkualitas kepada semua pelanggan, PAMA dilengkapi armada alat berat komprehensif, termasuk 299 bulldoser, 337 excavator/shovel, 2.163 dump truck, 169 prime mover, 242 wheel loader dan motor grader.

In providing quality services to all its customers, PAMA is equipped with comprehensive fleet of heavy equipments, including 299 bulldozers, 337 excavators/shovels, 2,163 dump trucks, 169 prime movers, 242 wheel loaders and motor graders.

Dalam Unit/in Unit
Jumlah dan Tipe Peralatan Operasional PAMA (2010 – 2014)
Quantity and Type of PAMA's Operational Equipment (2010 – 2014)



United Tractors terus memperluas portofolio demi memberikan layanan pertambangan yang terintegrasi. Untuk itu, Perseroan akan terus mengeksplorasi berbagai peluang proyek komoditas mineral lain, melakukan diversifikasi lebih di seluruh rantai nilai dan meningkatkan kompetensi bisnis, demi menyeimbangkan ketergantungan pada industri batu bara.

United Tractors wishes to expand its portfolio, therefore providing an integrated mining service. The Company will continue to explore various business opportunities to other mineral commodities projects, diversify more throughout its value chain and business competencies, to balance its dependency on coal industry.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Pertambangan

Mining

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

98

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Kinerja Pertambangan

Pada tahun 2014, lini bisnis Pertambangan melakukan restrukturisasi yang menempatkan PT Tuah Turangga Agung (“TTA”) sebagai perusahaan induk membawahi seluruh anak perusahaan lini bisnis Pertambangan. Sebelumnya, seluruh kegiatan operasional pertambangan berada di bawah PAMA dan TTA. Dengan mengkoordinasikan seluruh anak perusahaan menjadi di bawah TTA, United Tractors menyelaraskan alur koordinasi dalam upaya terus meningkatkan keunggulan operasional dan memperkuat fokus bisnis.

Mining’s Performance

In 2014, United Tractors’ Mining business line had a major restructuring, with PT Tuah Turangga Agung (“TTA”) becoming the holding company of all subsidiaries under Mining business line. Previously, all operations were under PAMA and TTA. By coordinating all subsidiaries under TTA, United Tractors can align all efforts within one command as it continues improving operational excellence and strengthening business focus.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Lini bisnis Pertambangan mengalami peningkatan baik dalam jumlah produksi maupun volume penjualan batu bara sepanjang tahun 2014. Total volume penjualan meningkat 42% atau sebesar 5,94 juta ton, dibandingkan 4,18 juta ton pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pendapatan bersih meningkat 22%, yaitu sebesar Rp4,67 triliun, dibandingkan Rp3,81 triliun pada tahun 2013.

Peningkatan ini merupakan hasil dari kepercayaan yang terbangun yang terus dipertahankan melalui konsistensi produksi batu bara berkualitas menengah dan tinggi yang menegaskan keberadaan United Tractors sebagai produsen batu bara berkualitas menengah dan tinggi. Permintaan batu bara UT datang dari negara-negara besar, seperti Jepang, dan diperkirakan akan terus meningkat.

Hingga akhir 2014, United Tractors berhasil memiliki hak konsesi atas 9 lahan tambang di Indonesia dengan total cadangan batu bara sebanyak 404,7 juta ton (*combined reserve*), yang dikelola melalui beberapa anak perusahaan, yaitu:

United Tractors' Mining business line saw an increase both in total of coal production and in sales volumes in 2014. Total coal sales volume increased by 42% or a total 5.94 million tons, compared to 4.18 million tons in the previous year. Net revenue, therefore, increased by 22%, which is Rp4.67 trillion, compared to Rp 3.81 trillion in 2013.

The increase is an outcome from established trust that the Company has tried to maintain through consistent delivery of medium-high quality coal production that as a result enables United Tractors to establish itself as a medium-high quality coal producer. Demands were coming from big countries like Japan and they are expected to increase in the future.

By 2014, United Tractors has also had access to 9 mining concessions in Indonesia with a total coal reserve of 404.7 million tons (*combined reserve*), managed through several subsidiaries including:

Konsesi Concession	% Kepemilikan % Ownership	Lokasi Location	Cadangan Batu bara (juta ton) Mineable Reserves (million tons)	Kualitas (kcal/kg) GAR Quality (kcal/kg) GAR	Penjualan Batu bara tahun 2014 (juta ton) Coal Sales Volume in 2014 (million tons)
Prima Multi Mineral (PMM)	100%/TTA	Rantau, Kalimantan Selatan	2.0	5,800	1.99
Telen Orbit Prima (TOP)	100%/TTA	Kapuas, Kalimantan Tengah	27.8	5,890	2.41
Agung Bara Prima (ABP)	100%/TTA	Kapuas, Kalimantan Tengah	9.2	5,890	0 (green field)
Bukit Enim Energi (BEE)	20%/PAMA	Muara Enim, Sumatera Selatan	177	3,163	0 (green field)
Asmin Bara Bronang (ABB) Asmin Bara Jaan (ABJ)	75.4%/TTAA	Kapuas dan Murung Raya, Kalimantan Tengah	99.0	4,300-6,095	1.31
Duta Sejahtera (DS) Duta Nurcahya (DN)	60%/TTA	Barito Utara, Kalimantan Tengah	44.7	5,766-5,891	0.22
Piranti Jaya Utama (PJU)	60%/TTA	Kapuas, Kalimantan Tengah	45	4,762	0 (green field)
Total Cadangan (Combined Reserve)			404.7		

Kinerja dan Prospek Usaha Business Performance and Outlook

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kegiatan produksi dan pengiriman di lini bisnis Pertambangan, serta memperluas jangkauan perdagangan batu bara, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan dalam memenuhi permintaan batu bara yang terus tumbuh.

Going forward, the Company wishes to continue strengthen the production and delivery in Mining business line, as well as expand coal trading business, in order to be able to maintain and increase its coal sales volume to satisfy growing coal demands.

100

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Kontraktor Konstruksi

Contractor in Construction

Pilar Kontraktor Konstruksi

Pada tahun 2014, United Tractors mencapai tonggak sejarah lain melalui pembentukan pilar bisnis ke-empat, yaitu Kontraktor Konstruksi. Melalui lini bisnis ini, Perseroan turut berpartisipasi dalam rencana nasional membangun lebih banyak proyek infrastruktur dan fasilitas dalam rangka meningkatkan perekonomian bangsa, yang diwujudkan melalui jasa manajemen konstruksi bangunan dan pondasi.

Langkah penting ini juga menjadi realisasi rencana Perseroan dalam melakukan diversifikasi, namun tetap bersinergi, dalam meningkatkan nilai tambah pada berbagai produk dan layanan yang Perseroan tawarkan. United Tractors yakin bahwa melalui partisipasi lebih di sektor konstruksi yang semakin bertumbuh di negeri ini, hal ini dapat menambah nilai dan menciptakan sinergi lebih jauh dengan lini bisnis lainnya.

United Tractors telah mengakuisisi saham mayoritas PT Acset Indonusa Tbk, sebuah perusahaan publik di Indonesia yang menyediakan jasa manajemen konstruksi dan fondasi.

Pillar of Contractor in Construction

In 2014, United Tractors reached another milestone of the Company's history by establishing the fourth pillar of business, i.e. Contractor in Construction. Through establishing Contractor in Construction business line, the Company wishes to participate in Indonesia's plan to carry out more infrastructure and facilities construction projects in order to improve its economy through providing building and foundation construction management services.

This significant move also becomes another realization of the Company's plan to diversify, yet synergize, its business to provide value-added to various products and services that the Company offers. United Tractors believes that through more participation in the growing construction sector in the country, it can add more value and provide lasting synergy with other business lines.

United Tractors acquired majority shares of PT Acset Indonusa Tbk, a publicly-listed company in Indonesia providing construction and foundation management services.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Bisnis Pendukung

Supporting Business

Rekayasa dan Manufaktur

Lini bisnis pelengkap dalam bidang rekayasa komponen & *attachment* alat berat, melalui anak usahanya PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”), berhasil mencatat peningkatan sebesar 13%, yaitu dari Rp1,03 triliun pada 2013 menjadi Rp1,16 triliun pada 2014.

Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya volume penjualan dari sektor maritim dan non-pertambangan (industri, minyak & gas, konstruksi, kehutanan, agro, *parts and service*, serta ekspor), yang masing-masing tumbuh sebesar 42% dan 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, volume penjualan di sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar 5% yang terutama disebabkan oleh nilai jual yang lebih rendah dari produk utama, yaitu *vessel* dan alat pendukung.

Beberapa contoh produk baru yang diluncurkan oleh UTPE pada 2014 adalah: *tipping vessel* (TV13-18) untuk pasar *on-road*, tangki air (WT50 KL HD465-7) dan *dump vessel* (DV24) Scania untuk pasar ekspor, Patria *dewatering* dan LED *tower lamp* untuk sektor pertambangan, *aluminum bus body* untuk transportasi, *loading ramp* dan *hydraulic pumping unit* (HPU) untuk sektor minyak dan gas.

Grup UTPE berhasil meraih berbagai pengakuan dan penghargaan atas usaha-usahanya. Di antaranya adalah: predikat *Gold* dalam Temu Karya Mutu Dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XVIII dan *International Quality and Productivity Conference* (IQPC) 2014 untuk kategori *Quality Control Plan* (QCP) yang digelar di Batam serta juara 1 pada *Value Innovation Awards* Adibrata UT 2014.

Transportasi Batu Bara

Anak perusahaan UTPE, PT Patria Maritime Lines (“PML”), menjadi penyedia jasa pengangkutan batu bara. Pada 2014, total penjualan tercatat mencapai Rp380,2 miliar, meningkat 20% dari tahun sebelumnya sebesar Rp316,3 miliar.

Engineering and Manufacturing

United Tractors’ complementary business line of heavy equipment components & attachment engineering, through its subsidiary PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) recorded a 13% growth from Rp1.03 trillion in 2013 to Rp1.16 trillion in 2014.

This growth is driven by higher sales volume from the maritime and non-mining sector (industrial, oil & gas, forestry, agro, construction, part and service, as well as export), which respectively grew by 42% and 21% compared to the previous year. Meanwhile, sales volume in the mining sector declined by 5% which mainly caused by a lower sales value of featured products, namely vessel and support equipment.

Some example of new products launched by UTPE throughout 2014 were: tipping vessel (TV13-18) for on-road market, water tank (WT50 KL HD465-7) and dump vessel (DV24) Scania for export market, Patria dewatering and LED tower lamp for mining sector, aluminum bus body for transportation, loading ramp and hydraulic pumping unit (HPU) for oil & gas sector.

UTPE Group has managed to achieved various acknowledgment and awards for its endeavors. Some of these awards were: GOLD predicate in Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XVIII (TKMPN XVIII - the 18th National Quality and Productivity Forum) and the International Quality and Productivity Conference (IQPC) 2014 which was held in Batam for Quality Control Plan (QCP) category, as well as 1st winner in Value Innovation Awards Adibrata UT 2014.

Coal Transportation

A subsidiary of UTPE, PT Patria Maritime Lines (“PML”), provides coal barging service. In 2014, the total sales record was Rp380.2 billion, a 20% increase from the previous year, which was Rp316.3 billion.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook

Total penjualan sebagian besar berasal dari layanan pengangkutan melalui jalan darat dengan total 4,7 juta ton batu bara dan layanan pengapalan dengan total 1,4 juta ton batu bara. Jasa sebagian besar diberikan untuk kebutuhan internal grup (untuk TTA dan PMM), atau sekitar 87% dari penjualan PML, serta permintaan dari luar grup.

Total sales were mostly from barging service which was 4.7 million ton of coal and transshipment service which was 1.4 million ton of coal. Services were mostly provided for to serve group's internal needs (for TTA and PMM), or about 87% of all PML sales, as well as non-group requests.

Jumlah armada pada 2014 adalah sebagai berikut:

Total operating fleets in 2014 are as follows:

Deskripsi Description	Tipe Type	2012	2013	2014
Own Tug	Tug 1000 - 1200	1	1	1
	Tug 1000 - 1200	10	10	20
TOTAL		11	11	21
Own Barge	240 ft	5	5	5
	270 ft	0	0	6
	300 ft	6	6	10
	TOTAL	11	11	21
Rent of Tug	Tug 1000 - 1400	2	1	2
	Tug 1600 - 2400	6	10	11
TOTAL		8	11	13
Rent of Barge	230 ft - 240 ft	0	0	3
	270 ft	2	5	3
	300 ft	6	6	7
TOTAL		8	11	13
Total of Tug Barge	230 ft - 240 ft	5	5	8
	270 ft	2	5	9
	300 ft	12	12	17
TOTAL		19	22	34

PT Patria Maritime Industry ("PAMI"), anak usaha UTPE, mencatat total penjualan sebesar Rp10,2 miliar, dari jasa perbaikan dan pemeliharaan 10 *tugboat* dan 16 tongkang. Pada 2014, PAMI berhasil menyelesaikan proses pembangunan galangan kapal. Dengan memiliki sendiri fasilitas konstruksi galangan kapal, PAMI berharap dapat menyediakan layanan yang lebih baik kepada pelanggannya. Sementara itu, anak usaha UTPE lainnya, PT Patria Maritime Perkasa ("PMP"), memproduksi 2 unit *tugboat* dan tongkang (100%), 1 unit *tugboat* (38,7%), dan 1 unit tongkang (99,8%).

PT Patria Maritime Industry ("PAMI"), a subsidiary of UTPE, recorded Rp10.2 billion in sales, providing repair and maintenance services to 10 *tugboats* and 16 barges. In 2014, PAMI has successfully completed the process of shipyard construction. By having own shipyard construction facility, PAMI expects to provide better services to its customers. Meanwhile, another subsidiary of UTPE, PT Patria Maritime Perkasa ("PMP"), manufactured 2 units *tugboat* and barge (100%), 1 unit *tugboat* (38.7%), and 1 unit barge (99.8%).

Pada 2014, PML dan PMP berhasil mencatat berbagai prestasi, yaitu predikat *GOLD* dan *PLATINUM* pada Temu Karya Mutu Dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XVIII yang diselenggarakan di Batam dalam kategori *Quality Control Chart* (QCC) dan kategori QCP.

In 2014, PML and PMP managed to record various achievements, namely *GOLD* and *PLATINUM* Predicate in Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XVIII (TKMPN XVIII - the 18th National Quality and Productivity Forum) which was held in Batam for *Quality Control Chart* (QCC) and QCP categories.

Kinerja dan Prospek Usaha Business Performance and Outlook

Commodity Parts

Dalam upaya memberikan pelayanan terpadu, United Tractors, melalui anak usahanya PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), menawarkan produk *commodity parts* kepada pelanggan, dengan pilihan produk merek terkenal, termasuk Fleetguard, Hensley, Black Cat Blades, Graco, QTec, Wiggins, Bridgestone, Belshina, Pirelli dan Western Star, selain juga memasarkan merek lokal sendiri, yaitu UTParts, Allmakes dan HEO.

Didirikan pada 2010, AMK secara khusus menawarkan produk-produk berikut: filter, GET dan *wear parts*, ban, *under carriage*, pelumas dan *grease*, *optional*, *chemical* dan *coolant*, *battery* dan *electrical system*, *fluid connector system* and *hydraulic*, *attachment*, *generator set* untuk industri dan *marine*; suku cadang berstandar internasional, *under carriage truck*, dan Western Star *truck parts*.

Sejalan dengan pengembangan produk merek sendiri, pada tahun 2014 AMK menawarkan lini produk lain dengan AllMakes sebagai merek dagang, terdiri dari *tire commodity*, melalui peluncuran produk "Trucker" untuk segmen truk dan bus *bias tire*.

Di tengah kondisi makroekonomi yang khususnya terbebani oleh anjaknya harga batu bara yang juga mempengaruhi industri alat berat di Indonesia sepanjang 2014, dengan penanaman dan internalisasi semangat sebagaimana tercantum dalam Nilai Inti, yaitu *De First (Determination, Focus, Integrity, Respect, Solution, Totality)*, AMK berhasil mempertahankan kinerjanya dan mencatat total penjualan sebesar Rp1,22 triliun, meningkat 3% dibandingkan dengan penjualan pada 2013 sebesar Rp1,19 triliun.

Dalam upaya memperluas pangsa pasar, AMK menentukan langkah-langkah strategis, termasuk:

- Pengembangan jangkauan pasar melalui penambahan saluran penjualan dan distribusi.
- Secara konsisten mengembangkan dan mengevaluasi pengembangan pasar dan bisnis bersama-sama dealer dan internal Perseroan.
- Mengoptimalkan *stock level* di pusat *support service*.
- Memperkuat peran dan fungsi *product support* untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan bisnis non-organik yang berfokus pada komoditas pelumas, *grease*, filter, dan ban.

Commodity Parts

In providing integrated service, United Tractors, through its subsidiary PT Andalan Multi Kencana ("AMK"), offers commodity parts to the customers, with product selections coming from renowned brands, including Fleetguard, Hensley, Black Cat Blades, Graco, QTec, Wiggins, Bridgestone, Belshina, Pirelli and Western Star, aside from marketing its own local brands, including UTParts, Allmakes and HEO.

AMK, established in 2010, in particular provides the following products: filtration, GET and wear parts, tire, under carriage, lubricant and grease, optional, chemical and coolant, battery and electrical system, fluid connector system and hydraulic, attachment, industrial and marine generator sets; international standard parts, under carriage truck, and Western Star truck parts.

In line with the continuous development in this private brand product, in 2014 AMK presented another product line using AllMakes as trademark, which comprises of tire commodity by the launch of "Trucker" product variant for the truck and bus bias tire segment.

Amidst the impact of macro economic condition which particularly burdened by the plummeted coal price that affected heavy machinery industry in Indonesia throughout 2014, by instilling and internalizing one spirit as stated in the Company Core Value, *De First (Determination, Focus, Integrity, Respect, Solution, Totality)*, AMK managed to sustain its performance and recorded total sales of Rp1.22 trillion, increased by 3% compared to the 2013 sales of Rp1.19 trillion.

To continue expanding its market share, AMK will employ strategic steps, including:

- Market coverage development by sales and distribution channel addition.
- Consistently develop and evaluate market and business development with all dealers and within the Company.
- Optimize stock level at support service point centers.
- Strengthen the role and function of product support to ensure customer satisfaction.
- Develop non-organic business that focused on lubricant, grease, filtration and tire commodities.

Distribusi Traktor Pertanian, Alat Pengangkut Barang dan Pembangkit Listrik

United Tractors juga menyediakan alat-alat pendukung kegiatan pertanian, termasuk traktor pertanian, *generator*, *forklift*, dan *mini hydraulic excavator*. Pilihan produk yang ditawarkan adalah produksi Kubota, Komatsu, dan Scania, dalam bentuk penjualan dan sewa melalui anak usaha United Tractors, PT Bina Pertiwi ("BP").

Dengan peningkatan kompetensi dan perluasan peluang pasar, BP saat ini telah memperluas bisnis melalui penawaran solusi *end-to-end* yang terlihat dari penambahan berbagai jenis peralatan yang dapat digunakan di berbagai industri dan sektor, termasuk di bidang pertanian, untuk *material handling*, untuk suplai energi listrik, infrastruktur *power solution* hingga untuk sektor telekomunikasi. BP juga menyediakan sewa alat berat kecil.

Penjualan BP meningkat 43% dari Rp703,02 miliar pada 2013 menjadi Rp1,0 triliun pada 2014. Penjualan generator listrik dan *forklift* Komatsu, dan traktor pertanian Kubota mendominasi hasil pendapatan, masing-masing berkontribusi 36% dan 23%. Pendapatan sisanya diperoleh melalui penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan, serta sewa generator listrik, *forklift* dan traktor pertanian.

Total penjualan *forklift* menurun pada tahun 2014 dari sebelumnya 624 unit pada tahun 2013 menjadi 610 unit, sedangkan penjualan generator listrik meningkat dari 254 unit pada tahun 2013 menjadi 289 unit pada 2014. Penjualan traktor pertanian mencatat kenaikan dari 333 unit pada tahun 2013 menjadi 513 unit pada tahun 2014.

Remanufaktur dan Rekondisi

United Tractors memberi layanan remanufaktur dan rekondisi melalui anak usahanya PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), sebelumnya merupakan bagian dari Divisi Service UT (UT Reman).

Dalam menyediakan layanan komprehensif, UTR didukung 8 pabrik di berbagai daerah, termasuk Balikpapan (4 lokasi), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta dan Timika. Selain itu, UTR memiliki 3 *Sub Plant*, yang terletak di Adaro, Banjarmasin, dan Pontianak. UTR juga telah tersertifikasi ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu dari SGS.

Total pendapatan UTR pada tahun 2014 meningkat sebesar 18% dari Rp610,18 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp721,82 miliar. Jumlah produksi mesin dan komponen oleh UTR pada tahun 2014, meningkat dari 5.653 unit pada tahun 2013 menjadi 5.773 unit.

Distribution of Farm Tractors, Material Handling and Engine

United Tractors also provides equipments that support agricultural activities, including farm tractors, generators, forklifts, and mini hydraulic excavators. Product selections are including from Kubota, Komatsu, and Scania. Those products are offered by sales and lease through United Tractors' subsidiary PT Bina Pertiwi ("BP").

With improved competencies and increasing market opportunities, BP has currently expanded its business through providing end-to-end solution which is seen from the addition of various types of equipments that are applicable for use in various industries and sectors, including in agriculture, for material handling, for energy power-electricity supply, for power solution infrastructure up to in the telecommunications sector. BP also provides the rental for small heavy equipments.

BP sales increased by 43 % from Rp703.02 billion in 2013 to Rp1.0 trillion in 2014. Sales of Komatsu power generators and forklift, and Kubota farm tractor dominated revenue, with each contributing 36% and 23%. The remaining revenue was gained through sales of spare parts and maintenance, as well as rental of power generators, forklifts and farm tractors.

Total forklift sales decreased in 2014 from 624 units in 2013 to 610 units, while sales of power generators increased from 254 units in 2013 to 289 units in 2014. Farm and paddy tractors recorded another increase from 333 units in 2013 to 513 units in 2014.

Remanufacturing and Reconditioning

United Tractors provides remanufacturing and reconditioning services through its subsidiary PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR"), previously was a part of UT Service Division (UT Reman).

To provide comprehensive services, UTR is supported by 8 plants in various areas, including in Balikpapan (4 locations), Jakarta, Pekanbaru, Sangatta and Timika. On top of that, UTR has 3 *Sub Plant*, which are located in Adaro, Banjarmasin, and Pontianak. UTR also has ISO 9001:2008 Quality Management System certifications from SGS.

Total revenue for UTR in 2014 increased by 18% from Rp610.18 billion in 2013 to Rp721.82 billion. Total engine and component productions by UTR in 2014 increased from 5,653 units in 2013 to 5,773 units.

Kinerja dan Prospek Usaha
Business Performance and Outlook



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

106

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

UT Guaranteed Product Support

Guna memastikan pengiriman produk dan layanan secara tepat waktu yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, United Tractors memberikan layanan *UT Guaranteed Product Support* dengan fitur *On-Time-In-Full* (OTIF).

Fitur *On-Time-In-Full* (OTIF) terbagi menjadi tiga layanan: *OTIF Parts*, *OTIF Mechanics* dan *OTIF Solution*.

UT Guaranteed Product Support

To ensure timely delivery of products and services that would enhance overall customers' satisfaction, United Tractors provides *UT Guaranteed Product Support* with *On-Time-In-Full* (OTIF) feature.

On-Time-In-Full (OTIF) provides three services: *OTIF Parts*, *OTIF Mechanics* and *OTIF Solution*.

- **OTIF Parts** memastikan pengiriman *spare parts* yang benar dan tepat waktu.
- **OTIF Mechanics** memberi jaminan 1x24 jam analisa permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan oleh mekanik UT.
- **OTIF Solution** memberi jaminan respon tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi United Tractors hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.
- **OTIF Parts** ensures timely and correct delivery of spare parts.
- **OTIF Mechanics** offers a 1x24 hours guarantee during which UT mechanics investigate heavy equipment's problems or perform necessary repair on site.
- **OTIF Solution** guarantees a timely response for overall solution starting from the first time the customer contacts the Company for service request until problems are solved and units can be used again.

United Tractors menjamin kompensasi bagi pelanggan untuk setiap kekurangan atau kegagalan memenuhi layanan OTIF.

United Tractors guarantees a compensation for the customers for any lack of or failure to fulfill OTIF services.

4 Straight Customer Experiences

United Tractors juga memiliki layanan yang disebut 4 *Straight Customer Experiences*, program komprehensif yang menjawab kebutuhan pelanggan atas kualitas dan kinerja terbaik dari alat mereka. Program ini bertujuan memberi pengalaman penuh bagi pelanggan dalam menggunakan produk United Tractors.

4 Straight Customer Experiences

United Tractors also has what is called 4 Straight Customer Experiences, a comprehensive program to respond to the customers' needs for best quality and performance of their equipment. This program aims for full customer experience in using United Tractors' products.

4 Straight Customer Experiences

- **Program Pemeriksaan Mesin:** program inspeksi rutin guna mendapatkan data kondisi alat berat secara akurat, sebagai rekomendasi perbaikan agar alat berat tetap berada pada kondisi prima.
 - **Program Pengawasan Mesin:** program yang bertujuan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi alat berat, termasuk lokasi, waktu operasi dan konsumsi bahan bakar, informasi peringatan pergantian oli sampai dengan jadwal penggantian komponen.
 - **Program Pemeriksaan *Undercarriage*:** berlaku untuk pembelian unit *track type*, yaitu *dozer* dan *excavator*. Program ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai kondisi komponen serta rencana penggantian di tiap komponen *undercarriage*.
 - **Pelatihan *Product Support*:** memberikan pelatihan untuk operator dan mekanik pelanggan berupa program pemeriksaan harian (untuk operator) serta *periodical service* dan pengelolaan persediaan suku cadang (untuk mekanik).
-
- **Unit Inspection:** a routine inspection program to receive the updates on the accurate condition of a machine as well as to provide repair recommendations to the customer in maintaining the best condition of the machine.
 - **Unit Monitoring:** a program that aims to get thorough and updated information on the heavy equipment, including its work location, daily operational hours, fuel consumption, reminder for oil change and component replacement.
 - **Undercarriage Inspection:** valid only for track type machines, i.e. dozer and excavator. The program aims for getting updated information on components condition and schedule for replacement during inspection.
 - **Product Support Training:** providing training for customers' heavy equipment operators and mechanics on aspects of daily checking (for operators) as well as periodical service and spare part management (for mechanics).



Kinerja dan Prospek Usaha Business Performance and Outlook

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE



108

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

UT Call

Selain layanan yang diberikan melalui jaringan distribusi 19 cabang, 22 *site support*, dan 11 kantor perwakilan di seluruh Indonesia, serta memastikan solusi ketersediaan layanan bahkan di daerah yang paling terpencil di seluruh Indonesia, United Tractors menyediakan layanan respon cepat melalui UT Call.

UT Call adalah *contact center* 24 jam yang memberikan informasi dan dukungan mengenai produk dan layanan UT yang dapat pelanggan jangkau setiap saat dari mana saja dengan menelepon ke 500 072 (gunakan kode area 021 untuk panggilan melalui ponsel atau jarak jauh). Untuk pengalaman pelanggan yang optimal, UT Call dilengkapi agen yang profesional dan responsif melalui *Contact Center* dan *Help Desk*.

UT Call

In addition to services that are provided through the distribution network of 19 branches, 22 site supports, and 11 representative offices across Indonesia, ensuring the solution for availability of service even in the most remot areas across Indonesia, United Tractors provides a fast response service through UT Call.

UT Call is a 24-hours contact center providing information and support regarding UT products and services that customers can reach anytime of the day from anywhere by making a phone call to 500 072 (use area code 021 from hand phone or for long distance call). For optimum customer experience, UT Call is equipped by UT's professional and responsive agents through Contact Center and Help Desk.

- **Contact Center** memberi tanggapan langsung atas keluhan atau kebutuhan pelanggan dan didukung dengan aplikasi *One Time Service Level (First Call Resolution)*, sistem yang mengukur persentase kesuksesan keluhan atau kebutuhan pelanggan yang dapat diselesaikan melalui satu kali panggilan telpon.
- **Help Desk** memberi dukungan lanjutan atas permasalahan yang dialihkan dari *Contact Center*.
- **Contact Center** provides immediate responses to any customer complaints or needs. It is supported by *One Time Service Level (First Call Resolution)* application, a system that measures the success percentage of customer calls that can be resolved in one single phone call.
- **Help Desk** provides further support to handle problems that are forwarded by *Contact Center*.

Kinerja dan Prospek Usaha Business Performance and Outlook

Selain itu, UT Call dilengkapi aplikasi Service Level Resolusi Ticket untuk memastikan bahwa semua keluhan dan permintaan pelanggan dapat diselesaikan secepat mungkin.

In addition, UT Call is equipped with Service Level Resolution Ticket application to ensure that all customer complaints and requirements are settled as quickly as possible.

Strategi Pemasaran

Solusi Total menjadi kunci kinerja United Tractors. Mengintegrasikan layanan yang unggul, sumber pengetahuan yang luas dan pengalaman terbukti dalam pengiriman produk berkualitas adalah aspek-aspek yang membuat Perseroan tetap unggul dalam persaingan. Melihat kondisi ekonomi baru-baru ini yang tidak menguntungkan terhadap bisnis, United Tractors mendapat keuntungan dari pelaksanaan solusi total dalam kegiatan operasionalnya karena telah membangun dan menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya membantu Perseroan mampu mengatasi tahun 2014 yang penuh tantangan.

Marketing Strategy

Total solution has been the key to United Tractors' performance. Integrating superior service, extensive sources of knowledge and proven experience into the delivery of quality products is what makes the Company stays ahead of the competition. Especially with the recent economic condition that is unfavorable towards its business, United Tractors in particular benefits from the implementation of total solution in its operations as it has built and maintained trust and customer loyalty, which eventually helps the Company rising above the challenging year of 2014.

Alat Berat

Implementasi total *Service Solution* dalam distribusi alat berat membutuhkan layanan *end-to-end* yang mencakup konsultasi pra-penjualan, proses cepat pembelian dan pengiriman peralatan, rekomendasi pembiayaan, hingga layanan purna jual. Layanan komprehensif ini diberikan kepada pelanggan berdasarkan perspektif bahwa setiap peralatan adalah investasi, karenanya memerlukan perhatian akan kesesuaian penggunaan dengan jenis pekerjaan, anggaran dan pemeliharannya.

Heavy Equipment

Total Service Solution in the distribution of heavy equipment calls for an end-to-end service that include pre-sales consultation, prompt process of equipment purchase and delivery, financing recommendation, up to after sales service. This comprehensive service is delivered to the customers based on the perspective to treat each equipment as an investment, therefore needing attention in regards to suitability of use according to type of works, customers' budget and its maintenance.

United Tractors memberikan konsultasi kepada pelanggan selama proses pra-penjualan dan pembelian yang mencakup aspek jenis pekerjaan, kondisi lahan dan anggaran. Konsultasi juga termasuk kunjungan lapangan untuk mengenali kondisi nyata lingkungan kerja dalam menentukan pilihan peralatan yang terbaik.

United Tractors provides consultation to its customers during pre-sales and purchase activities that cover aspects of work type, land condition and budget. Consultation also includes on-field visits by United Tractors' representative to recognize real condition of work environment to determine best equipment to choose.

Dalam mendukung pengalaman pelanggan yang terbaik dan penggunaan optimal di lapangan, United Tractors menawarkan berbagai pilihan produk terbaik dunia produksi Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano. Jenis alat berat yang ditawarkan adalah: *hydraulic excavator, hydraulic shovel, articulated dump truck, off highway dump truck, bulldozer, wheel dozer, swamp dozer, motor grader, wheel loader, forest machinery, generator set, vibratory rollers, truck crane dan heavy duty truck.*

In allowing best customer experience and expecting optimum use for every field work, United Tractors offers various selections of world best products from Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano. Types of heavy equipment offered are: hydraulic excavator, hydraulic shovel, articulated dump truck, off highway dump truck, bulldozer, wheel dozer, swamp dozer, motor grader, wheel loader, forest machinery, generator set, vibratory rollers, truck crane and heavy duty truck.

Kinerja dan Prospek Usaha Business Performance and Outlook

Pada bulan Mei 2014, United Tractors memperkenalkan bus gandeng Scania Euro 6 kepada publik selama acara yang digelar di Jakarta. Inisiatif ini merupakan cerminan partisipasi Perseroan dalam upaya memecahkan masalah lalu lintas Jakarta melalui penyediaan transportasi yang dapat diandalkan yang sesuai dengan kebutuhan sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) Jakarta. Selain itu, bus gandeng Scania Euro 6 khusus dirakit dengan mesin berbahan bakar gas yang mengurangi tingkat NOx sebesar 87,5%, atau lebih tinggi dari Euro 3, sehingga dapat membantu mengurangi emisi gas dibandingkan jenis bus lainnya.

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perseroan mengadakan acara yang disebut *Construction Day* yang berlangsung di Surabaya dan berbagai kota besar di Indonesia untuk memperkenalkan berbagai produk alat berat untuk sektor konstruksi. Contoh produk baru yang diperkenalkan dalam acara ini adalah Komatsu Excavator PC160LC-8 (kapasitas 16 ton).

Kontraktor Penambangan

Komunikasi yang baik dan upaya mempertahankan kepercayaan yang telah dibangun dengan pelanggan adalah kunci kegiatan operasional PAMA. Untuk itu, PAMA memberi layanan yang diprioritaskan pada kebutuhan pelanggan. Terutama dalam kondisi yang kurang menguntungkan di sektor pertambangan seperti ini, kemampuan dalam memahami dan bersikap fleksibel atas situasi bisnis pelanggan telah terbukti mampu mempertahankan loyalitas pelanggan. Selain itu, efisiensi terus diterapkan di semua kegiatan operasional, menghasilkan kinerja *cost-down* yang efektif bagi semua pihak. *Cross-Selling*, *Cross-Competence* dan *Cross-Solution* (3C) juga terus dilakukan untuk mencapai sinergi dengan lini bisnis dan unit bisnis lain, sehingga tercapai semua target produksi.

Dengan portofolio solid dalam pengelolaan proyek kontraktor penambangan bagi pemilik konsesi pertambangan besar di seluruh Indonesia, United Tractors memandang positif akan masa depan bisnis jasa kontraktor pertambangan. Melalui PAMA, Perseroan akan melanjutkan inisiatif efisiensi, terus inovatif dan membina lebih banyak kerjasama dengan pemilik tambang baru demi mencapai target bisnis masa depan.

In May 2014, United Tractors introduced Scania Euro 6 articulated bus to the public during an event that was held in Jakarta. This initiative was reflective of the Company's effort to participate in the effort to solve Jakarta's traffic through providing reliable mode of transportation that will perfectly fit to the Jakarta Bus Rapid Transit (BRT) system. In addition, Scania Euro 6 articulated bus is specifically assembled with gas-fuelled engines that reduce NOx level by 87.5%, or higher than Euro 3, therefore could help reducing gas emission compared to other buses.

On 26 June 2014, the Company held an event called Construction Day which took place in Surabaya and numerous major cities in Indonesia to introduce various heavy machinery products for the construction sector. An example of new product introduced in this event was Komatsu Excavator PC160LC-8 (16 ton capacity).

Mining Contracting

Good communication and efforts to maintain established trust with the customers are keys to PAMA's operations. Therefore, PAMA provides services that put priorities on the customers' demands. Especially in the unfavorable condition in the mining sector, the ability to understand and be flexible to the customers' business situation has proven to maintain customer loyalty. Efficiency continued to be implemented in all operations, resulting in effective cost-down performance for all parties. Cross-Selling, Cross-Competence and Cross-Solution (3C) continued to be implemented in order to reach synergy with other business lines and business units, resulting in achievement of all production targets.

With a solid portfolio in managing mining contracting projects for major mining concession owners around Indonesia, United Tractors remains positive in the future of its mining contracting services. Through PAMA, the Company will continue its efficiency initiatives, being innovative and establishing more cooperation with new mining owners in order to achieve future business targets.

Pertambangan Batu Bara

Pada tahun 2014, United Tractors melihat tumbuhnya permintaan batu bara berkualitas menengah hingga tinggi dari negara-negara tertentu, seperti Jepang. Oleh karena itu, Perseroan meningkatkan target produksi serta volume penjualan. Secara khusus, United Tractors memiliki hak konsesi serta mengelola 9 lahan tambang batu bara yang berlokasi di pulau Kalimantan dan Sumatera, dengan cadangan batu bara total 404,7 juta ton (cadangan gabungan) dan kualitas batu bara menengah hingga tinggi.

Sinergi antara anak perusahaan dalam lini bisnis Pertambangan Batu bara membantu Perseroan mencapai target produksi batu bara selama 2014. Sinergi ini bahkan diperkuat melalui restrukturisasi organisasi yang terjadi pada 2014 yang menempatkan semua anak perusahaan batu bara di bawah PT Tuah Turangga Agung ("TTA").

Ke depan, Perseroan akan mempertahankan kerjasama yang terjalin dengan pelanggan melalui pengiriman stabil batu bara berkualitas baik dan mencari peluang kemitraan baru dengan pelaku usaha lokal lainnya dalam rangka memperluas jaringan di masa depan.

Kebijakan Harga

Harga semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh United Tractors bervariasi berdasarkan berbagai elemen. Untuk alat berat dan penjualan suku cadang, Perseroan mempertimbangkan harga pasar dan perkembangan industri/sektor, selain juga biaya produksi. Harga juga tidak berbeda secara signifikan antara berbagai daerah pemasaran, perbedaan yang ada mungkin dari biaya transportasi.

Khusus untuk biaya jasa alat berat, biasanya bersifat tetap dan per jam, dengan mempertimbangkan keterampilan dan pengalaman mekanik.

Adapun untuk kontraktor penambangan, biaya bervariasi per kontrak dan kesepakatan sesuai dengan kondisi tambang, situasi kerja dan rencana penambangan, sebagaimana ditentukan dalam kontrak dan perjanjian tertulis.

Terakhir, harga penjualan batu bara biasanya mengacu pada indeks harga pasar yang ada dan terkini sesuai dengan kualitas batu bara.

Coal Mining

United Tractors saw a growing demand for medium-high quality coal from certain countries, like Japan. Therefore, the Company increased its production targets and was able to improve its sales volume. In particular, United Tractors now manages 9 coal mine concessions that are located in Kalimantan and Sumatera islands, with total coal reserves of 404.7 million tons (combined reserves) and coal quality that ranges from medium to high.

Synergy between subsidiaries within Coal Mining business line helped the Company to deliver its coal target during 2014. The synergy is now even strengthened with the organization restructuring during that year that put all coal subsidiaries now under PT Tuah Turangga Agung ("TTA").

Going forward, the Company wishes to maintain the established cooperation with current customers through steady delivery of good quality coal and is looking for more partnership with other domestic parties in order to expand its network in the future.

Price Policy

Prices of all products and services offered by United Tractors are varied according to various elements. For heavy equipment and spare part sales, the Company considers the available market price and industry/sector developments, in addition to the production costs. Prices also do not vary significantly across various marketing regions, with differences might be from transportation costs.

In particular for heavy equipment service fee, it is normally fixed and hourly, taking into consideration the mechanic's skills and experience.

As for mining contracting, fees are varied per project contract and agreement according to mine conditions, work situation and mining plan, as specified in the written contract and agreement.

Lastly, the price of coal sales will normally refer to the available and updated market price index that corresponds to the coal quality.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

112

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Hingga akhir tahun 2014, perlambatan ekonomi global masih menjadi kendala pertumbuhan ekonomi dunia. Sebagai dampaknya, kemampuan pasar dunia dalam menyerap berbagai komoditas dan jasa sangat terbatas sehingga terjadi penurunan harga berbagai komoditas internasional. Pertambangan dan perkebunan yang berorientasi ekspor menjadi industri yang cukup berat menanggung dampak dari lemahnya pasar global.

Secara lebih spesifik, kondisi tersebut membawa dampak bagi kinerja Perseroan. Namun, melalui implementasi strategi peningkatan efisiensi dan diversifikasi portofolio dengan bersinergi dengan Grup Astra sesuai roadmap menuju Astra Heavy Equipment, Mining & Energy (AHME) 2020, Perseroan mampu

Until the end of 2014, global economy slowdown still posed a challenge to country's growth level. Consequently, the global market absorption to the commodities and services was limited, thereby driving the declining prices of international commodities. Mining and plantation sector, which largely focus on export, were significantly impacted by the sluggish global market.

The conditions specifically impacted the Company's performance. However, through efficiency enhancement and portfolio diversification strategies in synergy with Astra Group, in line with the roadmap towards Astra Heavy Equipment, Mining & Energy (AHME) 2020, the Company was able to bring about

mencetak pertumbuhan kinerja yang cukup baik. Keberhasilan ini semakin menguatkan keyakinan bahwa Perseroan mampu mencapai visi untuk menjadi kebanggaan Grup.

Dalam paparan Analisa dan Pembahasan Manajemen ini akan diungkapkan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Tinjauan Keuangan ini sebaiknya dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT United Tractors Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki tiga segmen yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Penambangan batu bara. Mesin Konstruksi merupakan segmen penjualan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen Kontraktor Penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen Penambangan batu bara fokus pada produksi dan penjualan batu bara.

Informasi lebih terperinci terkait kinerja segmen usaha Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang menjadi bagian dalam buku laporan tahunan ini.

Segmen Usaha Mesin Konstruksi

Pada tahun 2014, segmen Mesin Konstruksi mengalami penurunan volume penjualan alat berat Komatsu sebesar 16% dibandingkan tahun 2013 sebesar 4.203 unit menjadi 3.513 unit. Perlambatan pertumbuhan sektor pertambangan dan perkebunan sebagai dampak penurunan harga komoditas dan permintaan pasar global menjadi faktor utama rendahnya penjualan alat berat tahun 2014.

positive performance growth. This success further cemented the believe that the Company would be able to realize its vision as the pride of the Group.

This Management Discussion and Analysis presents the Company's financial performance for years ended 31 December 2014 and 31 December 2013. This Financial Review should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements of PT United Tractors Tbk for years ended 31 December 2014 and 31 December 2013, audited by Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Operational Review by Business Segment

The Company undertakes its business in three segments. i.e. Construction Machinery, Mining Contracting, and Coal Mining. Construction Machinery focuses on the sales and after sales services of heavy equipment. Mining Contracting delivers mining services to owners of mining concessions and Coal Mining focuses on the production and sales of coal.

Detailed description on each business segment of the Company are available in the Consolidated Financial Statements of PT United Tractors Tbk for years ended 31 December 2014 and 31 December 2013, attached to this Annual Report.

Construction Machinery Segment

In 2014, sales volume in the Construction Machinery segment for Komatsu heavy equipment declined by 16% compared with 2013, from 4,203 units to 3,513 units. The slowdown of growth in mining and plantation sectors due to the falling commodity prices and low demand from the global market were the main contributors to the decline of heavy equipment sales in 2014.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha khususnya pada kedua sektor industri di atas, membuat pelaku usaha cenderung menunda pembelian alat berat. Sebagai kompensasinya, pelaku usaha memilih untuk meningkatkan perawatan alat berat yang dimiliki.

Kecenderungan tersebut membawa dampak positif bagi Perseroan. Pada tahun 2014, salah satu lini bisnis Perseroan yaitu penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat mengalami peningkatan penjualan sebesar 8% dibandingkan tahun 2013, mencapai Rp5,98 triliun.

Peningkatan pendapatan bisnis layanan purna jual serta penguatan nilai tukar US Dollar mampu menekan penurunan pendapatan bersih segmen usaha Mesin Konstruksi. Pada akhir tahun 2014, penurunan pendapatan bersih segmen Mesin Konstruksi dicatat sebesar 4% dibandingkan tahun 2013 menjadi Rp14,98 triliun.

Namun demikian, melalui berbagai upaya dan implementasi strategi yang konsisten, Perseroan mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader* alat berat, dengan pangsa pasar domestik sebesar 40% (berdasarkan riset pasar internal).

Selain itu, sebagai dampak dari penurunan aktivitas sektor pertambangan, volume penjualan UD Trucks dan truk Scania juga mengalami penurunan. Pada tahun 2014, volume penjualan UD Trucks turun dari 365 unit menjadi 171 unit, dan volume penjualan truk Scania turun dari 445 unit menjadi 365 unit.

Dari sisi profitabilitas, pada akhir tahun 2014 segmen usaha Mesin Konstruksi membukukan laba kotor sebesar Rp3,60 triliun atau mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yang sebesar Rp3,72 triliun.

Segmen Usaha Kontraktor Penambangan

Pada tahun 2014, segmen usaha Kontraktor Penambangan membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 6% atau mencapai Rp33,49 triliun, dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp31,55 triliun.

Peningkatan pendapatan bersih disebabkan karena peningkatan volume produksi batu bara dan hauling yang meningkat dari 105,1 juta ton menjadi 119,4 juta ton, disamping adanya penurunan volume pemindahan tanah (*overburden removal*) menjadi 806,4 juta bcm dari 844,9 juta bcm, serta adanya penguatan US Dollar.

The challenges faced by business players in the foregoing business sectors made companies tended to postpone their heavy equipment purchase. Setting off this postponement was the option from business players to intensify maintenance of their existing heavy equipment.

This option brought positive impact to the Company. In 2014, one of the Company's business lines i.e. spare part and heavy equipment maintenance grew by 8% compared with 2013 to Rp5.98 trillion.

Growth in after sales service and stronger US Dollar were able to moderate the decrease of net revenue of the Construction Machinery segment. At the end of 2014, net revenue of Construction Machinery segment stood at Rp14.98 trillion, or less by 4% compared to 2013.

However, through efforts and consistent implementation of business strategies, the Company was able to maintain its market leader position in heavy equipment sector with the domestic market share of 40% (data of internal market research).

Further, as the impact of sluggish mining activities, sales volume of UD Trucks and Scania trucks also dropped. In 2014, the sales volume of UD Trucks fell from 365 units to 171 units, while Scania trucks declined from 445 units to 365 units.

In terms of profitability, at the end of 2014, the Construction Machinery segment booked gross profit of Rp3.60 trillion, lower from Rp3.72 trillion in 2013.

Mining Contracting Segment

In 2014, Mining Contracting segment recorded growth of net revenue by 6% to Rp33.49 trillion from Rp31.55 trillion in 2013.

The growth of net revenues was driven by the increased volume of coal production, hauling that rose from 105.1 million tons to 119.4 million tons, and lower volume of overburden removal to 806.4 million bcm from 844.9 million bcm, as well as the strengthening of US Dollar.

Segmen Usaha Pertambangan

Pada akhir periode buku tahun 2014, segmen usaha Pertambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp4,67 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp3,81 triliun. Peningkatan ini disebabkan peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 42% mencapai 5,94 juta ton. Namun demikian, penurunan rata-rata harga jual batu bara yang masih terus terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah menekan laba unit usaha Pertambangan.

Kendati demikian, manajemen terus berupaya meningkatkan kinerja segmen Pertambangan dengan meningkatkan *operational excellence* dan menekankan pada upaya-upaya *cost leadership strategy*.

Kinerja Keuangan

Laporan Laba/Rugi Konsolidasi

Pendapatan Bersih/Revenue

Pendapatan Perseroan berasal dari beberapa komponen aktivitas usaha, yaitu pendapatan penjualan alat berat, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat, pendapatan jasa kontraktor penambangan, dan penjualan batu bara.

Pada akhir periode tahun buku 2014, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 4% menjadi Rp53,14 triliun dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp51,01 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pendapatan dari kegiatan kontraktor penambangan yang meningkat sebesar 6%.

Sementara itu, pada aktivitas penambangan dan penjualan batu bara, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan bersih sebesar 22%. Secara keseluruhan, kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen usaha Perseroan tahun 2014 adalah sebesar 63% dari Kontraktor Penambangan, 28% dari Mesin Konstruksi, 9% dari Pertambangan batu bara. Pada tahun 2013, kontribusi pendapatan Perseroan adalah 62% dari Kontraktor Penambangan, 31% dari Mesin Konstruksi, dan 7% dari Pertambangan batu bara.

Labanya Bruto dan Marjin Labanya Bruto

Seiring dengan peningkatan pendapatan bersih yang diiringi dengan penurunan beban pokok pendapatan, jumlah labanya bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 27% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp9,52 triliun menjadi Rp12,07 triliun pada akhir tahun 2014. Peningkatan labanya bruto mendorong peningkatan marjin labanya bruto Perseroan dari 19% tahun 2013 menjadi 23% tahun 2014.

Coal Mining Segment

At the end of fiscal year 2014, Mining segment booked net revenue of Rp4.67 trillion, up by 22% compared with Rp3.81 trillion in 2013. The growth was driven by higher volume of coal sales by 42%, reaching 5,94 million tons. However, the drop of average selling price of coal that continued to persist in the last several years has impacted the profit of Coal Mining segment.

However, the management endeavored to boost the performance of Coal Mining segment by enhancing the operational excellence and implementing cost leadership strategy.

Financial Performance

Consolidated Profit/Loss

Net Revenue

The Company's revenue derived from several components of business activities, namely sales of heavy equipment, sales of spare part and heavy equipment maintenance, mining contracting service, and sales of coal.

At the end of fiscal year 2014, the Company booked 4% growth of net revenue to Rp53.14 trillion compared with Rp51.01 trillion in 2013. The growth was mainly driven by 6% growth of revenue from mining contracting activities.

Meanwhile, the Company recorded growth of net revenue from mining activities and coal sales by 22%. Overall, each business segment of the Company in 2014 contributed 63%, 28%, and 9% respectively from Mining Contracting, Construction Machinery, and Coal Mining. In 2013, revenue contribution from Mining Contracting, Construction Machinery, and Coal Mining was 62%, 31%, and 7%, respectively.

Gross Profit and Gross Profit Margin

In line with growth of net revenue, accompanied by decrease of cost of revenue, the Company's gross profit rose by 27% compared with 2013, from Rp9.52 trillion to Rp12.07 trillion by the end of 2014. The growth of gross profit led to the growth of the Company's gross profit margin from 19% in 2013 to 23% in 2014.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Selain kedua variabel pendapatan dan beban pokok pendapatan, peningkatan laba bruto Perseroan juga didorong oleh penguatan mata uang US Dollar.

Beban

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2014, beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi. Pembahasan mengenai beban Perseroan disajikan dalam bahasan di bawah ini.

Beban Pokok Pendapatan

Pada akhir tahun 2014, beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp424,21 miliar menjadi Rp41,07 triliun. Penurunan beban pokok pendapatan, utamanya disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan pada segmen usaha Kontraktor Penambangan sebesar 5% menjadi Rp24,26 triliun. Disamping pengaruh penguatan US Dollar yang menguntungkan, upaya efisiensi yang dijalankan berhasil menurunkan beban bahan consumable, perbaikan dan pemeliharaan, serta penyusutan.

Sementara pada segmen usaha Perseroan yang lain yaitu Mesin Konstruksi, penurunan pada pemakaian bahan baku dan persediaan barang jadi membuat beban pokok penjualan turun sebesar 5% menjadi Rp11,38 triliun. Sedangkan, peningkatan beban pokok pendapatan usaha Penambangan batu bara disebabkan karena peningkatan beban pengolahan batu bara dan beban produksi lain seiring dengan peningkatan produksi yang berhasil dicapai.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Seiring dengan kinerja penjualan alat berat, Perseroan membukukan penurunan beban penjualan dari sebesar Rp781,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp649,20 miliar pada tahun 2014.

Pada Beban Umum dan Administrasi, pada tahun 2014 Perseroan membukukan peningkatan beban sebesar 28% menjadi Rp2,56 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan beban imbalan kerja karyawan dan biaya penyisihan piutang ragu-ragu.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp6,62 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp34,52 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,59 triliun. Di sisi lain, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp1,78 triliun. Dengan demikian laba tahun berjalan adalah sebesar Rp4,84 triliun, meningkat sebesar Rp41,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp4,80 triliun.

In addition to the income components and cost of revenue, the increase of the Company's gross profit was also contributed by the strengthening of US Dollar.

Expenses

Referring to the Company's Consolidated Financial Statements 2014, the Company's expenses comprise Cost of Revenue, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses. Discussion on the Company's expenses is presented in the following section.

Cost of Revenue

At the end of 2014, cost of revenue dropped Rp424.21 billion to Rp41.07 trillion. The decrease of cost of revenue was mainly driven by 5% decrease of cost of revenue in Mining Contracting segment to Rp24.26 trillion. In addition to being benefited by the rising US Dollar exchange rate, the Company's efficiency efforts were proven effective to lower cost of consumable goods, repair and maintenance, and depreciation.

Meanwhile, in Construction Machinery segment, the decrease in use of raw materials and finished goods lowered the cost of revenue by 5% to Rp11.38 trillion. On the other hand, the cost of revenue in Coal Mining increased due to higher coal processing and other production costs, following the higher production volume.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

In line with the performance of heavy equipment sales, the Company recorded lower selling expenses from Rp781.0 billion in 2013 to Rp649.20 billion in 2014.

General and Administrative Expenses of the Company in 2014 increased by 28% to Rp2.56 trillion. The increase was largely due to increase of employee benefits and allowance for doubtful receivables.

Profit for the Year

In 2014, the Company recorded profit before tax of Rp6.62 trillion, up by Rp34.52 billion from the preceding year of Rp6.59 trillion. On the other hand, the Company booked income tax expenses amounting to Rp1.78 trillion. Hence, the profit for the year stood at Rp4.84 trillion, higher by Rp41.19 billion compared to Rp4.80 trillion in 2013.

Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan penghasilan atas perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp20,70 miliar. Perseroan juga membukukan translasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp102,60 miliar. Pada periode yang sama, Perseroan juga mencatatkan beberapa pendapatan komprehensif maupun biaya komprehensif lain termasuk beban pajak penghasilan terkait sebesar Rp 20,41 miliar, sehingga nilai bersih pendapatan komprehensif tahun 2014 sebesar Rp83,49 miliar. Melalui catatan tersebut, jumlah penghasilan komprehensif tahun 2014 sebesar Rp4,92 triliun. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Bersih dan Laba per Saham

Dari keseluruhan pencatatan laporan Laba/Rugi diatas, jumlah laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih Perseroan) menjadi sebesar Rp5,37 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 11% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp4,83 triliun.

Perseroan juga mencatatkan rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp529,65 miliar.

Jumlah saham beredar Perseroan selama tahun 2014 adalah tetap, sebesar 3.730.135.136 lembar saham, sehingga laba per saham di akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp1.440, meningkat 11% dari nilai sebesar Rp1.296 pada tahun 2013.

Laporan Neraca Konsolidasi

Aset

Jumlah total aset Perseroan tahun 2014 meningkat 5% dari Rp57,36 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp60,29 triliun. Aset lancar merupakan kontributor peningkatan total aset Perseroan. Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 21%, sementara aset tidak lancar mengalami penurunan 10%.

Kas dan setara kas

Perseroan telah melakukan pengelolaan modal kerja secara efisien yang mengakibatkan peningkatan Kas dan setara kas sebesar 27% menjadi Rp10,06 triliun. Seluruh saldo kas Perseroan ditempatkan pada berbagai lembaga perbankan dengan mendapatkan imbalan bunga. Keputusan penempatan dana tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional, tingkat keamanan dana, fleksibilitas yang diberikan, dan tingkat pengembalian yang optimal. Dari penempatan dana tersebut Perseroan memperoleh sejumlah pendapatan bunga.

Other Comprehensive Income/(Expense)

In 2014, the Company recorded gains from the change in fair value of financial asset available for sale in the amount of Rp20.70 billion. The Company also recorded a foreign exchange translation from the financial statements in foreign currency amounted to Rp102.60 billion. During the same period, the Company recorded other comprehensive income and comprehensive expenses, including related income tax expenses amounting to Rp20.41 billion, thereby net comprehensive income for 2014 was stood at Rp83.49 billion. Total comprehensive income in 2014 stood at Rp4.92 trillion, or lower by 21% compared to the previous year.

Net Profit and Earnings per Share

From the total Profit/Loss records, profit after tax attributable to owners of the parent (the Company's net profit) stood at Rp5.37 trillion, or up by 11% compared to Rp4.83 trillion in 2013.

The Company also recorded loss after tax attributable to non-controlling interests in the amount of Rp529.65 billion.

The Company's total outstanding shares in 2014 stayed at 3,730,135,136 shares. Earnings per share at the end of 2014 stood at Rp1,440, rose by 11% from Rp1,296 in 2013.

Consolidated Financial Position

Assets

The Company's total assets in 2014 rose by 5% from Rp57.36 trillion in 2013 to Rp60.29 trillion. Current asset was the main contributor to the growth of the Company's total asset. Current asset increased by 21%, while non-current assets dropped by 10%.

Cash and Cash Equivalents

The Company has exercised efficient management of working capital, which led to increased Cash and Cash Equivalents by 27% to Rp10.06 trillion. The Company's cash balance was placed in several interest-bearing accounts in banking institutions. The decision to place the funds was made by taking into account the operational requirements, funds security level, flexibility, and optimum return. The Company earned interests from the above placements.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Piutang Usaha

Pada akhir tahun 2014, piutang usaha meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp13,11 triliun. Peningkatan ini terjadi karena mundurnya jadwal pembayaran piutang pelanggan yang menyebabkan nilai perputaran piutang (*account receivable turnover days*) meningkat dari 85 hari pada tahun 2013 menjadi 90 hari pada tahun 2014.

Kendati demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa pemunduran jadwal pembayaran piutang oleh pelanggan tidak berdampak signifikan terhadap kualitas kredit. Perseroan telah menetapkan kebijakan batasan kredit kepada pelanggan, khususnya kepada konsumen baru. Sebelum penerimaan konsumen baru, Perseroan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan, Perseroan berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Persediaan

Pada akhir tahun 2014, jumlah persediaan meningkat 26% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp7,77 triliun. Sebagai dampaknya, periode perputaran persediaan meningkat menjadi 69 hari dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 54 hari. Penurunan volume penjualan alat berat menjadi faktor utama meningkatnya persediaan.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2014, Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar turun sebesar 10% dibandingkan tahun 2013 menjadi Rp26,71 triliun. Penurunan aset tidak lancar terutama karena penurunan nilai properti pertambangan dan aset tetap.

Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan turun 7% menjadi Rp13,63 triliun dari Rp14,57 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan aset tetap dikarenakan nilai akumulasi penyusutan lebih besar dari pada pembelian atau perolehan aset tetap.

Properti Pertambangan

Seiring dengan penurunan harga batu bara secara terus menerus, Perseroan telah melakukan tinjauan atas penurunan nilai properti pertambangan. Perseroan mengakui beban penyisihan penurunan nilai sebesar Rp2,74 triliun, termasuk kepemilikan minoritas dan pajak ditangguhkan. Adanya beban penyisihan tersebut membuat nilai properti pertambangan mengalami penurunan sebesar 24% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp12,03 triliun menjadi Rp9,15 triliun.

Trade Receivables

At the end of 2014, trade receivables grew by 11% compared with the preceding year to Rp13.11 trillion. The increase was due to the setback in receivables payment schedule of customers, which extended account receivable turnover days from 85 days in 2013 to 90 days in 2014.

However, the Company believed that the setback of payment by customers did not have significant impact on credit quality. The Company has applied maximum credit policy to customers, especially new customers. Further, prior to the approval of new customers, the Company would perform credit analysis and established consumer's credit ceiling. Based on the review on the receivables, individually and collectively, the Company believed that the amount of provision for impaired trade receivables was adequate to set off loss arising from non-collectible trade receivables.

Inventory

At the end of 2014, inventory was up by 26% compared to the previous year to Rp7.77 trillion. Consequently, inventory turnover days increased to 69 days from 54 days in the preceding year. The lower volume of heavy equipment sales was the main contributor to increased inventory.

Non-Current Asset

At the end of 2014, the Company recorded 10% decline in non-current asset compared to 2013 to Rp26.71 trillion. The decline in non-current asset was largely due to the value impairment of mining property and fixed asset.

Fixed Asset

The Company's Fixed Asset decreased by 7% to Rp13.63 trillion from Rp14.57 trillion in the foregoing year. The decrease of fixed asset was due to the amount of accumulated depreciation that was higher than the value of purchase or acquisition of fixed asset.

Mining Properties

In line with the continuing drop of coal price, the Company has reviewed the value impairment of mining properties. The Company recognized the provision for value impairment of Rp2.74 trillion, including minority interests and deferred tax. The recognition of this component led to 24% decrease of the value of mining properties compared with 2013, from Rp12.03 trillion to Rp9.15 trillion.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2014 mengalami peningkatan 12% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp16,30 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan utang usaha untuk pembelian persediaan yang memiliki fasilitas waktu jatuh tempo yang lebih panjang.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang, Perseroan mencatat penurunan sebesar 24% menjadi Rp5,42 triliun. Penurunan liabilitas jangka panjang ini akibat dari penurunan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Modal/Ekuitas

Pada akhir tahun 2014 modal Perseroan meningkat 8% menjadi Rp38,58 triliun dari posisi Rp35,65 triliun di tahun 2013. Peningkatan modal berasal dari saldo laba yang belum dicadangkan dan cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi, serta selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan. Dengan total modal mencapai Rp38,58 triliun pada akhir 2014, Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan kemampuan besar untuk melakukan ekspansi di masa depan serta mempertahankan pangsa pasarnya di Indonesia.

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasional

Dari kegiatan operasional, Perseroan memperoleh arus kas masuk bersih sebesar Rp9,36 triliun, sebagai hasil penjualan barang dan jasa, penerimaan bunga, pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, setelah dikurangi pembayaran berbagai kewajiban, seperti pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, pembayaran untuk pajak penghasilan badan dan pembayaran bunga.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Dari kegiatan investasi, pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan penggunaan kas untuk investasi sebesar Rp3,48 triliun. Dalam rangka merealisasikan pengembangan usaha, Perseroan mengeluarkan dana investasi pada entitas asosiasi, melakukan pembelian aset tetap dan pembayaran beban eksplorasi, membayar uang muka dalam rangka pembelian aset tetap, serta melakukan pembelian *Medium Term Notes* ("MTN"). Pada sisi lain, Perseroan juga mencatat kas masuk dari instrumen investasi yaitu MTN yang dimiliki, hasil penjualan aset tetap, pelepasan entitas pengendalian bersama, serta penerimaan dividen dari entitas anak.

Liabilities

Current Liabilities

Current liabilities in 2014 increased by 12% compared with the previous year to Rp16.30 trillion. The increase was due to the increase of trade payables for the purchase of inventories that allowed for longer maturity date.

Non-Current Liabilities

In non-current liabilities, the Company recorded decline by 24% to Rp5.42 trillion. The decrease in non-current liabilities was due to lower bank loans and finance leases.

Capital/Equity

At the end of 2014, the Company's equity increased by 8% to Rp38.58 trillion from Rp35.65 trillion in 2013. The increase in equity was arising from unappropriated retained earnings, investment fair value revaluation reserve, and exchange difference from financial statements. The total amount of capital at Rp38.58 trillion by the end of 2014 reflected the Company's strong capital structure and capacity for expansion in the future as well as capability to retain market share in Indonesia.

Consolidated Statements of Cash Flows

Net cash flows from operating activities

From the operating activities the Company gained cash flows amounted to Rp9.36 trillion, representing sales of goods and services, interest income, and corporate income tax refunds net cash flows used in operating activities, such as payments to suppliers, payments to employees, payment of corporate income tax, and payment of interest.

Net cash flows used in investing activities

In 2014, recorded cash flows used in investing activities in the amount of Rp3.48 trillion. To realize business development, the Company invested in associated entities, purchased fixed assets and payments for exploration expenses, payments for advances in the purchase of fixed assets, and acquired Medium Term Notes (MTN). On the other hand, the Company recorded cash flows from investing activities from investment instrument MTN, sales of fixed asset, divestment of jointly controlled entities, and dividend from subsidiaries.

Tinjauan Keuangan
Financial Review**Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan**

Dari sisi pendanaan, Perseroan mendapatkan dana pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Bank sebesar Rp259,31 miliar. Di lain pihak Perseroan melakukan pembayaran atas hutang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo senilai Rp1,24 triliun, membayar pokok sewa pembiayaan Rp482,91 miliar, melakukan penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Rp162,58 miliar, membayar pinjaman lain-lain Rp 105,26 miliar, membayar biaya perolehan pinjaman Rp40,94 miliar, serta melakukan pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,99 triliun. Melalui pencatatan tersebut, secara keseluruhan kas dari kegiatan pendanaan sebesar Rp3,76 triliun.

Saldo Kas

Dari tiga kelompok aktivitas tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan posisi kas sebesar Rp2,12 triliun. Perseroan mencatat penambahan efek perubahan kurs sebesar Rp6,53 miliar. Setelah ditambah dengan saldo kas di awal tahun sebesar Rp7,94 triliun dan ditambah dengan peningkatan dari selisih kurs, maka saldo kas Perseroan pada akhir tahun 2014 menjadi sebesar Rp10,06 triliun. Sisa saldo kas yang besar tersebut menunjukkan semakin kuatnya posisi keuangan Perseroan untuk mengembangkan usaha dan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Bahasan dan Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**Kemampuan memenuhi Kewajiban Jangka Pendek/Tingkat Likuiditas**

Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini tercermin dari rasio likuiditas yang dihitung berdasarkan rasio lancar, yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2014, tingkat likuiditas Perseroan yang dihitung menggunakan metode rasio lancar adalah 2,06. Perseroan akan senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat sehingga mampu menunjang ekspansi bisnis di masa yang akan datang.

Kemampuan Membayar Utang / Tingkat Solvabilitas

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membandingkan total kewajiban terhadap total aset. Pada tahun 2014, rasio solvabilitas adalah sebesar 0,04 dimana pada tahun 2013 adalah 0,07.

Net cash flows used in funding activities

On funding, the Company obtained short-term and long-term loans for banks in the amount of Rp259.31 billion. On the other hand, the Company also made payments on current maturities of short-term and long-term debt amounted to Rp1.24 trillion, payments on lease principal at Rp482.91 billion, increased restricted cash and time deposits in the amount of Rp162.58 billion, payments on other borrowings amounted to Rp105.26 billion, payments on loan facility fee amounting to Rp40.94 billion, and dividends to owners of parent entity in the amount of Rp1.99 trillion. From the activities, net cash from funding activities stood at Rp3.76 trillion.

Cash Balance

From the three groups of activities, the Company increased its cash position by Rp2.12 trillion. The Company also recorded additional effect of exchange rate changes in the amount of Rp6.53 billion. Following addition of cash balance at the beginning of the year at Rp7.94 trillion and coupled with the increase of difference in foreign exchange, the Company's cash balance at the end of 2014 stood at Rp10.06 trillion. The sizeable amount of cash balance represented the Company's strong financial position to carry out business development activities and to finance its working capital needs.

Discussion and Analysis of Ability to Solvency and Collectability of Receivables**Ability to Meet Short-Term Liabilities/Liquidity Level**

The Company is strongly able to meet its short-term liabilities, as reflected from its liquidity ratio, calculated by dividing current assets with current liabilities. In 2014, the level of Company's liquidity calculated based on liquidity ratio stood at 2.06. The Company is determined to always maintain healthy liquidity level in order to accommodate future business expansion activities.

Ability to Pay Debts / Solvency

Indicates the Company's ability to meet short-term and long-term maturing liabilities, calculated by comparing total liabilities to total assets. In 2014, the solvency ratio stood at 0.04, compared to 0.07 in 2013.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Demikian halnya dengan perbandingan antara total kewajiban terhadap total ekuitas/modal (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,07 dimana pada tahun 2013 sebesar 0,12. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan permodalan yang baik sehingga ketergantungan terhadap utang untuk membiayai operasi bisnis berkurang.

Melalui perhitungan dua jenis rasio di atas, menunjukkan kemampuan Perseroan yang besar untuk membayar pinjamannya.

Kolektibilitas Piutang

Dihitung dengan membandingkan total piutang terhadap total hasil penjualan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2014 adalah 90 hari, sedangkan sebelumnya adalah sebesar 85 hari. Periode masa penagihan yang lebih lambat adalah imbas dari mundurnya jadwal pembayaran kewajiban pelanggan, namun tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit. Secara berkala, Perseroan telah melakukan review atas kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk membayar kewajibannya, sehingga manajemen berkeyakinan saldo piutang dapat dipulihkan.

Kebijakan Permodalan & Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan permodalan dengan penuh kehati-hatian. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan agar mampu memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Pada akhir tahun 2014, rasio utang bersih terhadap ekuitas adalah pada posisi surplus bersih.

Comparison between total liabilities to equity (debt to equity ratio) stood at 0.07, while debt to equity ratio in 2013 stood at 0.12. This demonstrated the Company's strong capital capacity, therefore the dependency on debt to fund Company's operations lessen.

The ratios above showed the Company's solid ability to repay its borrowings.

Receivables Collectability

The level of collectability is calculated by comparing total receivables to total sales. The Company's receivables collectability level in 2014 stood at 90 days, from 85 days in the earlier year. The increase in receivable turnover was due to setback of customers' payments, however it brought no significant impact on credit quality. The Company reviews credit quality and customers' ability to pay on regular basis, therefore the management considered the receivables as fully recoverable.

Capital Policy and Structure

The Company consistently maintains its capital with prudence in order to ensure the Company's business continuity and ability to generate optimum return to shareholders and benefits for other stakeholders as well as to maintain robust capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly and continuously reviews and manages its capital structure to ensure optimum capital structure and return for shareholders, taking into account future capital requirements and the Company's capital efficiency needs, current and forecasted profitability, operating cash flows projections, capital expenditure projections, and strategic investment opportunity projections. To maintain or adjust capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Company monitors its capital based on consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. Gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt. At the end of 2014, net debt ratio to equity is in net surplus position.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as at 31 December 2014 and 31 December 2013 is as follows:

	2014	2013	
Jumlah pinjaman	2,597,305	4,130,757	Total borrowings
Dikurangi: Kas dan setara kas	-10,059,803	-7,935,870	Less: Cash and cash equivalents
Surplus bersih	-7,462,498	-3,805,113	Net surplus
Jumlah ekuitas	38,576,734	35,648,898	Total equity
Jumlah Modal	31,114,236	31,843,785	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih / Net surplus position

Informasi Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp30,2 miliar.

Information on Material Commitment on Capital Goods Investment

As of 31 December 2014, the Company had commitment for the purchase of heavy equipment, machineries, and leasehold in the amount of Rp30.2 billion.

Informasi Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Selama tahun 2014, Perseroan telah merealisasikan pembelian barang modal sebesar Rp3,12 triliun yang digunakan untuk pembelian alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, bangunan dan prasarana guna menunjang operasi dan ekspansi Perseroan.

Information on Realized Capital Goods Investment

Throughout 2014, the Company has realized Rp3.12 trillion for the purchase of capital goods of heavy equipment, machineries, and leasehold to support the Company's operations and expansion.

Informasi Material Tentang Kenaikan dan atau Penurunan Penjualan Bersih

Perseroan mencatatkan seluruh transaksi sebagai transaksi wajar. Kenaikan dan penurunan atas hasil dari semua transaksi yang terjadi merupakan pencapaian normal secara bisnis dan bukan disebabkan oleh kondisi-kondisi khusus yang mengakibatkan terjadinya kenaikan dan/atau penurunan hasil secara signifikan.

Material Information on Increase and or Decrease of Net Sales

The Company recorded all transactions as reasonable transactions. Increase and decrease of all transactions were considered as reasonable results from business perspective and not caused by certain conditions that led to significant increase and/or decrease of results.

Informasi Tentang Perbandingan Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai

Information on Target Set at the Beginning of Fiscal Year Against Realization

Deskripsi	Satuan Unit	Target 2014	Realisasi Realization 2014	Realisasi Realization 2013	Target 2014 Vs Realisasi 2014 Target Vs Realization (%)	Realisasi 2014 Vs Realisasi 2013 2014 Realization Vs 2013 Realization (%)	Description
Penjualan Alat Berat Komatsu	unit	4,000	3,514	4,203	-12%	-16%	Komatsu Heavy Equipment Sales
Produksi Batu bara	juta ton/ million tons	108.5	113.5	105.1	5%	8%	Coal Production
Pemindahan Tanah	juta bcm/ million bcm	751.4	806.4	844.9	7%	-5%	Overburden Removal
Penjualan Batu bara	juta ton/ million tons	6.13	5.94	4.18	-3%	42%	Coal Sales

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal pelaporan akuntan, tidak ada kejadian penting yang berdampak pada kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian global pada tahun 2015 diprediksi masih akan menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat. Beberapa negara maju dan negara-negara di kawasan Eropa masih harus menyelesaikan berbagai persoalan ekonomi yang sampai saat ini masih dihadapi. Dengan demikian, terdapat indikasi yang kuat bahwa daya serap pasar global masih relatif kecil, sehingga harga berbagai komoditas strategis akan lambat mengalami kenaikan.

Hal ini tentu membawa dampak negatif bagi industri pertambangan dan perkebunan nasional yang selama ini mengandalkan pasar ekspor. Selain itu, di sektor pertambangan larangan ekspor mineral mentah dipastikan menurunkan kegiatan pertambangan. Kondisi tersebut tentunya akan mempengaruhi lini bisnis Mesin Konstruksi.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accounting Report

There were no significant events subsequent to the date of accountant report that had significant impacts on business performance and risks going forward.

Business Prospect

It has been estimated that global economic situation in 2015 will remain challenging. A number of developed countries, including countries in Europe, will still be facing economic issues. There is strong indication that global market absorption will remain low, therefore leading to slow increase of prices of strategic commodities.

This will likely result in negative impacts for the national mining and plantation sectors that largely rely on export market. In addition, restriction of mineral exports will certainly hinder mining activities and in the context of the Company this will affect Construction Machinery business segment.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Namun pada sisi lain, terdapat peluang yang mendukung bisnis Perseroan. Ketersediaan infrastruktur menjadi fokus Pemerintah seiring dengan target untuk menjadi salah satu negara maju di dunia pada tahun 2025. Komitmen ini diwujudkan Pemerintah melalui alokasi dana yang lebih besar untuk pembangunan infrastruktur perhubungan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2015. Untuk menjamin keterhubungan antar wilayah, Pemerintah berencana membangun dan meningkatkan kapasitas jalan, jembatan, *flyover/ underpass*, serta jalur kereta api baru.

Untuk perhubungan udara, Pemerintah akan membangun beberapa bandar udara baru, dan mengembangkan dan merehabilitasi bandar udara yang ada, serta membuka beberapa pelayanan perintis. Sementara untuk jalur maritim, Pemerintah berencana membangun prasarana dermaga penyeberangan dan merehabilitasi pelabuhan perintis. Hal ini tentu akan berdampak positif pada sektor industri konstruksi dan infrastruktur yang dalam 5 tahun terakhir mengalami pertumbuhan.

Komitmen Pemerintah dalam mendorong ketersediaan infrastruktur tentunya menjadi potensi besar bagi Perseroan. Tidak hanya pada penjualan alat berat ke sektor konstruksi, komitmen ini juga akan mendorong pertumbuhan industri-industri lain yang menjadi target pasar Perseroan secara umum termasuk sektor perkebunan, kehutanan dan transportasi.

Selain lebih fokus dalam meraih berbagai peluang yang ada, Perseroan juga akan melanjutkan rencana strategis untuk melakukan ekspansi dan pertumbuhan bisnis pada tahun 2015 guna mencapai visi AHAME 2020. Dengan pilar baru, yaitu kontraktor bidang konstruksi, Perseroan siap memasuki lanskap bisnis baru dan berpartisipasi dalam proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membayar dividen kas minimum 10% dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun buku 2003 dan akan tetap mempertahankan kebijakan dividen tersebut dengan tetap memperhatikan keputusan rapat umum pemegang saham, kondisi keuangan, tingkat keuntungan dan kebutuhan kas Perseroan di masa mendatang.

Usulan penetapan besaran dividen diajukan oleh manajemen Perseroan, dan keputusan akhir berada pada RUPST yang diselenggarakan untuk membahas laporan operasional tahun bersangkutan. Jika kondisi keuangan memungkinkan, maka manajemen Perseroan, atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat membagikan dividen interim sebagai bagian dari dividen final yang akan ditentukan pada RUPST tahun berjalan. Berdasarkan mekanisme ini serta kinerja keuangan yang baik, sejak tahun 2006 Perseroan membagikan dividen dengan rasio sebesar 40% dari laba bersih.

On the other hand, there are opportunities for the Company's business. Infrastructure has become the Government's focus in line with the target to become one of the developed countries by 2025. Enacting this commitment, the Government allocates larger funds for the development of transportation infrastructure in the 2015 National Budget. To ensure connectivity, the Government plans to build and enlarge the capacity of roads, bridges, flyovers and underpasses, and to build new railway routes.

In terms of air transport, the Government plans to open several new airports, develop and rehabilitate existing airports, and open a number of feeder services. In the maritime sector, the Government plans to provide facilities in crossing jetties and rehabilitate feeder ports. These plans will certainly deliver positive impacts on the construction and infrastructure industries that have been notably growing in the past five years.

The Government's commitment to ensure the availability of infrastructure brings substantial opportunities for the Company. Not only opportunity in terms of sales of heavy equipment to construction sector, this commitment will also drive growth of other industries that are included as the Company's target market, including plantation, forestry, and transportation.

Aside from focusing on capturing the various opportunities, the Company will also continue its strategic plan of expansion and business growth in 2015 to realize the AHAME 2020 vision. With a new business pillar in contracting for construction business, the Company is ready to embark on a journey in a new business landscape and participate in construction and infrastructure projects in Indonesia.

Dividend and Dividend Policy

The Company pays cash dividends at least 10% of net profit after tax each year since fiscal year 2003. The Company shall maintain its dividend policy and takes into account resolutions of the shareholders' meeting, financial condition, profitability, and the Company's cash requirements in the future.

The amount of dividend is proposed by the Company's management. The final decision on dividend payout is made by the Annual General Meeting of Shareholders, organized to discuss the report of operational performance of the year. Provided that the financial condition of the Company allows, the Company's management with approval from the Board of Commissioners may distributed interim dividend as part of the final dividend, which amount will be determined by the AGMS of the year. On the basis of this mechanism and sound financial performance, since 2006 the Company distributes dividend at a ratio of 40% of net profit.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perseroan membayarkan dividen tunai interim 2014 sejumlah Rp727,4 miliar atau setara Rp195,0 (nilai penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Besaran dividen final untuk tahun buku 2014 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tanggal 21 April 2015.

On 28 October 2014, the Company paid interim dividend 2014 in the amount of Rp727.4 billion or equal with Rp195.0 (full amount) per share to shareholders registered in the list of shareholders as of 14 October 2014. The amount of final dividend for fiscal year 2014 will be decided by the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held on 21 April 2015.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak memiliki program pemilikan saham bagi karyawan dan atau manajemen.

Management Stock Option

The Company does not have stock option program for employees or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2014, Perseroan tidak melakukan aktivitas di luar kewajaran terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi sehingga tidak terdapat informasi dan atau fakta material terkait hal-hal di atas.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2014, the Company does not undertake any unreasonable activities with respect to investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, or restructuring. There is no material information or facts concerning the foregoing.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Material Information on Transactions With Conflicts Of Interests

There were no transactions with conflicts of interests during the period of reporting.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, baik menyangkut pembelian, penjualan maupun sewa operasi. Namun demikian, semua transaksi tersebut bersifat wajar dan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga lainnya. Persamaan terjadi dalam penetapan harga jual, harga pembelian, beban sewa maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas *quality, cost, delivery* (QCD) yang optimal bagi kepentingan kedua belah pihak. Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut dapat dilihat pada catatan 32 dari Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan. Sedangkan saldo transaksi berelasi tersebut per 31 Desember 2014 adalah:

Transactions With Related Parties

The Company undertakes business transactions with related parties in the form of purchase, sales, and operating lease. All transactions are entered into on arm's length basis and treated as other transactions with other third parties. There are similarities in the determination of selling price, purchase price, cost of lease, and other transactions and established through negotiation process in order to meet optimum quality, cost, delivery (QCD) principles for both parties. A complete list of transactions with related parties is available on Note 32 on the Company's Audited Consolidated Financial Statements. Balance arising from transactions with related parties as of 31 December 2014 is as follows:

- Aset sebesar Rp3.411.671 juta atau 5,7% dari nilai total aset Perseroan
- Liabilitas sebesar Rp560.890 juta atau 2,6% dari total liabilitas Perseroan

- Asset in the amount of Rp3,411,671 million or 5.7% of the Company's total asset value
- Liabilities in the amount of Rp560,890 million or 2.6% of the Company's total liabilities

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini merupakan sifat hubungan dan transaksi Perseroan dengan pihak berelasi.

Nature of Relationship and Nature of Transaction with Related Parties

The following table describes the nature of relationship and transaction of the Company with related parties.

No	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Relationship	Sifat transaksi Transactions
1	PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan Majority Shareholder	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa Sales of goods, purchase of vehicles, and rental service
2	PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak and subsidiaries	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods
3	PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods
4	PT Traktor Nusantara dan entitas anak and subsidiaries	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang Sales and purchase of goods
5	PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak and subsidiaries	Entitas sepengendali Entity under common control	Sewa operasi Operating lease
6	PT Serasi Autoraya dan entitas anak and subsidiaries	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang dan pergudangan Transportation services, sales, purchase of goods and warehouses
7	PT United Tractors Semen Gresik	Entitas Asosiasi Associated entity	Jasa manajemen dan penjualan & pembelian suku cadang, dan jasa Management service and sales & purchase of spare part, and services
8	PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas Asosiasi Associated entity	Penjualan & pembelian suku cadang dan jasa Sales & purchase of spare part and services
9	PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi perbankan Banking transactions
10	PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas Joint controlling entity	Penjualan barang Sales of goods
11	PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak and subsidiaries	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian dan penjualan barang, transaksi sewa pembiayaan dan asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo Purchase and sales of goods, financing rental transactions and insurance, as well as equity investment up to maturity date
12	Dana Pensiun Astra Astra Pension Funds	Entitas sepengendali Entity under common control	Kesejahteraan karyawan Employees benefits
13	Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya The Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Perseroan Company's key management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

Dampak Atas Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun pelaporan akuntan tahun 2014, Perseroan tidak mengalami dampak signifikan dari perubahan peraturan perundang-undangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan harus menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang meliputi:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan",
- ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Kebijakan akuntansi tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 dan tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi. Perseroan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan tahun 2014, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan dari penerapan standar baru dan revisi dari beberapa kebijakan akuntansi yang akan efektif diterapkan mulai 1 Januari 2015 berikut ini:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"

Impacts on the Changes of Laws and Regulations

During the reporting year of 2014, the Company did not experience any significant impact arising from changes of laws and regulations.

Changes in Accounting Policies

The Company is required to apply several Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS"), covering:

- IFAS 27, "Transfer of Assets from Customer",
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument" and
- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

The accounting policies above applied effectively as of 1 January 2014 and did not result in changes of accounting policies. The Company did not experience any impacts on amounts presented in reporting period or in the preceding year.

At the time of the issuance of 2014 financial statements, the management was reviewing potential impacts and effects on the Company's financial statements arising from the implementation of the following new standards and revised standards of a number of accounting policies set effectively on 1 January 2015:

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interest in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associated entities and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2013) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2013) "Value impairment"
- SFAS 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosure"
- IFAS 26 (revised 2013) "Reassessment of embedded derivatives"

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

128

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Bab. 5



Prinsip dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen di United Tractors. Perseroan senantiasa memastikan setiap target, proses, aktivitas dan keputusan yang diambil sesuai dengan hukum dan perundangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Principles and application of good corporate governance practices have become an integral aspect in United Tractors' management system. The Company ensures that every target, process, activity, and decision is in accordance to the applicable law, regulation and instil the highest standard of business ethics.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

130

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Dalam melakukan pengelolaan perusahaan, United Tractors bertumpu pada pembentukan dan implementasi nilai dan prinsip yang mendukung pelaksanaan praktik usaha beretika dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini penting bagi Perseroan dalam upaya menjaga organisasi tetap sehat dan kegiatan usaha tetap menguntungkan seraya bersikap akuntabel dan bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan dan pemerintah.

Dalam perjalanan usaha, United Tractors mengembangkan dan mengadopsi program tata kelola dan kewarganegaraan korporasi secara organik maupun strategis, demi memastikan adanya budaya korporasi yang lebih baik dan kuat yang berakar pada berbagai

In managing the Company, United Tractors has always believed in the establishment and implementation of values and principles that promote ethical business practices in its daily operations. Such corporate performance is important as it supports the Company to maintain a healthy organization and profitable business while also being accountable and beneficial to the people, the nature and the government.

Throughout the years, United Tractors has developed and adopted its corporate governance & citizenship programs both organically and strategically, to ensure a better and even stronger corporate culture that roots deep in values and principles that would support

Menjaga organisasi tetap sehat dan kegiatan usaha tetap menguntungkan seraya bersikap akuntabel dan bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan dan pemerintah

To maintain a healthy organization and profitable business while also being accountable and beneficial to the people, the nature and the government



nilai dan prinsip, yang akan mendukung keberadaan Perseroan secara jangka panjang serta memberi manfaat bagi masyarakat tempat Perseroan berada.

Upaya ini tercermin dalam penciptaan berbagai perlengkapan, program serta sistem pelaporan yang didesain dan diimplementasi dalam Perseroan guna memastikan adanya kepatuhan pada nilai-nilai perusahaan dan implementasi program-program tata kelola perusahaan yang baik dan kewarganegaraan korporasi. Seluruh pihak dari semua tingkat organisasi serta para pemangku kepentingan terkait ikut terlibat dalam proses ini. Nilai-nilai perusahaan juga telah diinternalisasikan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Government* ("GCG") telah diterapkan. Kemitraan juga terus dijalin dengan berbagai pemangku kepentingan guna memastikan keterlibatan Perseroan di tengah-tengah masyarakat.

Dengan adanya acuan tata kelola perusahaan dan kewarganegaraan korporasi yang baik, United Tractors memiliki pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha dan membuat keputusan bisnis yang beretika, akuntabel dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai tanggung jawab hukum, ekonomi dan sosial, yang pada akhirnya dapat mendukung kegiatan operasional usaha Perseroan secara jangka panjang.

the Company in achieving a long-lasting presence in the market as well as in providing benefits to the communities wherever the Company is being part of.

This is reflective in the creation of various tools, programs as well as reporting systems that are designed and implemented within the Company to ensure the proper adherence to corporate values and the implementation of good corporate governance & citizenship programs. People from all levels of the organization as well as various related stakeholders are involved in the implementation process. Values are internalized and Good Corporate Government ("GCG") principles are adopted. Partnerships are also made with various stakeholders to ensure the Company's involvement in the community.

With the model of good corporate governance & citizenship, United Tractors has guidance in performing business activities and making business decisions that are ethical, accountable and beneficial to all stakeholders according to its legal, economic and social responsibilities that in turn will support the Company's long-term overall operational activities.

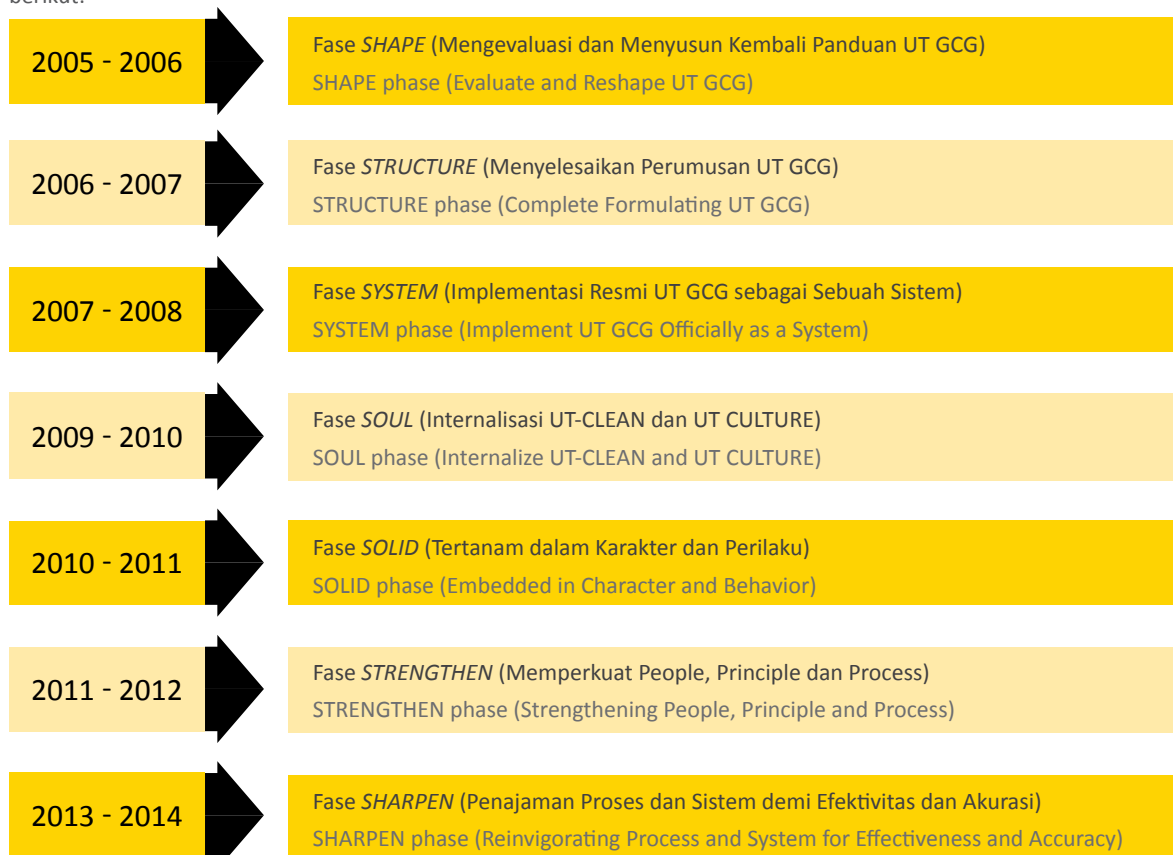
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

United Tractors memasukkan nilai-nilai perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (“GCG”) dalam kegiatan operasional usaha, selain juga mengadopsi standar dan peraturan industri dan pemerintah yang relevan, guna mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara jangka panjang, memastikan pemberian produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan, dan melaksanakan praktik-praktik usaha yang terpercaya, seraya memaksimalkan manfaat yang dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di UT didefinisikan sebagai “suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan aktivitas perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama untuk merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.” (Kode Etik GCG UT)

Standar tinggi pelaksanaan berbagai nilai perusahaan dan prinsip GCG dalam kegiatan usaha United Tractors terinspirasi dari keyakinan Grup Astra dalam melakukan bisnis yang penuh integritas. Sejak awal usahanya, United Tractors telah mengadopsi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dianut Grup dan secara organik mengembangkannya menjadi sistem tata kelola perusahaan. Pada tahun 2005, Perseroan mengambil langkah strategis merumuskan kembali prinsip GCG dan melakukan penyegaran implementasi di seluruh kegiatan operasional, melalui tahapan implementasi sebagai berikut:



Corporate Governance

United Tractors incorporates corporate values and the principles of Good Corporate Governance (“GCG”) in all business operations, in addition to adopting any relevant industrial and governmental standards and regulations, to support the Company’s long-term business activities, ensuring the continuous delivery of its quality products and services to the customers and establishing trustworthy business practices while also maximizing benefits for all stakeholders.

In UT, GCG is defined as “a process and structure that is used to direct and manage the Company’s business and activities in order to strengthen its business well-being and accountability with the main purpose to realize the long-term business value of each shareholder, by also paying attention to the interests of related parties.” (taken from UT’s GCG Code of Conduct).

A high standard on implementation of various corporate values and GCG principles in performing business activities by United Tractors takes roots in Astra Group’s belief to conduct business with integrity. Since the inception of its business, United Tractors has adopted values and principles of the Group and organically developed them into official corporate governance system. In 2005, the Company has taken a journey to strategically reformulate GCG principles and reinvigorate their implementation in all operations through the following implementation phases:

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip-prinsip GCG yang diadopsi dan diimplementasikan di UT adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi mensyaratkan agar Perseroan mengungkap seluruh informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat membuat penilaian sesuai kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas mengharuskan semua Organ Perseroan, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan atas Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian mensyaratkan tidak adanya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat setiap keputusan.

Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut, tujuan khusus yang hendak dicapai Perseroan melalui implementasi GCG, mencakup:

- Keberlanjutan usaha dan organisasi;
- Akuntabilitas dan kemandirian Organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi membuat dan melaksanakan keputusan berdasarkan standar moral tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan;
- Meningkatkan kesadaran sosial dan memikul tanggung jawab dalam keterlibatan masyarakat dan konservasi alam;
- Mengoptimalkan nilai Perseroan demi kepentingan pemegang saham, sementara tidak mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
- Meningkatkan daya saing Perseroan demi meningkatkan kepercayaan pasar agar dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance Principles

Principles of GCG adopted and implemented in UT are namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Transparency principle requires the Company to disclose relevant information to its shareholders and to the public regarding any Company activities, including financial position and Company's condition, accurately and in timely manner, in order that shareholders and related stakeholders can make proper assessments regarding the Company's performance and any potential risks.

Accountability principle requires all Corporate Organs, i.e. the Board of Directors, the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders to perform its duties and responsibilities accordingly.

Responsibility principle requires compliance to the Articles of Association, existing rules and regulations, GCG principles as well as being responsible to the community and environment.

Independency principle requires the absence of any conflict of interests between the Company and its shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making any Company's decisions.

Fairness principle requires the Company to give fair treatments to all shareholders as well as all stakeholders, compliant to the existing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

With those principles in mind, specific goals the Company wishes to attain through the implementation of GCG are including:

- Sustainability of business and organization;
- Accountability and independence of the Corporate Organs, i.e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Annual General Meeting of Shareholders;
- Encouraging the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and implement the decisions based on high moral standards and compliance to the regulations;
- Promoting social awareness and assuming responsibility to participate in community engagement and nature conservation;
- Optimizing the Company's value for the benefit of the shareholders, while not neglecting the interests of other stakeholders;
- Improving the Company's competitive edge to improve market trust in order to eventually achieve sustainable business growth.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Implementasi GCG dalam kegiatan operasional harian, mencakup:

- Prioritas mematuhi hukum dan peraturan;
- Melakukan praktik-praktik usaha yang terpercaya dan adil dalam seluruh kegiatan dan hubungan usaha;
- Mendukung kesetaraan hak kesempatan kerja;
- Menghindari konflik kepentingan antara urusan pribadi dan perusahaan;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan baik berdasarkan keteladanan;
- Bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat dan lingkungan; dan terakhir,
- Memiliki budaya perusahaan kuat yang memungkinkan setiap orang memiliki karakter dan etika kerja baik.

Untuk itu, prinsip-prinsip GCG ditanamkan dalam Kode Etik UT, yang mengatur etika bisnis dan kerja insan UT serta memberikan pedoman, termasuk melalui penerbitan Piagam bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan dalam memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kode Etik juga mengatur aspek manajemen audit dan risiko, *securities dealing rules*, serta memberi pedoman yang mengatur transaksi afiliasi dan potensi konflik kepentingan. Kode Etik juga mengatur kebijakan pemberian donasi.

Ketidakpatuhan pada Kode Etik dapat dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku dan relevan.

Nilai-nilai Organisasi yang Membudaya

Dalam mendorong implementasi tata kelola perusahaan yang baik di semua bidang bisnis, United Tractors menciptakan suatu budaya perusahaan yang memandu insan UT dan semua pemangku kepentingan dalam bertindak secara satu kesatuan sebagai sebuah organisasi. Budaya ini memungkinkan, serta memberikan wawasan dan dasar, bagi insan UT dan semua pemangku kepentingan untuk berperilaku secara selaras saat melakukan kegiatan bisnis dan membangun hubungan satu sama lain.

Secara khusus, United Tractors membangun budaya organisasi yang didasarkan pada berbagai nilai etika, prinsip perusahaan, dan yang paling penting filosofi Catur Dharma yang dianut Grup Astra. Seluruh nilai dan prinsip tersebut dirumuskan menjadi sebuah sistem yang kemudian diterjemahkan dalam berbagai panduan karakteristik dan perilaku yang mencerminkan budaya tersebut. 8 pilar budaya di UT dikenal sebagai SOLUTION, yang merupakan singkatan dari *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind* dan *Networking*.

Implementation of GCG in daily operations, are including to:

- Place utmost priority into obeying the laws and regulation;
- Conduct trustworthy and fair practices in all Company's activities and relationships;
- Foster employment equal opportunities;
- Avoid conflicts of interest between personal and corporate affairs;
- Create safe, healthy and good work environment that is led by examples;
- Be socially responsible to the society and environment; and lastly,
- Have a strong company culture where people can show great character and ethics in their performance.

The principles of GCG are, then, embedded in UT's Code of Conduct which governs business and work ethics of UT People as well as provide guidelines, including the Board Charter, for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Corporate Secretary to understand and perform their duties and responsibilities. Code of Conduct also manages aspects of audit and risk management, securities dealing rules as well as provides guidelines for any transaction with affiliated and conflict of interests. It also regulates the donation policy.

Noncompliance to the Code of Conduct may be liable for sentences according to the existing and relevant regulation.

Organizational Values as a Culture

In promoting good corporate governance implementation in all areas of business, United Tractors establishes a corporate culture that guides UT people and all stakeholders to act in unity as an organization. The culture allows, as well as provides insights and basis for, UT People and all stakeholders to behave in certain ways when conducting business activities and building relationships with one another.

In particular, United Tractors builds its organizational culture based on various adopted ethical values, corporate principles and, most importantly, Astra Group's Catur Dharma. The values and principles are formulated into a system that is later translated into characteristics and behaviors that reflect a culture. 8 cultural pillars in UT are known as SOLUTION, which stands for *Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind* and *Networking*.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

8 pilar SOLUTION United Tractors memberi panduan bagi insan UT dalam melakukan kegiatan usaha dengan penuh integritas dan beretika, sambil tetap menggugah mereka untuk terus mengembangkan keahlian profesional masing-masing, dengan tujuan akhir menciptakan nilai tambah bagi Perseroan secara organisasi, ekonomi dan sosial. Pelaksanaan SOLUTION diawali oleh keteladanan para pemimpin dan ditegakkan secara *top to bottom* dan diinternalisasi melalui berbagai kegiatan, pertemuan dan alat kerja.

With the 8 pillars of SOLUTION, United Tractors offers guidance for UT People to conduct business with integrity and ethically, while at the same time challenges them to continually develop their individual professional expertise, all with end-focus to create added value for the Company organizationally, economically and socially. SOLUTION implementation is modeled by leaders and enforced from top to bottom and internalized through various activities, meetings and tools.

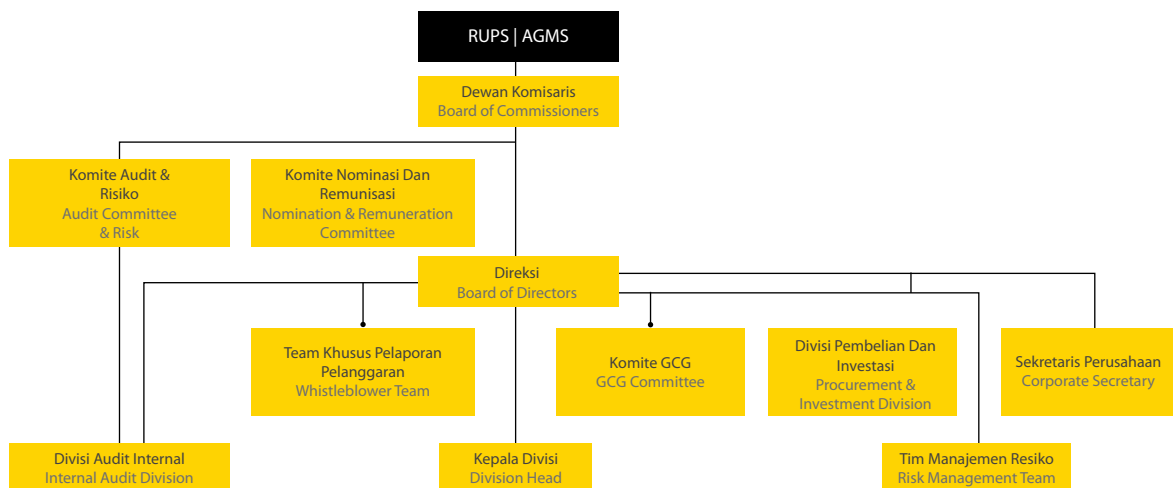
Struktur Tata Kelola & Tanggung Jawab

Guna mencapai kinerja tata kelola perusahaan yang baik, UT menyiapkan struktur organisasi yang akuntabel dalam mengelola, mengawasi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi, secara *top to bottom*, seperti tercermin dalam tabel di bawah ini.

Governance Structure & Responsibilities

To achieve good corporate governance performance, UT prepares an organizational structure that will accountably manage, supervise and implement GCG principles within its organization, from top to bottom, as described in the chart below.

STRUKTUR GCG | GCG STRUCTURE



Organ Perusahaan

Tiga elemen Organ Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ perusahaan memiliki tugas, hak dan kewajiban yang unik, dengan tujuan yang sama, yaitu membantu Perseroan mengelola bisnis agar dapat mencapai tujuan dan arah yang ditetapkan dan membangun tata kelola yang baik.

Corporate Organs

Three elements of Corporate Organs are the General Meeting of Shareholders (“GMS”), Board of Commissioners and Board of Directors. Each of corporate organs has its own unique duties, rights and liabilities with the same purpose to help the Company in managing the business to achieve the goals and direction that is set beforehand and establishing good governance accordingly.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan salah satu elemen Organ Perusahaan yang diselenggarakan secara berkala. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang diadakan setiap tahun paling

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is one element in the Corporate Organs that is held periodically. It consists of the Annual General Meeting of Shareholders, which is held annually no later than six months after the

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan dengan tujuan, antara lain untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. RUPS memiliki hak-hak lain yang Dewan Komisaris dan Direksi tidak miliki.

Pada 22 April 2014, United Tractors menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") 2014 di Hotel JW Marriott, Mega Kuningan, Jakarta. RUPST 2014 menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, yang antara lain termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2013; mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2014, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Setelah memberi persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, RUPST memberi pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab manajemen dan tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2013, sejauh tanggung jawab dan tugas tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2013 sebesar Rp4,83 triliun, sebagai berikut:
 - Pembagian dividen final sebesar Rp515 per saham, atau sekitar 40% dari laba bersih Perseroan, dan dividen interim sebesar Rp175 per saham yang dibayarkan pada 23 Oktober 2013. Sisa dividen sebesar Rp340 per saham dibayarkan pada 5 Juni 2014;
 - Jumlah tersisa dibukukan sebagai laba ditahan.
3. a. Menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mendistribusikan remunerasi, yang ditentukan sesuai konsultasi dengan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan peraturan pajak dan peraturan yang berlaku. Gaji, tunjangan dan remunerasi berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

closing of the Company's accounting year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is held as needed.

The Annual General Meeting of Shareholders is convened with the purpose to approve the Company's Annual Report that comprises the Financial Statement and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, among others. It has any other rights that both Board of Commissioners and Board of Directors do not have.

On 22 April 2014, United Tractors held 2014 Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at the JW Marriott Hotel, Mega Kuningan, Jakarta. 2014 AGMS adopted the following resolutions:

1. To approve the Annual Report, which includes the consolidated Financial Statement of the Company for the year ended 31 December 2013, among others; to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the said Company's Financial Statement for the book year 2013, audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) as stated in its report dated 21 February 2014, rendering fair opinion in all material respects. Upon the said approval on the Annual Report and the Company's Financial Statement, AGMS fully released and discharged (*acquit et de-charge*) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and supervisory duty performed during the book year 2013, to the extent of those responsibilities and duties reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.
2. To approve the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp4.83 trillion as follows:
 - Distribution of final dividend of Rp515 per share, or around 40% of the Company's net profit, including interim dividend of Rp175 per share, paid on 23 October 2013. The remaining dividend of Rp340 per share was to be paid on 5 June 2014;
 - The remaining amounts shall be recorded as retained earnings.
3. a. To provide salary and allowances for the members of the Board of Directors and to give the authority to the Board of Commissioners for the distribution of the remuneration packages, which were determined per consultation with the Remuneration and Nomination Committee according to the existing tax and labor regulations and shall be effective as of the closing of AGMS until 2015 Annual General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- b. Memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kewenangan kepada Presiden Komisaris mengenai distribusi honorarium tersebut, yang ditentukan sesuai konsultasi dengan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan peraturan pajak dan peraturan yang berlaku. Honorarium berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi sesuai masukan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik di Indonesia, menentukan honorarium serta memutuskan hal-hal lainnya, dengan persyaratan bahwa akuntan publik tersebut harus berafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk tujuan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2014.

Sesuai peraturan yang berlaku, penyelenggaraan RUPST dan hasilnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, dalam waktu dua hari kerja setelah RUPS dilaksanakan. Pada hari pelaporan yang sama, juga diumumkan di dua surat kabar nasional.

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014 telah dilaksanakan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang mengawasi Perseroan dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, mengawasi keseluruhan manajemen operasional perusahaan, dan memberikan saran kepada Direksi tentang berbagai hal. Tindakan pengawasan dan pemberian saran dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Presiden Komisaris yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Sesuai implementasi GCG, perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris. Proses pemilihan Komisaris Independen di UT dilaksanakan sesuai peraturan dan perundangan, termasuk Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menentukan persyaratan komposisi sedikitnya 30% Komisaris Independen dalam sebuah

- b. To provide honorarium for the members of the Board of Commissioners and to give the authority to the President Commissioner for the distribution of the honorarium, which were determined per consultation with the Remuneration and Nomination Committee according to the existing tax and labor regulations and shall be effective as of the closing of AGMS until the closing of 2015 Annual General Meeting of Shareholders.
4. To give the authority to the Board of Directors according to the Board of Commissioners' inputs to appoint a public accountant in Indonesia, determine its honorarium and decide on other terms of conditions, in which the public accountant shall be affiliated with one of the big four international public accounting firms and registered in Indonesia Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK), for the purpose of performing audit on the consolidated Financial Statement of the Company for the year ended 31 December 2014.

Compliant to the existing regulation, AGMS and the adopted resolutions were reported to the Indonesia Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) and Indonesian Stock Exchange, within two business days after AGMS commenced. On the same day of reporting, AGMS and the resolutions were announced in two newspapers.

All decisions made on 2014 Annual General Meeting of Shareholders have been executed accordingly.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Corporate Organ that supervises the Company in policy making and its implementation, oversees the overall management of Company's operations, and provides advices to the Board of Directors on various matters. The acts of supervision and providing advices shall be conducted for the interest of the Company and according to the Company's purposes and objectives.

Each member of the Board of Commissioners has equal position, including President Commissioner who is responsible for coordinating the Board of Commissioners' activities.

Independent Commissioner

Compliant to GCG implementation, a publicly-listed company must have Independent Commissioner(s) amongst the Board of Commissioners. The process of selecting an Independent Commissioner in UT is guided by rules and regulations, including OJK Rule No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that specifies the requirement of the composition of at

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

perusahaan yang memiliki lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Selain itu, sebagaimana diatur dalam Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A, Komisaris Independen hanya dapat menjabat maksimal dua periode berturut-turut atau biasanya sekitar 3 sampai 5 tahun.

Tugas dan Tanggung jawab

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi kebijakan manajemen Direksi dan memberikan masukan yang terkait. Dewan Komisaris wajib memenuhi tugas mereka dengan penuh integritas dan tanggung jawab demi kepentingan Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lain.

Kewajiban

Setiap anggota Dewan Komisaris secara pribadi bertanggung jawab atas segala kerugian yang ditanggung Perseroan akibat kegagalan dalam mengemban tugasnya. Jika terdapat dua atau lebih anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab akan suatu masalah, maka tanggung jawab menjadi bagian mereka. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertanggung jawab atas kerugian jika:

- Telah melakukan tugas pengawasan dengan penuh integritas, sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak melakukan tindakan langsung atau tidak langsung yang dapat menyebabkan konflik kepentingan yang selanjutnya dapat menyebabkan kerugian; dan
- Telah memberikan masukan kepada Direksi untuk mencegah terjadinya atau berlanjutnya kerugian.

Dalam hal Perseroan pailit akibat kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan, dimana aset Perseroan tidak cukup untuk membayar kewajiban Perseroan diakibatkan pailit, seluruh anggota Dewan Komisaris, bersama-sama dengan anggota Direksi, tanggung renteng menyelesaikan kewajiban yang tersisa.

Rapat Dewan Komisaris

Pada 2014, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali pertemuan dengan rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 96%. Dalam pertemuan dibahas secara komprehensif hal-hal yang terkait arah strategis Perseroan, visi, kinerja Direksi, umpan balik pemangku kepentingan atas kinerja Perseroan, dan hal-hal lain terkait peningkatan kinerja dan pangsa pasar United Tractors.

least 30% Independent Commissioners in a company with more than 2 (two) members of the Board of Commissioners. In addition, as regulated under the revised version of Indonesian Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A, an Independent Commissioner can only serve until two consecutive periods or normally around 3 to 5 years.

Duties and Responsibilities

The duty of the Board of Commissioners is to control the Board of Directors' management policy and to provide relevant advices. The Board of Commissioners is obliged to fulfill their duty in integrity and with full responsibility according to the Company's interest.

All members of the Board of Commissioners should report their shareholding in the Company's and other companies' shares.

Obligations

Each member of the Board of Commissioners is personally liable for any losses incurred by the Company due to failing to perform his/her duties. If there are two or more Commissioners liable on the matter, those members of the Board of Commissioners will be held liable. Any member of the Board of Commissioners cannot be held liable for such losses if:

- He/she has performed the supervision duty in full integrity, according to the interests, purposes and objectives of the Company;
- He/she did not have any direct or indirect acts that could cause conflicts of interest which further may have caused losses; and
- He/she has given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of a loss.

In the event of the Company's bankruptcy resulting from the fault or negligence of the Board of Commissioners in its supervisory duty, with the Company's assets are not sufficient to pay the Company's obligations due to the bankruptcy, all members of the Board of Commissioners, together with the members of the Board of Directors, will be jointly and severally liable to settle the outstanding obligations.

Board of Commissioners' meeting

In 2014, the Board of Commissioners held 4 meetings with 96% average of attendance from all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These meetings comprehensively discussed matters related to the Company's strategic direction, vision, performance of the Board of Directors, stakeholders' feedback on the Company's performance, and other matters related to the betterment of United Tractors performance and market presence.

Pengembangan Profesional

United Tractors mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam program pengembangan eksekutif. Pada 2014, tidak ada program pelatihan formal untuk Dewan Komisaris. Program pelatihan bagi Dewan Komisaris lebih berupa sesi seminar atau kuliah dimana anggota Dewan Komisaris Perseroan berpartisipasi sebagai *keynote speaker*, berbagi ide dengan pemangku kepentingan dan praktisi bisnis lainnya.

Per akhir 2014, susunan anggota Dewan Komisaris United Tractors adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
David A. Newbigging	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Simon Collier Dixon	Komisaris Commissioner
Sudiarso Prasetyo	Komisaris Commissioner
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Let. Jen. (Purn) Soegito	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anugerah Pekerti	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai kepentingan terbaik, maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bersikap sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Anggaran Dasar mengatur hak dan kewajiban Direksi. Sebagai contoh, dalam melakukan aksi korporasi tertentu, Direksi membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Direksi, di antaranya memberikan laporan tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan dalam kurun waktu enam bulan setelah penutupan tahun buku serta menyelenggarakan rapat Dewan Direksi secara berkala.

Tugas dan Tanggung jawab

Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam koordinasi Direksi guna memastikan semua kegiatan operasional usaha dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, keduanya bertanggung jawab mengintegrasikan seluruh inisiatif Perseroan; memastikan Perseroan tetap kompetitif; mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi; memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan; mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; serta mengendalikan dan

Professional Development

United Tractors supports participations on any executive development programs by its members of Board of Commissioners. In 2014, there were no formal training programs planned for the Board of Commissioner. Training programs for the Board of Commissioner more likely to be organized as a seminar or lecture session where the Company's member of Board of Commissioner participate as a keynote speaker, sharing ideas with stakeholder and other business practitioners.

By the end of 2014, the members of United Tractors' Board of Commissioners are:

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company according to the Company's best interests, purposes and objectives. The Board of Directors is to represent the Company both in and out of court, based on the provisions in its Articles of Association.

The Articles of Association governs the rights and liabilities of the Board of Directors. For example, in taking certain corporate actions, the Board of Directors needs prior approvals from the Board of Commissioners or General Meeting Shareholders.

The Board of Directors is required to issue a yearly report at the Annual General Meeting of Shareholders within six months after the closing of each book year and hold Board of Directors' meeting periodically, among others.

Duties and Responsibilities

President Director and Vice President Director are responsible in coordinating the Board of Directors to make sure that all business operations can run according to the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specifically, both are responsible for the integration of all Company's initiatives; ensuring that the Company can stay competitive; coordinating operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, and procurement and investment; ensuring compliance to the law and regulations; coordinating risk management and corporate development; as well as controlling and evaluating the consistent

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

mengevaluasi konsistensi implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik di Perseroan.

Tugas khusus Wakil Presiden Direktur juga termasuk pengelolaan dan pengawasan anggaran dan kegiatan pencatatan pembukuan, memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan usaha dan sumber daya manusia Perseroan, memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan, serta membangun komunikasi dengan para pemegang saham.

Direktur *Sales Operation and Product Support* bertanggung jawab atas penjualan produk dan suku cadang, serta dalam mengelola layanan pemeliharaan, penyediaan rekondisi alat berat dan mekanik terampil.

Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication* bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, general affairs, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, pengembangan teknologi informasi, dan komunikasi.

Direktur *Marketing & Trucks Sales Operation* bertanggung jawab atas perencanaan strategis penetrasi pasar di semua sektor usaha, dalam mengkoordinasikan pasokan suplai dan distribusi alat berat kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas penjualan *heavy-duty* truck.

Kewajiban

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan secara baik. Direksi tidak bertanggung jawab secara pribadi kepada pihak ketiga atas tindakan yang dilakukan atas nama Perseroan, dengan syarat tindakan tersebut berada dalam batas kompetensi, sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar.

Direksi dapat diminta pertanggungjawaban baik secara masing-masing maupun bersama-sama jika bertindak di luar batas kompetensi mereka. Oleh karena itu, penting bagi pemegang saham untuk mendefinisikan secara tepat wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham sebelum membuat keputusan tertentu.

Setiap anggota Direksi secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh kerugian Perseroan jika gagal melakukan tugasnya. Jika ada dua atau lebih Direktur yang terlibat, maka Direksi memiliki kewajiban tanggung renteng.

Rapat Direksi

Pada 2014, Direksi mengadakan 39 kali rapat dengan rata-rata kehadiran dari seluruh anggota Direksi sebesar 89%.

Pertemuan-pertemuan ini secara komprehensif membahas hal-hal yang terkait arah strategis Perseroan, target saat ini dan masa yang akan datang, pencapaian kemajuan target tersebut, umpan balik pelanggan dan

implementation of GCG principles and Code of Conduct in the Company.

Vice President Director's specific duties are also including the management and supervision of budgeting and accounting activities, ensuring the availability of funds for developments of the Company's business and human resources, ensuring full compliance to the law and regulations and establishing communication with the shareholders.

Director of Sales Operation and Product Support is responsible for the sales of the Company's products and spare parts, as well as in managing maintenance service, remanufacturing and skilled mechanics.

Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs, Information Technology and Corporate Communication is responsible for the management of human resources, general affairs, environment, occupational safety and health, corporate social responsibility, information technology development, and communication.

Director of Marketing & Trucks Sales Operation is responsible for the strategic planning of market penetration in all sectors, in coordinating the supply and distribution of heavy equipment to the customers, as well as responsible for heavy-duty truck sales.

Obligations

The Board of Directors are responsible for the good conduct of the Company's business. They are not personally liable to third parties for actions they take on behalf of the Company, provided that these actions are within the limits of their competence, as defined in the Articles of Association.

Directors may be severally and jointly liable, if they act beyond the limits of their competence. It is therefore important for shareholders to define precisely the powers of the Directors which must have the consent of the Board of Commissioners or a General Meeting of Shareholders before making certain decisions.

Each member of the Board of Directors is personally liable for all losses of the Company if he/she fails to perform his/her duties. If there are two or more directors, the liability will be joint and several between the directors.

Board of Directors' meeting

In 2014, the Board of Directors held 39 meetings with 89% average of attendance from all members of the Board of Directors.

These meetings comprehensively discussed matters related to the Company's strategic direction, current and future targets, progress achievement of those targets, customers' and stakeholders' feedback on the

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

pemangku kepentingan atas kinerja Perseroan, dan hal-hal lain terkait peningkatan kinerja dan pangsa pasar United Tractors.

Pengembangan Profesional

United Tractors mendukung partisipasi anggota Direksi dalam program pengembangan eksekutif. Sepanjang 2014, Direksi Perseroan berpartisipasi dalam berbagai sesi pengembangan profesional, yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Direksi.

Company's performance, and other matters related to the betterment of United Tractors performance and market presence.

Professional Development

United Tractors supports participations on any executive development programs by its members of Board of Directors. Throughout 2014, the Company's Board of Directors participated in numerous professional development sessions, which aim to improve competencies and expertise of each member of the Board of Directors.

Kegiatan dan Topik Activities and Topics	Institusi Institutions
Macro Economy Seminar	Astra International
Fit & Proper Test Refreshment Workshop For Director	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Executive Sharing "Astra Attachment Program (AAP)"	Astra International
Seminar On "Astra Management System & Astra Human Capital Management System 2014"	Astra International
IR Best Practices Benchmark Forum "IR Best Practices Implementation For Sustainable Business"	Astra International
Workshop On Capital Market Reporters	Astra International
Seminar On "Leadership To Overcome Future Business Challenges"	Prasetiya Mulya Business School
Workshop On "Certified Human Resources Professional"	Atma Jaya University
Kompas 100 CEO Forum "The President Vision : National Economic Development 2014 - 2019"	Kompas Media
Astra Executive Risk Forum 2014	Astra International
EHS & CSR Group Astra Communication Strategy Forum	Astra International
Investor Summit & Capital Market Expo 2014	OJK, IDX, KPEI, KSEI
Executive Inspiring Session "Leading To Transform"	Prasetiya Mulya Business School
Executive Sharing "Astra Workshop Program (AWP) 2014 : Perjalanan Karir Di Astra Hingga Menjadi Executive Astra"	Astra International
Astra Leader Forum "How To Drive Business Performance Through Culture"	Astra International
Edufest 2014 Inspiring Sharing By Annies Baswedan "Think Small, Big Impact (For Leader)"	United Tractors Corp. University

Per akhir 2014, susunan anggota Direksi United Tractors adalah sebagai berikut:

By the end of 2014, the members of United Tractors' Board of Directors were:

Nama Name	Jabatan Position
Djoko Pranoto	Presiden Direktur President Director
Gidion Hasan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Edhie Sarwono	Direktur Director
Iman Nurwahyu	Direktur Director
Loudy I. Ellias	Direktur Director

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kinerja tahunan mereka dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan Komisaris akan dinilai secara langsung oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas tugas pemantauan dan pengawasan pada kebijakan pengelolaan, keseluruhan jalannya kegiatan usaha Perseroan, serta atas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi demi kepentingan Perseroan, selain juga atas tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi akan dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar,
2. Hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014,
3. Keberhasilan mencapai target rencana kerja.

Dewan Komisaris dan Direksi akan melaporkan kinerja 2014 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

Kebijakan atas Keberagaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dipilih berdasarkan keahlian, pengalaman dan kompetensi. Seperti yang tercantum dalam kebijakan Perseroan, United Tractors memberi kesempatan yang sama, mengusung keberagaman dan mencegah tindak diskriminasi dalam proses seleksi.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji dasar tahunan bruto (honorarium Dewan Komisaris), penghasilan keseluruhan, remunerasi serta fasilitas lainnya dan tunjangan dalam jumlah yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mungkin berbeda-beda sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan mempertimbangkan pula standar remunerasi domestik dan regional yang berlaku. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Assessment to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Every year, the Board of Commissioners and the Board of Directors are to report their yearly performance during the Annual General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners will directly be assessed by the Annual General Meeting of Shareholders for their monitoring and supervision duties on management policies and the overall running of the Company and for the recommendations and advices provided to the Board of Directors for the Company's best interests, aside from other specific duties and responsibilities set in the Company's Articles of Association.

Meanwhile, the Board of Directors will be assessed by the Board of Commissioners for performance indicators as follows:

1. Execution of duties and responsibilities according to the Articles of Association,
2. Results from 2014 Annual General Meeting of Shareholders,
3. Success in achieving work plans targets.

For 2014 performance, the Board of Commissioners and the Board of Directors will report to the 2015 Annual General Meeting of Shareholders.

Policy of the Diversity of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are selected based on his or her expertise, experience and competencies. As stated and implemented in the Company's policy, United Tractors instills equal opportunity, diversity and against any discrimination in this selection process.

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consisting of annual gross base salary (honorarium for the Board of Commissioners), total overall earnings, total remuneration and other facilities and allowances in an amount to be recommended by Nomination and Remuneration Committee. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors may differ among them depending on their respective duty and responsibility, taking also into consideration the applicable domestic and regional remuneration standards. Total remuneration received by the Board of Commissioners is reported by the Company at General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sesuai keputusan RUPST 2014, remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Grup UT pada 2014 adalah maksimum Rp 204,1 juta per bulan dan telah sepenuhnya didistribusikan 13 kali dalam setahun, sejak 1 Mei 2014.

Sementara itu, remunerasi seluruh 75 anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup UT pada tahun 2014 adalah sebesar Rp214,61 miliar, yang terdiri dari manfaat jangka pendek sebesar Rp192,59 miliar dan manfaat pascakerja dan jangka panjang sebesar Rp22,02 miliar.

Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Sesuai *security dealing rules*, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan BEI Nomor Kep-305/BEJ/07-2004, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak boleh memiliki afiliasi apapun dengan satu sama lain dan dengan pemegang saham pengendali.

Aturan ini juga memungkinkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keluarga mereka memiliki saham Perseroan hanya untuk investasi jangka panjang dalam jumlah terbatas. Sesuai dengan prinsip keterbukaan dan *security dealing rules*, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus melaporkan posisi kepemilikan saham mereka secara berkala setiap triwulan.

Daftar pemegang saham per 31 Desember 2014

Pemegang Saham Shareholders	Saham Ditempatkan dan Dilunasi Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Astra International Tbk	2,219,317,358.00	59.50%
Sudiarso Prasetio (Komisaris Commissioner)	2,119,090.00	0.06%
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur Vice President Director)	7,500.00	0%
Loudy Irwanto Ellias (Direktur Director)	14,015.00	0%
Publik/Public (kurang dari 5% tiap pemegang saham less than 5% per shareholder)	1,508,677,173.00	40.44%
Total	3,730,135,136.00	100%

Compliant to the decisions of 2014 AGMS, the remuneration of all members of UT Group's Board of Commissioners in 2014 was a maximum of Rp 204.1 million per month and had been fully distributed 13 times within the year, starting from May 1, 2014.

Meanwhile, the total remuneration of 75 members of UT Group's Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 was a total of Rp214.61 billion, which consisted of short-term benefits amounted to Rp192.59 billion and post-employment and long-term benefits amounted to Rp22.02 billion.

Affiliation between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Compliant to the security dealing rules, as specified in the Attachment I of IDX Rule No. Kep-305/BEJ/ 07-2004 members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not to have any affiliation with one another and with the controlling shareholders.

The rule also allows that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their family to own shares of the Company only for long-term investment in a sum limited by the rules. In accordance with disclosure principle and such rules, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every quarter.

Shareholders as of 31 December 2014

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh United Tractors sebagai komite pengawas terhadap implementasi GCG agar pelaksanaannya dapat mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Komite ini tidak terlibat dalam perencanaan maupun proses rinci audit, akan tetapi memastikan kepatuhan kegiatan usaha Perseroan dengan kebijakan, pengendalian dan prosedur internal, dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit memiliki hak untuk meminta dan menerima informasi dari seluruh karyawan maupun pihak ketiga yang terkait dengan penyelidikan audit. Komite juga bebas meminta saran dan masukan dari konsultan hukum atau profesional.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan OJK No. IX.1.5, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki komite audit. Peraturan BEI No. I-A, juga mensyaratkan perusahaan publik untuk memiliki komite audit. Komite Audit terdiri dari minimal tiga orang, dengan satu Komisaris Independen dan setidaknya dua anggota eksternal. Komisaris Independen yang duduk di Komite Audit harus bertindak sebagai Ketua Komite. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Kegiatan Komite harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Audit United Tractors memiliki tiga anggota, dengan dua anggota memiliki latar belakang keuangan dan pembukuan, sementara anggota ketiga memiliki pengalaman luas dalam efektivitas organisasi. Seluruh anggota Komite Audit United Tractors tidak berafiliasi ke salah satu anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Anggota Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Member Since
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Chairman	Mei 2011/May 2011
Lindawati Gani	Anggota Member	Mei 2013/May 2013
Wiltarsa Halim	Anggota Member	Maret 2012/March 2012

Audit Committee

The Audit Committee is established in United Tractors to function as an oversight committee for GCG implementation in order that it supports the achievement of the Company's vision and mission. The Committee is not to be involved in the planning and detailed process of auditing but instead, in ensuring of the Company's business compliance to the existing policies, internal control and procedure, and regulation.

The Audit Committee has the right to request and receive information from all employees and the third party related to audit investigation. It is also free to ask for advice and counsel from legal consultants or professionals.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Under Regulation IX.1.5, an Issuer or a Public Company is required to have an audit committee. IDX Regulation No. I-A, also requires a publicly-listed company to have an audit committee. The Committee shall consist of minimum three persons, with one Independent Commissioner and at least two external members. An Independent Commissioner that serves in the Audit Committee must act as the Chairman of the Committee. The members of the Audit Committee are appointed and removed by the Board of Commissioners. The Committee's activities must be reported to the General Meeting of Shareholders.

United Tractors' Audit Committee consists of three members with two members have finance and accounting background and other member has a vast experience in organizational effectiveness. All members of United Tractors' Audit Committee are not affiliated to any of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder.

Members of Audit Committee

Tugas dan Tanggung jawab

Tanggung jawab Komite Audit adalah untuk memastikan efektivitas sistem, termasuk manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan kepatuhan regulasi.

Subyek tinjauan Komite Audit meliputi:

- Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, guna memastikan isi laporan konsisten dengan praktik-praktik usaha sesuai pemahaman Komite Audit.
- Laporan keuangan kepada pihak ketiga, guna memastikan isi laporan konsisten dengan praktik-praktik usaha sesuai pemahaman Komite Audit.
- Manajemen Risiko, dalam identifikasi dan pengendalian risiko keuangan dan bisnis.
- Pengendalian internal, memastikan efektivitas dan meninjau kemajuan implementasinya.
- Kepatuhan terhadap rencana kerja, serta hasil dari audit *Risk management Group/Internal audit (RMG/IA)* dan akuntan publik, guna memastikan diketahuinya risiko-risiko penting saat melakukan pekerjaan.
- Akuntan publik, guna menjamin objektivitas dan independensi.
- Hukum dan peraturan, guna memastikan pemantauan RMG/IA akan aturan legislatif, konflik kepentingan dan etika bisnis.

Tanggung jawab pelaporan Komite Audit termasuk:

- Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris terkait kinerjanya.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas hasil pemeriksaan yang dilakukan.
- Mempersiapkan laporan tahunan terkait kegiatan utama Komite Audit.

Duties and Responsibilities

Its responsibilities are to ensure the effectiveness of the systems, including risk management, financial reporting, and regulation compliance.

Subjects for Audit Committee's reviewing are including:

- Board of Directors' report to the Board of Commissioners, to ensure that it is consistent to the practices that Audit Committee is aware of.
- Financial statement submitted to the third party, to ensure that it is consistent to the practices that Audit Committee is aware of.
- Risk management, in identifying and controlling financial and business risks.
- Internal control, to ensure of the effectiveness of the implementation and to review its progress.
- Compliance to the work plan and results of Risk Management Group/Internal Audit (RMG/IA) and public accountant audits, to ensure awareness of important risks while performing jobs.
- Public accountant, to ensure its objectivity and independence.
- Law and regulations, to ensure RMG/IA monitoring for legislative provisions, conflict of interest and business ethics.

Reporting responsibilities for Audit Committee are including:

- To submit a periodical report on its performance to the Board of Commissioners.
- To submit a report to the Board of Commissioners on the result of its examination.
- To prepare an annual report on the main activities of Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan kegiatan operasional Perseroan dengan meninjau:

- Seluruh laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah yang berwenang maupun kepada publik.
- Sistem pengawasan internal atas tindakan Manajemen dan Direksi di bidang keuangan, akuntansi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan dan pengendalian risiko serta penerapan kode etik.
- Proses audit, pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung-jawab tersebut di atas, pada tahun 2014 Komite Audit melaksanakan kegiatan- kegiatan:

- Mengkaji independensi dan objektivitas Auditor Eksternal Perseroan yang ditunjuk, yakni Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan firma PriceWaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari Auditor Eksternal.
- Mengkaji hasil penelaahan dan sertifikasi dari Auditor Eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Bersama dengan Direksi Perseroan melakukan penelaahan atas:
 - i. Laporan keuangan Perseroan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
 - ii. Proses pengawasan internal.
 - iii. Proses audit.
 - iv. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan, serta
 - v. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan Auditor Eksternal.
- Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat di bidang akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko.
- Menyerahkan dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities on the Company's operational conducts by reviewing:

- All financial reports and other financial information provided by the Company to the authoritative governmental body or the public.
- The Company's systems of internal controls regarding finance, accounting, legal and regulatory compliance, risk management and ethical conducts that management and the Board of Directors have established.
- The Company's auditing process, accounting records and financial reporting.

In order to fulfill the above responsibilities, the Audit Committee has carried out the following activities in 2014:

- Reviewed the independence and objectivity of the Company's appointed External Auditor: Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).
- Reviewed the External Auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the results of the External Auditor's examination and certification of the Company's financial statements.
- Reviewed with the Company's management that covers:
 - i. The financial reports and other financial information provided by the Company to the governmental body or the public.
 - ii. Internal control process.
 - iii. Audit process.
 - iv. Legal and regulatory compliance, and
 - v. Risk management process.
- Held annual meeting with the External Auditor.
- Held four quarterly meetings with accounting, finance, internal control and risk management personnel.
- Submitted four quarterly reports followed up by a presentation to the Company's Board of Commissioners.

Jakarta, 20 Februari 2015

STEPHEN Z. SATYAHADI

Ketua
Chairman

WILTARSA HALIM

Anggota
Member

LINDAWATI GANI

Anggota
Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang persyaratan pemberian kerja dan remunerasi yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG demi kepentingan terbaik Perseroan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Menjabat Member Since
Priyono Sugiarto	Ketua/Chairman	Mei 2007/May 2007
Djoko Pranoto	Anggota/Member	Mei 2007/May 2007

Pada 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, masing-masing dengan agenda sebagai berikut:

- Pengembangan sistem nominasi dan seleksi untuk posisi strategis di Perusahaan.
- Pemilihan calon untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan, bekerja sama dengan Dewan Komisaris atau memberikan konsultasi kepada Direksi.
- Pengembangan dan pengelolaan sistem remunerasi yang adil sesuai prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan

Komite GCG

Komite GCG bertugas mendukung Direksi dengan mengawasi penerapan GCG di Perseroan. Komite mengkaji implementasi prinsip-prinsip GCG serta memberikan rekomendasi dan masukan terkait perubahan kebijakan dan peraturan Perseroan, serta hal apapun yang mungkin masih belum terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan, dalam rangka mematuhi hukum dan peraturan yang ada dan berlaku.

Divisi Pembelian & Investasi

Divisi Pembelian dan Investasi ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu dalam hal pengawasan internal kegiatan pembelian dan investasi. Pembentukan divisi ini sesuai dengan prinsip *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tanggung jawab Divisi Pembelian dan Investasi adalah menilai dan memilih vendor untuk pembelian barang, menganalisa dan menilai proyek-proyek investasi, serta menetapkan pedoman dan kriteria seleksi *vendor* berdasarkan kebutuhan dan peraturan tertentu.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in providing recommendations on employment requirements and remuneration that align to the principles of GCG and pursue the Company's best interest.

Members of Nomination and Remuneration Committee

In 2014, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance, each with the following agenda:

- Development of nomination and selection system for strategic positions in the Company.
- Selection mechanism to appoint potential candidates for strategic position in the Company, which involve the Board of Commissioner or provide consultation for the Board of Director related to this matter.
- Development and management of a fair remuneration system that uphold the principles of equity and equality

GCG Committee

The GCG Committee functions to support the Board of Directors by supervising GCG implementation in the Company. It reviews the implementation of the principles as well as provides recommendations and advice for changes to the corporate policies and regulations, anything that might be still lacking in the Company operations, in order to comply with the existing and binding laws and regulations.

Procurement & Investment Division

The Procurement and Investment Division is appointed by and responsible to the Board of Directors to help in internal supervision of procurement and investment activities. Its establishment is aligned with the principle of Quality, Cost, and Delivery (QCD) and implementation of Good Corporate Governance.

The responsibilities of Procurement and Investment Division are to make assessment and selection of vendors for procurement, to analyze and assess investment projects, and to establish guidelines and criterion of vendor selection based on certain requirements and regulations.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Peran Sekretaris Perusahaan diperlukan terutama dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik karena berfungsi membantu manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari dengan memastikan efisiensi kegiatan administrasi, terutama terkait kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan perundangan serta dalam pelaksanaan keputusan Dewan Direksi.

Tugas Sekretaris Perusahaan di United Tractors termasuk:

1. Membangun sinergi dalam kegiatan operasional internal Perseroan dan melakukan sosialisasi implementasi GCG, Kode Etik, Filosofi Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Budaya Perusahaan, serta melakukan pengawasan dan pengkajian atas implementasi yang dilakukan bersama-sama divisi terkait;
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait Undang-undang Pasar Modal dan implementasinya serta terkait implementasi GCG dan Kode Etik;
3. Memastikan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan;
4. Administrasi data internal; dan
5. Menyediakan informasi yang mudah diakses kepada para pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan mereka yang terkait.

Saat ini Sara K. Loebis menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan pertanggungjawaban langsung kepada Direksi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2013-2014

Aktivitas Activity	Jumlah Pelaksanaan Acara Number of Events	
	FY 2013	FY 2014
Paparan Publik Public Expose	1 kali time	1 kali time
International Call and Analyst or Investor Meeting	249 kali times	205 kali times
Analyst Gathering	1 kali time	1 kali time
Roadshow dan Investor Conference	10 kali times	4 kali times
Menerbitkan Laporan Kinerja Published Performance Report	12 kali tiap bulan, 4 kali tiap triwulan dan 1 kali setahun Monthly 12 times, quarterly 4 times, and annually 1 time	12 kali tiap bulan, 4 tiap triwulan dan 1 kali setahun Monthly 12 times, quarterly 4 times, and annually 1 time
Laporan Keterbukaan Disclosure Reports	11 kali times	12 kali times

Corporate Secretary

The role of Corporate Secretary is required, especially in Good Corporate Governance implementation, to assist the management in the daily running of the Company's operation by ensuring the efficiency of administration, particularly in compliance to the statutory and regulatory requirements and in the implementation of the Board of Directors' decisions.

Corporate Secretary's duties in United Tractors are including:

1. Establishing synergy within the Company internal operations and socializing the implementation of GCG, Code of Conduct, Corporate Philosophy, Corporate Values and Corporate Culture, as well as performing jointly monitoring and reviewing of the implementations with related divisions;
2. Providing inputs to the Board of Directors related to the Capital Market Law and its implementation as well as on the implementation of GCG and Code of Conduct;
3. Ensuring good communication between the Company and all stakeholders;
4. Administering internal data; and
5. Providing accessible information to the stakeholders to meet their relevant needs.

The Company's Corporate Secretary, currently Sara K. Loebis, is accountable directly to Board of Directors.

Corporate Secretary Activities 2013-2014

Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Prasetya Josep. Per 31 Desember 2014, unit ini memiliki 11 anggota dengan 1 Kepala Unit, 3 Pemimpin Kelompok dan 7 Auditor. 4 auditor memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan 3 auditor sisanya masih dalam proses sertifikasi. Dengan mengikuti sertifikasi, auditor dapat terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka agar dapat menjadi lebih profesional dalam melakukan audit.

Tugas dan Kewajiban

1. Mengatur dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal

- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur sesuai persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur juga memiliki hak untuk memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal sesuai persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi Kepala Divisi Audit Internal atau gagal atau tidak mampu menjalankan tugasnya.
- Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian harus dilaporkan kepada Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Anggota Auditor Internal dalam Unit Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Internal Audit

The Internal Audit Division is led by Prasetya Josep. As of 31 December 2014, the unit has 11 members, including 1 Unit Head, 3 Group Leaders and 7 Auditors. Out of all auditors, 4 auditors have been certified as *Qualified Internal Auditor* (QIA) with the remaining 3 auditors still in the process of getting the certification. By having certification, the auditors can continue to improve their skill and competence, therefore becoming more professional in conducting audit.

Duties and Obligations

1. To organize and perform annual internal audit.
2. To assess and evaluate internal control implementation according to corporate policy.
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of business, including in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, etc.
4. To make and provide a report regarding audit results to President Director and Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze and report the improvements that have been suggested.
6. To provide improvements suggestions and objective information regarding the business activities that are assessed, in all management levels.
7. To cooperate with Audit Committee.
8. To create a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken.
9. To conduct special inspection, if needed.

Appointment and Termination of Internal Audit Division Head

- Internal Audit Division Head is appointed and terminated by President Director per Board of Commissioners' approval.
- President Director also has the right to terminate Internal Audit Division Head per approval from Board of Commissioners, if Internal Audit Division Head does not fulfill the requirement to be the Internal Audit Division Head or fail or incapable in performing his/her duties.
- All appointment, change or termination is to be reported to the Indonesia Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) and Indonesia Stock Exchange.
- The Internal Audit Division Head is responsible to the President Director.
- Members of Internal Auditors within Internal Auditor Unit are directly responsible to Internal Audit Division Head.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Auditor Eksternal

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) dengan biaya audit yang dibebankan kepada Perseroan.

Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) adalah sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 22 April 2014, yang memberi wewenang kepada Direksi, dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris, untuk menunjuk akuntan publik guna mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2014.

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) yang ditunjuk Perseroan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak 5 periode.

Pada 2014, KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) hanya memberikan jasa audit keuangan.

External Auditor

The Company's 2014 Consolidated Financial Report was audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) with audit fees charged to the Company.

Appointment of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) was as per approval of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2014, which then gave authority to the Board of Directors, taking into account the opinion of the Board of Commissioners, to appoint a public accountant to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 2014.

Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) appointed by the Company performed audits on the Company's annual financial reports for 5 periods.

In 2014, Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) only performed financial audit services to United Tractors.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal pada kegiatan keuangan dan operasional, sesuai kerangka kerja pengendalian internal, dilakukan melalui:

1. Lingkungan pengendalian internal dengan menyusun struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (*SOLUTION*).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko.
3. Guna memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, unit audit internal melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Pelaporan efektivitas implementasi pengendalian internal, disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *Implementation Status of Recommendation*. Selain memastikan tidak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula *audit surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

Pengendalian internal biasanya dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu keuangan dan operasional, karena keduanya adalah aspek usaha yang saling berhubungan dan tak terpisahkan, kecuali pada kasus-kasus tertentu.

Internal Control

Internal controls on financial and operations activities, according to internal control framework, are made through:

1. Internal control environment by providing management structure, setting up duties and liabilities to related parties and establishing organizational culture (*SOLUTION*).
2. Regular business risk assessment and management by Risk Management department.
3. Inspection to all working units by internal audit unit to ensure the effectiveness of internal control implementation in the Company according to internal control plan.
4. Reporting on the effectiveness of internal control implementation, that are submitted to the President Director and Board of Directors, related management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Following up on the Internal Audit assessment and monitoring the status of improvements steps according to *Implementation Status of Recommendation* system. Aside from ensuring that follow ups are made, surveillance audits are also regularly made to ensure consistent implementation of internal control.

Internal control is usually done through two approaches, which are financial and operational, as they are interconnected and inseparable aspects of business, except in specific cases.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi implementasi pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas upaya pengawasan dan mitigasi guna memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa pengendalian internal yang sesuai telah dilaksanakan guna mendukung Perseroan dalam pencapaian target dan tujuan.

Proses evaluasi sistem pengendalian internal juga merupakan salah satu alat manajemen dalam mengukur efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Hasilnya bisa menjadi acuan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional.

Kegiatan audit internal pada 2014 adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2014 sesuai dengan rencana bisnis; arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Memeriksa seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
3. Melakukan *surveillance audit* di seluruh unit kerja yang telah ditetapkan.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus menerus atas transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat dilakukan perbaikan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit, yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan unit audit internal dari awal hingga akhir.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan, demi meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik, serta guna melindungi semua kegiatan Perseroan, diperlukan adanya fungsi Audit Internal yang efektif.

Agar fungsi Audit Internal berjalan efektif, diperlukan Piagam Audit Internal sebagai pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Manajemen Risiko

Banyak faktor dapat mengganggu jalannya suatu usaha atau mungkin menghambat pertumbuhan sebuah organisasi. Faktor eksternal maupun internal, insiden yang berlangsung sementara atau untuk waktu yang lama dan kesalahan yang terjadi akibat keputusan pribadi atau dipengaruhi oleh pihak lain, semua faktor tersebut dapat berperan kecil atau besar mengganggu jalannya roda organisasi dan bisnis. Perseroan melengkapi diri dengan strategi dan rencana agar mampu menghentikan atau mengurangi dampak risiko atas bisnis mereka.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Evaluation on internal control implementation is conducted to assess the effectiveness of the monitoring and mitigation efforts, thus providing the foundation of trust from the stakeholders on the basis of proper internal control has been implemented to support the Company in achieving all targets and goals.

This process of evaluating internal control system is also one of management tools in measuring the effectiveness of internal control implementation. The result can be a reference for improvements or making more effective policy in running the operational activities.

Internal audit activities in 2014 are as follows:

1. Plan and execute 2014 audit strategy according to the business plan; directions from the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee; as well as inputs from the Management in various meetings.
2. Inspecting all work units that have been previously assigned.
3. Doing surveillance audit to all work units that have been previously assigned.
4. Developing continuous auditing activity as a continuous monitoring tool for improper transactions in order to make improvements.
5. Developing and implementing Audit Management System, which can integrate all internal audit unit activities from the beginning until finish.

Internal Audit Charter

In implementing the principle of precautionary in company management, in improving the effectiveness of risk management and good corporate governance, as well as to protect all Company's activities, there is a need for an effective Internal Audit function.

In order for the function to run effectively, Internal Audit Charter is created as a guideline for Internal Audit in performing its duties and liabilities.

Risk Management

Various factors could cause disruption in the running of a business or may stunt the growth of an organization. External or internal factors, incidents that last temporarily or for a long time and mistakes that happen because of personal decision or impacted by other parties, all of them can play a small or bigger role in damaging the running of an organization and a business. Companies equip themselves with strategies and plans in order to stop any risk or mitigate the impact of such risks to their business.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Penting bagi United Tractors untuk dapat terus siaga menghadapi risiko yang ada. Secara khusus, Perseroan secara rutin terus mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi potensi risiko. Dengan tindakan pencegahan tersebut, organisasi dapat melakukan respon yang sesuai dalam menghadapi potensi risiko.

Secara khusus, United Tractors merumuskan kerangka kerja manajemen risiko pada 2006 saat Perseroan, bersama Tim Manajemen Risiko Astra, mengembangkan sebuah sistem yang didasarkan pada hasil *Internal Control Self-Assessment* yang kemudian menjadi *Enterprise Risk Management Framework*.

Enterprise Risk Management Framework United Tractors telah dikembangkan lebih lanjut sesuai standar ISO 31000:2009 dan Kebijakan Manajemen Risiko Astra. Kerangka ini memberi proses berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisa, dan mengevaluasi risiko, melalui kegiatan komunikasi & konsultasi, penindakan, pemantauan & tinjauan, dan penetapan konteks.

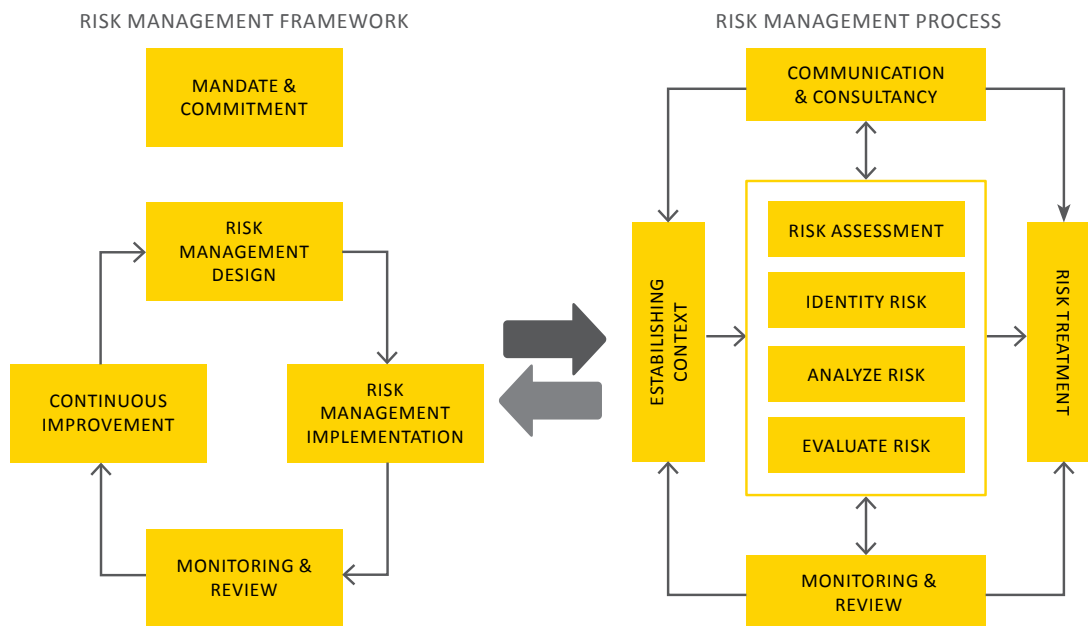
For United Tractors, it is necessary for the Company to continue to be well-prepared in facing any corporate risks. In particular, the Company continuously identifies, analyzes and evaluates potential risks in regular basis. With such precaution, the organization is capable of performing necessary responses to the potential risks.

United Tractors in particular formulated a framework for risk management in 2006 when the Company, along with Astra's Risk Management Team, developed a system that is based on an Internal Control Self-Assessment. The results provided a basis for the Enterprise Risk Management Framework.

United Tractors' Enterprise Risk Management Framework has been further developed with guidance from ISO 31000:2009 and Astra's Risk Management Policy. The framework calls for a continuous process of identifying, analyzing, and evaluating risks which is done through the activities of communication & consultancy, treatment, monitoring & review, and establishment of context.

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Target akhir Perseroan melalui pembentukan dan pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko yang solid adalah untuk:

- Mengurangi biaya serta dampak dari ancaman risiko
- Membekali dengan keahlian melakukan perbaikan dan pemulihan saat ada situasi bahaya atau gangguan akan keberlanjutan usaha
- Optimalisasi kesempatan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional

The Company's end targets for establishment and implementation of solid risk management framework would be to:

- Reduce the costs and mitigate any impacts from potential risks
- Equip people in performing necessary treatment and restoration in case of harmful situation and disruption to the business continuity
- Optimize opportunities to earn profits from operational activities

Struktur Manajemen Risiko

Enterprise Risk Management Framework UT dan mandat Dewan Direksi menjadi dasar penetapan struktur organisasi dalam implementasi manajemen risiko, dengan jenjang kewenangan yang diberikan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko. Struktur organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksana Manajemen Risiko**
Dewan Direksi dibantu oleh tim secara *accountable* memastikan pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan.
- b. Pengawas & Evaluator Manajemen Risiko**
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko, dengan bantuan bawahan langsung.
- c. Pemilik Risiko**
Berdasarkan jenjang kewenangan, yang termasuk Pemilik Risiko adalah:
 - Pada jenjang *Strategic Corporate*: seluruh Dewan Direksi
 - Pada jenjang *Strategic*: seluruh Kepala Divisi
 - Pada jenjang *Operational*: seluruh Kepala Departemen dan Kepala Cabang/Site
- d. Unit & PIC Manajemen Risiko**
 - Unit Manajemen Risiko, yang berada di bawah pengawasan Departemen *Risk & Management Development* dari Divisi *Corporate Planning & Management Development*, bertanggung jawab menerapkan *Enterprise Risk Management* di dalam Perseroan dengan bersinergi dengan Pemilik Risiko dan PIC Risiko. Unit ini meninjau dan memantau implementasi manajemen risiko di jenjang divisi.
 - PIC Manajemen Risiko merupakan karyawan masing-masing divisi yang ditunjuk masing-masing Kepala Divisi, sebagai Pemilik Risiko, untuk secara khusus membantu pengelolaan risiko di divisinya.
- e. Divisi Corporate Audit**
Divisi *Corporate Audit* bertanggung jawab mengevaluasi kontrol risiko dan rencana tindakan.

Risk Management Structure

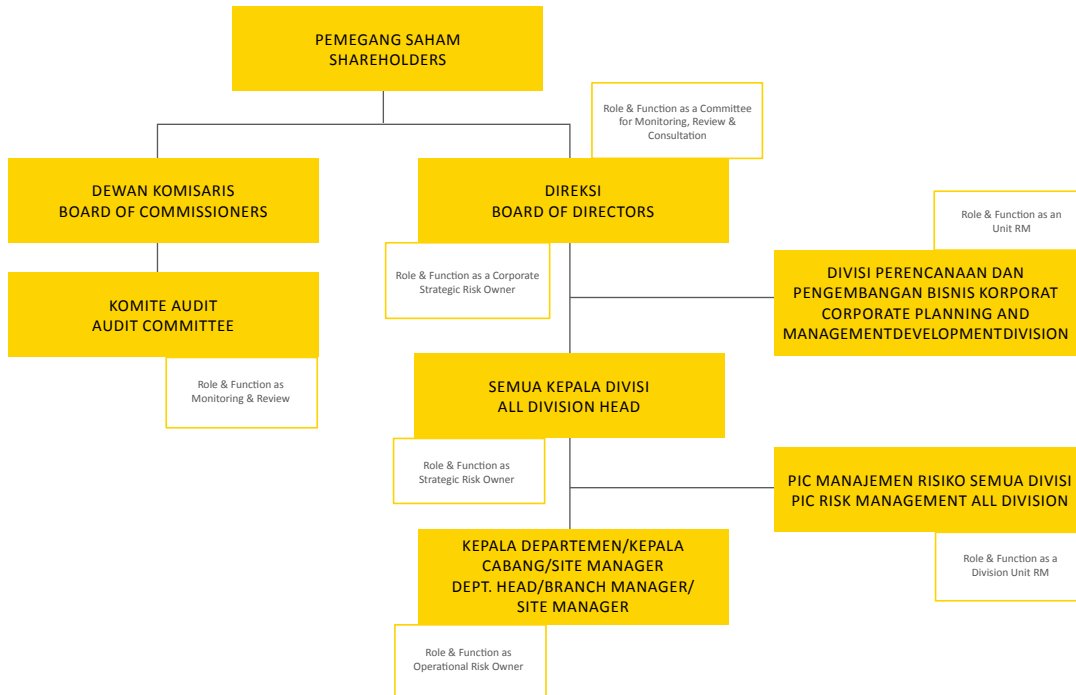
UT's Enterprise Risk Management Framework and the Board of Directors' directive provide a basis for setting up an organizational structure for risk management implementation, with different authority levels assigned with various risk management responsibilities. The structure is as follows:

- a. Risk Management Coordinator**
Assisted by a team, the Board of Directors is accountable in coordinating and ensuring risk management implementation within the Company.
- b. Risk Management Supervisor and Assessor**
The Board of Directors and the Board of Commissioners perform supervision and assessment functions of risk management, with assistance from immediate subordinates.
- c. Risk Owner**
According to work levels, Risk Owners are including:
 - At Strategic Corporate Level: all members of the Board of Directors
 - At Strategic Level: all Division Heads
 - At Operational Level: all Department Heads and Heads of Branches/Sites
- d. Risk Management Unit & PIC**
 - Risk Management unit, which is supervised by Risk & Management Development Department under Corporate Planning & Management Development Division, is responsible to establish Enterprise Risk Management within the Company with synergies from Risk Owner and Risk PICs. This unit reviews and monitors risk management implementation at division level.
 - Risk Management PICs are employees from each division that are appointed by the Division Head, as a Risk Owner, to specifically assist in risk management implementation within the division.
- e. Corporate Audit Division**
Corporate Audit Division is responsible to perform assessment on risk control and response plan.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Struktur Manajemen Risiko di UT

Risk Management Structure in UT



REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

Evaluasi atas Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko United Tractors melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (“EMA”) United Tractors berfungsi menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi & komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional.

Hasil EMA akan digunakan untuk meningkatkan *Governance Enterprise Risk* (baik Kerangka maupun Proses Manajemen Risiko), yang ditinjau setiap tahunnya oleh Astra International Group Audit dan tim *Risk Advisory*.

Risiko Utama dan Usaha Mitigasi

Beberapa jenis risiko utama dan langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan terbagi dalam beberapa kategori di bawah ini:

1. **Risiko atas Perseroan:**
 - a. Risiko perubahan perundang-undangan;
 - b. Risiko ketergantungan pada industri batu bara;
 - c. Risiko ketergantungan pada prinsipal.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management

United Tractors Risk Management Team conducts periodic assessments on the effectiveness of risk management implementation. United Tractors’ *Enterprise Risk Management Maturity Assessment* (“EMA”) assesses on aspects of internal environment, objectives setting, event identification, risk assessment, response on risk, control activities, information & communication, monitoring and continuity of operational activities.

The results of EMA will be used to improve the *Enterprise Risk Governance* (both Risk Management Framework and Risk Management Process), which is reviewed annually by Astra International Group Audit and Risk Advisory team.

Top Risks and Risks Mitigation

Several top risks and mitigation steps taken by the Company are categorized below:

1. **Risks to the Company:**
 - a. Risk of change in government regulations;
 - b. Risk of dependency on coal industries;
 - c. Risk of dependency on certain principals.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: pemantauan dan analisa dampak perubahan peraturan pemerintah atas Perseroan dan pelanggan, serta memastikan kesiapan organisasi dalam mengakomodasi undang-undang dan peraturan baru; memperbaharui studi kelayakan untuk mengubah asumsi dasar dan memutuskan alokasi modal serta mencari kesempatan strategi diversifikasi untuk memasuki jenis usaha komoditi lain; meningkatkan koordinasi dan mempererat hubungan dengan prinsipal; dan melakukan diversifikasi usaha.

2. Risiko atas lini bisnis Mesin Konstruksi:

- a. Risiko daya saing produk dari prinsipal;
- b. Risiko pemenuhan *product support*;
- c. Risiko likuiditas dan kekurangan dana.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: meningkatkan daya saing produk dan memanfaatkan manajemen solusi pelanggan; memperluas jaringan *site support*; meningkatkan kecepatan proses bisnis melalui *Business Process Reengineering* serta dukungan pelanggan yang difokuskan pada peningkatan produktivitas dan optimalisasi biaya; mengelola arus kas secara efektif; dan meningkatkan kemitraan dengan lembaga pembiayaan.

3. Risiko atas lini bisnis Kontrak Penambangan:

- a. Risiko akibat perubahan atau peningkatan kondisi ketidakpastian akibat faktor eksternal, termasuk turunnya harga komoditi, fluktuasi nilai tukar uang, dan cuaca tidak menentu;
- b. Risiko kecelakaan kerja;
- c. Risiko operasional terkait meningkatnya kemungkinan tanah longsor di area pertambangan akibat tanah yang semakin dalam dan struktur tanah menjadi kurang stabil.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: melakukan peninjauan kontrak dan asumsi yang digunakan dalam kontrak ini; melakukan penilaian berkala dan peningkatan studi kelayakan pada faktor-faktor input guna memastikan asumsi dasar dan alokasi pendanaan yang tepat; konsisten menjalankan program pengendalian biaya; implementasi manajemen keselamatan berbasis perilaku dan melakukan kampanye dan pelatihan keselamatan bagi subkontraktor; melakukan inspeksi dan studi geoteknik rutin di daerah yang memiliki potensi tinggi tanah longsor.

4. Risiko atas lini bisnis Pertambangan Batu Bara:

- a. Risiko gangguan logistik akibat cuaca dan tinggi air sungai di area tambang;
- b. Risiko turunnya harga batu bara;
- c. Risiko perubahan peraturan pemerintah terkait pertambangan;
- d. Risiko kecelakaan kerja.

Mitigation steps taken are including: monitoring and analyzing the impact of any changes in government regulations on the Company and its customers, including ensuring organizational readiness to accommodate any new laws and regulations; updating feasibility study to change the base assumption and decide on capital allocation and looking for the opportunity to diversify portfolio by entering other commodities markets; improving coordination and relationship with the principals; and carrying out business diversification strategy.

2. Risks to the Construction Machinery business line:

- a. Risk of principal product competitiveness;
- b. Risk of product support fulfillment;
- c. Risk of liquidity and funding shortages.

Mitigation steps taken are including: increasing product competitiveness and leveraging customer solution management; expanding the site support network; improving business process speed through Business Process Reengineering and improving customer support that focuses on increasing productivity and optimizing costs; managing cash flow effectively; and strengthening partnerships with funding institutions.

3. Risks in the Mining Contracting business line:

- a. Risks resulting from changes or increased uncertainty in external factors, including the decrease of commodity prices, exchange rate fluctuation and unpredictable weather;
- b. Risk of occupational accidents;
- c. Operational risks related to the increasing possibility of landslides as mines become deeper and soil structure becomes less stable.

Mitigating steps taken are including: conducting a review of existing contracts and assumptions made on the contracts; performing periodic assessments and improvements on feasibility studies of input factors to ensure that basic assumptions and funding allocations are appropriate; consistently running cost control programs; implementation of behavior-based safety management and organizing campaigns and training for subcontractors; routine geotechnical inspections and studies in areas with higher potential for landslides.

4. Risks in the Mining business line:

- a. Risk of logistical disruption due to weather and water river level in mine areas;
- b. Risk of the falling price of coal;
- c. Risk of changes in government regulations on mining sector;
- d. Risk of occupational accidents.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Langkah-langkah mitigasi yang diambil, termasuk: penggunaan *barge* yang lebih kecil dan memperluas area *intermediate stock pile*; melakukan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat *output*; meninjau dan mengklarifikasi peraturan baru serta perubahannya pada pihak-pihak terkait; implementasi manajemen keselamatan secara konsisten dan tegas, memberikan pelatihan dan terus menekankan keselamatan di tempat kerja.

Mitigation steps taken are including: using smaller barges and expanding intermediate stock pile areas; running efficiency programs to control costs and adjusting output level; reviewing and informing new regulations and changes clearly to relevant parties; implementing consistent and strict safety management, providing safety training and continually emphasizing occupational safety.

Kasus Hukum

Per 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Legal Cases of The Company

As of 31 December 2014, the Company had no material legal cases related to shareholding that could affect its operational activities or financial condition.

Informasi dan Data

Untuk informasi publik dan data lebih lanjut, silakan kunjungi *website* Perseroan.

Information and Data

For more availability of public information and data, please visit the Company's website.

Sistem Whistleblowing

Untuk mencegah penyimpangan, Perseroan menerima pelaporan dari insan UT dan mitra bisnis terkait transaksi yang tidak sesuai atau kemungkinan penyalahgunaan wewenang. United Tractors membentuk Tim *Whistleblower* khusus untuk mengelola sistem *whistleblowing* serta demi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Direksi menunjuk langsung Tim *Whistleblowing* yang akan menangani laporan pelanggaran kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Whistleblowing System

To prevent fraud, the Company allows for a report from UT people and business partners regarding inappropriate transactions or the possibility of abuse of authority. United Tractors establishes a special Whistleblower Team to manage the system and to enhance transparency and accountability. The Board of Directors appoints Whistleblowing Team that will handle reports of violation on the Company's policy and the applicable laws and regulations.

Kebijakan & Mekanisme

Pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* didasarkan pada tiga prinsip, termasuk pelaporan yang jelas untuk mencegah fitnah, perlindungan bagi pelapor, dan jaminan tindak lanjut pelaporan.

Policy & Mechanism

The implementation of whistleblowing policy is based on three principles, including clear reporting to prevent slander, protection for the whistleblower, and assurance for follow-ups.

Pihak pelapor memberikan laporan kepada Tim *Whistleblowing* secara tertulis, disertai dokumen pendukung dengan bukti-bukti penyimpangan atau pelanggaran tersebut. Laporan dapat disampaikan melalui surat, SMS atau surat elektronik yang ditujukan kepada Tim *Whistleblowing*. Pada prinsipnya, setiap pelapor akan menerima balasan yang menegaskan bahwa laporan tersebut akan ditindaklanjuti.

Reporting parties should report to Whistleblowing Team in writing, accompanied by supporting documents with evidences on such irregularities or violations. Reports may be submitted by mail, SMS or e-mail, addressed to Whistleblowing Team. In principle, any informant will receive a reply affirming that the report will be followed up.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Jika laporan berisi informasi tentang salah satu anggota Tim *Whistleblowing* atau Direksi anak perusahaan, laporan tersebut harus ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan.

Jika laporan berisi informasi tentang salah satu anggota Direksi, laporan tersebut harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

Perseroan senantiasa melindungi pihak pelapor tindak penyimpangan dan pelanggaran.

If the report contains information about one of Whistleblowing Team members or Directors of subsidiaries, the report should be addressed to the President Director of the Company.

If the report contains any information about any member of the Board of Directors, the report should be addressed to President Commissioner of the Company.

The Company protects the people reporting such irregularities and violations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Bab. 6



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

159

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

United Tractors mewujudkan mimpi menjadi kebanggaan bangsa melalui partisipasi sebagai warga korporasi yang menawarkan produk dan layanan unggul tanpa melupakan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan melalui pelaksanaan secara konsisten praktik-praktik bisnis yang terpuji.

United Tractors walks towards realizing the dream to be the pride of the nation by becoming a corporate citizen that is successful in delivering superior products and services while also being responsible to the stakeholders through consistent performance of favorable business practices.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Report

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

160

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



Warga Korporasi Yang Peduli

Bagi United Tractors, wujud nyata menjadi warga korporasi yang baik dilaksanakan melalui komitmen pemenuhan berbagai kebutuhan keberlanjutan para pemangku kepentingan dan negara, yang mencakup keberlanjutan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dikenal sebagai konsep *triple bottom line*.

Corporate Citizenship

For United Tractors, a true display of being a good corporate citizen can also be seen through the commitment in fulfilling various sustainability needs of the Company's stakeholders and the nation, which include sustainability in the areas of economy, society and environment known as the triple bottom line concept.

United Tractors dapat mencapai keberlanjutan usaha, menjaga citra, membina hubungan kuat dengan semua pemangku kepentingan, dipercaya dan memberi manfaat berkelanjutan bagi semua pihak.

United Tractors attains sustainability of its business, maintain the Company's image, foster solid mutual relationship with all stakeholders, earn their trusts and bring sustainable benefits for all.



Perseroan menerapkan *Astra Green Company* ("AGC") dan *Astra Friendly Company* ("AFC") sebagai pedoman dan standar dalam pelaksanaan dan penilaian inisiatif dan program kewarganegaraan korporasi. Secara khusus, *Astra Green Company* menjadi standar Perseroan dalam pelaksanaan inisiatif Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("LK3"), sementara *Astra Friendly Company* memberi pedoman penyusunan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - *Corporate Social Responsibilities* ("CSR").

Perseroan betul-betul meyakini bahwa dengan berhasil menjadi warga negara korporasi yang baik, United Tractors dapat mencapai keberlanjutan usaha, menjaga citra, membina hubungan kuat dengan semua pemangku kepentingan, dipercaya dan memberi manfaat berkelanjutan bagi semua pihak.

Pengelolaan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dengan standar AGC, proses penyusunan dan pelaksanaan inisiatif Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tepat di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

The Company adopts *Astra Green Company* ("AGC") and *Astra Friendly Company* ("AFC") as the guidelines and standards in the implementation and assessment of the Company's corporate citizenship initiatives and programs. In particular, *Astra Green Company* provides standards for the Company to implement Environment, Health and Safety ("EHS") initiatives, while *Astra Friendly Company* provides guidelines in the design and implementation of *Corporate Social Responsibilities* ("CSR") programs.

The Company truly believes that with the success in becoming a good corporate citizen, United Tractors can attain sustainability of its business, maintain the Company's image, foster solid mutual relationship with all stakeholders, earn their trusts and bring sustainable benefits for all.

Management of Environment, Health, and Safety

Through adopting AGC, the process of designing and implementation of proper Environment, Health and Safety initiatives in the Company is guided by the following aspects:

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

- *Green Strategy*: memastikan bahwa semua aspek Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja telah terintegrasi dalam kegiatan usaha Perseroan
- *Green Process*: memastikan efektivitas pelaksanaan LK3. Semua proses dan prosedur telah sesuai peraturan dan standar LK3, baik di tingkat nasional dan internasional;
- *Green Product*: memastikan produk dan layanan yang aman dan ramah lingkungan;
- *Green Employees*: memastikan integrasi LK3 dalam pekerjaan sehari-hari oleh karyawan serta pihak terkait, melalui pemberian pelatihan dan pelaksanaan acara yang dapat meningkatkan kesadaran LK3.

Pengelolaan Lingkungan

Perseroan secara konsisten mengimplementasikan dan mengukur efektivitas program lingkungan. Program-program lingkungan yang ada bertujuan:

1. Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi energi, termasuk melalui penanaman pohon dan program efisiensi konsumsi air, listrik dan bahan bakar, dll;
2. Mengurangi limbah, menurunkan emisi gas rumah kaca dan menghindari bahan perusak ozon; dan
3. Melaksanakan program pengelolaan limbah cair dan padat.

Pada 2014, UT menanam 147.384 pohon di sekitar wilayah operasional Perseroan, yang terdiri dari pohon bakau, pohon sengon, pohon karet, pohon terompet emas, buah-buahan, dan lain-lain.

Efisiensi Energi dan Sumber Daya Alam

Perseroan membutuhkan banyak sumber energi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sumber energi ini terutama dihasilkan dari bahan bakar diesel, listrik, dan air. Untuk itu, Perseroan terus mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui efisiensi di setiap wilayah operasional.

Berikut ini adalah beberapa strategi dan inovasi efisiensi energi dan sumber daya alam yang dilakukan sepanjang 2014:

1. Daur ulang air limbah untuk penggunaan dalam operasional pertambangan dan fasilitas pendukung terkait, seiring upaya Perseroan mengurangi konsumsi air yang berlebih, terutama air untuk kebutuhan masyarakat dan pertanian.
2. Mengatur ulang beban listrik tiap unit kerja, terutama penggunaan *single-phase* agar hasil arus netral dapat dikurangi, sehingga meminimalkan hilangnya arus listrik.
3. Mendesain ulang proses bisnis dan menciptakan *green product* dengan konsumsi energi rendah dan emisi rendah, contohnya program konversi bahan bakar sehingga alat berat menggunakan gas alam.
4. Kampanye hemat energi di setiap wilayah operasional.

- *Green Strategy*: ensuring that all aspects of Environment, Health and Safety are integrated in all the Company's business activities;
- *Green Process*: ensuring the effectiveness of EHS implementation. All process and procedures are compliant to EHS regulations and standards both at the national and international levels;
- *Green Product*: ensuring safe and environmentally-friendly products and services;
- *Green Employees*: ensuring the integration of EHS in daily work performances of the employees as well as related stakeholders through trainings and events that can raise EHS awareness.

Environmental Management

The Company consistently implements environmental programs and measures their effectiveness. The programs are targeted for:

1. Reducing the use of natural resources and improving energy efficiency, including through tree planting and efficiency programs in the consumptions of water, electricity and fuel, etc.;
2. Reducing waste, lowering emissions of greenhouse gas and avoiding ozone depleting substances; and
3. Implementing the waste management programs, for both liquid and solid wastes.

In 2014, UT has planted as many as 147,384 trees around the Company's operational areas consisting of mangroves, *albizia chinensis*, rubber tree, golden trumpet trees, fruits, etc.

Energy Efficiency and Natural Resources

The Company requires significant amount of energy to run its operational activities. The energy is mainly generated from the use of diesel fuel, electricity, and water. The Company is continually making the efforts in energy consumption reduction through efficiency in each operational area.

The following are several strategies and innovations for energy efficiency and natural resources conducted throughout 2014:

1. Recycling wastewater for use in mining operations and related support facilities, as the Company refrains from consuming too much water that is used mainly for the community and agricultural purposes.
2. Resetting the load on each work unit, especially the use of single-phase loads in order that generated neutral currents can be reduced, therefore minimizes the losses.
3. Redesigning business process and creating green products with low energy consumption and low emission, such as fuel conversion program that requires the use of natural gas on heavy equipment.
4. Energy saving campaign in each operational area.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Pengurangan konsumsi energi pada 2014

Energy consumption reduction in 2014

No	Nama SDA & Energi Type	Satuan Unit	Energi/Produksi Energy/Production		Tingkat Efisiensi Efficiency Percentage
			2013 (ton CO ₂ / Production)	2014 (ton CO ₂ / Production)	
1	Solar Diesel Fuel	Liter	841.25	734.65	12.67%
2	Listrik Electricity	KWH	4221.91	4178.99	1.02%
3	Bensin (Premium) Gasoline (Premium)	Liter	35.08	33.41	4.76%
4	Oli Lubricant	Liter	514.83	446.01	13.37%
5	Air Water	M ³	50.08	36.08	27.96%

Pengurangan emisi pada 2014

Emission reduction in 2014

Emission	2013 (ton CO ₂ /product)	2014 (ton CO ₂ /product)	Δ (%)
CO2 from Electricity	3,056.67	3,025.59	1.02%
CO2 from Diesel	2,254.54	1,968.85	12.67%

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan banyak limbah, yang memiliki potensi risiko dan ancaman terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Sebagai kepatuhan pada peraturan, Perseroan memastikan pengelolaan limbah yang baik, terutama cairan berbahaya, yang disimpan dalam drum, jerigen, atau *sealed jumbo bags* dan disimpan di fasilitas penyimpanan sementara. Limbah ini kemudian dikirim ke pihak ketiga yang berlisensi untuk diproses lebih lanjut.

Proyek-proyek lain yang dilakukan Perseroan sebagai bagian dari program pengelolaan limbah pada 2014 adalah Penggunaan Ulang Sarung Tangan Terkontaminasi; Klasifikasi Sampah Organik, Anorganik, dan Limbah Berbahaya; dan *Self-Management* Limbah.

Pada 2014, terjadi peningkatan jumlah hasil limbah padat dikarenakan bertambahnya wilayah operasional dan meningkatnya jumlah *customer product support* di anak perusahaan. Perseroan akan terus menganalisa, mengembangkan dan menerapkan inisiatif peningkatan produktivitas dan pengurangan limbah.

Waste Management

The Company's operational activities generate significant quantities of waste, which possess potential risks and threats to human health and the environment.

Compliant to the regulations, the Company ensures proper management of all waste. Especially the hazardous fluids, which are stored in the drum containers, jerry can, or sealed jumbo bags and stored in a temporary storage facility. The waste, then, will be sent to the licensed third party collectors for further process.

Other projects conducted by the Company as part of our waste management program in 2014 were Contaminated Gloves Reuse, Waste Classification for Organic, Inorganic, and Hazardous Waste, and Waste Self-Management.

In 2014, there was an increase in solid waste that was produced due to the establishment of new operational area and increasing number of customer product support in the Company's subsidiaries. The Company will continually research, develop and implement the productivity improvement and waste reduction initiatives.

Waste	2013	2014	Δ (%)
Solid (ton/unit production)	1.15	1.23	-6.96%
Liquid (M ³ /unit production)	437.66	436.94	0.16%

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

Manajemen Kesehatan & Keselamatan

Perseroan memastikan pelaksanaan optimal program LK3 di seluruh wilayah operasional guna memberi perlindungan optimal bagi karyawan terhadap kemungkinan penyakit dan cedera, atau bahkan kematian, saat di tempat kerja.

Praktik LK3 di Perseroan telah terintegrasi dalam proses bisnis sebagai bagian dari implementasi *Green Strategy* yang memastikan adanya praktik LK3 di lingkungan kerja dan bertujuan meningkatkan tingkat kenyamanan dan kepercayaan diri karyawan dalam melakukan pekerjaan.

Dalam pelaksanaan program LK3 secara komprehensif, Perseroan mengadopsi berbagai pedoman dan menetapkan prosedur yang menjadi standar bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam melakukan pekerjaan dan kegiatan terkait di wilayah operasional Perseroan. Standar ini sebagian besar berlaku untuk pekerjaan umum, namun ada juga yang diterapkan sesuai tanggung jawab pekerjaan karyawan dan pihak terkait, misalnya persyaratan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri ("APD") untuk pekerjaan lapangan.

Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan dilakukan minimal seminggu sekali dan diikuti seluruh insan UT, pemasok dan *principal*. Pada 2014, program sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan telah dilakukan di semua wilayah operasional.

Perseroan juga memantau kinerja keselamatan di semua kantor cabang dan operasional, melakukan pengkajian berkala dan audit pada pedoman, standar dan sistem yang telah ditetapkan untuk identifikasi area perbaikan, evaluasi kepatuhan dan mempertahankan standar tinggi.

Jumlah Insiden Kecelakaan Kerja 2013-2014

Kecelakaan Incident	Number of Work-Related Incidents 2013-2014	
	2014	2013
Luka Ringan Minor injury	185	225
Luka Berat Major injuries	18	20
Kematian Fatality	4	2
Kebakaran Fire Incident	27	28

Penilaian

Kinerja praktik Kesehatan dan Keselamatan dinilai sesuai standar *Astra Green Company* berdasarkan kategori Perusahaan, Grup dan Pribadi dengan urutan peringkat tinggi 'Emas', 'Hijau', 'Biru', 'Merah' hingga yang terendah 'Hitam'. Pada penilaian 2014, lebih dari 93% fasilitas UT telah mendapat peringkat Emas, Hijau dan Biru.

Health & Safety Management

The Company ensures the best implementation of EHS programs in all operational areas to provide best protection for the employees against any illness and possible injuries, or even fatality, while at work.

EHS practices in the Company are incorporated into various business processes as a part of a Green Strategy implementation to ensure EHS practices in work places and to continue raising the employees' level of comfort and confidence in performing their works.

For the comprehensive implementation of EHS programs, the Company has adopted guidelines and formulated procedures that provide standards for all employees and stakeholders in performing work and related activities at the Company's operation. This standards are mostly applicable for performing general works but some are unique according to each employee's personal work responsibilities and authorities, for example the requirement to always use of protective gears and safety equipment for on-field works.

The socialization of Health and Safety practices is done minimum once a week with the participation from all UT People, suppliers and principals. In 2014, Health and Safety socialization programs were conducted at all operational areas.

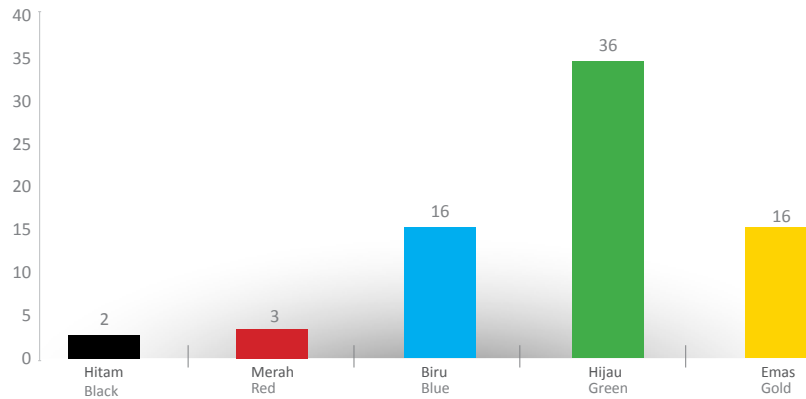
The Company also monitors the safety performance of all its operational branches and sites, conducting regular reviews and audits of guidelines, standards and systems to identify areas for improvement, evaluation of compliance and preservation of high standards.

Assessment

The Health and Safety performance is assessed through Astra Green Company standard, which is categorized into the Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with 'Gold', 'Green', 'Blue', 'Red' and 'Black' ratings, sequentially from the highest to the lowest. In 2014, more than 93% of all UT facilities received Gold, Green and Blue ratings.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

Hasil Asesmen 73 Fasilitas AHEME
Results from Assessment of 73 AHEME Facilities



Sertifikasi

Sejak 2010, Perseroan menerapkan standar nasional dan internasional pada sistem manajemennya, termasuk standar ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004, OHSAS 18001: 2007, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah PP No.50/2012, dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Peraturan No.3/2014. Kegiatan *assurance* yang tidak langsung juga telah dilakukan dalam menilai kinerja Perseroan di pasar, volume produksi, data lingkungan, serta kinerja kesehatan dan keselamatan, melalui sertifikasi dan *surveillance audits*, yang dilakukan secara rutin di seluruh Perseroan.

Company's Certification

Since 2010, the Company implements national and international standard on its management systems, including ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on the Government Regulation PP No.50/2012, and the Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) based on the Ministry of Environment Regulation No.3/2014). The indirect assurance activities have also been performed to assess the Company's market performance, production volume, environmental data, as well as health and safety performance, through certification and surveillance audits that are conducted on a regular basis throughout the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Astra Friendly Company memandu pelaksanaan berbagai inisiatif dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Berikut ini adalah tiga pilar *Astra Friendly Company* yang tertanam dalam setiap program CSR:

- Nilai: memastikan bahwa nilai-nilai etika Perseroan serta filosofi Catur Dharma Astra telah terintegrasi dalam semua kegiatan Perseroan secara sesuai.
- Pola pikir: mengidentifikasi ekspektasi dan dampak sosial dari masing-masing pemangku kepentingan, mengidentifikasi konvensi/aturan/persyaratan yang berlaku atas setiap pemangku kepentingan dan memastikan pelaksanaan program yang menjawab harapan para pemangku kepentingan secara tepat dan efektif.
- Perilaku: menjamin pemenuhan hak-hak setiap pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility

Astra Friendly Company guides the implementation of various Corporate Social Responsibilities ("CSR") initiatives and programs. The following are three pillars of *Astra Friendly Company* that are embedded in each CSR program:

- Value: ensuring that the corporate ethical values as well as Astra Group's Catur Dharma philosophy are responsibly incorporated in all corporate activities.
- Mindset: identifying expectations of and social impacts made by each stakeholder, identifying the applicable existing conventions/rules/requirements of every stakeholder and ensuring the proper and effective implementation of programs that respond to expectations of the stakeholders.
- Behavior: ensuring the fulfillment of every stakeholder's rights.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

Praktik Kerja yang Bertanggung Jawab

Sebagai salah satu pemangku kepentingan paling utama dalam pelaksanaan Perseroan, karyawan dikelola sesuai dengan praktek dan standar yang berlaku. United Tractors menerapkan proses rekrutmen yang adil, tanpa melihat jenis kelamin, suku, agama, ras dan kelompok sosial; sehingga memberi kesempatan kerja yang sama semata-mata berdasarkan prestasi individu, misalnya keterampilan, pengalaman dan kemampuan kerja.

Karyawan UT berdasarkan latar belakang pendidikan 2013-2014

Tahun Year	SMA Senior High School	Diploma	S1 Undergraduates	S2/S3 Graduates	Total
2013	21,735	2,841	2,419	75	27,070
2014	21,709	2,835	2,562	89	27,195

Responsible Employment Practices

As one of the most important stakeholders in the management of the Company's business, employees are managed according to the applicable practices and standards. The Company implements fair recruitment, regardless of gender, ethnicity, religion, race and social group; therefore, provides equal opportunity in its employment practice that is solely based on merit, such as skills, experience and ability to perform the job.

UT's employees per educational background in 2013-2014

Karyawan UT berdasarkan jenis kelamin 2013-2014

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Total
2013	26,484	586	27,070
2014	26,612	583	27,195

UT's employees per gender status 2013-2014

Perseroan juga memberi kesempatan pengembangan karir agar setiap karyawan dapat mengembangkan diri dan mengoptimalkan bakat. Penilaian kinerja tahunan dilakukan pada seluruh karyawan UT dengan pemberian penghargaan bagi karyawan terbaik.

The Company also provides opportunity for career development, allowing each individual employee to develop themselves and optimize their talents. The annual performance assessment is conducted to all UT employees and the best performers will be given appreciation.

Upaya mengelola SDM dilakukan secara adil, transparan dan seimbang, agar tercipta lingkungan kerja yang mendukung bagi seluruh karyawan Perseroan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, rata-rata *turnover* United Tractors tetap di angka 4,39%. Angka tersebut cukup rendah dan mencerminkan apresiasi positif atas upaya terus-menerus Perseroan menciptakan lingkungan kerja baik dan pengalaman kerja yang lebih baik kepada seluruh karyawan.

Efforts to manage HR are conducted fairly, transparently and in balance, thus creating a supportive working environment for all Company's employees. For the past 3 (three) years, the average turnover rate was stood at 4.39%. The number is fairly low and reflects a positive input on the Company continuous efforts to create a good working environment and better work experience to all employees.

Informasi lebih lanjut tentang Praktik Kerja dan Manajemen *Human Capital* disajikan dalam bab *Human Capital*.

Further details on Employment Practices and Human Capital Management is presented in the chapter on Human Capital.

Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai UU Ketenagakerjaan Indonesia.

The Company does not employ underage children compliant to the Indonesian Labor Law.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Agar dapat lebih mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dalam upaya memberikan pelayanan lebih baik dan bertanggung jawab atas hak-hak pelanggan, sehingga dapat menjadi perusahaan terpercaya, United Tractors mendengarkan suara pelanggan.

Customer Complaint Handling

In order to better identify the customers' needs to better serve and be responsible to their rights, therefore exercising favorable business practices, United Tractors listens to the customers' voice.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

Di samping terus meningkatkan kualitas pelayanan dan menciptakan inovasi-inovasi baru, Perseroan memberikan layanan contact center UT Call 24 jam, yang menangani keluhan pelanggan dan memberi respon langsung atas kebutuhan mereka. Untuk masalah yang tidak mendapat solusi segera, tim *Help Desk* disiapkan untuk menindaklanjuti masalah dan memberikan solusi.

Sepanjang 2014, telah diterima sebanyak 3.656 keluhan, turun 11% dibandingkan jumlah keluhan pada 2013. Sekitar 92% dari keluhan tersebut telah diselesaikan dengan segera oleh UT Call, sedangkan 8% sisanya membutuhkan *follow up*. Per akhir tahun, semua keluhan telah direspon dan diselesaikan.

Kontribusi Publik

Untuk memberi kontribusi bagi masyarakat secara lebih luas, inisiatif dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - *Corporate Social Responsibilities* ("CSR") United Tractors dirumuskan berdasarkan panduan *Strategic Triple Roadmap* Perseroan, khususnya *Roadmap* Kontribusi Publik.

In addition to continually improve its service and create new innovations, the Company establishes UT Call, a 24/7 contact center that handles all customers' complaints and provides immediate response to their needs. For any problem that cannot have immediate solution, the Company establishes its Help Desk team that will follow up of the problem and provide solution.

Throughout 2014, a total number of 3,656 tickets of requests and complaints were recorded, an 11% decrease compared to the total number in 2013. Around 92% were immediately resolved by UT Call, while the remaining 8% tickets of request and complaints needed follow up. All issues have been resolved.

Public Contribution

To serve greater needs in the community, United Tractors' Corporate Social Responsibilities ("CSR") initiatives and programs are fundamentally formulated under the Company's Strategic Triple Roadmap, specifically under the Public Contribution Roadmap.

Public Contribution Roadmap

- Menciptakan Perusahaan yang ramah lingkungan.
- Mendorong tiap anak perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat serta aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- Menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek Pendidikan dan Kesehatan.

Public Contribution Roadmap

- Creating environmentally friendly Green Corporation.
- Enforcing each subsidiary to create harmonious relationship with local communities as well as actively participating in Income Generating Activities program.
- Holding more CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of Education and Health.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

Lebih lanjut, program CSR dibagi dalam 5 pilar: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE dan UTACTION.

Furthermore, CSR programs are categorized into 5 pillars: **UTREES**, **UTFUTURE**, **UTGROWTH**, **UTCARE** and **UTACTION**.

UTREES mencakup program-program yang diselenggarakan dalam rangka menjadi perusahaan hijau yang mendukung kelestarian lingkungan.
UTFUTURE mencakup inisiatif meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan.
UTGROWTH mencakup inisiatif pemberdayaan masyarakat lokal agar mandiri melalui program *Income Generating Activities*.
UTCARE menyelenggarakan program-program yang mendukung aspek kesehatan masyarakat.
UTACTION mencakup program-program penanggulangan bencana.

UTREES pillar covers programs that are created in building a green corporation that supports environmental sustainability.
UTFUTURE pillar covers the initiative to improve the quality of life of the people through education.
UTGROWTH pillar covers the initiative to empower local communities to become independent through income-generating activities.
UTCARE pillar establishes programs that support people in health aspect.
UTACTION pillar executing disaster management programs.

Program CSR 2014

Seluruh program CSR Perseroan bersifat jangka panjang dan jangka pendek dan bertujuan mendukung keberlanjutan, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan, menjangkau juga daerah-daerah lain dan ke seluruh Indonesia.

UTREES

Melalui UTREES, Perseroan menyelenggarakan program-program yang mendukung kelestarian lingkungan. Program utama UTREES adalah penanaman pohon di berbagai wilayah operasional serta pengelolaan wilayah untuk mendukung keanekaragaman hayati dan konservasi alam.

Selain menanam 147.384 pohon di seluruh wilayah operasional Perseroan, program UTREES lainnya yang dilakukan sepanjang 2014, termasuk:

- Hutan Kota
Hutan Kota merupakan bagian inisiatif Perseroan dalam menciptakan lebih banyak ruang hijau terbuka melalui pertanian, berkebun, dll. Per akhir 2014, Perseroan telah mengembangkan tiga hutan kota, yaitu di Tabalong, Balangan dan Barito Timur, Kalimantan Selatan.

2014 CSR Programs

The Company's CSR programs cover both long-term continuous projects and short-term projects that aim for sustainability, empowerment and welfare of the communities surrounding United Tractors' operational areas, expanding to other areas and our nation.

UTREES

Through UTREES, the Company conducts programs that can support environmental sustainability. The main program is to plant more trees in various locations in operational areas, in addition to also managing the areas to support the biodiversity and nature conservation.

In addition to planting 147,384 trees around the Company's operational areas, other programs under UTREES performed throughout 2014, were including:

- Urban Forest
Urban Forest is a part of the Company's initiative to create more green open space through agriculture, gardening, farming, etc. By the end of 2014, the Company has developed three urban forests, including in Tabalong, Balangan and East Barito, South Kalimantan.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

- **Kampung Hijau Terpadu**
Kampung Hijau Terpadu bertujuan menciptakan kemandirian masyarakat melalui investasi teknologi dan pengetahuan. Per akhir 2014, program Kampung Berseri telah terintegrasi dengan Program Kampung Iklim (PROKLIM) dengan target 3 (tiga) desa di Jakarta Timur, Surabaya, dan Banyumas.
- **Gaya Hidup Bersih & Sehat** melalui pengadaan 3 (tiga) instalasi air bersih di desa Buhut Jaya dan Buhut Trans.
- **Program reklamasi & vegetasi** dengan bekerja sama dengan 5 (lima) kelompok tani Tunas Baru di desa Buhut Jaya, Kalimantan Tengah.

UTFUTURE

Melalui UTFUTURE, Perseroan menyelenggarakan program-program peningkatan pendidikan sehingga masyarakat sekitar dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Berikut ini adalah program utama UTFUTURE:

- **UT School**
UT School didirikan pada 2008, dengan visi “Menjadi Lembaga Pendidikan Keterampilan Teknis Mekanik dan Operator Terbaik di Dunia.” Di bawah Yayasan Karya Bakti United Tractors, UT School menjadi penyedia pendidikan yang intensif mempersiapkan operator dan mekanik alat berat yang profesional dan terampil berstandar internasional. Didirikan di seluruh Indonesia, UT School menyediakan program pendidikan jangka panjang dan jangka pendek dalam menanggapi kebutuhan Grup UT dan pelanggan serta mendukung pengembangan sekolah menengah kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan standar industri nasional.

Jumlah Lulusan UT School hingga 2014:

Program Programme	Mekanik Mechanics	Operator Operators	Instruktur Instructures
Reguler Regular	3,990	261	0
Pengembangan Kompetensi Spesifik untuk Pelanggan Customer Specific Competency Development	2,427	145	419
Total	6,417	406	419

- **Sekolah Binaan United Tractors (SOBAT)**
Program SOBAT memasukkan pendidikan teknis dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) guna meningkatkan kualitas siswa. Hal ini sejalan dengan upaya pengembangan insan UT dan usaha Perseroan, sementara juga mendorong transformasi sekolah agar sesuai dengan visi pelestarian lingkungan dalam kriteria Adiwiyata.

- **Kampung Hijau Terpadu**
Kampung Hijau Terpadu aims for community independence through technology and knowledge investment. By the end of 2014, *Kampung Hijau Terpadu* program has been embedded within Kampung Iklim program (PROKLIM) that targets 3 (three) villages in East Jakarta, Surabaya, and Banyumas.
- **Clean & Healthy Lifestyle** through providing 3 (three) water installation in Buhut Jaya Village and Buhut Trans Village.
- **Reclamation & revegetation** program in collaboration with 5 (five) farmer groups from Tunas Baru farmer groups in Buhut Jaya village, Central Kalimantan.

UTFUTURE

Through UTFUTURE, the Company conducts programs that can increase education so the surrounding community can be independent and improve lives. The following are UTFUTURE’s main programs:

- **UT School**
UT School was established in 2008, with the vision “To Become the Best Mechanic and Operator Technical Skills Education Institution in the World.” Under the management of Karya Bakti United Tractors Foundation, UT School becoming an education provider that intensively prepares professional and skilled heavy equipment operators and mechanics with international standard. Established throughout Indonesia, UT School provides not only long term and short term education programs to respond to the needs of UT Group and certain customers but also supports the vocational schools development in order to improve quality and standard of national industry.

UT School graduates up to 2014:

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

- **Rumah Pintar**
Rumah Pintar adalah program yang diselenggarakan Perseroan guna menyediakan akses lebih terhadap informasi pendidikan agar masyarakat memiliki pengetahuan lebih dan menjadi berdaya. Rumah Pintar menjadi fasilitas pemberdayaan masyarakat yang mengakomodasi berbagai kegiatan pendidikan anak-anak prasekolah, pemuda, wanita dan orang tua. Rumah Pintar Perseroan dilengkapi dengan perpustakaan, taman bermain, pusat komputer, fasilitas audio-visual atau panggung dan, terakhir, pusat kerajinan. Per akhir 2014, tiga Rumah Pintar telah didirikan di Pegat Bukur, Kecamatan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur; Kecamatan Cakung Barat, Jakarta Timur; dan juga di Jenang Danum, Kalimantan Timur.
- **AHEME Berbagi Ilmu**
AHEME Berbagi Ilmu adalah program berbagi pengetahuan yang melibatkan karyawan dalam kegiatan berbagi atau pengajaran kepada masyarakat umum atau siswa di sekolah-sekolah mitra UT. Pada 2014, Perseroan telah mengadakan *Knowledge Sharing* dengan total 1.120 jam.
- **Pelatihan dan seminar guru**
Program ini memfasilitasi guru dan membekali mereka agar mampu mengajar siswa TK, SD, SMP dan SMA dengan lebih baik lagi.

UTGROWTH

Melalui UTGROWTH, Perseroan memberi kontribusi dalam upaya memberdayakan masyarakat setempat agar dapat mandiri secara ekonomi. Program UTGROWTH tahun 2014 adalah:

- **LEMBAGA PENGEMBANGAN BISNIS (LPB) & LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM)**
Program ini memberikan panduan dan menyediakan pembiayaan kepada masyarakat dalam memulai usaha mikro di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, bengkel sepeda motor, dan industri rumahan. Per akhir 2014, telah didirikan 4 (empat) LPB dan 6 (enam) LKM di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang memberi dukungan terhadap 701 UKM.
- **Program Sinergi CSR**
Program ini bertujuan membangun kerjasama antara Perseroan dan semua anak perusahaan dalam melaksanakan program CSR berdampak luas yang dapat meningkatkan ekonomi dan kemandirian masyarakat. Sepanjang 2014 telah dilaksanakan 4 (empat) program CSR pengembangan masyarakat, yaitu:
 - a. **Pembinaan Petani di desa Tenggarong, Kalimantan Timur**
Program pembinaan petani dilaksanakan bekerjasama dengan PT Pamapersada Nusantara, PT Telen Orbit Prima, PT United Tractors Tbk,

- **Rumah Pintar**
Rumah Pintar (literally, Smart House) is a program established by the Company to provide access to more educational information in order that people can become more knowledgeable and empowered. It is a community empowerment facility, a house, which accommodates many educational activities for preschoolers, youth, women and elders. Rumah Pintar is equipped with a library, playground, computer center, audio visual facility or stage and, lastly, crafts center. By the end of 2014, there are three Rumah Pintar located in Pegat Bukur, Tanjung Redeb district, East Kalimantan, in West Cakung subdistrict, East Jakarta and also in Jenang Danum, East Kalimantan.
- **AHEME Berbagi Ilmu**
AHEME Berbagi Ilmu is a knowledge sharing program that invites employees' participation in sharing or teaching to the people in the community or students in partner schools. In 2014, the Company held a 1,120 hours of Knowledge Sharing.
- **Teacher trainings and seminar**
This program facilitates teacher to empower and better equip them in teaching kindergarten, elementary school, middle school and high school students.

UTGROWTH

Through UTGROWTH, the Company aims to contribute in the effort to empower local communities to be economically independent. UTGROWTH programs in 2014 were:

- **BUSINESS DEVELOPMENT INSTITUTE (LPB) & MICRO FINANCING INSTITUTE (LKM)**
This program provides guidance in starting up a business and provides financing for micro businesses in the areas of agriculture, plantation, farming, fishing, motorcycle repair shop, and any cottage industry. By the end of 2014, 4 (four) LPBs and 6 (six) LKMs are available in Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan assisting 701 businesses.
- **CSR Synergy Program**
This program is established to build collaboration between the Company and all subsidiaries in implementing high-impact CSR programs that aims to improve the community economically and empower them to be independent. 4 (four) CSR programs for the community development were implemented in 2014, namely:
 - a. **Farmers Mentoring in Tenggarong Village, East Kalimantan**
The farmer mentoring program is implemented in collaboration with PT Pamapersada Nusantara, PT Telen Orbit

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Report

PT Bina Pertiwi dan PT Kalimantan Prima Persada, serta dalam kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat dan pelanggan. Sasaran utama dari program ini adalah untuk mendukung petani lokal melalui penyediaan benih, pendampingan dalam pembibitan dan panen, hingga manajemen bisnis. Hingga akhir 2014, program ini telah mendukung dua komunitas di Separi dan Bukit Pariaman, Kalimantan Timur.

- b. Kampung Hijau Terpadu, Cakung Barat**
Program Kampung Hijau Terpadu awalnya diadakan berdasarkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memberdayakan masyarakat Cakung Barat, Jakarta Timur. Tujuan program ini adalah menciptakan masyarakat yang mandiri melalui berbagai sesi pelatihan yang meliputi *hardware*, *software* dan *brainware*. Kampung Hijau Terpadu saat ini terletak di Cakung Barat, Jakarta Timur dan Rungkut Menanggal, Surabaya, yang termasuk dalam area *first ring* Perseroan. Perseroan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan program ini. Bersama-sama, kami berfokus pada pelestarian lingkungan hidup, kesehatan, pendidikan, *income generating activities* dan upaya tanggap darurat.
- c. Kerajinan Ilung di Rantau, Kalimantan Selatan**
Kerajinan Ilung adalah program kerja sama antara PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, dan PT Kaltim Prima Persada yang bertujuan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan dan pengolahan Ilung. Program ini telah berjalan di Rantau, Kalimantan Selatan.
- d. Desa Mandiri TOPPAMA, Kalimantan Tengah**
Program ini dimulai sejak 2010 hasil kerja sama dengan PT Telen Orbit Prima, PT Pamapersada Nusantara, dan Yayasan Dana Bakti Astra (YDBA), di bawah program LPB TOPPAMA. Hingga akhir 2014, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan menanam 10.000 bibit karet unggul di atas 15 hektar tanah di Desa Buhut Jaya, Kalimantan Tengah. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui penerapan konsep pertanian terpadu yang dapat menghasilkan makanan, pakan, pupuk, dan bahan bakar bagi masyarakat. Program ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian masyarakat dalam persiapan untuk krisis pangan dan energi, dan ditujukan untuk masyarakat daerah terpencil, seperti desa Buhut Jaya, Paring Lahung, I Lemo dan Teluk Timbau di Kalimantan Tengah.

Prima, PT United Tractors Tbk, PT Bina Pertiwi and PT Kalimantan Prima Persada, and also in partnership with various stakeholders, including the government, universities, non-governmental organizations and customers. The main target of this program is to support the local farmers through providing seeds, mentoring in nursery and harvesting, up to business management. This program has been supporting two communities in Separi and Bukit Pariaman, East Kalimantan.

- b. Integrated Green Village, West Cakung**
Green Village program is held in partnership with the local government and other stakeholders to empower the local community of West Cakung, East Jakarta. The objective of this program is to create an independent community through various coaching sessions covering hardware, software and brainware. Kampung Hijau Terpadu is located in West Cakung, East Jakarta and Rungkut Menanggal, Surabaya which is within first ring from the Company. The Company collaborated with stakeholders to carry out this program. Together, we dedicate our focus on environment conservation, health, education, empowering income generating activities and emergency response.
- c. Ilung Crafts in Rantau, South Kalimantan**
Ilung Crafts is a collaboration program between PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, and PT Kaltim Prima Persada that aims to provide craft making and Ilung-processing trainings. The program has been started in Rantau, South Kalimantan.
- d. Mandiri TOPPAMA Village, Central Kalimantan**
This program has been started since 2010 in collaboration with PT Telen Orbit Prima, PT Pamapersada Nusantara and Yayasan Dana Bakti Astra (YDBA) under LPB TOPPAMA. Until 2014, the Company has conducted trainings and planted of 10,000 superior rubber seedlings in a 15 hectares land at Buhut Jaya village, Central Kalimantan. This program aims to empower the community through implement an integrated farming concept that will generate food, feed, fertilizer, and fuel for the community. This program is expected to create independency of the community in preparation for any food and energy crisis, and is dedicated to the welfare communities in remote areas, such as Buhut Jaya, Paring Lahung, I Lemo and Teluk Timbau villages in Central Kalimantan.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

UTCARE

Perseroan berpartisipasi dalam peningkatan kondisi kesehatan seluruh pemangku kepentingan melalui UTCARE. Program yang dilakukan pada 2014 termasuk:

- Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)
Perseroan ikut terlibat menyukseskan program MDG, khususnya dalam mengurangi angka kematian ibu dan anak saat melahirkan, meningkatkan kesehatan bayi dan lansia, dan secara aktif mendukung Puskesmas di komunitas sekitar wilayah operasionalnya. Per akhir 2014, Perseroan telah mengembangkan dan membantu 81 Posyandu.
- Mobil Kesehatan Astra (MOKESA)
Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan keliling kepada masyarakat, bekerja sama dengan program bank sampah. Masyarakat diwajibkan melakukan pembayaran atas layanan kesehatan menggunakan sampah anorganik.
- Pengobatan gratis
Pengobatan gratis bagi masyarakat dalam wilayah *first ring* Perseroan. Hingga akhir 2014, Perseroan telah memberikan pengobatan bagi 2.604 orang.
- Peningkatan Fasilitas Kesehatan
Bekerja sama dengan pelanggan, United Tractors membantu meningkatkan fasilitas kesehatan masyarakat, khususnya di desa Banitan, Kalimantan Tengah.

UTCARE

The Company participates in the improvement of health condition of all stakeholders through UTCARE. Programs conducted in 2014 were including:

- Integrated health services unit (Posyandu)
The Company is involved in MDGs program, specifically in reducing maternal and child mortality in childbirth, improving the health of infants and the elderly, and actively supporting Puskesmas (community health clinics) at the communities near its operational areas. By the end of 2014, the Company has developed and supported 81 Posyandu.
- Mobil Kesehatan Astra (MOKESA)
The Company also provides mobile health services to the public, in collaboration with waste bank program. The community is required to make payments for the service using inorganic waste.
- Free medical treatment
Free medical treatment for the community within the Company's ring one areas. Until the end of 2014, the Company has treated 2,604 people.
- Improvement of Health Facilities
In collaboration with its customers, United Tractors helps improving the community's health facilities, specifically in Banitan village, Central Kalimantan.

UTACTION

Melalui UTACTION, Perseroan memberikan bantuan saat terjadi bencana alam dan pada proses pemulihan. Dukungan yang diberikan pada 2014 termasuk:

- Memberikan paket bantuan yang terdiri dari makanan, pakaian, dan obat-obatan; serta mengirim pekerja bantuan, termasuk dokter, perawat dan operator alat berat dalam proses pemulihan pasca longsor di Banjarnegara. Perseroan juga menjadi anggota lembaga bantuan bencana, termasuk PMI dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Menyediakan alat berat selama pemulihan banjir Manado pada Januari 2014. Bantuan tersebut diberikan melalui program Nurani Astra.

UTACTION

Through UTACTION, the Company provides supports in case of disaster and in the process of recovery. The supports given in 2014 were including:

- Providing support packages consisting of food, clothing, and medicines, with aid workers, including doctors, nurses and heavy equipment operators in the post landslide recovery process in Banjarnegara. Specifically, the Company is involved in disaster agencies, including PMI and Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Providing heavy equipment for Manado flood recovery in January 2014. The assistance was given through Nurani Astra program.

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

Assessment

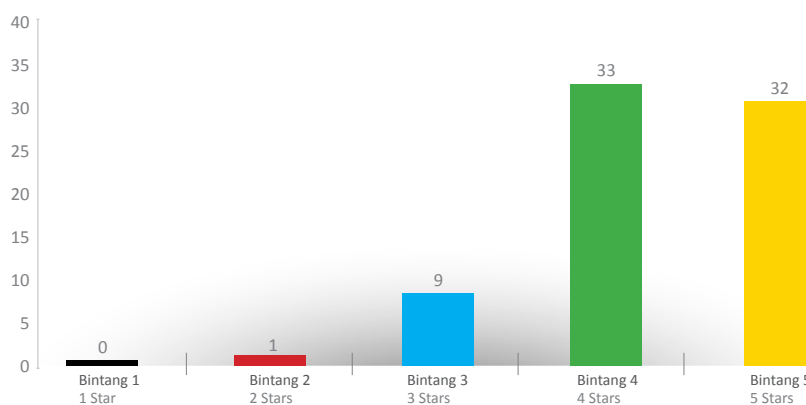
Kinerja *Corporate Social Responsibility* dinilai sesuai standar *Astra Friendly Company*, berdasarkan kategori Perusahaan, Grup dan Pribadi dengan urutan peringkat tertinggi '5 Bintang', '4 Bintang', '3 Bintang', '2 Bintang' hingga yang terendah '1 Bintang'.

Pada 2014, penilaian AFC dilakukan pada 75 anak perusahaan, dengan hasil sebagai berikut:

Assessment

Corporate Social Responsibility performance is assessed through Astra Friendly Company standard, which is categorized into the Corporate Assessment, Group Assessment and Self-Assessment, with '5 Stars', '4 Stars', '3 Stars', '2 Stars' and '1 Star' ratings, sequentially from the highest to the lowest.

In 2014, AFC assessment was conducted in 75 subsidiaries, with the following results:





DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Bab.
7



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

175

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

Komite Audit

Audit Committee

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE



STEPHEN Z. SATYAHADI
Ketua Komisi Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 71, menjadi Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2011 dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003.

An Indonesian citizen, age 71, the Head of Audit Committee of the Company since May 2011 and an Independent Commissioner of the Company since 2003.

Sebelumnya, Beliau adalah Ketua Tim Pengawasan Pasca Merger Bank Universal pada 2002, Presiden Direktur Bank Universal (1990-2002) dan Direktur Bank Perkembangan Asia (1986-1990). Menjadi *Corporate Treasurer* Astra (1980-1985), Beliau juga ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada 1983 dan menjadi General Manager Keuangan di Grup Astra. Beliau memulai karirnya pada 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta, dan pindah ke Citibank NA pada 1970 menjadi Asisten Wakil Presiden Pemasaran serta Manajer Operasional dan Kredit.

Previously, he was the Head of Post-Merger Supervision Team in Bank Universal in 2002, President Director of Bank Universal (1990-2002) and Director of Bank Perkembangan Asia (1986-1990). Becoming Corporate Treasurer of Astra from 1980 to 1985. He was also appointed as Vice President Director of Astra Sedaya Finance in 1983 and became General Manager of Finance in Astra Group. He started his career in 1968 at Bank of Tokyo, Jakarta, and moved to Citibank N.A. in 1970 to become Assistant Vice President of Marketing as well as the Manager of Operations and Loans.

Lulus sebagai Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1967.

Graduated with a degree in Accounting from University of Indonesia in 1967.

176

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



WILTARSA HALIM
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Federal International Finance serta anggota Komite Audit PT Astra Honda Motor sejak tahun 2008. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi PT Astra Daihatsu Motor 1993-2008, Managing Director PT Traktor Nusantara dan PT Swadaya Harapan Nusantara mulai tahun 1991-1993, Direktur Keuangan PT Komatsu Indonesia 1986-1991, serta Manajer PT United Tractors 1978-1986. Bergabung pertama kali dengan UT pada 1973 sebagai Staf.

Meraih gelar Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin, dari Akademi Teknik Nasional (sekarang Institut Sains dan Teknologi Nasional) pada 1973. Selain itu pernah mengikuti Executive Program on Corporate Management – AOTS (Jepang) pada 1988, Manufacturing Management – The SANNO Institute of Management (Jepang) pada 1990, dan Astra Executive Program pada 1991.

An Indonesian citizen, age 66, member of Audit Committee of the Company since March 2012.

He currently also serves as an Independent Commissioner and the Head of Audit Committee of PT Federal International Finance as well as a member of Audit Committee of PT Astra Honda Motor since 2008. Prior to that He was the Finance & Administration Director of PT Astra Daihatsu Motor 1993-2008, the Managing Director of PT Traktor Nusantara and PT Swadaya Harapan Nusantara from 1991-1993, the Finance Director of PT Komatsu Indonesia 1986-1991, and a Manager in PT United Tractors 1978-1986. He first joined UT in 1973 as a Staff.

Finished a Bachelor of Engineering from Akademi Teknik Nasional (now Institut Sains dan Teknologi Nasional) in 1973, majoring in Mechanical Engineering. He participated in Executive Program on Corporate Management – AOTS (JAPAN) in 1988, Manufacturing Management – The SANNO Institute of Management (JAPAN) in 1990, and Astra Executive Program in 1991.

Komite Audit Audit Committee



LINDAWATI GANI
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 53, menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2013.

An Indonesian citizen, age 53, member of the Company's Audit Committee since May 2013.

Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Toyota Astra Financial Services dan empat perusahaan lainnya di Indonesia. Juga sebagai Direktur Program Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi dan Profesor Penuh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Pengalaman kerja Beliau termasuk di antaranya dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (UNAIR FE), tahun 1987-1993, Staf Ahli di Pusat Data Bisnis Indonesia (PDBI) tahun 1996-1998, Senior Auditor dan Konsultan Manajemen untuk Akuntan Publik "Johan, Malonda, dan Rekan" tahun 1987-1993. Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik & profesi, termasuk di antaranya American Accounting Association (AAA), European Accounting Association (EAA), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Concurrently member of Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Services and in four other companies in Indonesia. She is currently the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education and a Full Professor of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She past work experiences are including a Lecturer in Faculty of Economics, Universitas Airlangga (FE UNAIR), 1987 – 1993, an Expert Staff in Indonesian Business Data Center (PDBI) 1996 – 1998, the Senior Auditor and Management Consultant for Public Accounting Firm "Johan, Malonda, dan Rekan", 1987 – 1993. She is a member of several academic & profession communities, including American Accounting Association (AAA), European Accounting Association (EAA), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) and Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Airlangga pada tahun 1985, mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dengan konsentrasi General & Strategic Management dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston – USA) tahun 1986, mendapat gelar Magister Manajemen (MM), jurusan Manajemen Akuntansi, dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia tahun 2002.

Holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Universitas Airlangga, graduated in 1985; a Master of Business Administration (MBA), majoring in General & Strategic Management, from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), affiliated with Harvard Business School (Boston USA), graduated in 1986; a Master of Management (MM), majoring in Management Accounting, from Universitas Indonesia, graduated in 1994 and a Doctor of Philosophy (PhD), from Universitas Indonesia, graduated in 2002.

Ketua Audit Corporate

Chairman of Corporate Audit



PRASETYA JOSEP
Ketua Audit Corporate
Chairman of Corporate Audit

Warga Negara Indonesia, menjabat Ketua Audit Corporate sejak awal 2010. Bergabung dengan Perseroan pada 1988 sebagai Administration Department Head di salah satu kantor cabang Perseroan. Menjadi Staf Ahli Internal Audit sejak 2000 hingga 2009.

An Indonesian citizen, Chairman of Corporate Audit since early 2010. Joined the Company in 1988 as an Administration Department Head in the Company's branch office. Has also served as Expert Staff Corporate Audit from 2000 to 2009.

Lulus Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Brawijaya University pada 1986.

Holds a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Brawijaya University, obtained in 1986.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



SARA K. LOEBIS
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, menjabat Sekretaris Perusahaan sejak awal 2008. Bergabung dengan Perseroan pada 1996 di departemen Management Improvement & Development, divisi Management Information System. Menjadi Investor Relations Manager sejak 2004 hingga 2007.

An Indonesian citizen, Corporate Secretary since early 2008. Joined the Company in 1996 in the Management Improvement & Development department of Management Information System division. Served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007.

Lulus Sarjana Psikologi Universitas Indonesia pada 1994.

Holds a Bachelor degree, majoring in Psychology from University of Indonesia, obtained in 1994.

Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi

Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Tahun Beroperasi Secara Komersil Commencement of commercial operations	Langsung Direct	Tak Langsung Indirect	Kegiatan Activities	Alamat Address
PT Bina Pertiwi (BP)	1977	99.99%	0.001%/UTPE	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	1983	99.99%		Perakitan dan produksi mesin Assembling and production of machinery	Jl. Jababeka XI Blok H 30 – 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	1994	100.0%		Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Komatsu Remanufacturing Asia		49.0%		Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
PT Patria Maritime Lines	2008		99.99%/UTPE 0.01%/Patria Maritime Industry	Jasa pelayaran dalam negeri Domestic shipping services	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Patria Maritim Perkasa	2012		100.0%/UTPE	Produksi kapal Ship manufacturing	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
PT Patria Maritime Industry	2011		99.99%/UTPE 0.01%/MPU	Produksi dan perbaikan kapal Ship repair and manufacturing	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Harmoni Mitra Utama		35.0%		Pengiriman barang dan distribusi Logistics and distribution	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120

Perusahaan Company	Tahun Beroperasi Secara Komersil Commencement of commercial operations	Langsung Direct	Tak Langsung Indirect	Kegiatan Activities	Alamat Address
PT Komatsu Patria Attachment			45.0%/UTPE	Produksi big bucket dan blade Big bucket and blade production	Jl. Irian Blok JJ-4-1, MM2100 Industrial Estate Cikarang 1752
PT Komatsu Indonesia		5.0%		Produsen dan perakitan alat berat Komatsu Manufacturer and assembler of Komatsu heavy equipment	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 4, Jakarta Utara 14140
PT Andalan Multi Kencana (AMK)	2010	75.0%	25.0%/UTPE	Penjualan suku cadang Trading of spareparts	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
Allmakes Asia Pacific Pte. Ltd.	2011		55.0%/AMK	Penjualan suku cadang Trading of spareparts	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Universal Tekno Reksajaya	2011	75.0%	25.0%/UTPE	Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Karya Supra Perkasa		99.9%	0.10%/UTPE	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	1993	99.95%	0.005%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT United Tractors Semen Gresik		45.0%		Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone	Desa Sumberarum, Kec. Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62356

Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Tahun Beroperasi Secara Komersil Commencement of commercial operations	Langsung Direct	Tak Langsung Indirect	Kegiatan Activities	Alamat Address
PT Pama Indo Mining	1997		60.0%/PAMA	Kontraktor penambangan Mining contracting	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Kalimantan Prima Persada	2003		99.99%/PAMA 0.01%/UTPE	Jasa penambangan terpadu Integrated mining services	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Multi Prima Universal	2008	49.99%	50,01%/PAMA	Kontraktor penambangan Mining contracting	"Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930 "
PT Energia Prima Nusantara			99.98%/PAMA 0.02%/KPP	Pembangkit listrik Power plant	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Prima Multi Mineral	2007		99.83%/TTA 0.17%/UTPE	Perdagangan batu bara Coal trading	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Tuah Turangga Agung (TTA)	2006	40.0%	60.0%/PAMA	Konsesi penambangan dan perdagangan batu bara Mining concession and coal trading	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Telen Orbit Prima	2010		99.99%/TTA 0.01%/BP	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Nusantara Citra Jaya Abadi	2007		99.98%/PAMA 0.12%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Kadya Caraka Mulya	2007		99.9%/TTA 0.1%/UTPE	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Agung Bara Prima			100.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Anugerah Gunung Mas			99.6%/TTA 0.4%/BP	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930

Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Investment in Subsidiaries, Associated and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Tahun Beroperasi Secara Komersil Commencement of commercial operations	Langsung Direct	Tak Langsung Indirect	Kegiatan Activities	Alamat Address
PT Duta Sejahtera			60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Duta Nurcahya	2013		60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Piranti Jaya Utama			60.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Borneo Berkat Makmur			100.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Asmin Bara Jaan			75.4%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat
PT Asmin Bara Bronang	2013		75.4%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat
PT Bukit Enim Energi			20.0%/PAMA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan
PT Tambang Supra Perkasa		99.0%	1.0%/TTA	Konsesi penambangan Mining concession	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910

Jaringan Distribusi

Distribution Networks

Perusahaan Company	Alamat Address
CONSTRUCTION MACHINERY BUSINESS	
SUMATERA	
.01 Medan	Jl. Raya Tanjung Morawa Km.10, Medan 20148 ; Telp : (061) 786-5133, 786-7446, 786-6359 ; Fax : (061) 7865988
.02 Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151 Pekanbaru 28291, Riau ; Telp : (0761) 571-715 ; Fax : (0761) 571-478
.03 Padang	Jl Raya By Pass Km.12 Lubuk Begalung Padang 25223 ; Telp (0751) 61-465, 62-038; Fax (0751) 61-934
.04 Jambi	Jl. Pattimura KM 10, Simpang Rimbo, Jambi 36129 ; Telp : (0741) 581-601 ; Fax : (0741) 580-090
.05 Palembang	Palembang Jl Kol H Burlian KM 8 No 49 Palembang 30152 ; Telp : (0711) 410-245, 410-474, 411-886 ; Fax : (0711) 411266
.06 Bandar Lampung	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79 , Bandar Lampung 35145 ; Telp : (0721) 702-457, 702-706, 702-806; Fax (0721) 702809
JAWA	
.01 Jakarta	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung - Jakarta Timur 13910 ; Telp : (021) 2457-9999 ; Fax 460-0657, 460-0677, 460--655
.02 Surabaya	Jl. Rungkut Industri III No. 46, Surabaya 60291 ; Telp : (031) 843-7882, 849-1926 ; Fax : (031) 843-2374
.03 Semarang	Jl. Raya Randu Garut Km. 12, Tugu, Semarang, 50186; Telp : (024) 866-1070; Fax : (024) 866-1075
KALIMANTAN	
.01 Tarakan	Jl. Mulawarman No.08 Tarakan 77111 ; Telp : (0551) 22-056, 22-057 ; Fax : (0551) 22-198, 33-356
.02 Pontianak	Jl. Adisucipto Km. 8,5 Pontianak 78391 ; Telp : (0561) 721-890 ; Fax : (0561) 721-886
.03 Samarinda	Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung, Pusat Pengembangan Industri, Samarinda 75129 ; Telp : (0541) 273-951, 273-952, 273-957 ; Fax : (0541) 274-437
.04 Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 22, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan 76116 ; Telp : (0542) 750-808 ; Fax : (0542) 750-828
.05 Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut, Banjarmasin 70652 ; Telp : (0511) 422-0300 ; Fax : (0511) 422-0166
.06 Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km 7,2 - Sampit - Kalimantan Tengah 74325 ; Telp : (0531) 203-5706 ; Fax : (0531) 2035716

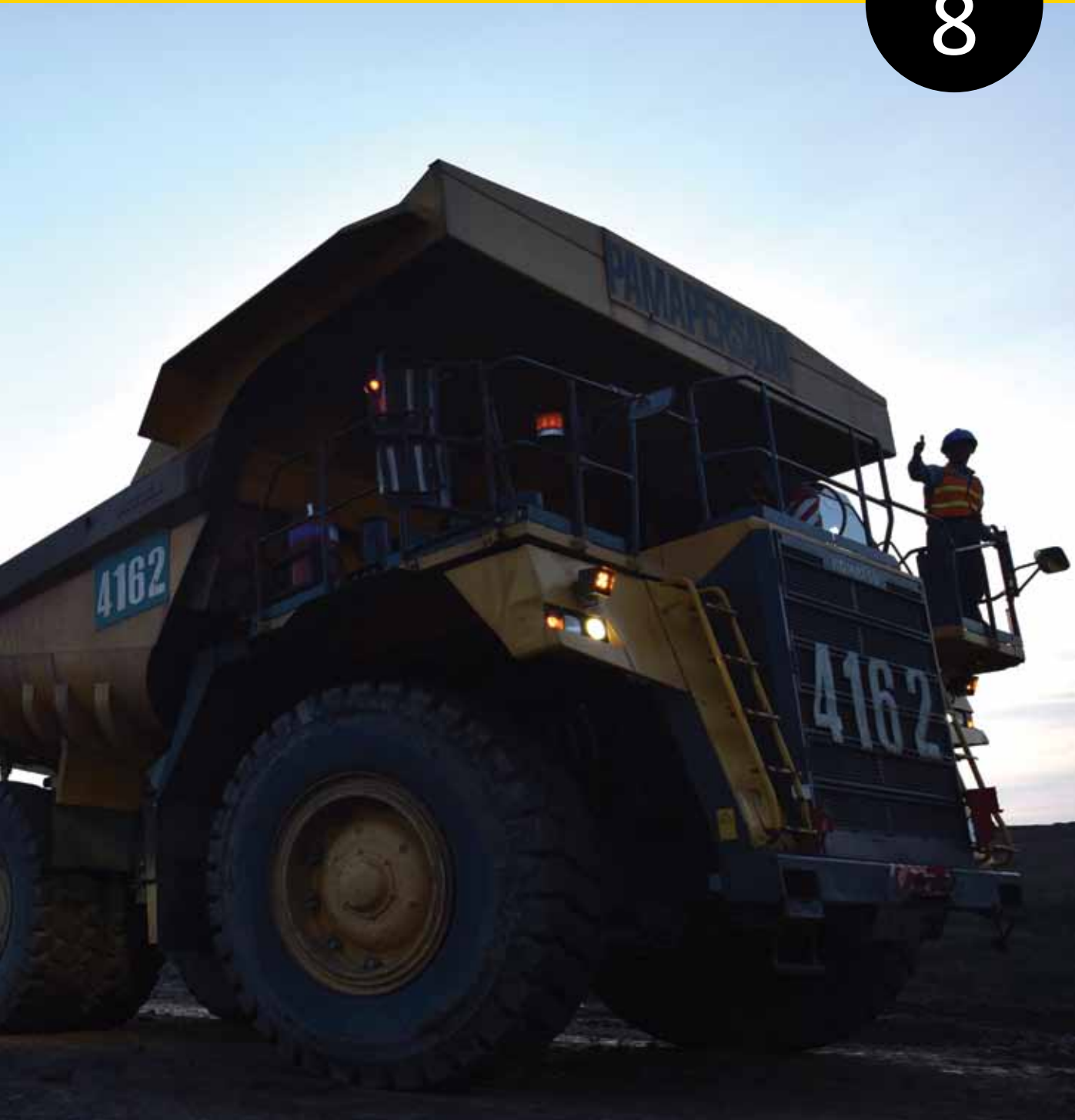
Perusahaan	Alamat	
Company	Address	
CONSTRUCTION MACHINERY BUSINESS		
SULAWESI		
.01	Manado	Jl. Raya Tomohon (Winangun) Manado 95261 ; Telp : (0431) 823-863, 824-687, 824-894 ; Fax : (0431) 823-609
.02	Palu	Jl. Veteran No. 15, Palu 94117 ; Telp : (0451) 454-317, 424-317, 422-179 ; Fax : (0451) 427-492
.03	Makassar	Jl. Urip Sumohardjo Km.5 No. 268, Makassar 90293 ; Telp : (0411) 454-512, 451-212 ; Fax : (0411) 420-315
MALUKU & PAPUA		
.01	Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5, Klasaman, Sorong 98417 , Telp : (0951) 325-322, 325-323, 325-324 , Fax : (0951) 325-325
.02	Jayapura	Jl. Tasangkapura No. 73 Ardipura Jayapura 99223; Telp : (0967) 532-244; Fax : (0967) 531-095



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2014

Consolidated Financial Statements 2014

Bab.
8



MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI

187

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2014 DAN/AND 2013

REINFORCING OUR CORE COMPETENCE

188

MEMPERKUAT KOMPETENSI INTI KAMI



PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No. 1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
20 Februari/ February 2015



**METERAI
TEMPEL**
Efek Akuntansi Keuangan
No. EF6D8ACF095921877
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Djoko Pranoto
Presiden Direktur/ President Director

Gidion Hasan
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No. 1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A150220058/DC2/LBD/I/2015



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2015

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	Catatan/ Notes	<u>31/12/2013</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	10,059,803	3	7,935,870	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	13,032,934	4	11,788,501	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	79,655	4,32c	26,436	<i>Related parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	404,785		271,809	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	69,301	32c	53,997	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7,770,086	5	6,176,470	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	509,860	13a	556,942	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	851,089	13a	425,187	<i>Other tax -</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	252,286		278,914	<i>Advances and prepayments</i>
Investasi lain-lain	<u>550,000</u>	6c	<u>300,000</u>	<i>Other investments</i>
	<u>33,579,799</u>		<u>27,814,126</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak berelasi	101,533	32c	81,191	<i>Related parties -</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	233,072	3	70,491	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Uang muka	17,546		32,207	<i>Advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	447,289	6a	432,574	<i>Investments in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi lain-lain	1,107,650	6b,6c	656,272	<i>Other investments</i>
Aset tetap	13,625,012	7	14,574,384	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	9,148,551	8	12,027,128	<i>Mining properties</i>
Properti investasi	50,899		50,899	<i>Investment properties</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan	364,229	9a	227,975	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tambang berproduksi	392,630	9b	404,950	<i>Production mining assets</i>
Beban tanggungan	208,750		227,113	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tanggungan	<u>1,015,071</u>	13d	<u>762,934</u>	<i>Deferred tax assets</i>
	<u>26,712,232</u>		<u>29,548,118</u>	
Jumlah aset	<u>60,292,031</u>		<u>57,362,244</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11,822,385	11	10,431,334	Third parties -
- Pihak berelasi	143,020	11,32c	150,233	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	560,529		244,754	Third parties -
- Pihak berelasi	98,503	32c	61,157	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	471,884	13b	134,874	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	285,620	13b	188,620	Other taxes -
Akrual	1,008,030	14	1,132,218	Accruals
Uang muka pelanggan	125,498		199,268	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	278,611		216,242	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	180,549	27	151,656	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	23,209	10	32,749	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	744,729	15	1,005,954	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	430,523	16,32c	492,197	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	80,232	12	110,079	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	41,433		-	Current portion of other long-term financial liabilities
Instrumen keuangan derivatif	3,061		9,329	Derivative financial instruments
	<u>16,297,816</u>		<u>14,560,664</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,945,110	13d	2,618,797	Deferred tax liabilities
Provisi	73,565		55,762	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,289,984	27	1,189,302	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	734,738	15	1,449,615	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	583,874	16,32c	961,550	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	-	12	78,613	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	790,210		799,043	Other long-term financial liabilities
	<u>5,417,481</u>		<u>7,152,682</u>	
Jumlah liabilitas	<u>21,715,297</u>		<u>21,713,346</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	17	932,534	<i>Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	9,703,937	18	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	186,507	19	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	24,233,765		20,875,652	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lindung nilai	(1,662)		(5,968)	<i>Hedging reserve</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	173,016		152,316	<i>Investment fair value revaluation reserve</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,780,239		1,723,100	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,123)		(348,123)	<i>Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries</i>
	<u>36,660,213</u>		<u>33,219,955</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>1,916,521</u>	21	<u>2,428,943</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>38,576,734</u>		<u>35,648,898</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>60,292,031</u>		<u>57,362,244</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
Pendapatan bersih	53,141,768	22	51,012,385	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(41,071,359)</u>	23a	<u>(41,495,567)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	12,070,409		9,516,818	Gross profit
Beban penjualan	(649,200)	23	(781,009)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,555,242)	23	(1,994,657)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(2,743,575)	8	-	<i>Impairment loss on mining properties</i>
Beban lain-lain	(44,037)	24	(417,552)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	334,156	24	217,085	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	432,086	25	270,451	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(277,755)	26	(287,492)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>55,016</u>	6a	<u>63,693</u>	<i>Share of net profit of associates and jointly controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	6,621,858		6,587,337	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,781,888)</u>	13c	<u>(1,788,559)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	4,839,970		4,798,778	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	102,601		1,833,123	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	5,740		7,252	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Kerugian)/keuntungan aktuarial	20,700		(44,100)	<i>Change in fair value of available for sale financial assets</i>
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	<u>597</u>	6a	<u>(3,933)</u>	<i>Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and jointly controlled entities, net of tax</i>
	103,898		1,836,824	
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(20,410)</u>	13c	<u>(381,128)</u>	<i>Related income tax expense</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	83,488		1,455,696	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>4,923,458</u>		<u>6,254,474</u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,369,621		4,833,699	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(529,651)</u>	21	<u>(34,921)</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,839,970</u>		<u>4,798,778</u>	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(expense) attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,435,880		6,065,925	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>(512,422)</u>		<u>188,549</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>4,923,458</u>		<u>6,254,474</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,440	33	1,296	<i>Basic and diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/attributable to owners of the parent

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Diciadangkan/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2014	Profit for the year	Other comprehensive income/(expense):	Exchange difference on financial statements translation, net of tax	Change in fair value of available for sale financial assets	Hedging reserve, net of tax	Actuarial losses on pension plans, net of tax	Share of other comprehensive income of associates and jointly controlled entities, net of tax	Comprehensive income for the year	Dividends	Balance as at 31 December 2014	
																							Diciadangkan/ Appropriated
Saldo 1 Januari 2014	932.534	9.703.937	186.507	20.875.652	1.723.100	(5.988)	152.316	(348.123)	2.428.943	33.219.955	35.646.898	Balance as at 1 January 2014											
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.369.621	-	-	-	-	(529.651)	5.369.621	4.839.970	Profit for the year											
- Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selisih kurs dari penjabaran keuangan, net of tax, setelah pajak	-	-	-	-	56.845	-	-	-	17.985	56.845	74.830	Other comprehensive income/(expense):											
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan, tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	20.700	-	-	20.700	20.700	Change in fair value of available for sale financial assets											
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	4.306	-	-	-	4.306	4.306	Hedging reserve, net of tax											
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	(16.189)	-	-	-	-	(756)	(16.189)	(16.945)	Actuarial losses on pension plans, net of tax											
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas perdagangan bersama, setelah pajak	-	-	-	303	294	-	-	-	-	597	597	Share of other comprehensive income of associates and jointly controlled entities, net of tax											
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.353.735	57.139	4.306	20.700	-	(512.422)	5.435.880	4.923.458	Comprehensive income for the year											
Dividen	-	-	-	(1.995.622)	-	-	-	-	-	(1.995.622)	(1.995.622)	Dividends											
Saldo 31 Desember 2014	932.534	9.703.937	186.507	24.233.765	1.780.239	(1.682)	173.016	(348.123)	1.916.521	36.680.213	38.576.734	Balance as at 31 December 2014											

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent									
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Selish kurs dari perubahan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selish transaksi akuisisi kepemilikan non-pengendali pada entitas anak/ Difference to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2013
Saldo 1 Januari 2013	932.534	9.703.937	186.507	18.186.221	431.948	196.416	(11.407)	29.635.856	2.664.701	32.300.557	Balance as at 1 January 2013
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	(1.690)	50.116	-	-	(289.697)	(475.460)	(775.157)	Transaction with non-controlling interest
Pembelian saham	-	-	-	-	-	-	-	-	58.221	58.221	Issuance of shares
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.833.699	-	-	-	4.833.699	(34.921)	4.798.778	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selish kurs dari perubahan laporan keuangan, selain pajak	-	-	-	-	1.243.113	-	-	1.243.113	223.553	1.466.666	Other comprehensive income/(expense)
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan, tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(44.100)	-	(44.100)	-	(44.100)	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Cadangan lindung nilai, selain pajak	-	-	-	-	-	5.439	-	5.439	-	5.439	Change in fair value of available for sale financial assets
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	31.707	-	-	-	31.707	(83)	31.624	Hedging reserve, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas anak dan entitas perpaduan bersama, setelah pajak	-	-	-	(2.156)	(1.777)	-	-	(3.933)	-	(3.933)	Actuarial gains/(losses) on pension plans, net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.863.250	1.241.336	(44.100)	5.439	6.065.925	188.549	6.254.474	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax
Dividen	-	-	-	(2.182.128)	-	-	-	(2.182.128)	(7.088)	(2.189.197)	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	932.534	9.703.937	186.507	20.675.652	1.723.100	152.316	(5.988)	33.219.955	2.428.943	35.648.898	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	51,987,511		51,317,141	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35,631,677)		(32,464,666)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(4,870,637)</u>		<u>(4,212,803)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,485,197		14,639,672	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,594,766)		(2,554,426)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(234,994)		(208,722)	Interest paid
Penerimaan bunga	457,946		293,390	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>250,737</u>		<u>49,868</u>	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>9,364,120</u>		<u>12,219,782</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap dan pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(2,893,571)		(2,984,854)	Acquisition of fixed assets and payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(4,873)		-	Repayments of other long-term financial liabilities
Uang muka perolehan aset tetap	(169,763)		(181,370)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(1,400)	6a	-	Addition of investments in associate
Penerimaan dari pelepasan entitas pengendalian bersama	245	6a	-	Proceeds from the disposal of jointly controlled entities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	229,707	7	184,320	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,000,000)	6c	(600,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	300,000	6c	100,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Perolehan properti pertambangan	-	8	(54,098)	Acquisition of mining properties
Penerimaan dividen	<u>57,310</u>		<u>38,931</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,482,345)</u>		<u>(3,497,071)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(162,581)		(49,763)	Addition in restricted cash and time deposits
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	-		7,500	Receipt of amount due from related parties
Penerimaan pinjaman bank	259,307		2,253,313	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1,236,947)	10,15	(4,026,231)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(482,905)		(592,265)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman lain-lain	(105,257)		(166,164)	Repayments of other borrowings
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	21	(543,317)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Penerimaan dari pemegang saham nonpengendali	-		58,221	Proceeds from shareholders' non-controlling interest
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(40,943)		(75,671)	Payment of loan facility fee
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(1,995,048)	20	(2,174,341)	Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	-	21	(57)	Non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,764,374)</u>		<u>(5,308,775)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,117,401		3,413,936	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,935,870		3,995,265	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6,532</u>		<u>526,669</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>10,059,803</u>		<u>7,935,870</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 22 April 2013 oleh Aryati Artisari, S.H., M.Kn..

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai karyawan sekitar 28.786 orang (31 Desember 2013: 27.070 orang) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholder's Meeting which was made by Notarial Deed of Aryati Artisari, S.H., M.Kn. No. 104 dated on 22 April 2013.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; coal mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; and vessel charter and shipping services.

The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 19 branches, 22 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 31 December 2014, the Group had approximately 28,786 employees (31 December 2013: 27,070 employees) (unaudited).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

b. Public Offering of Securities of the Company

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

In July 2000, the Company carried-out:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;

- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and

- An employee stock options plan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite
Audit dan Karyawan Perseroan**

**c. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committees and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 2013, the
composition of the Company's Board of
Commissioners and Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Prijono Sugiarto
David Alexander Newbigging
Simon Collier Dixon
Sudiarso Prasetyo
Soegito
Stephen Z. Satyahadi
Anugerah Pekerti

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Djoko Pranoto
Gidion Hasan
Iman Nurwahyu
Edhie Sarwono
Loudy Irwanto Ellias

President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit

Audit Committees

Ketua Audit Komite
Anggota

Stephen Z. Satyahadi
Wiltarsa Halim
Lindawati Gani

Audit Committee Chairman
Members

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2014 %	2013 %	2014	2013
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	36,432,174	30,765,820
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	2,294,197	2,049,180
PT Karya Supra Perkasa ("KSP") ⁽ⁱⁱ⁾	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	Indonesia	-	100	-	825,000	-
PT Andalani Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	805,681	674,324
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	723,431	767,144
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	717,263	505,140
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	374,003	320,804
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱⁱ⁾	Penambangan/Mining	Indonesia	-	100	-	7,260	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan konsesi penambangan/ Coal trading and mining concessions	Indonesia	2006	100	100	5,840,511	6,978,057
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining service	Indonesia	2003	100	100	2,781,270	1,820,101
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	75.4	75.4	1,609,945	1,313,485
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2010	100	100	1,294,354	1,646,699
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	Indonesia	2008	100	100	1,060,966	863,979
PT Prima Multi Mineral ("PMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Indonesia	2007	100	100	549,207	580,524
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and rental of heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	540,982	584,982
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	60	60	283,693	339,062
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2012	100	100	196,548	176,065
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2011	100	100	148,217	115,158
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.4	75.4	141,270	124,674
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	86,892	78,326
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	82,484	90,359
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	73,679	47,263
PT Energi Prima Nusantara ("EPN") ⁽ⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	Indonesia	-	100	-	48,706	-
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	36,081	36,303
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	20,070	19,166
PT Borneo Berkah Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	19,727	13,208
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	14,324	144,464
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	492	471
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	120	136

⁽ⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

⁽ⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan baru didirikan tahun 2014 dan belum beroperasi secara komersial/Companies established in 2014 and have not operated commercially

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

e. **Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan
Batubara ("PKP2B")**

e. **Coal Contract of Work ("CCoW")**

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area penambangan yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

On 31 May 1999, KCM entered into third generation CCoW with the Government of the Republic of Indonesia whereby KCM was appointed as the sole contractor for coal mining operations for 30 years with respect to specific mining areas located in Banjar Regency, South Kalimantan Province.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

On 30 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas Regency, Central Kalimantan Province.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksploitasi 30 tahun di Kabupaten Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

On 31 May 1999, ABB entered into third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

f. **Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") Batubara**

f. **Coal Mining Business License**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki izin usaha pertambangan batubara sebagai berikut:

As at 31 December 2014, the Group has the following coal mining business licenses.

No	Nomor Keputusan/ Decree Number	Oleh/ By	Jenis perijinan/ Permit Type ¹⁾	Pemilik/ Holder	Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 226/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/ 2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP	DS	19	Desa Juju Baru, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ Juju Baru Village, Lahei Town, North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP	DN	17	Desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir Village, Lahei Town, North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 255/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP	PJU	20	Desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Barunang Village, Central Kapuas Town, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 642/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP Eksplorasi/ Exploration	AGM	1	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province

¹⁾IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operation Production Business Permit

g. **Persetujuan laporan keuangan**

g. **Approval of financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Februari 2015.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2015.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 29.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 29.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

**Changes in the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS")**

Penerapan dari ISAK 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

**Changes in the statements of financial
accounting standards ("SFAS") and
interpretations of statements of financial
accounting standards ("IFAS") (continued)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah
diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk
tahun buku yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

*New standards, amendments and interpretations
issued but not yet effective for the financial year
beginning 1 January 2014 are as follows:*

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"

- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2013) "Income taxes"
- SFAS 48 (revised 2013) "Impairment"
- SFAS 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosure"
- IFAS 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas
sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

*Early adoption of these new and revised
standards prior to 1 January 2015 is not
permitted.*

Pada saat penerbitan laporan keuangan,
manajemen sedang mempelajari dampak yang
mungkin timbul dari penerapan standar baru dan
revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan
keuangan Grup.

*As at the authorisation date of this consolidated
financial statements, the Group is still evaluating
the potential impact of these new and revised
standards.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Subsidiaries are all entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are *de-consolidated* from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in case of purchase with discount, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transaction between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency are different with the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other income or other expense".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statements of comprehensive income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang selain Rupiah memiliki mata uang fungsional berbeda dengan mata uang pelaporan (Rupiah) dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

For consolidation purpose, assets and liabilities of the subsidiaries, which maintain their accounting records in currencies other than whose using different functional currency and reporting currency (Rupiah), are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at the statements of financial position dates, while revenue and expenses are translated at the average rates during the periods. Difference arising from the translation of the entities' financial statements are presented as "Exchange difference on financial statements translation" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Euro Eropa ("EUR")	15,133	16,821	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,218	10,876	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,440	12,189	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,422	9,628	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	104	116	Japanese Yen ("JPY")

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(1) Classification (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2f).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivable" in the statements of financial position (see Note 2f).

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(d) Held-to-maturity financial assets

Instrumen aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Financial assets are classified as held-to maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(1) Classification (continued)

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

(d) *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through the profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through the profit or loss” category are presented in the profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through the profit or loss is recognised in the profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan".

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the profit or loss and reported as "Finance income".

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi

- (a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

The impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 2f.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- (b) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

f. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at the amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

**h. Investments in associates and jointly
controlled entities**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

**h. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and is recognised in the profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machineries and equipment
Transportation equipment
Furnitures and fixtures
Office equipment

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

l. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2p.

l. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhkan (lanjutan)**

**I. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (a) *Such expenditures are expected to be recover through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.*

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

**l. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap *area of interest*.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset" for each of the area of interest.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

n. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2p.

n. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

o. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit of production method.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Beban tanggungan

q. Deferred charges

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

r. Instrumen keuangan derivatif

r. Derivative financial instruments

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari pos yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi yang diakui (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates risk and foreign exchange rate risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan pos yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

r. Derivative financial instruments (continued)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pos yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di penghasilan dan beban komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "Penghasilan atau beban lain-lain". Jumlah penghasilan atau beban komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindungi nilai terjadi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other expenses/(income), net". Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to the profit or loss in the period when the hedged items take effect.

Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif *swap* tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai "biaya keuangan". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa, atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swap hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss account within "finance cost". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the profit or loss and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the profit or loss.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "Other income/(expense)".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Utang usaha

s. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

t. Provisi

t. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

u. Pinjaman

u. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pinjaman (lanjutan)

u. Borrowings (continued)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in the profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Imbalan kerja

v. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Pension benefits and other post-employment benefits

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program bersama dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali jika perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provide other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Saham dan biaya emisi saham

w. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

x. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from services is recognised when services are rendered.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

x. Revenue and expense recognition (continued)

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada periode akuntansi dimana jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Revenues from mining services are recognised in the accounting period in which the services are rendered to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Penghasilan keuangan

y. Finance income

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance income is recognised using the effective interest method.

z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

z. Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

z. Current and deferred income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Sewa

aa. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Laba per saham

ab. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ac. Dividen

ac. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

ad. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ae. Pelaporan segmen

ae. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kas	5,268	4,990	Cash on hand
Kas pada bank	6,412,928	2,566,193	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>3,641,607</u>	<u>5,364,687</u>	Time deposits
	<u>10,059,803</u>	<u>7,935,870</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>233,072</u>	<u>70,491</u>	Restricted cash and time deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas kepentingan jaminan reklamasi entitas anak: TOP, ABB dan DN, dan jaminan kas atas garansi Perseroan atas piutang pelanggan.

The restricted time deposits are used as collateral for reclamation guarantee of subsidiaries: TOP, ABB and DN, and cash collateral of the Company's guarantee over the customer's receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	180,336	75,702
USD	780,091	709,270
JPY	<u>10,633</u>	<u>2,142</u>
	971,060	787,114
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887,685	27,656
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127,338	80,606
Standard Chartered Bank	88,796	81,976
Citibank, N.A.	34,967	46,242
Deutsche Bank AG	31,410	53,318
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,296	7,587
PT Bank Central Asia Tbk	4,185	5,727
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,280	42,494
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,908</u>	<u>6,503</u>
	<u>1,192,865</u>	<u>352,109</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**
(lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS** (continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak ketiga (lanjutan)/ <i>Third parties</i> (continued)		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
USD		
PT Bank DBS Indonesia	1,176,851	675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	684,397	66,658
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	662,078	4,344
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	641,241	296,989
Citibank, N.A.	394,661	124,258
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	218,715	74,355
PT Bank ANZ Indonesia	153,227	287
Standard Chartered Bank	112,942	644,449
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	78,687	14,952
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,964	129,104
United Overseas Bank Limited	12,044	783
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	6,626	1,384
BNP Paribas	6,325	4,773
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	498	8,174
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>14,378</u>	<u>10,739</u>
	<u>4,222,634</u>	<u>1,381,924</u>
JPY		
Citibank, N.A.	12,340	26,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,367	7,356
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>5,333</u>	<u>5,842</u>
	<u>21,040</u>	<u>39,898</u>
Mata uang asing lainnya/ <i>Other foreign currencies</i>		
	<u>5,329</u>	<u>5,148</u>
	<u>5,441,868</u>	<u>1,779,079</u>
Jumlah kas pada bank/ <i>Total cash in banks</i>	<u><u>6,412,928</u></u>	<u><u>2,566,193</u></u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	93,500	22,887
USD	<u>449,084</u>	<u>1,636,861</u>
	<u>542,584</u>	<u>1,659,748</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**
(lanjutan)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS** (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	367,203	398,662
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	242,994	383,047
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,000	665,000
PT Bank ICBC Indonesia	50,000	204,245
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,000	550,000
PT Bank Mega Tbk	18,000	154,740
PT Bank UOB Indonesia	8,500	210,106
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	183,949
PT Bank ANZ Indonesia	-	103,463
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	137,491
PT Bank DBS Indonesia	-	8,384
PT Bank MNC Internasional Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-	5,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar/ Others (below Rp 4.7 billion each)	3,000	1,699
	<u>868.697</u>	<u>3.005.786</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	622,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	521,612	220,508
PT Bank Mega Tbk	452,274	161,731
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	311,000	121,890
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	311,000	-
Standard Chartered Bank	12,440	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	134,079
PT Bank UOB Indonesia	-	60,945
	<u>2.230.326</u>	<u>699.153</u>
	<u>3.099.023</u>	<u>3.704.939</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>3.641.607</u>	<u>5.364.687</u>

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year
at the following rates:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	4.00% - 11.25%	2.75% - 11.00%	Rupiah
USD	0.50% - 3.50%	0.30% - 3.50%	USD

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. **KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**
(lanjutan)

3. **CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS** (continued)

c. **Kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

c. **Restricted cash and time deposits**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk Rupiah	204.000	54.000
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,478	15,815
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar/ Others (below Rp 4.7 billion each)	956	676
	<u>18,434</u>	<u>16,491</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,638	-
	<u>29,072</u>	<u>16,491</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted cash and time deposits	<u>233,072</u>	<u>70,491</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,898,312	1,907,682	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	10,491,472	10,006,808	USD
JPY	14,082	40,849	JPY
EUR	9,017	7,599	EUR
SGD	<u>1,531</u>	<u>2,607</u>	SGD
	13,414,414	11,965,545	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(381,480)</u>	<u>(177,044)</u>	Provision
	<u>13,032,934</u>	<u>11,788,501</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	48,514	16,068	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	8,373	1,202	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	6,920	5,583	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>4,797</u>	<u>2,682</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>68,604</u>	<u>25,535</u>	
JPY			JPY
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	<u>6,628</u>	<u>307</u>	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>4,423</u>	<u>594</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>79,655</u>	<u>26,436</u>	
Jumlah piutang usaha	<u><u>13,112,589</u></u>	<u><u>11,814,937</u></u>	Total trade receivables

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 7.472,5 miliar (31 Desember 2013: Rp 7.260,3 miliar) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

Analisis umur piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 7,472.5 billion (31 December 2013: Rp 7,260.3 billion) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 60 days.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 31 December 2014 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.

The aging analysis of past due trade receivables is as follows:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,593,261	2,166,155	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	947,670	947,689	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	605,758	392,775	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,192,073</u>	<u>700,082</u>	Overdue > 90 days
	<u>5,338,762</u>	<u>4,206,701</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	97,393	15,287	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>585,379</u>	<u>510,156</u>	Overdue > 90 days
	<u>682,772</u>	<u>525,443</u>	
Jumlah	<u>6,021,534</u>	<u>4,732,144</u>	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(381,480)</u>	<u>(177,044)</u>	Less: Provision
	<u><u>5,640,054</u></u>	<u><u>4,555,100</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Saldo awal	177,044
Penambahan provisi	248,705
Penghapusan	<u>(44,269)</u>
Saldo akhir	<u>381,480</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 28 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, trade receivables that were past due but not impaired were related to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	103,435	103,435	Beginning balance
	79,009	79,009	Increase in provision
	<u>(5,400)</u>	<u>(5,400)</u>	Write-offs
	<u>177,044</u>	<u>177,044</u>	Ending balance

As at 31 December 2014 and 2013, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 32 for related party information and Note 28 for additional disclosures required by SFAS 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Alat berat	3,720,046	2,032,900	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang	2,294,322	2,169,924	<i>Spare parts -</i>
Batubara	925,324	1,052,687	<i>Coal</i>
Suku cadang	491,058	436,923	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	349,099	431,682	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	83,351	128,655	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	39,824	62,144	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>43,971</u>	<u>38,399</u>	<i>Raw materials</i>
	7,946,995	6,353,314	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(176,909)</u>	<u>(176,844)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>
	<u><u>7,770,086</u></u>	<u><u>6,176,470</u></u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 22.705,0 miliar (2013: Rp 23.432,1 miliar).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2014 was amounted to Rp 22,705.0 billion (2013: Rp 23,432.1 billion).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	176,844	91,924	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	358	100,787	<i>Addition of provision</i>
Penghapusan	<u>(293)</u>	<u>(15,867)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>176,909</u></u>	<u><u>176,844</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2.975,0 miliar (31 Desember 2013: Rp 4.527,9 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2014, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 2,975.0 billion (31 December 2013: Rp 4,527.9 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2014 and 2013, none of the Group's inventories were used as collateral.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	447,289	432,574	<i>Investments in associates and jointly controlled entities</i>
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	214,112	193,412	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	1,443,538	762,860	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	1,657,650	956,272	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(550,000)	(300,000)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,107,650	656,272	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

a. Investments in associates and jointly controlled entities

	% kepemilikan/ % interest held		Saldo/Balance	
	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Entitas asosiasi/Associates				
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	184,245	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	165,922	162,420
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	44,862	39,634
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	25,753	20,832
Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities				
PT Komatsu Patria Attachment	45%	45%	26,507	26,573
PT Alam Semesta Mulia	-	49%	-	245
			<u>447,289</u>	<u>432,574</u>

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:

	2014						Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Dividen/ Dividends	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income/(expense)	
PT Bukit Enim Energi	182,870	1,400	-	(25)	-	-	184,245
PT Komatsu Remanufacturing Asia	162,420	-	-	43,331	(39,604)	(225)	165,922
PT United Tractors Semen Gresik	39,634	-	-	5,228	-	-	44,862
PT Harmoni Mitra Utama	20,832	-	-	7,066	(2,449)	304	25,753
PT Komatsu Patria Attachment	26,573	-	-	(584)	-	518	26,507
PT Alam Semesta Mulia	245	-	(245)	-	-	-	-
	<u>432,574</u>	<u>1,400</u>	<u>(245)</u>	<u>55,016</u>	<u>(42,053)</u>	<u>597</u>	<u>447,289</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)

a. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)

	2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Dividen/ Dividends	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income/(expense)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	-	182,870
PT Komatsu						
Remanufacturing Asia	133,223	-	60,013	(20,909)	(9,907)	162,420
PT United Tractors Semen Gresik	38,982	-	969	(452)	135	39,634
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	5,068	(2,527)	93	20,832
PT Komatsu Patria Attachment	23,184	-	(2,357)	-	5,746	26,573
PT Alam Semesta Mulia	245	-	-	-	-	245
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>63,693</u>	<u>(23,888)</u>	<u>(3,933)</u>	<u>432,574</u>

Bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets, liabilities, revenue and net profit/(loss) of associates and jointly controlled entities are as follows:

	Negara tempat domisili/Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi) bersih/Net profit/(loss)
31/12/2014:					
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	184,639	(394)	-	(25)
PT Komatsu					
Remanufacturing Asia	Indonesia	474,777	(308,855)	396,128	43,331
PT United Tractors Semen Gresik	Indonesia	119,132	(74,270)	203,848	5,228
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	60,466	(34,713)	158,354	7,066
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	31,284	(4,777)	29,690	(584)
		<u>870,298</u>	<u>(423,009)</u>	<u>788,020</u>	<u>55,016</u>
31/12/2013:					
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	183,062	(192)	-	-
PT Komatsu					
Remanufacturing Asia	Indonesia	455,412	(227,506)	442,276	60,013
PT United Tractors Semen Gresik	Indonesia	135,810	(90,551)	219,253	969
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	52,418	(33,195)	145,200	5,068
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	53,158	(50,801)	25,558	(2,357)
PT Alam Semesta Mulia	Indonesia	245	-	-	-
		<u>880,105</u>	<u>(402,245)</u>	<u>832,287</u>	<u>63,693</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ Currency	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of shares		Saldo/Balance	
		31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia					
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	112,500	91,800
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia					
Pihak berelasi/Related parties:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				<u>214,112</u>	<u>193,412</u>

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Pada 31 Desember 2014, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 15,3 miliar (2013: Rp 15,0 miliar).

As of 31 December 2014, the dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia, and PT Coalindo Energy was Rp 15.3 billion (2013: Rp 15.0 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 20,7 miliar (2013: Rp 44,1 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 20.7 billion (2013: Rp 44.1 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are impaired.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held-to-maturity investments

	31/12/2014	31/12/2013	
Saldo awal	800,000	300,000	Beginning balance
Penambahan	1,000,000	600,000	Addition
Pengurangan	(300,000)	(100,000)	Deduction
	1,500,000	800,000	
Dikurangi:			Less:
Premi yang belum diamortisasi	(56,462)	(37,140)	Unamortised premium
	1,443,538	762,860	
Bagian lancar	(550,000)	(300,000)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>893,538</u>	<u>462,860</u>	Non-current portion

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance (entitas anak dari PT Sedaya Multi Investama), pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") issued by PT Surya Artha Nusantara Finance (a subsidiary of PT Sedaya Multi Investama), a related party.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

**c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

c. Held-to-maturity investments (continued)

Grup berinvestasi pada MTN yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup selama 2014 dan 2013 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

The Group invests on MTN issued by PT Surya Artha Nusantara Finance with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2014 and 2013 range from 5.3% - 6.5%.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2014							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Cost:
Tanah	688,566	40,219	15,211	24	744,020	Direct ownership	
Bangunan	1,342,756	81,078	210,683	2,425	1,632,316	Land	
Prasarana	1,644,308	133,231	72,660	8,648	1,843,456	Buildings	
Alat berat	21,356,237	1,641,269	929,375	-	22,851,165	Leasehold improvements	
Alat berat untuk disewakan	675,512	85,904	(454,024)	-	307,392	Heavy equipment	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,924,013	184,530	173,642	9,301	3,227,458	Heavy equipment for hire	
Kendaraan bermotor	439,748	24,266	1,022	(6,810)	458,295	Tools, machineries and equipment	
Perlengkapan kantor	42,261	2,364	-	(67)	44,135	Transportation equipment	
Peralatan kantor	661,234	84,268	37,895	(31,289)	752,666	Furnitures and fixtures	
						Office equipment	
	29,774,635	2,277,129	986,464	20,958	31,860,903		
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,670,630	-	(89,756)	-	1,580,874	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	4,623	-	28,107	(42)	32,688	Transportation equipment	
	1,675,253	-	(61,649)	(42)	1,613,562		
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,629,740	394,751	(796,498)	4,789	1,232,782	Tools, machineries and equipment	
Bangunan dan prasarana	301,080	328,278	(220,137)	(31)	409,190	Buildings and leasehold improvements	
	1,930,820	723,029	(1,016,635)	4,758	1,641,972		
Jumlah harga perolehan	33,380,708	3,000,158	(91,820)	25,674	(1,198,283)	35,116,437	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(350,995)	(75,696)	-	(266)	(423,341)	Buildings	
Prasarana	(669,070)	(218,485)	(5,624)	(1,468)	(882,950)	Leasehold improvements	
Alat berat	(14,730,583)	(2,615,792)	(311,759)	-	(16,583,437)	Heavy equipment	
Alat berat untuk disewakan	(253,708)	(111,791)	319,912	-	(45,587)	Heavy equipment for hire	
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,630,373)	(462,282)	(8,424)	(1,415)	(2,048,113)	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	(169,884)	(29,738)	(277)	(44)	(194,274)	Transportation equipment	
Perlengkapan kantor	(24,118)	(4,349)	-	43	(28,013)	Furnitures and fixtures	
Peralatan kantor	(417,833)	(105,569)	(68)	(192)	(498,167)	Office equipment	
	(18,246,564)	(3,623,702)	(6,240)	(3,342)	(20,703,882)		
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(559,217)	(293,091)	66,400	-	(785,908)	Tools, machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	(543)	(1,377)	277	8	(1,635)	Transportation equipment	
	(559,760)	(294,468)	66,677	8	(787,543)		
Jumlah akumulasi penyusutan	(18,806,324)	(3,918,170)	60,437	(3,334)	1,175,966	(21,491,425)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	14,574,384					13,625,012	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							
Pemilikan langsung							Cost:
Tanah	653,355	33,032	1,934	245	-	688,566	<i>Land</i>
Bangunan	1,156,153	38,138	139,835	9,783	(1,153)	1,342,756	<i>Buildings</i>
Prasarana	1,043,534	239,094	292,723	79,095	(10,138)	1,644,308	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	19,794,224	950,295	1,320,346	-	(708,628)	21,356,237	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	759,943	27,303	(108,908)	-	(2,826)	675,512	<i>Heavy equipment for hire</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,544,096	150,339	217,255	47,450	(35,127)	2,924,013	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	432,118	12,299	10,133	471	(15,273)	439,748	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	35,847	7,010	424	262	(1,282)	42,261	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	569,675	105,915	51,032	2,275	(67,663)	661,234	<i>Office equipment</i>
	<u>26,988,945</u>	<u>1,563,425</u>	<u>1,924,774</u>	<u>139,581</u>	<u>(842,090)</u>	<u>29,774,635</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,333,931	296,797	(960,098)	-	-	1,670,630	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4,403	-	-	220	-	4,623	<i>Transportation equipment</i>
	<u>2,338,334</u>	<u>296,797</u>	<u>(960,098)</u>	<u>220</u>	<u>-</u>	<u>1,675,253</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,041,643	1,123,882	(544,928)	9,143	-	1,629,740	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	257,289	297,547	(256,144)	2,388	-	301,080	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
	<u>1,298,932</u>	<u>1,421,429</u>	<u>(801,072)</u>	<u>11,531</u>	<u>-</u>	<u>1,930,820</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>30,626,211</u>	<u>3,281,651</u>	<u>163,604</u>	<u>151,332</u>	<u>(842,090)</u>	<u>33,380,708</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(272,153)	(76,501)	(3,000)	(458)	1,117	(350,995)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(463,082)	(191,800)	(16,297)	(1,725)	3,834	(669,070)	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	(11,975,973)	(2,773,702)	(678,675)	-	697,767	(14,730,583)	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(125,063)	70,053	-	2,826	(253,708)	<i>Heavy equipment for hire</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,142,846)	(491,400)	(24,726)	(1,113)	29,712	(1,630,373)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(147,368)	(27,525)	(9,186)	(125)	14,320	(169,884)	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	(19,825)	(5,250)	(424)	133	1,248	(24,118)	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	(337,669)	(94,045)	(708)	(1,127)	15,716	(417,833)	<i>Office equipment</i>
	<u>(14,560,440)</u>	<u>(3,785,286)</u>	<u>(662,963)</u>	<u>(4,415)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,246,564)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(869,223)	(350,188)	660,194	-	-	(559,217)	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	(72)	(422)	(14)	(35)	-	(543)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(869,295)</u>	<u>(350,610)</u>	<u>660,180</u>	<u>(35)</u>	<u>-</u>	<u>(559,760)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(15,429,735)</u>	<u>(4,135,896)</u>	<u>(2,783)</u>	<u>(4,450)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,806,324)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,196,476</u>					<u>14,574,384</u>	Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi peralatan berat ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2014 dan 2013 berkisar antara 9,0% - 95,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2015.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Harga jual	229,707	184,320
Nilai buku bersih	<u>(22,317)</u>	<u>(75,550)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>207,390</u>	<u>108,770</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok pendapatan	3,769,632	4,012,913
Beban umum dan administrasi	<u>148,538</u>	<u>122,983</u>
	<u>3,918,170</u>	<u>4,135,896</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2015 dan 2043. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan mesin berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 11.692,5 miliar.

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 965,8 miliar (2013: Rp 1.493,1 miliar) dijamin untuk pinjaman lain-lain dan kewajiban sewa pembiayaan (lihat Catatan 12 dan 16)

7. **FIXED ASSETS** (continued)

Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclassification of heavy equipment to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2014 and 2013 ranges from 9.0% - 95.0% of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2015.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Proceeds from sale	229,707	184,320
Net book value	<u>(22,317)</u>	<u>(75,550)</u>
Gain on disposal of fixed assets	<u>207,390</u>	<u>108,770</u>

Depreciation was allocated to the following:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Cost of revenue	3,769,632	4,012,913
General and administrative expenses	<u>148,538</u>	<u>122,983</u>
	<u>3,918,170</u>	<u>4,135,896</u>

As at 31 December 2014, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2015 and 2043. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles and machineries under non-cancellable finance lease agreements. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.

As at 31 December 2014, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 11,692.5 billion.

All leased assets and certain directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 965.8 billion (2013: Rp 1,493.1 billion) are pledged as collateral for other borrowings and finance lease obligations (see Note 12 and 16).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2,4 triliun dan USD 2,5 miliar atau setara dengan Rp 33,5 triliun (2013: Rp 1.339,1 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 26.806,7 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 3,8 triliun.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2014, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 2.4 trillion and USD 2.5 billion or equivalent to Rp 33.5 trillion (2013: Rp 1,339.1 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 26,806.7 billion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building as at 31 December 2014 is Rp 3.8 trillion.

8. PROPERTI PERTAMBANGAN

8. MINING PROPERTIES

		2014			
	01/01/2014	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2014	
Properti pertambangan	13,250,913	-	132,903	13,383,816	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(1,223,785)	(250,412)	(17,493)	(1,491,690)	Accumulated amortisation
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(2,743,575)	-	(2,743,575)	Provision for impairment
Nilai buku	12,027,128			9,148,551	Net book value
2013					
	01/01/2013	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2013	
Properti pertambangan	11,518,506	182,786	1,549,621	13,250,913	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(895,266)	(262,638)	(65,881)	(1,223,785)	Accumulated amortisation
Nilai buku	10,623,240			12,027,128	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang konsesi pertambangan.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Dengan penurunan harga batubara secara terus menerus, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of subsidiaries which are engaged in mining concession.

In accordance with the Group's accounting policies, the management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With the continuing decrease of the coal price, management has assessed the impairment for its mining properties. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit/CGU).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 2,2% per tahun. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai properti pertambangan. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskonto meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto	12.5%	11.8%	<i>Discount rate</i>
Dasar perkiraan harga batubara	USD 65-90/ton	USD 85-111/ton	<i>Base coal price forecast</i>

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

Pada 31 Desember 2014, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatatnya. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.743,6 miliar, termasuk kepemilikan minoritas dan pajak ditangguhkan. Nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1.543,6 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

8. MINING PROPERTIES (continued)

The Group use cash flow for period until the reserve is fully depleted or concession period is expired, whichever is earlier. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates of 2.2%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the cash generating unit operates.

The Group used an income approach to assess impairment of mining properties. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Management determined the key assumptions based on past experience its expectations of market development and external sources.

On 31 December 2014, the fair value less cost to sell of all CGU is less than their carrying values. As the result, the Group recognised an impairment charges amounted to Rp 2,743.6 billion, included non-controlling interest and deferred tax. Net amount charge to profit after tax attributable to owners of the parent amounted to Rp 1,543.6 billion.

Management believes that the provision of impairment in the value of mining property as at 31 December 2014 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN SERTA ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS**

**a. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggihan**

**a. Deferred exploration and development
expenditures**

Aset eksplorasi dan evaluasi:

Exploration and evaluation assets:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	227,975	417,645	At beginning of the year
Penambahan	124,376	175,207	Additions
Reklasifikasi	-	(367,771)	Reclassification
Selisih translasi mata uang	<u>11,878</u>	<u>2,894</u>	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u><u>364,229</u></u>	<u><u>227,975</u></u>	At end of the year

b. Aset tambang berproduksi

b. Production mining assets

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	404,950	-	At beginning of the year
Reklasifikasi	-	367,771	Reclassification
Amortisasi	(21,740)	(11,357)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	<u>9,420</u>	<u>48,536</u>	Currency translation difference
Pada akhir tahun	<u><u>392,630</u></u>	<u><u>404,950</u></u>	At end of the year

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2014 and 2013.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	16,989	8,371	United Overseas Bank Limited
KPP			KPP
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	24,378	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PML			PML
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	<u>6,220</u>	<u>-</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
	<u><u>23,209</u></u>	<u><u>32,749</u></u>	

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas revolving multi-currency trust receipt untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 19,0 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Keseluruhan dari fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2014 adalah USD 1,4 juta atau setara dengan Rp 17,0 miliar (2013: USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 8,4 miliar) yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2015.

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 19.0 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2014 amounted to USD 1.4 million or equivalent to Rp 17.0 billion (2013: USD 0.7 million thousand or equivalent to Rp 8.4 billion) which will be due in May 2015.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (continued)

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and the Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Pada 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 5,0 juta atau setara dengan Rp 62,2 miliar yang akan jatuh tempo satu tahun setelah pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar SIBOR ditambah margin tertentu.

On 28 July 2011, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 5.0 million or equivalent to Rp 62.2 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The interest rate for this facility is SIBOR plus a certain margin.

Pada tanggal 31 Desember 2014, KPP telah melunasi pinjaman bank secara penuh.

As at 31 December 2014, KPP has fully paid the bank loan.

Patria Maritime Lines ("PML")

Patria Maritime Lines ("PML")

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 74,6 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2015. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah 1,5%.

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 74.6 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 May 2015. The interest rate for this facility is cost of fund plus 1.5%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 6,2 miliar (31 Desember 2013: nihil).

As at 31 December 2014, the outstanding balance of the facility was USD 0.5 million or equivalent to Rp 6.2 billion (31 December 2013: nil).

Selama tahun 2014, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 244,1 miliar (2013: Rp 22,2 miliar).

In 2014, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 244.1 billion (2013: Rp 22.2 billion).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,862,403	1,430,929	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	9,778,635	8,865,892	USD
JPY	154,504	92,554	JPY
AUD	12,213	11,112	AUD
EUR	14,539	28,667	EUR
SGD	88	2,177	SGD
Lain-lain	<u>3</u>	<u>3</u>	Others
	<u>11,822,385</u>	<u>10,431,334</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	87,538	88,480	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	17,895	10	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	5,064	17,923	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>5,871</u>	<u>7,904</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>116,368</u>	<u>114,317</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	13,183	31,799	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	5,624	1,860	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra International Tbk	5,308	-	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,537</u>	<u>2,010</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>26,652</u>	<u>35,669</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>247</u>	Other foreign currencies
	<u>143,020</u>	<u>150,233</u>	
	<u>11,965,405</u>	<u>10,581,567</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Indonesia) sebesar USD 566,4 juta atau setara dengan Rp 7.046,0 miliar (31 Desember 2013: USD 457,6 juta atau setara dengan Rp 5.577,7 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 28 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

11. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2014, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Indonesia) amounting to USD 566.4 million or equivalent to Rp 7,046.0 billion (31 December 2013: USD 457.6 million or equivalent to Rp 5,577.7 billion), are secured by *letter of credit*.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values.

See Note 32 for related party information and Note 28 for additional disclosures relating to SFAS 60.

12. PINJAMAN LAIN-LAIN

	<u>31/12/2014</u>
JA Mitsui Leasing	80,232
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(80,232)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.

Semua alat berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang sebesar USD 6,5 juta atau setara dengan Rp 80,2 miliar (31 Desember 2013: USD 15,5 juta atau setara dengan Rp 188,7 miliar) yang akan dilunasi pada cicilan dalam jangka waktu satu tahun.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu.

Nilai wajar pinjaman lain-lain mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

12. OTHER BORROWINGS

	<u>31/12/2013</u>	
JA Mitsui Leasing	188,692	
Less: current portion	<u>(110,079)</u>	
Non-current portion	<u>78,613</u>	

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

All heavy equipments financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

As at 31 December 2014, the outstanding amount was USD 6.5 million or equivalent to Rp 80.2 billion (31 December 2013: USD 15.5 million or equivalent in total to Rp 188.7 billion) which is to be repaid in installments over period of one year.

The interest rates applied to these facilities are at the *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a certain margin.

The fair values of other borrowings approximate their carrying amounts. The fair values of other borrowings are measured using discounted cash flow based on the latest interest rate of the borrowings entered into by the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	68,618	192,447	Prior years -
- Tahun berjalan	189,090	28,700	Current year -
Entitas anak	<u>252,152</u>	<u>335,795</u>	Subsidiaries
	<u>509,860</u>	<u>556,942</u>	
Pajak lain-lain			Other tax
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	119,132	48,374	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	<u>731,957</u>	<u>376,813</u>	Value Added Tax
	<u>851,089</u>	<u>425,187</u>	
	<u><u>1,360,949</u></u>	<u><u>982,129</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak	<u>471,884</u>	<u>134,874</u>	Subsidiaries
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 21	48,890	42,258	Article 21 -
- Pasal 23	3,096	3,452	Article 23 -
- Pasal 26	-	143	Article 26 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4(2)	190	255	Article 4(2) -
- Pasal 15	-	241	Article 15 -
- Pasal 21	103,765	85,686	Article 21 -
- Pasal 23	13,735	6,571	Article 23 -
- Pasal 26	9,979	12,100	Article 26 -
- Pajak Bumi dan Bangunan	8,788	-	Land and Building Tax -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>97,177</u>	<u>37,914</u>	Value Added Tax -
	<u>285,620</u>	<u>188,620</u>	
	<u><u>757,504</u></u>	<u><u>323,494</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini			Current
- Final	104,456	78,719	Final -
- Non-final	2,585,597	2,043,684	Non-final -
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>38,069</u>	<u>21,844</u>	Adjustment of prior years
Total beban pajak kini	2,728,122	2,144,247	Total current tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(946,234)</u>	<u>(355,688)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>1,781,888</u></u>	<u><u>1,788,559</u></u>	Consolidated income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>6,621,858</u>	<u>6,587,337</u>	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,655,464	1,646,833	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(13,754)	(15,924)	After tax profit of associates and jointly controlled entities -
- Penghasilan kena pajak final	(120,508)	(101,860)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	145,290	118,228	Non-deductible expense -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	111,352	138,247	Unrecognised deferred tax asset -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(105,972)	(79,536)	Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries -
- Lain-lain	<u>(32,509)</u>	<u>(17,992)</u>	Others -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,639,363	1,687,996	Consolidated income tax – non-final
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	38,069	21,844	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian - final	<u>104,456</u>	<u>78,719</u>	Consolidated income tax expense - final
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>1,781,888</u></u>	<u><u>1,788,559</u></u>	Consolidated income tax expense

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,621,858	6,587,337	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,214,061)	(4,663,615)	Net profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>778,055</u>	<u>1,305,691</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>3,185,852</u>	<u>3,229,413</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	637,170	645,883	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(92,115)	(54,972)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,056	8,817	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(350,668)	(270,276)	Dividend income
Lain-lain	<u>7,316</u>	<u>3,277</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perseroan	217,759	332,729	Income tax expense of the Company
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	36,580	15,014	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>85,854</u>	<u>51,598</u>	Final income tax expense of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	340,193	399,341	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,684,353	1,426,108	Income tax expense of subsidiaries
Eliminasi konsolidasi	<u>(242,658)</u>	<u>(36,890)</u>	Consolidation adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,781,888</u>	<u>1,788,559</u>	Consolidated income tax expenses

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	3,185,852	3,229,413	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan nilai piutang	56,970	32,610	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(29,012)	(11,641)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	23,974	35,631	Employee benefit obligations
Amortisasi biaya tangguhan	5,853	(17,363)	Amortisation of deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	33,293	109,654	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	45,251	37,859	Others
	<u>136,329</u>	<u>186,750</u>	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan kena pajak final	(460,575)	(274,862)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(1,753,340)	(1,351,382)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	80,280	44,085	Non-deductible expenses
Lain-lain	36,580	16,387	Others
	<u>(2,097,055)</u>	<u>(1,565,772)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1,225,126</u>	<u>1,850,391</u>	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perseroan	245,025	370,078	Current tax of the Company
Dikurangi: pembayaran pajak di muka Perseroan	(434,115)	(398,778)	Less: prepaid tax of the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>189,090</u>	<u>28,700</u>	Overpayment of corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2014 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2014 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang dibebankan/
(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif
lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai
berikut:

The income tax charged/(credited) to other
comprehensive income during the year are as
follows:

	2014			2013			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban) pajak/ Tax (charge)	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	102,601	(27,771)	74,830	1,833,123	(366,457)	1,466,666	Exchange difference from financial statement translation
Cadangan lindung nilai	5,740	(1,434)	4,306	7,252	(1,813)	5,439	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program pensiun	20,700	-	20,700	(44,100)	-	(44,100)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(25,740)	8,795	(16,945)	44,482	(12,858)	31,624	Actuarial (losses)/gains on pension plan
	597	-	597	(3,933)	-	(3,933)	Share of other comprehensive income/(expenses) of associates and jointly controlled entities
Jumlah	<u>103,898</u>	<u>(20,410)</u>	<u>83,488</u>	<u>1,836,824</u>	<u>(381,128)</u>	<u>1,455,696</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group which have net deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:

	31/12/2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,002	11,394	-	27,396	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	7,545	(8,173)	(192)	(820)	Fixed assets
Properti pertambangan	(2,903,076)	724,204	(27,579)	(2,206,451)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	60,668	7,427	1,638	69,733	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(4,535)	1,171	-	(3,364)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	205,475	(7,290)	-	198,185	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(876)	(28,913)	-	(29,789)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(2,618,797)</u>	<u>699,820</u>	<u>(26,133)</u>	<u>(1,945,110)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/12/2014				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	13,877	41,594	-	55,471
Aset tetap	333,226	139,848	-	473,074
Sewa pembiayaan	48,483	(20,974)	-	27,509
Liabilitas imbalan kerja	223,243	46,829	7,157	277,229
Beban tangguhan	308	292	-	600
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	18,000	5,321	-	23,321
Rugi fiskal	6,402	17,539	4	23,945
Lain-lain	119,395	15,965	(1,438)	133,922
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	762,934	246,414	5,723	1,015,071
				Consolidated deferred tax assets, net
31/12/2013				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax liabilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	-	16,002
Aset tetap	9,873	(2,328)	-	7,545
Properti pertambangan	(2,588,979)	52,116	(366,213)	(2,903,076)
Liabilitas imbalan kerja	54,243	7,128	(703)	60,668
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	-	(4,535)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	-	205,475
Lain-lain	(8,443)	7,567	-	(876)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(2,334,064)	82,183	(366,916)	(2,618,797)
				Consolidated deferred tax liabilities, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/12/2013				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	12,995	882	-	13,877
Aset tetap	249,967	83,259	-	333,226
Sewa pembiayaan	(78,740)	127,223	-	48,483
Liabilitas imbalan kerja	209,568	24,807	(11,132)	223,243
Beban tangguhan	(31)	339	-	308
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,532	11,468	-	18,000
Rugi fiskal	22,874	(15,205)	(1,267)	6,402
Lain-lain	80,476	40,732	(1,813)	119,395
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	503,641	273,505	(14,212)	762,934
				Consolidated deferred tax assets, net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

Pada bulan Juni 2014, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 155,9 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 192,5 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 36,6 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2011 sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 15,0 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

The Company

In June 2014, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2012 amounting to Rp 155.9 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 192.5 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 36.6 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

In July 2013, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2011 amounting to Rp 1.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2011 fiscal year totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 15.0 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada dan entitas anak

Pamapersada and its subsidiaries

Pada tahun 2014, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebagai penghasilan dari putusan pajak sebesar Rp 4,9 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

In 2014, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments as income from tax assessments amounting to Rp 4.9 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

Pada tahun 2013, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 6,8 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

In 2013, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 6.8 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pajak penghasilan badan	17,143	11,658	Corporate income tax
Pajak lain-lain	44,819	30,883	Other taxes
	<u>61,962</u>	<u>42,541</u>	

Andalan Multi Kencana

Andalan Multi Kencana

Pada tahun 2014, AMK telah menerima beberapa surat ketetapan pajak atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2012. Andalan Multi Kencana telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan pajak sebesar Rp 4,0 miliar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

In 2014, AMK received a number of assessments for various of taxes for 2012. Andalan Multi Kencana accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 4.0 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2014.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and have therefore applied such reduction.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2014 dan 2013 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2014 and 2013 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pemasaran, produksi dan subkontraktor	436,882	333,093	Marketing, production and sub-contractors
Royalti	103,145	105,479	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	49,960	123,151	Repairs and maintenance
Transportasi	44,682	145,806	Transportation
Bunga	30,706	38,066	Interest
Biaya jasa profesional	8,425	7,580	Professional fees
Lain-lain	334,230	379,043	Others
	<u>1,008,030</u>	<u>1,132,218</u>	

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Club deal	1,030,188	1,413,162	Club deal
Lain-lain	449,279	1,042,407	Others
	1,479,467	2,455,569	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(744,729)	(1,005,954)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>734,738</u>	<u>1,449,615</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2014 dan 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

a. Pamapersada

a. Pamapersada

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah	
						31/12/2014	31/12/2013
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd., (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch), Citibank N.A., Cabang Jakarta/Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura/Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/Singapore	Mei/May 2012 – Mei/May 2017	Term loan facility	USD 133 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1.648 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin	1,030,188	1,413,162
Japan Bank for International Cooperation* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*	Feb 2010 – Mar 2015	Term loan facility	USD 50 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 621 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	62,084	182,575
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura/ Singapore Branch	Jan 2011 – Jan 2016	Term loan facility	USD 30 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 373 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin	139,950	228,544
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura/ Singapore	Apr 2011 – Apr 2016	Term loan facility	USD 45 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 560 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin	209,925	342,815
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans - Pamapersada						1,442,147	2,167,096

*) Bertindak sebagai agen

Acting as the agent (*)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2014 dan 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., mewajibkan Pamapersada untuk memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 3.5:1, *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1, dan *non-secured total asset ratio* tidak kurang dari 1.2:1. Untuk fasilitas pinjaman dari bank lainnya, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pamapersada (continued)

For facility agreements with Japan Bank for International Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, the covenants require Pamapersada to maintain its *gearing ratio* at 3.5:1 or below, its *interest coverage ratio* at 3:1 or above and its *non-secured total asset ratio* at 1.2:1 or above. For facility agreements with other banks, Pamapersada is required to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

b. Kalimantan Prima Persada

b. Kalimantan Prima Persada

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah	
						31/12/2014	31/12/2013
Citibank, N.A., Cabang Jakarta/ Singapore/Singapore Branch	Apr 2011 – Apr 2014	Term loan facility	USD 10 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 124 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + margin/ margin	-	24,378
Standard Chartered Bank, Cabang Singapore/Singapore Branch	Sep 2011 – Sep 2014	Revolving loan facility	USD 5 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 62 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + margin/ margin	-	36,567
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Jun 2012 – Jun 2015	Term loan facility	USD 20 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 249 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + margin/ margin	-	97,513
			USD 15 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 187 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + margin/ margin	37,320	109,700
Jumlah pinjaman bank jangka panjang / Total long-term bank loans – KPP						37,320	268,158

Sesuai dengan perjanjian-perjanjian pinjaman ini, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreements, the covenants require KPP to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2014 dan 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Multi Prima Universal

c. Multi Prima Universal

Pemberi pinjaman/ Lenders	Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah tercatat dalam Rupiah/ Carrying amount in Rupiah	
						31/12/2014	31/12/2013
Standard Chartered Bank, Singapore/Singapore	Mar 2011 – Mar 2014	Term loan facility	USD 20 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 249 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi- annual installments	LIBOR + majoin/margin	-	20,315
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans – MPU						-	20,315
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						1,479,467	2,455,569

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, MPU wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreement, the covenant requires MPU to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama tahun 2014, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 992,9 miliar (2013: Rp 4.004,0 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
- Berakhir dalam satu tahun	38,400	390,048
- Berakhir lebih dari satu tahun	<u>4.509,500</u>	<u>6.856,313</u>
	<u>4.547,900</u>	<u>7.246,361</u>

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan Swap Tingkat Suku Bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank Sumitomo dengan total nilai nosional sebesar USD 62,5 juta (setara dengan Rp 777,5 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak berelasi		
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	318,507	436,181
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>860</u>	<u>2,235</u>
	<u>319,367</u>	<u>438,416</u>
Pihak ketiga	<u>695,030</u>	<u>1,015,331</u>
	1,014,397	1,453,747
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(430,523)</u>	<u>(492,197)</u>
Bagian jangka panjang	<u>583,874</u>	<u>961,550</u>

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2014, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 992.9 billion (2013: Rp 4,004.0 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

Expiring within one year -
Expiring more than one year -

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia and with PT Bank Sumitomo for a total notional amount of USD 62.5 million (equivalent to Rp 777.5 billion) to hedge the floating interest rate against fixed rate.

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

Related parties
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)

Third parties

Less:
Current portion
Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Dalam satu tahun	452,368	523,518
Antara satu dan dua tahun	333,964	437,682
Antara dua dan lima tahun	<u>268,196</u>	<u>561,385</u>
	1,054,528	1,522,585
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(40,131)</u>	<u>(68,838)</u>
Nilai kini sewa pembiayaan	1,014,397	1,453,747
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(430,523)</u>	<u>(492,197)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>583,874</u></u>	<u><u>961,550</u></u>

16. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin.

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Within one year
Between one and two years
Between two and five years

Less:
Future finance costs
Present value of finance leases
Less: current portion

Non-current portion

Aset sewa terdiri dari peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan Swap Tingkat Suku Bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan total nilai notional sebesar USD 34,8 juta (setara dengan Rp 432,4 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Leased assets comprise of tools, machineries, equipment and transportation equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance leases transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from the fluctuation of interest rates, the Group has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 34.8 million (equivalent to Rp 432.4 billion) to hedge the floating interest rate against the fixed rate.

There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as at 31 December 2014 and 2013 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commissioner)
Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,508,677,173</u>	<u>40.44</u>	<u>377,169</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group does not have an outstanding employee stock option.

19. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

19. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

19. STATUTORY RESERVE (continued)

As at 31 December 2014 and 2013, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

20. DIVIDEN

Pada tanggal 2 September 2014, Perseroan mengumumkan dividen tunai interim 2014 sejumlah Rp 727,4 miliar atau setara Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014.

20. DIVIDENDS

On 2 September 2014, The Company declared an interim cash dividend for 2014 of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2013 sejumlah Rp 1.921,0 miliar atau Rp 515,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 652,8 miliar atau Rp 175,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 1.268,2 miliar atau Rp 340,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2014.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2014, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2013 of Rp 1,921.0 billion or Rp 515.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 652.8 billion or Rp 175.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013. The remaining dividend of Rp 1,268.2 billion or Rp 340.0 (full amount) per share was paid on 5 June 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 20 May 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2012 sejumlah Rp 2.312,7 miliar atau Rp 620,0 (nilai penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 783,3 miliar atau Rp 210,0 (nilai penuh) per saham. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Oktober 2012. Sisanya sebesar Rp 1.529,4 miliar atau Rp 410,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2013.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2013, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2012 of Rp 2,312.7 billion or Rp 620.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 783.3 billion or Rp 210.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 2 November 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 19 October 2012. The remaining dividend of Rp 1,529.4 billion or Rp 410.0 (full amount) per share was paid on 31 May 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 May 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

	2014					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Shares of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/(expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	646	85	483	1,214	45%	
PT Asmin Bara Bronang	1,002,262	(81,580)	17,155	937,837	24.6%	
PT Asmin Bara Jaan	15,369	(544)	(445)	14,380	24.6%	
PT Duta Nurcahya	1,062,419	(249,455)	-	812,964	40%	
PT Duta Sejahtera	3,340	(811)	-	2,529	40%	
PT Pama Indo Mining	18,177	9,362	36	27,575	40%	
PT Piranti Jaya Utama	326,723	(206,708)	-	120,015	40%	
PT United Tractors Pandu Engineering	7	-	-	7	0%	
	<u>2,428,943</u>	<u>(529,651)</u>	<u>17,229</u>	<u>1,916,521</u>		

	2013							
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Shares of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/(expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Penerbitan saham/ Issuance of shares	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd.	1,348	(627)	(75)	-	-	-	646	45%
PT Asmin Bara Bronang	1,245,389	(38,535)	220,604	(475,100)	49,904	-	1,002,262	24.6%
PT Asmin Bara Jaan	2,862	1,704	2,846	(360)	8,317	-	15,369	24.6%
PT Duta Nurcahya	1,067,146	(4,727)	-	-	-	-	1,062,419	40%
PT Duta Sejahtera	4,062	(722)	-	-	-	-	3,340	40%
PT Pama Indo Mining	17,897	7,253	95	-	-	(7,068)	18,177	40%
PT Piranti Jaya Utama	325,989	734	-	-	-	-	326,723	40%
PT United Tractors Pandu Engineering	8	(1)	-	-	-	-	7	0%
	<u>2,664,701</u>	<u>(34,921)</u>	<u>223,470</u>	<u>(475,460)</u>	<u>58,221</u>	<u>(7,068)</u>	<u>2,428,943</u>	

Pada tanggal 25 Februari 2013, ABB dan ABJ menerbitkan saham masing-masing 199.500 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 -nilai penuh) dan 33.250.000 lembar (nilai nominal Rp 1.000 - nilai penuh) untuk meningkatkan modal sebesar Rp 236,9 miliar. Porsi penerimaan dari penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 58,2 miliar.

On 25 February 2013, ABB and ABJ also issued 199,500 shares (par value of Rp 1,000,000 - full amount) and 33,250,000 shares (par value of Rp 1,000 - full amount), respectively to raise a total of Rp 236.9 billion. The portion of proceeds from the issuance of shares to non-controlling interests amounted to Rp 58.2 billion.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") untuk mengakuisisi tambahan 15% saham ABB dan ABJ (bersama-sama disebut "Asmin") dengan total harga pembelian sebesar USD 80,0 juta (setara dengan Rp 775,1 miliar). Saat ini Grup memiliki 75,4% modal saham Asmin. Pada tanggal 21 Desember 2012, Pamapersada telah membayar dan mencatat sebagai uang muka kepada ATB sejumlah USD 24 juta (setara dengan Rp 231,8 miliar) dan telah membayar sisanya pada tanggal 11 April 2013 senilai USD 56,0 juta (setara dengan Rp 543,3 miliar).

On 20 December 2012, Pamapersada signed Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB"), to acquire an additional 15% of shares in ABB and ABJ (collectively referred to as "Asmin") for a total purchase consideration of USD 80.0 million (equivalent to Rp 775.1 billion). Currently the Group holds 75.4% of the equity share capital of Asmin. On 21 December 2012, Pamapersada had paid and recorded an advance to ATB amounting to USD 24 million (equivalent to Rp 231.8 billion) and paid the remaining amount of USD 56.0 million (equivalent to Rp 543.3 billion) on 11 April 2013.

	2014	2013	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	-	475,460	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(775,157)	Consideration paid to non-controlling interest
	-	(299,697)	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH	2014	2013	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	193,865	108,657	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>4,894</u>	<u>-</u>	Coal mining -
	<u>198,759</u>	<u>108,657</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	12,906,235	13,912,333	Construction machinery -
- Penambangan batubara	<u>4,660,666</u>	<u>3,813,978</u>	Coal mining -
	<u>17,566,901</u>	<u>17,726,311</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>17,765,660</u>	<u>17,834,968</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	35,209	31,271	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>-</u>	<u>223</u>	Mining contracting -
	<u>35,209</u>	<u>31,494</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,847,829	1,591,740	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	<u>33,493,070</u>	<u>31,554,183</u>	Mining contracting -
	<u>35,340,899</u>	<u>33,145,923</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>35,376,108</u>	<u>33,177,417</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan	<u>53,141,768</u>	<u>51,012,385</u>	Total revenue

Selama tahun 2014 terdapat dua pelanggan dengan pendapatan lebih besar dari 10% pendapatan konsolidasian, yaitu PT Adaro Indonesia dan PT Indominco Mandiri. Pendapatan dari kedua pelanggan tersebut masing-masing sebesar Rp 6.082,0 miliar dan Rp 5.527,0 miliar yang setara dengan 11,4% dan 10,4% (2013: Rp 4.500,0 miliar dan Rp 5.719,0 miliar yang setara dengan 8,8% dan 11,0%). Pendapatan ini dapat diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

During 2014, there were two customers with revenues exceeding 10% of the consolidated revenues, which are PT Adaro Indonesia and PT Indominco Mandiri. Revenues from both customers amounted to Rp 6,082.0 billion and Rp 5,527.0 billion or equivalent to 11.4% and 10.4% (2013: Rp 4,500.0 billion and Rp 5,719.0 billion or equivalent to 8.8% and 11.0%), respectively. These revenues are attributable to the mining contracting segment.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN

23. EXPENSES

a. Beban pokok pendapatan

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok
pendapatan selama tahun berjalan.

a. Cost of revenue

The following is the reconciliation of the cost of
revenue during the year.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pokok pendapatan Mesin konstruksi			Cost of revenue Construction machineries
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	38,399	74,773	Beginning balance
Pembelian	467,445	514,285	Purchases
Akhir tahun	<u>(43,971)</u>	<u>(38,399)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	461,873	550,659	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,662,222</u>	<u>1,576,707</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	2,124,095	2,127,366	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	62,144	113,287	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(39,824)</u>	<u>(62,144)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	2,146,415	2,178,509	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	4,202,824	5,397,531	Beginning balance
Pembelian	11,043,370	8,551,044	Purchases
Akhir tahun	<u>(6,014,368)</u>	<u>(4,202,824)</u>	Ending balance
	9,231,826	9,745,751	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>11,378,241</u>	<u>11,924,260</u>	Cost of revenue - construction machineries
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan <i>consumable</i>	9,214,909	9,804,572	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	4,778,558	5,089,762	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,568,801	3,877,240	Depreciation
Subkontraktor	1,517,820	2,348,172	Sub-contractors
Beban karyawan	3,272,675	2,717,339	Employee costs
Beban <i>overhead</i>	<u>1,902,823</u>	<u>1,797,237</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>24,255,586</u>	<u>25,634,322</u>	Cost of revenue - mining contracting
Penambangan batubara			Coal mining
Ekstraksi tambang	3,300,955	3,120,892	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	1,688,661	401,983	Coal processing and other production costs
Penyusutan dan amortisasi	168,971	208,413	Depreciation and amortisation
Royalti kepada pemerintah	<u>278,945</u>	<u>205,697</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>5,437,532</u>	<u>3,936,985</u>	Cost of revenue - coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>41,071,359</u>	<u>41,495,567</u>	Total cost of revenue

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN (lanjutan)

23. EXPENSES (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are from:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina (Persero)	7,215,458	7,729,240	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	6,304,189	3,866,298	<i>PT Komatsu Marketing & Support Indonesia</i>
PT Komatsu Indonesia	2,949,772	4,880,415	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
Komatsu Ltd.	<u>2,369,541</u>	<u>1,655,758</u>	<i>Komatsu Ltd.</i>
	<u>18,838,960</u>	<u>18,131,711</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bahan <i>consumable</i>	13,011,270	13,135,686	<i>Consumables</i>
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	9,693,699	10,296,410	<i>Use of raw materials and finished goods</i>
Beban imbalan kerja	4,982,695	4,393,601	<i>Employee benefit expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,870,972	5,180,463	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	4,195,691	4,414,501	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Subkontraktor	3,108,975	3,025,983	<i>Sub-contractors</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	910,666	762,913	<i>Shipping and freight</i>
Utilitas	796,680	644,939	<i>Utilities</i>
Sewa operasi	744,952	668,024	<i>Operating leases</i>
Beban transportasi dan komunikasi	658,186	623,678	<i>Transportation and communication expenses</i>
Royalti	278,945	207,106	<i>Royalties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	248,705	79,009	<i>Allowance for doubtful account</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	182,111	153,446	<i>Health, safety, and security</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	179,927	202,145	<i>Licenses and other taxes</i>
Asuransi	113,025	122,936	<i>Insurances</i>
Honorarium tenaga ahli	90,656	54,606	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan rekrutmen	53,996	58,754	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	53,502	61,498	<i>Office supplies</i>
Iklan	36,215	39,174	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	24,817	22,100	<i>Tools and equipment</i>
Penambahan provisi persediaan usang	358	100,787	<i>Increase in provision for inventory obsolescence</i>
Lain-lain	<u>39,758</u>	<u>23,474</u>	<i>Others</i>
	<u>44,275,801</u>	<u>44,271,233</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN (lanjutan)

23. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)

b. Expenses by nature (continued)

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

The above expenses were presented in consolidated statements of comprehensive income:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pokok pendapatan	41,071,359	41,495,567	Cost of revenue
Beban penjualan	649,200	781,009	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>2,555,242</u>	<u>1,994,657</u>	General and administrative expenses
	<u>44,275,801</u>	<u>44,271,233</u>	

24. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

24. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	-	(319,484)	Net foreign exchange loss
Lain-lain	<u>(44,037)</u>	<u>(98,068)</u>	Others
	<u>(44,037)</u>	<u>(417,552)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	207,390	108,770	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	15,256	15,042	Dividend income
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing	5,234	-	Net foreign exchange gain
Lain-lain	<u>106,276</u>	<u>93,273</u>	Others
	<u>334,156</u>	<u>217,085</u>	

25. PENGHASILAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	371,755	265,535	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>60,331</u>	<u>4,916</u>	Others
	<u>432,086</u>	<u>270,451</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	54,412	86,943	<i>Bank loans -</i>
- Sewa pembiayaan	33,795	41,072	<i>Finance leases -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	3,122	5,908	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Lain-lain	1,092	1,160	<i>Others -</i>
Biaya bank	<u>185,334</u>	<u>152,409</u>	<i>Bank charges</i>
	<u><u>277,755</u></u>	<u><u>287,492</u></u>	

27. IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,426,961	1,270,377	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>43,572</u>	<u>70,581</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	1,470,533	1,340,958	
Bagian jangka pendek	<u>(180,549)</u>	<u>(151,656)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,289,984</u></u>	<u><u>1,189,302</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefit obligations

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2015 (31 Desember 2013: 15 Januari 2014). Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The employee benefit obligations is calculated by PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2015 (31 December 2013: 15 January 2014). The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas imbalan kerja							Employee benefit obligations
Nilai kini liabilitas	1,355,955	1,214,712	365,511	329,955	1,721,466	1,544,667	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(232,670)</u>	<u>(223,116)</u>	-	-	<u>(232,670)</u>	<u>(223,116)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	1,123,285	991,596	365,511	329,955	1,488,796	1,321,551	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(61,835)</u>	<u>(51,174)</u>	-	-	<u>(61,835)</u>	<u>(51,174)</u>	<i>Unrecognised past service cost</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>1,061,450</u></u>	<u><u>940,422</u></u>	<u><u>365,511</u></u>	<u><u>329,955</u></u>	<u><u>1,426,961</u></u>	<u><u>1,270,377</u></u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit obligations (continued)

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits		Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		
	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	
Beban imbalan kerja							Employee benefit expenses
Biaya jasa kini	84,331	124,526	96,800	110,257	181,131	234,783	Current service cost
Biaya bunga	90,542	73,267	22,356	19,158	112,898	92,425	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	(23,180)	(20,519)	-	-	(23,180)	(20,519)	Expected return on plan assets
Biaya jasa lalu	25,740	(44,482)	(44,591)	(85,838)	(18,851)	(130,320)	Net actuarial (gains)/ losses recognised
	6,352	5,506	-	777	6,352	6,283	Past service cost
Jumlah	183,785	138,298	74,565	44,354	258,350	182,652	Total

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
Nilai kini kewajiban yang didanai	340,996	325,750	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(232,670)	(223,116)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	108,326	102,634	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,380,470	1,218,917	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(61,835)	(51,174)	Unrecognised past service cost
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	1,426,961	1,270,377	Liability in the consolidated statement of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligations over the period is as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	1,544,667	1,444,533	At beginning of period
Biaya jasa kini	181,131	234,783	Current service cost
Biaya bunga	112,898	92,425	Interest cost
Luran pekerja	3,014	3,142	Employee's contributions
Keuntungan aktuarial	(16,885)	(145,094)	Actuarial gains
Imbalan yang dibayar	(117,526)	(89,754)	Benefits paid
Perubahan program	17,014	-	Plan amendment
Biaya jasa lalu	-	777	Past service cost
(Aset)/kewajiban yang ditransfer untuk mutasi karyawan	(3,784)	1,208	Transferred (assets)/obligations due to employee transfer
Selisih kurs penjabaran	937	2,647	Translation differences
Pada akhir tahun	1,721,466	1,544,667	At end of period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit obligations (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	223,116	239,345	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	23,180	20,519	Expected return on plan assets
luran Grup (pemberi kerja dan karyawan)	19,182	6,418	Group's contributions (employer and employees)
Manfaat pembayaran dari aset program	(31,495)	(29,003)	Benefits payment out of plan assets
Aset yang ditransfer (keluar)/masuk terkait transfer karyawan	(3,279)	611	Transferred (out)/in assets due to employee transfer
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	<u>1,966</u>	<u>(14,774)</u>	Actuarial gains/(losses)
Pada akhir tahun	<u><u>232,670</u></u>	<u><u>223,116</u></u>	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the expected return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the period, for returns over the entire life of the related obligation.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 25,1 miliar (31 Desember 2013: Rp 5,7 miliar).

The actual return on assets as at 31 December 2014 was Rp 25.1 billion (31 December 2013: Rp 5.7 billion).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Instrumen ekuitas	42%	44%	Equity instruments
Instrumen utang	49%	53%	Debt instruments
Lain-lain	9%	3%	Others

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit obligations (continued)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31/12/2014</u>		<u>31/12/2013</u>	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%		7.0% - 8.0%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%		9.0%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	8.0%		7.5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)		TMII III (2011)	Mortality rate

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Nilai kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 266,7 miliar, setelah pajak (2013: Rp 29,5 miliar, setelah pajak).

The actuarial losses recorded in other comprehensive income as at 31 December 2014 amounted to Rp 266.7 billion, net of tax (2013: Rp 29.5 billion, net of tax).

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Liabilitas imbalan kerja						Employee benefit obligations
Nilai kini liabilitas	(1,721,466)	(1,544,667)	(1,444,533)	(1,000,679)	(890,009)	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>232,670</u>	<u>223,116</u>	<u>239,345</u>	<u>234,030</u>	<u>230,374</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>(1,488,796)</u>	<u>(1,321,551)</u>	<u>(1,205,188)</u>	<u>(766,649)</u>	<u>(659,635)</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman atas aset program	<u>1,966</u>	<u>(14,774)</u>	<u>(1,859)</u>	<u>(5,401)</u>	<u>27,975</u>	Experience adjustments on plan assets
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	<u>(97,593)</u>	<u>(82,770)</u>	<u>(88,154)</u>	<u>(19,586)</u>	<u>16,965</u>	Experience adjustments on plan liabilities

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama Swap Tingkat Suku Bunga untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swap to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila USD dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 378,4 miliar (2013: Rp 33,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2014, if the USD and JPY had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 378.4 billion (2013: Rp 33.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, the Group is required to buy forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *swap* tingkat suku bunga untuk mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swap which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

Grup memiliki kebijakan keuangan untuk melakukan *swap* yang mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact on the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking
into account its hedging transactions is as
follows:

	31/12/2014		31/12/2013		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	1.62%	23,209	1.68%	32,749	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2.22%	1,417,383	2.34%	2,272,995	Long-term bank loan
Pinjaman lain-lain	2.09%	80,232	2.25%	188,692	Other borrowings
Sewa pembiayaan	2.55%	1,014,397	2.65%	1,453,747	Finance leases
		2,535,221		3,948,183	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.81%	(1,209,959)	0.83%	(1,822,518)	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		1,325,262		2,125,665	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9,9 miliar (31 Desember 2013: Rp 15,9 miliar).

As at 31 December 2014, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 9.9 billion (31 December 2013: Rp 15.9 billion).

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	2014	2013	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,216,609	1,519,236	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,318,612	2,428,947	Expiring beyond one year -
	2,535,221	3,948,183	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	62,084	121,745	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	60,829	Expiring beyond one year -
	62,084	182,574	
Jumlah	2,597,305	4,130,757	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko harga

Price risk

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 6.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 6.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, serta piutang non-usaha.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, and non-trade receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables and non-trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

(i) Cash at bank, time deposits and restricted cash

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pefindo		
- idAAA	6,063,551	1,702,993
- idAA+	102	3,403,167
- idAA-	1	-
- idA+	-	2,316
- idA	7	1,703
- idBBB	242,994	388,047
Fitch		
- AAA	580,112	375,238
- AA-	15,440	-
- F1+	2,225,146	1,092,507
- F1	681,568	709,584
- F3	7,897	7,745
Moody's		
- NP	326	704
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>470,463</u>	<u>317,367</u>
	<u>10,287,607</u>	<u>8,001,371</u>

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA- -
idA+ -
idA -
idBBB -
Fitch
AAA -
AA- -
F1+ -
F1 -
F3 -
Moody's
NP -
Counter parties without external credit rating

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Piutang usaha

(ii) Trade receivables

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	17,106	10,318	Group 1
Grup 2	6,801,255	7,073,493	Group 2
Grup 3	204,840	51,916	Group 3
Grup 4	<u>449,334</u>	<u>124,531</u>	Group 4
	<u>7,472,535</u>	<u>7,260,258</u>	

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Piutang non-usaha

(iii) Non-trade receivables

Semua saldo piutang non-usaha belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

All balances of non-trade receivables are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Investasi lain-lain

(iv) Other investments

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes*. Investasi tersebut memiliki peringkat idAA-.

The Company has held-to-maturity investments in the form of *Medium Term Notes*. The investment is rated idAA-.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	10,054,535	7,930,880	Cash in bank and time deposits
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	233,072	70,491	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	13,112,589	11,814,937	Trade receivables
Piutang non-usaha	575,619	406,997	Non-trade receivables
Investasi lain-lain	<u>1,657,650</u>	<u>956,272</u>	Other investments
	<u>25,633,465</u>	<u>21,179,577</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan *derivative gross* dan *net-settled* yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table analyses the Group's non-derivative financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

	31/12/2014				Jumlah/Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	11,965,405	-	-	-	11,965,405
Utang non-usaha/Non-trade payables	659,032	-	-	-	659,032
Akrual/Accruals	1,008,030	-	-	-	1,008,030
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	23,608	-	-	-	23,608
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	763,123	751,222	-	-	1,514,345
Sewa pembiayaan/ Finance leases	452,368	543,462	58,698	-	1,054,528
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	80,768	-	-	-	80,768
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	44,971	238,848	318,464	1,366,378	1,968,661
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	5,578	2,034	-	-	7,612
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	15,002,883	1,535,566	377,162	1,366,378	18,281,989
	31/12/2013				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	10,581,567	-	-	-	10,581,567
Utang non-usaha/Non-trade payables	305,911	-	-	-	305,911
Akrual/Accruals	1,132,218	-	-	-	1,132,218
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	33,347	-	-	-	33,347
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,032,042	1,483,790	-	-	2,515,832
Sewa pembiayaan/ Finance leases	523,518	956,570	42,497	-	1,522,585
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	112,964	79,138	-	-	192,102
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	24,390	292,682	390,243	1,140,038	1,847,353
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	9,359	7,033	235	-	16,627
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	13,755,316	2,819,213	432,975	1,140,038	18,147,542

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 31 December 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jumlah pinjaman	2,597,305	4,130,757	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(10.059.803)</u>	<u>(7.935.870)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Surplus bersih	(7,462,498)	(3,805,113)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>38,576,734</u>	<u>35,648,898</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	31,114,236	31,843,785	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

** Net surplus position*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1)
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

	31/12/2014				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	101,612	214,112	Available-for-sale financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	(3,061)	-	(3,061)	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(831,643)	-	(831,643)	Other long-term financial liabilities
	<u>112,500</u>	<u>(834,705)</u>	<u>101,612</u>	<u>(620,593)</u>	
	31/12/2013				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	91,800	-	101,612	193,412	Available-for-sale financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	(9,329)	-	(9,329)	Derivative financial instruments
	<u>91,800</u>	<u>(9,329)</u>	<u>101,612</u>	<u>184,083</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjensi dari akuisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan.

Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Pada 2014, kontrak jasa telah diubah sehingga manajemen Grup berpendapat bahwa perjanjian awal telah diubah secara signifikan dari segi arus kas. Oleh karena itu, liabilitas keuangan dari perjanjian awal telah dihitung kembali di akhir tahun 2014 dan liabilitas keuangan dari perubahan perjanjian akan diakui dan dicatat sebagai liabilitas keuangan diakui pada laba rugi.

In 2014, the service charges was amended, therefore the Group's management is of the opinion that the original agreement has been changed significantly in term of cash flows. Therefore, the financial liabilities from the original agreement was remeasured in the end of 2014 and the financial liabilities from the amendment agreement will be recognised and measured as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo senilai Rp 831,6 miliar merupakan nilai wajar dari liabilitas keuangan pada tingkat 2.

As at 31 December 2014, balance amounted to Rp 831.6 billion represents the fair value of financial liabilities on level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;*
- *The fair value of interest rate swap is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;*
- *The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap**

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed
assets**

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila harga batubara bergerak naik atau turun 5%, maka dampak penurunan nilai aset akan menjadi nihil atau naik sebesar Rp 2.794,0 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2014, apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1%, maka dampak penurunan nilai aset akan naik sebesar Rp 805,0 miliar atau turun sebesar Rp 886,0 miliar.

**29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and fixed
assets (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

As at 31 December 2014, if the coal price increased or decreased by 5%, the Group's impairment of assets would be nil or increase by Rp 2,794.0 billion. As at 31 December 2014, if discount rate increase or decrease by 1%, the Group's impairment of assets would increase by Rp 805.0 billion or decrease by Rp 886.0 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Imbalan pensiun

c. Pension benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

d. Provisi atas piutang ragu-ragu

d. Provision for doubtful receivables

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**29. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Provisi atas piutang ragu-ragu (lanjutan)

**d. Provision for doubtful receivables
(continued)**

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

For receivables that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

e. Pajak penghasilan

e. Income taxes

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

f. Provisi atas penjualan

f. Provision for sales

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

The Group estimates the provision of recorded revenues that will result in a cancellation in the future. Management determine the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

<u>Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties</u>	<u>Jangka waktu/Period of agreement</u>	<u>Informasi penting/Significant information</u>	<u>Total beban yang terjadi selama satu tahun/Total expense occurred during one year</u>
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 8,391,526
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 2,949,772
Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.		<i>The Company also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.</i>	

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual
Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah
Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

c. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Tidak lebih dari satu tahun	362,248	383,256
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>2,751</u>	<u>7,333</u>
	<u>364,999</u>	<u>390,589</u>

e. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 58,5 juta atau setara dengan Rp 727,7 miliar (31 Desember 2013: USD 93,0 juta atau setara dengan Rp 1.133,6 miliar).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

c. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Tidak lebih dari satu tahun	362,248	383,256
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>2,751</u>	<u>7,333</u>
	<u>364,999</u>	<u>390,589</u>

e. Bank Guarantee facilities

As at 31 December 2014, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 58.5 million or equivalent to Rp 727.7 billion (31 December 2013: USD 93.0 million or equivalent to Rp 1,133.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 43,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 610,6 miliar (31 Desember 2013: USD 40,5 juta atau setara dengan Rp 493,7 miliar).

f. Foreign Exchange Contract facilities

As at 31 December 2014, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 43.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 610.6 billion (31 December 2013: USD 40.5 million or equivalent to Rp 493.7 billion).

g. Fasilitas Letter of Credit

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.073,0 juta atau setara dengan Rp 13.348,1 miliar (31 Desember 2013: USD 1.035,0 juta atau setara dengan Rp 12.615,6 miliar).

g. Letter of Credit facilities

As at 31 December 2014, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,073.0 million or equivalent to Rp 13,348.1 billion (31 December 2013: USD 1,035.0 million or equivalent to Rp 12,615.6 billion).

h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 30,2 miliar (31 Desember 2013: Rp 111,4 miliar).

h. Capital commitments

As at 31 December 2014, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 30.2 billion (31 December 2013: Rp 111.4 billion).

i. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian PKP2B.

i. Presidential Decree No. 3/2012

On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Kepres No.3/2012) on Evaluation Team for CCoW adjustment.

Peraturan dan informasi pedoman yang tersedia saat ini mengindikasikan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup. Grup tetap mengikuti ketentuan dalam kontrak PKP2B sampai adanya hasil penyesuaian PKP2B.

The regulation and the guidance information available this far indicates that the impact will not be significant to the Group. The Group continued to use the stipulations specified in the CCoW until the finalisation of the CCoW adjustment.

j. Perjanjian pembiayaan

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 1,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir sampai jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

j. Financing agreement

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.0 trillion. This agreement will be expired if one of the party terminate this agreement through a written notification.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

j. Financing agreement (continued)

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the Customer become default.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2014 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 743,5 miliar yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 dan 2017 (31 Desember 2013: nihil).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2014 if the customers default are amounted to Rp 743.5 billion which will be matured between 2016 and 2017 (31 December 2013: nil).

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decisions making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and are measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activities

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batubara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Properti pertambangan diakui di bawah segmen penambangan batubara.

The Group's main business is divided into three segments which are construction machinery, mining contracting and coal mining. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. Mining properties are recognised under the coal mining segment.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN							Net revenue
Pendapatan bersih							31 December 2014
31 Desember 2014	21,927,640	36,042,753	6,334,093	64,304,486	(11,162,718)	53,141,768	31 December 2014
31 Desember 2013	23,062,805	33,719,528	3,999,192	60,781,525	(9,769,140)	51,012,385	31 December 2013
Laba/(rugi) bruto							Gross profit/(loss)
31 Desember 2014	3,636,768	8,772,101	(325,872)	12,082,997	(12,588)	12,070,409	31 December 2014
31 Desember 2013	3,859,542	5,839,954	(206,319)	9,493,177	23,641	9,516,818	31 December 2013
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan							Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2014	1,821,665	8,184,345	(3,234,328)	6,771,682	(149,824)	6,621,858	31 December 2014
31 Desember 2013	2,024,272	5,026,425	(339,072)	6,711,625	(124,288)	6,587,337	31 December 2013
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas							Share of results of associates and jointly controlled entities
31 Desember 2014	55,041	(25)	-	55,016	-	55,016	31 December 2014
31 Desember 2013	63,693	-	-	63,693	-	63,693	31 December 2013
Biaya keuangan							Finance costs
31 Desember 2014	(154,016)	(171,431)	(34,974)	(360,421)	82,666	(277,755)	31 December 2014
31 Desember 2013	(113,650)	(189,438)	(11,520)	(314,608)	27,116	(287,492)	31 December 2013
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation and amortisation expense
31 Desember 2014	(274,672)	(3,790,938)	(304,623)	(4,370,233)	174,542	(4,195,691)	31 December 2014
31 Desember 2013	(258,510)	(4,064,205)	(275,576)	(4,598,291)	183,790	(4,414,501)	31 December 2013
Penghasilan keuangan							Finance income
31 Desember 2014	428,710	72,672	19,199	520,581	(88,495)	432,086	31 December 2014
31 Desember 2013	291,646	19,833	7,732	319,211	(48,760)	270,451	31 December 2013
(Beban)/manfaat pajak penghasilan							Income tax (expense)/benefit
31 Desember 2014	(434,841)	(2,105,169)	758,122	(1,781,888)	-	(1,781,888)	31 December 2014
31 Desember 2013	(459,880)	(1,356,842)	28,163	(1,788,559)	-	(1,788,559)	31 December 2013
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas							Investment in associates and jointly controlled entities
31 Desember 2014	263,044	-	184,245	447,289	-	447,289	31 December 2014
31 Desember 2013	249,459	-	183,115	432,574	-	432,574	31 December 2013
Investasi lain-lain							Other investments
31 Desember 2014	1,544,949	112,701	-	1,657,650	-	1,657,650	31 December 2014
31 Desember 2013	864,271	92,001	-	956,272	-	956,272	31 December 2013
Jumlah aset							Total assets
31 Desember 2014	25,250,928	28,409,724	14,650,372	68,311,024	(8,018,993)	60,292,031	31 December 2014
31 Desember 2013	23,107,247	25,179,188	16,122,622	64,409,057	(7,046,813)	57,362,244	31 December 2013
Jumlah liabilitas							Total liabilities
31 Desember 2014	(13,328,072)	(9,610,934)	(4,520,578)	(27,459,584)	5,744,287	(21,715,297)	31 December 2014
31 Desember 2013	(11,408,091)	(10,767,949)	(6,486,195)	(28,662,235)	6,948,889	(21,713,346)	31 December 2013
INFORMASI LAIN-LAIN							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
31 Desember 2014	518,659	2,680,033	132,305	3,330,997	(206,463)	3,124,534	31 December 2014
31 Desember 2013	642,201	2,931,369	510,689	4,084,259	(573,303)	3,510,956	31 December 2013

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of comprehensive income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013	
Indonesia	26,710,630	29,545,697	3,124,534	3,508,914	Indonesia
Singapura	1,602	2,421	-	2,042	Singapore
Jumlah	<u>26,712,232</u>	<u>29,548,118</u>	<u>3,124,534</u>	<u>3,510,956</u>	Total

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa/ Sale of goods, purchase of vehicles, and rental service
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa professional/ Operating lease and professional services
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ Transportation service, sale, purchase of goods and warehouse
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen dan penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service and sale and purchase of spareparts and services
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan and pembelian suku cadang dan jasa/ Sale and purchase of spareparts and services
9. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
10. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Penjualan barang/ Sale of goods
11. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan barang, transaksi sewa pembiayaan dan asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Purchase and sale of goods, insurance and leasing transactions and held-to-maturity investment
12. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
13. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi

b. Transactions

<u>Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)</u>	<u>2014</u>		<u>2013</u>		<u>Revenue (as a percentage of total net revenue)</u>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	167,165	0.3%	77,020	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	29,300	0.1%	27,034	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,808	0.0%	9,172	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	7,704	0.0%	10,197	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	6,241	0.0%	-	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	4,927	0.0%	3,984	0.0%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Arya Kharisma	180	0.0%	4,762	0.0%	PT Arya Kharisma
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	5,866	0.0%	7,982	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>234,191</u>	<u>0.4%</u>	<u>140,151</u>	<u>0.3%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Beban (sebagai persentase terhadap total beban)	2014		2013	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	476,229	1.1%	422,465	1.0%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	61,768	0.2%	74,346	0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	28,289	0.1%	99,525	0.2%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	15,243	0.0%	36,423	0.1%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	13,778	0.0%	15,290	0.0%
PT Astra International Tbk	10,407	0.0%	14,951	0.0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	2,927	0.0%	123,754	0.3%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	583	0.0%	1,604	0.0%
	<u>609,224</u>	<u>1.4%</u>	<u>788,358</u>	<u>1.8%</u>
Lain-lain (sebagai persentase terhadap total (beban)/penghasilan lain)	2014		2013	
Penghasilan keuangan:				
PT Bank Permata Tbk	63,973	2.8%	31,948	14.7%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	58,451	2.5%	(6,929)	(3.2%)
	<u>122,424</u>	<u>5.3%</u>	<u>25,019</u>	<u>11.5%</u>
Penghasilan lain:				
PT Astra International Tbk	32,411	1.4%	4,802	2.2%
PT United Tractors Semen Gresik	120	0.0%	120	0.1%
	<u>32,531</u>	<u>1.4%</u>	<u>4,922</u>	<u>2.3%</u>
Beban keuangan:				
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	8,813	0.4%	11,257	0.6%

Expense (as percentage of total expenses)

PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia
Others (below Rp 4.7 billion each)

Others (as percentage of total other (expense)/income)

Finance income:
PT Bank Permata Tbk
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries

Other income:
PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik

Finance cost:
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	31/12/2014		31/12/2013	
Kas dan setara kas (Catatan 3)	1,513,644	2.5%	2,446,862	4.3%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3)	204,000	0.4%	54,000	0.1%
Piutang usaha (Catatan 4)	79,655	0.1%	26,436	0.0%
Piutang non-usaha	170,834	0.3%	135,188	0.3%
Investasi lain-lain (Catatan 6)	1,443,538	2.4%	762,860	1.3%
	<u>3,411,671</u>	<u>5.7%</u>	<u>3,425,346</u>	<u>6.0%</u>
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	31/12/2014		31/12/2013	
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16)	319,367	1.4%	438,416	2.0%
Utang usaha (Catatan 11)	143,020	0.7%	150,233	0.7%
Utang non-usaha	98,503	0.5%	61,157	0.3%
	<u>560,890</u>	<u>2.6%</u>	<u>649,806</u>	<u>3.0%</u>

Assets (as a percentage of total assets)

Cash and cash equivalents (Note 3)
Restricted cash and time deposits (Note 3)
Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables
Other investments (Note 6)

Liabilities (as a percentage of total liabilities)

Finance lease liabilities (Note 16)
Trade payables (Note 11)
Non-trade payables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>31/12/2014</u>
Pinjaman kepada karyawan PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	146,184
PT Astra International Tbk	14,064
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	9,685
	<u>901</u>
	<u>170.834</u>

(ii) Utang non-usaha

	<u>31/12/2014</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	56,222
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	30,891
PT Astra International Tbk	5,205
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,749
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,436
	<u>1,436</u>
	<u>98,503</u>

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2014 and 2013.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

	<u>31/12/2013</u>
	121,980
	7,873
	3,735
	<u>1,600</u>
	<u>135.188</u>

Loan to employee
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk
Others (below Rp 4.7 billion each)

(ii) Non-trade payables

	<u>31/12/2013</u>
	40,596
	8,666
	377
	10,034
	<u>1,484</u>
	<u>61.157</u>

PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2014		2013	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.38%	19,016	0.15%	6,371
Dana Pensiun Astra 2	2.21%	110,021	2.15%	94,112
	<u>2.59%</u>	<u>129,037</u>	<u>2.30%</u>	<u>100,483</u>

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	192,587	146,354	Short-term employee benefits Post-employment benefits and other long-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	22,023	13,050	
	<u>214,610</u>	<u>159,404</u>	

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

33. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	2014	2013	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	5,369,621	4,833,699	Net profit attributable to owners of the parent The number of ordinary shares outstanding ('000) Basic earning per share (in full amount)
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,440</u>	<u>1,296</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

Kegiatan investasi signifikan yang tidak
mempengaruhi arus kas:

*Significant investing activities not affecting cash
flows:*

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	296,797	Acquisition of fixed assets through finance leases
Akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	-	231,840	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Perolehan aset tetap melalui utang	13,074	-	Acquisition of fixed assets through payables

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang
asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah
penuh):

*The Group has assets and liabilities denominated
in foreign currencies as follows (in full amount):*

	<u>31/12/2014</u>				
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>EUR</u>	<u>Others*</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	617,561,411	303,856,790	232,851	147,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	824,013,662	198,664,901	595,835	123,054	Trade receivables
Piutang non-usaha	59,272,434	5,521,634	14,638	32,556	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>855,116</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>1,501,702,623</u>	<u>508,043,325</u>	<u>843,324</u>	<u>303,361</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(788,206,368)	(1,482,072,541)	(960,744)	(989,021)	Trade payables
Utang non-usaha	(16,915,857)	(6,618,568)	(19,926)	(65,479)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(1,865,672)	-	-	-	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	(6,861,795)	(26,733,000)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank	(118,928,150)	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(81,474,043)	-	-	-	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	(175,808)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(6,449,492)	-	-	-	Other borrowings
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>(66,852,368)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other long-term financial liabilities
	<u>(1,087,729,553)</u>	<u>(1,515,424,109)</u>	<u>(980,670)</u>	<u>(1,054,500)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>413,973,070</u>	<u>(1,007,380,784)</u>	<u>(137,346)</u>	<u>(751,139)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>5,149,825</u>	<u>(105,018)</u>	<u>(2,078)</u>	<u>(9,344)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>5,033,385</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2013				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	363,249,929	361,900,761	193,737	154,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	813,966,831	354,274,557	451,739	213,956	Trade receivables
Piutang non-usaha	10,596,352	12,831,208	35,003	115,698	Non-trade receivables
	<u>1,187,813,112</u>	<u>729,006,526</u>	<u>680,479</u>	<u>484,366</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(732,731,262)	(798,834,196)	(1,704,183)	(1,090,509)	Trade payables
Utang non-usaha	(5,324,237)	(8,129,213)	(211,705)	(247,604)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(2,686,759)	-	-	-	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	(7,118,780)	(32,159,187)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank	(201,457,819)	-	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(128,114,860)	-	-	-	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	(765,395)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(72,004,088)	-	-	-	Other borrowings
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(65,554,597)	-	-	-	Other long-term financial liabilities
	<u>(1,215,757,797)</u>	<u>(839,122,596)</u>	<u>(1,915,888)</u>	<u>(1,338,113)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(27,944,685)</u>	<u>(110,116,070)</u>	<u>(1,235,409)</u>	<u>(853,747)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>(340,618)</u>	<u>(12,773)</u>	<u>(20,781)</u>	<u>(10,406)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u><u>(384,578)</u></u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2014 and 2013.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 165,3 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 and 2013 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 165.3 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Akuisisi PT Acset Indonusa Tbk

Acquisition of PT Acset Indonusa Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan pihak ketiga ("Penjual") dan diikuti dengan *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") tertanggal 18 Desember 2014 antara PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), entitas anak dari Perseroan, dengan Penjual untuk mengakuisisi jumlah saham mayoritas dari PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), perusahaan terbuka di Indonesia.

On 10 October 2014, the Company signed a *Memorandum of Understanding* ("MoU") with third parties (the "Sellers") and followed with a *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") dated 18 December 2014 between PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), subsidiary of the Company, with the Sellers to acquire majority shares in PT Acset Indonusa Tbk ("ACST"), an Indonesian listed company.

Penjual akan menjual 40% saham kepemilikan (200.000.000 lembar saham) di ACST. Setelah penyelesaian penjualan 40% saham kepemilikan di ACST, KSP akan melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO"), terkait dengan peralihan kontrol ACST kepada KSP, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Walaupun demikian, telah terjadi kesepakatan antara Penjual dan KSP untuk meningkatkan kepemilikan saham KSP di ACST, KSP dapat melakukan penambahan pembelian saham sejumlah 10.1% dari Penjual, hanya jika KSP tidak dapat membeli saham publik sekurangnya 10.1%

The Sellers would sell 40% of the ownership (200,000,000 shares) in ACST. Following to completion of the sale of 40% of the ownership in ACST, the KSP shall proceed into *Mandatory Tender Offer* ("MTO") in correlation with changes of control in ACST from Sellers to KSP, in accordance with Indonesian prevailing capital market laws and regulation. However, it is agreed by the Sellers and KSP that to increase its ownership in ACST, by then, KSP may acquire additional shares, being 10.1% from the Sellers, only if KSP fails to purchase at least 10.1% of shares from the public shareholders.

Pada tanggal 5 Januari 2015 seluruh persyaratan pada CSPA telah terpenuhi sehingga Penjual secara efektif telah menjual 40% kepemilikan ACST dan mengalihkan pengendalian kepada KSP. Oleh karena itu, KSP, anak perusahaan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membeli saham tersebut, menjadi pemegang saham pengendali yang baru, sehingga ACST telah dikonsolidasikan penuh oleh Grup pada tanggal yang sama.

On 5 January 2015 all the requirement in CSPA have been fulfilled, as such the Sellers effectively sold 40% of the ownership and transferred the control in ACST to KSP. As the result of this, KSP, as the subsidiary designated by the Company to purchase the said shares, becomes the new controlling shareholder in ACST; and therefore, ACST was fully consolidated into the Group on the same date.

Karena proses valuasi ACST belum selesai per tanggal 20 Pebruari 2015, maka perlakuan akuntansi atas kombinasi bisnis ini belum terpenuhi per tanggal 20 Pebruari 2015. Dengan demikian, Grup tidak dapat mengungkapkan informasi berikut terkait akuisisi ini:

Because the process of fair valuing the ACST business has not been completed as at 20 February 2015, the initial accounting for the business combination is incomplete as at 20 February 2015. As a result, the Group is unable to disclose the following information regarding the acquisition:

- Jumlah piutang bruto kontraktual, nilai wajar piutang, atau estimasi terbaik atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih.
- Jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Liabilitas kontinjensi yang diakui sesuai dengan PSAK 57.
- Jumlah *goodwill* yang diakuisisi.

- The gross contractual amount, fair value amount, or estimated contractual cash flows not expected to be collected off from the receivables acquired.
- The amount recognised as of the acquisition date for each major class of assets and liabilities acquired/assumed.
- The existence of or the values relating to any contingent liabilities recognised in accordance with SFAS 57 on acquisition.
- The amount of goodwill acquired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Akusisi PT Sumbawa Jutaraya

Acquisition of PT Sumbawa Jutaraya

Pada tanggal 20 Februari 2015, Pamapersada menandatangani *Conditional Share Sale Purchase Agreement* ("SJ CSPA") dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi mayoritas saham dari PT Sumbawa Jutarata, perusahaan eksplorasi pertambangan emas yang berada di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Pada tanggal 31 Desember 2014, Pamapersada telah membayar dan mencatat uang muka sebesar USD 0,8 juta (setara dengan Rp 8,6 miliar) dan penyelesaian SJ CSPA tergantung dengan pemenuhan persyaratan tertentu yang telah disetujui oleh semua pihak.

On 20 February 2015, Pamapersada signed a *Conditional Share Sale Purchase Agreement* ("SJ CSPA") with third parties to acquire majority shares of PT Sumbawa Jutaraya, an exploration gold mining company located at Sumbawa, West Nusa Tenggara. As of 31 December 2014, Pamapersada has paid and recorded an advance of USD 0.8 million (equivalent to Rp 8.6 billion) and the completion of the SJ CSPA is subject to fulfillment of certain condition precedents agreed by all parties.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2014 and 2013, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31/12/2014	31/12/2013	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,831,694	5,602,065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,021,647	3,394,128	Third parties -
- Pihak berelasi	428,367	1,408,021	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	127,563	54,262	Third parties -
- Pihak berelasi	184,402	104,031	Related parties -
Persediaan	5,079,000	3,499,677	Inventories
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	257,708	221,147	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	119,132	52,471	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	93,571	92,465	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	550,000	300,000	Other investments
Jumlah aset lancar	15,693,084	14,728,267	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang non-usaha	1,270,455	1,354,094	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	204,000	54,000	Restricted cash and time deposit
Uang muka	533,186	1,179,663	Advances
Investasi pada entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama entitas	10,201,643	8,722,373	Investments in subsidiaries, associate and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	994,948	564,270	Other investments
Aset tetap	1,741,668	1,644,023	Fixed assets
Properti investasi	50,899	50,899	Investment properties
Beban tangguhan	24,557	37,319	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	168,582	141,281	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	15,189,938	13,747,922	Total non-current assets
Jumlah aset	30,883,022	28,476,189	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	8,348,388	6,981,599	Third parties -
- Pihak berelasi	242,365	254,308	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	170,833	154,515	Third parties -
- Pihak berelasi	731,575	758,109	Related parties -
Utang pajak lain-lain	51,986	49,950	Other taxes payable
Akrual	66,472	57,237	Accruals
Uang muka pelanggan	21,872	45,801	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	587,932	387,185	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	<u>63,733</u>	<u>31,682</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,285,156</u>	<u>8,720,386</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>279,469</u>	<u>287,301</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>279,469</u>	<u>287,301</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>10,564,625</u>	<u>9,007,687</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,429,728	8,579,833	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	<u>65,691</u>	<u>65,691</u>	Investment fair value revaluation reserve
Jumlah ekuitas	<u>20,318,397</u>	<u>19,468,502</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>30,883,022</u>	<u>28,476,189</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2014	2013	STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Pendapatan bersih	17,693,521	19,288,655	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(14,753,777)	(16,017,603)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2,939,744	3,271,052	Gross profit
Beban penjualan	(508,804)	(529,793)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,211,449)	(1,055,567)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(157,638)	(85,972)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	1,828,636	1,445,145	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	416,397	280,002	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(121,034)	(95,454)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,185,852	3,229,413	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(340,193)	(399,341)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,845,659	2,830,072	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program pensiun	(178)	3,513	<i>Actuarial (losses)/gains on pension plan</i>
Pajak atas kerugian/(keuntungan) aktuarial atas program pensiun	36	(703)	<i>Tax on actuarial losses/(gains) on pension plan</i>
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(142)	2,810	<i>Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2,845,517	2,832,882	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2013
				Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Comprehensive income
						Actuarial gains on pension - plans, net of tax
						Dividend
						Profit for the year
						Balance as at 31 December 2013
						Comprehensive income
						Actuarial losses on pension - plans, net of tax
						Dividend
						Profit for the year
						Balance as at 31 December 2014
Saldo 1 Januari 2013	932.534	9.703.937	65.691	186.507	7.929.080	18.817.749
Laba komprehensif						
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	-	2.810	2.810
Dividen	-	-	-	-	(2.182.129)	(2.182.129)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.830.072	2.830.072
Saldo 31 Desember 2013	932.534	9.703.937	65.691	186.507	8.579.833	19.468.502
Laba komprehensif						
- Kerugian aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	-	(142)	(142)
Dividen	-	-	-	-	(1.995.622)	(1.995.622)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.845.659	2.845.659
Saldo 31 Desember 2014	932.534	9.703.937	65.691	186.507	9.429.728	20.318.397

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,173,020	19,856,255	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(15,805,029)	(13,552,506)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(765,874)	(715,909)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,602,117	5,587,840	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(523,306)	(483,649)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(121,034)	(95,454)	Interest paid
Penerimaan bunga	442,256	302,912	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	155,867	-	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,555,900</u>	<u>5,311,649</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,077	530	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	1,762,678	1,365,557	Dividends received
Perolehan aset tetap	(264,968)	(293,340)	Acquisition of fixed assets
Setoran modal ke entitas anak	(862,800)	(143,521)	Capital injection to subsidiaries
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,000,000)	(600,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	300,000	100,000	Proceeds from held-to-maturity investment
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(63,013)</u>	<u>429,226</u>	Net cash flows (used in)/ generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(1,995,048)	(2,181,409)	Dividends paid
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	198,314	223,959	Receipt of amount due from related parties
Penambahan dari piutang kepada pihak berelasi	(213,813)	(296,379)	Addition of amount due from related parties
Penambahan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(150,000)	(50,000)	Additions of restricted cash and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,160,547)</u>	<u>(2,303,829)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(667,660)</u>	<u>3,437,046</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>5,602,065</u>	<u>1,931,865</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(102,711)</u>	<u>233,154</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>4,831,694</u></u>	<u><u>5,602,065</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2014**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910

Tel : (021) 2457-9999

Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655

www.unitedtractors.com

